PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Audit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
dan untuk tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)/
The Interim Consolidated Financial Statements
as of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
and for the three months ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

AS OF MARCH 31, 2020 (UNDAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
AND FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Director's Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	…….. *Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian ……..……	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss* ……... *and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian……..	6	……*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....…….	7-8	……. *Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-289	.....*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk

WISMA INDOMOBIL 1, 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Phone : 62-21 856 4850, 856 4860, 856 4870 (hunting)
Facsimile : 62-21 856 4833
Website : http://www.indomobil.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
DAN UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK dan ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jusak Kertowidjojo
   Alamat Kantor : Wisma Indomobil Lantai 6
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Alamat Domisili : Jl. Mandala Selatan No.18, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Alex Sutisna
   Alamat Kantor : Wisma Indomobil Lantai 6
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Alamat Domisili : Carina Sayang Blok Q/14, Cengkareng, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
AND FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK and ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Jusak Kertowidjojo*
   Office address : Wisma Indomobil Lantai 6
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Residential address : Jl. Mandala Selatan No.18, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat
   Telephone : (021) 856.4860/70
   Title : President Director

2. *Name : Alex Sutisna*
   Office address : Wisma Indomobil Lantai 6
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Residential address : Carina Sayang Blok Q/14, Cengkareng, Jakarta Barat
   Telephone : (021) 856.4860/70
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for the internal control system of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

30 Juni 2020/ June 30 *2020*

METERAI TEMPEL
TGL. 20
1D52AAHF347679125
6000
ENAM RIBU RUPIAH
INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL JAKARTA

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama / *President Director*

Alex Sutisna
Direktur / *Director*

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,115,095,783,962	2d,2h,4	1,389,832,206,332	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	988,716,079,561	2e,31e	988,716,079,561	*Short-term investment*
Piutang usaha		2h,5		*Trade receivables*
Pihak-pihak berelasi	381,957,008,670	2f,30	292,040,287,561	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	2,016,498,602,883	13,17	1,728,104,716,406	*Third parties - net*
Piutang pembiayaan - neto	6,025,530,207,980	2f,2h,2r,2s, 7,13,17,30	6,070,332,710,496	*Financing - net*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak-pihak berelasi	2,324,825,919,722	2f,2h,30	2,314,993,784,361	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	470,091,401,696		322,826,540,978	*Third parties - net*
Persediaan - neto	2,582,629,853,629	2g,6,13, 17,30	2,741,320,868,982	*Inventories - net*
Aset yang dikuasakan kembali - neto	387,600,149,498	2p,11	293,655,442,084	*Foreclosed assets - net*
Uang muka pembelian	83,512,523,525		52,997,809,479	*Advance payments*
Pajak dibayar dimuka	163,424,797,496	2u,16a	85,902,846,092	*Prepaid tax*
Biaya dibayar dimuka	140,807,708,617	2i	212,031,565,462	*Prepaid expenses*
Piutang derivatif - neto	117,944,872,875		17,941,348,284	*Derivatives receivable - net*
Total Aset Lancar	17,798,634,910,114		16,510,696,206,078	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pembiayaan - neto	8,351,411,442,240	2f,2h,2r,2s, 7,13,17,18,30	8,337,104,881,235	*Financing receivables - net*
Penyertaan saham - neto	1,589,655,877,024	2j,8,30,31e	1,906,224,162,978	*Investments in shares of stock - net*
Aset tetap - neto	11,338,546,797,915	2l,9,13, 17,30,31	11,271,561,957,589	*Fixed assets - net*
Properti investasi	4,961,242,525,759	2m,10,30	4,961,024,082,843	*Investment properties*
Aset hak guna - neto	122,153,437,714		-	*Right of used assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	393,122,535,545	2u,16d	404,144,741,054	*Deferred tax assets - net*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	418,393,925,886	16c	370,023,612,386	*Estimated claims for tax refund*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7,648,821,662	2d,2h,12, 31	5,454,761,396	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang pihak-pihak berelasi	17,564,129,792		-	*Due from related parties*
Piutang derivatif - neto	1,313,083,245,013	2h,17,31	10,387,628,714	*Derivatives receivable - net*
Aset tidak lancar lainnya	653,191,675,573	2e,2h,2i 30,31e	922,040,554,359	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	29,166,014,414,123		28,187,966,382,554	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**46,964,649,324,237**		**44,698,662,588,632**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***SHAREHOLDERS' EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka pendek	12,591,086,898,635	2h,13,40	10,059,860,788,019	*Short-term loans*
Utang		2h,13		*Accounts payable*
Usaha		14		*Trade*
Pihak ketiga	815,905,471,442		715,725,849,193	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	875,832,669,403	2f,30	935,470,916,370	*Related parties*
Lain-lain				*Others*
Pihak ketiga	1,246,300,872,345		1,656,273,044,311	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	159,696,862,107	2f,30,31	225,664,949,276	*Related parties*
Uang muka pelanggan dan penyalur	186,376,564,184		136,479,786,777	*Advances from customers and distributors*
Utang pajak	148,580,578,748	2u,16b,16c	79,952,517,645	*Taxes payable*
Beban akrual	450,136,648,829	2h,15,18	472,633,700,685	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	49,586,235,691		25,240,985,852	*Short-term employees benefit liabilities*
Pendapatan diterima di muka	52,113,031,660		28,421,072,833	*Unearned revenue*
Utang derivatif - neto	10,408,086,680	2h,17,31	10,775,290,275	*Derivatives payable - net*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	7,803,402,444,416	13,17,31,40	6,006,894,021,623	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	421,605,125,066	2q,7,18	696,385,185,705	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	100,110,027,568	2f,2s,17,30	100,209,054,460	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	15,632,160,163	17	16,365,219,261	*Finance lease*
Utang lainnya	122,711,108,494	20,30	141,178,962,128	*Other loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**25,049,484,785,431**		**21,307,531,344,413**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2h		*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	11,393,812,672,159	13,17,31,40	11,917,322,923,257	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	826,402,755,706	2q,7,18	1,066,841,519,844	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	288,381,460	2f,2s,17,30	355,250,180	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	24,310,234,958	17	27,635,847,111	*Finance lease*
Utang lainnya	71,836,627,944	17,30	96,178,870,354	*Other loans*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	293,720,454,090	2w,30,32	283,721,856,169	*Provision for employee service entitlements benefits*
Pendapatan diterima di muka	22,126,493,046	2r,31	27,114,778,266	*Unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	107,155,629,176	2u,16d	126,395,818,845	*Deferred tax liabilities - net*
Utang lain-lain pihak berelasi	9,903,090,896	2f,30,31	9,903,090,896	*Due to related parties*
Utang derivatif - neto	25,023,262,743	2f,2h,6,30	427,523,669,588	*Derivatives payable - net*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**12,774,579,602,178**		**13,982,993,624,510**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**37,824,064,387,609**		**35,290,524,968,923**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
EKUITAS				***SHAREHOLDERS' EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 7.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham				*Authorized - 7,600,000,000 shares par value of Rp250 each*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.765.278.412 saham	691,319,603,000	1b,20	691,319,603,000	*Issued and fully paid - 2,765,278,412 shares*
Tambahan modal disetor	2,531,541,023,186	1b,21	2,531,541,023,186	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi perubahan Ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali	(1,346,042,392)	2b,24	(1,346,042,392)	*Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non controlling interests*
Saldo laba		22		*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	18,000,000,000		18,000,000,000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1,384,665,435,881		1,585,117,647,827	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	3,236,525,803,105	23	3,279,843,992,236	*Other components of equity*
Sub-total	**7,860,705,822,780**		**8,104,476,223,857**	***Sub-total***
Kepentingan Nonpengendali	**1,279,879,113,848**	2b,19	**1,303,661,395,852**	***Non-controlling Interests***
Total Ekuitas	**9,140,584,936,628**		**9,408,137,619,709**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**46,964,649,324,237**		**44,698,662,588,632**	***TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*			
	2020	Catatan/ *Notes*	2019 (disajikan kembali - Catatan 39/ *restated - Note 39)*	
PENDAPATAN NETO	4,461,261,255,768	2f,2r,2s, 2t,25,30, 31	4,787,690,603,832	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3,546,901,162,239	2f,2r, 9,26,30,31	3,870,936,510,709	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**914,360,093,529**		**916,754,093,123**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(313,721,463,981)	2r,9, 27,30	(318,375,439,540)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(437,312,316,263)	2r,9, 27,30	(391,006,310,559)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	112,548,632,951	28,31	140,838,647,234	*Other operating income*
Beban operasi lain	(66,990,668,117)	28,31	(59,898,810,116)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**208,884,278,119**		**288,312,180,142**	***OPERATING INCOME***
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto	(10,712,408,416)	2b,2j,8	(12,601,010,385)	*Equity in net earnings (losses) of associated companies - net*
Laba atas penjualan investasi	17,797,847,368	8	724,041,101,856	*Gain on sale of investment*
Pendapatan keuangan	57,353,750,600		68,513,361,997	*Finance income*
Beban keuangan	(408,809,449,740)		(375,451,934,255)	*Finance charges*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(135,485,982,069)**		**692,813,699,355**	***INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Pajak Final	(5,472,385,205)	16e,24	(4,746,029,683)	*Final Tax*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(140,958,367,274)**		**688,067,669,672**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan -neto	(44,633,504,105)	2u,16c	(53,076,411,233)	*Income tax expense - net*
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	**(185,591,871,379)**		**634,991,258,439**	***INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***
Penghasilan (beban) komprehensif lain:				***Other comprehensive income (expense) :***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi pada periode mendatang :				*Items to be reclassified to Profit or Loss in subsequent periods :*
Perubahan neto nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-		143,392,811,440	*Net change in fair value of available-for-sale investment*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	6,321,908,875		119,424,437,542	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif - setelah pajak	(52,288,356,535)	31	(21,898,335,945)	*Net change in fair value of derivative instruments - net of tax*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi pada periode mendatang :				*Item not to be reclassified to Profit or Loss in subsequent periods :*
Perubahan neto atas laba/(rugi) aktuarial yang diakui - setelah pajak	(40,059,589)	2w	3,353,114,310	*Net change in recognized actuarial gain/(loss) - net of tax*
Penghasilan (beban) komprehensif lain	**(46,006,507,249)**		**244,272,027,347**	***Other Comprehensive Income (expense)***
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**(231,598,378,628)**		**879,263,285,786**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*			
	2020	Catatan/ *Notes*	2019 (disajikan kembali - Catatan 39/ *restated - Note 39)*	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik Entitas Induk	**(164,497,907,493)**		**630,987,206,239**	***Equity holders of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	(21,093,963,886)	2b,19	24,086,982,244	*Non-controlling interests*
Efek Penyesuaian Pro Forma	-		(20,082,930,044)	*Effect Of Pro Forma Adjustments*
TOTAL	(185,591,871,379)		634,991,258,439	*TOTAL*
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	(207,816,096,624)		756,215,108,158	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(23,782,282,004)	2b,19	21,810,622,161	*Non-controlling interests*
Efek Penyesuaian Pro Forma	-		101,237,555,467	*Effect Of Pro Forma Adjustments*
TOTAL	(231,598,378,628)		879,263,285,786	*TOTAL*
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**(59.49)**	2y,29	**228.18**	***BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three Months Ended March 31, 2020 (Unaudited)
and For The Year Ended December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

					Saldo Laba / *Retained Earnings*		Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Component of Equity*								
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Dampak Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Effects of Transactions with Non-controlling Interest*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unapproriated*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement in Foreign Currency*	Perubahan Neto Nilai Wajar Investasi Tersedia Untuk Dijual/ *Net Change in Fair Value of Available-for Sale Investment*	Perubahan Neto Nilai Wajar Instrumen Derivatif - Neto Setelah Pajak/ *Net Change in Fair Value of Derivative Instruments -net of Tax*	Perubahan Neto Atas Laba/(Rugi) Aktuarial yang Diakui *Net Change in Recognized Actuarial Gain/(Loss)*	Pengakuan Awal Atas Nilai Wajar Properti Investasi/ *Initial Recognition of Fair Value of Investment Properties*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Company Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2018 (Disajikan kembali)		691,319,603,000	2,877,740,205,436	(1,346,042,392)	17,000,000,000	1,429,883,698,208	262,408,152,344	501,767,421,522	(25,622,585,092)	(4,832,019,487)	3,239,977,039,006	8,988,295,472,545	1,211,955,558,501	10,200,251,031,046	*Balance as of December 31, 2018 (Restated)*
Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2b,24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	81,154,625,423	81,154,625,423	*Effect arising from transaction with non-controlling interests*
Laba/(rugi) komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	(1,330,864,583)	145,200,044,185	(19,719,347,188)	1,078,069,505	-	125,227,901,919	119,044,125,428	244,272,027,347	*Other comprehensive income/(loss)*
Realisasi laba komprehensif lainnya atas penjualan investasi	8	-	-	-	-	-	-	(646,967,465,707)	-	-	-	(646,967,465,707)	-	(646,967,465,707)	*Realization of other comprehensive income on sale of investment*
Penambahan kepentingan nonpengendali	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18,310,971,169	18,310,971,169	*Addition to non-controlling interests*
Efek penyesuaian proforma	1e,2v,39	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20,082,930,044)	(20,082,930,044)	*Effect of proforma adustments*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	630,987,206,239	-	-	-	-	-	630,987,206,239	24,086,982,243	655,074,188,482	*Net income for the year*
Saldo 31 Maret 2019 (Disajikan kembali)		**691,319,603,000**	**2,877,740,205,436**	**(1,346,042,392)**	**17,000,000,000**	**2,060,870,904,447**	**261,077,287,761**	**-**	**(45,341,932,280)**	**(3,753,949,982)**	**3,239,977,039,006**	**9,097,543,114,996**	**1,434,469,332,721**	**10,532,012,447,717**	***Balance as of March 31, 2019 (Restated)***
Saldo 31 Desember 2019 (Disajikan kembali)		691,319,603,000	2,531,541,023,186	(1,346,042,392)	18,000,000,000	1,585,117,647,827	232,519,190,346	-	(191,503,626,282)	(1,148,610,834)	3,239,977,039,006	8,104,476,223,857	1,303,661,395,852	9,408,137,619,709	*Balance as of December 31, 2019 (Restated)*
Dampak penerapan PSAK 71		-	-	-	-	(35,954,304,453)	-	-	-	-	-	(35,954,304,453)	-	(35,954,304,453)	*Effect of initial application of SFAS 71*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 setelah penerapan awal PSAK 71		**691,319,603,000**	**2,531,541,023,186**	**(1,346,042,392)**	**18,000,000,000**	**1,549,163,343,374**	**232,519,190,346**	**-**	**(191,503,626,282)**	**(1,148,610,834)**	**3,239,977,039,006**	**8,068,521,919,404**	**1,303,661,395,852**	**9,372,183,315,256**	***Balance as of December 31, 2019 after initial application of SFAS 71***
Laba/(rugi) komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	3,793,145,325	-	(43,234,458,120)	(3,876,876,336)	-	(43,318,189,131)	(2,688,318,118)	(46,006,507,249)	*Other comprehensive income/(loss)*
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	(164,497,907,493)	-	-	-	-	-	(164,497,907,493)	(21,093,963,886)	(185,591,871,379)	*Net income (loss) for the year*
Saldo 31 Maret 2020		**691,319,603,000**	**2,531,541,023,186**	**(1,346,042,392)**	**18,000,000,000**	**1,384,665,435,881**	**236,312,335,671**	**-**	**(234,738,084,402)**	**(5,025,487,170)**	**3,239,977,039,006**	**7,860,705,822,780**	**1,279,879,113,848**	**9,140,584,936,628**	***Balance as of March 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three Months Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019 (disajikan kembali - Catatan 39/ *restated - Note 39)***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	6,085,413,786,723		6,907,736,702,779	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(4,898,443,947,973)		(4,298,474,180,731)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran beban usaha	(435,003,978,808)		(469,553,433,375)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran beban gaji	(288,522,098,042)		(263,957,746,139)	*Payment of salaries*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(733,559,387,580)		(608,220,036,112)	*Payments of interest and other financing charges*
Pembayaran pajak	(178,379,049,075)		(134,965,693,127)	*Payments of taxes*
Penerimaan (pengeluaran) lain-lain - neto	113,011,567,648		(85,523,077,602)	*Other receipts - net*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(335,483,107,107)**		**1,047,042,535,693**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(251,704,468,208)	34	(2,319,862,377,948)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan penyertaan saham	-	8	(244,891,022,122)	*Addition in investment in shares of stock*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3,827,625,392		13,762,496,322	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	-		1,022,574,680,073	*Proceeds from divestment in shares of stock*
Bunga yang diterima dan penerimaan (penempatan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan investasi lainnya	128,523,067,472		266,093,925,229	*Interest received on and proceeds from (placement) of restricted cash in banks and time deposits and other investments*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(119,353,775,344)**		**(1,262,322,298,446)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang jangka pendek	7,345,000,911,911	40	6,280,569,796,714	*Proceeds from short-term loans availments*
Penerimaan dari utang jangka panjang	1,036,355,683,670	40	4,632,848,500,000	*Proceeds from long-term debts availments*
Pembayaran utang jangka pendek	(4,921,237,132,226)		(7,890,719,274,269)	*Payments of short-term loans*
Pembayaran utang jangka panjang	(1,745,741,653,261)		(1,054,897,107,399)	*Payments of long-term debts*
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(340,491,417,064)		(532,899,757,006)	*Payments of other financing activities*
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	303,512,628,167		158,557,404,169	*Proceeds from other financing activities*
Penerimaan penambahan modal saham dari kepentingan nonpengendali	-		138,636,187,200	*Proceeds from additional capital stock contribution of non-controlling interests*
Pembayaran obligasi	(515,000,000,000)		(1,129,000,000,000)	*Payments of bonds*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**1,162,399,021,197**		**603,095,749,409**	***Net cash provided by financing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Three Months Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019 (disajikan kembali - Catatan 39/ *restated - Note 39)***	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**707,562,138,746**		**387,815,986,656**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**1,389,832,206,332**	4	**1,166,739,070,682**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	17,701,438,884		7,493,855,641	*Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**2,115,095,783,962**	4	**1,562,048,912,979**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 41 tanggal 19 Juli 2019. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0043807.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 30 Juli 2019.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, serta alat berat dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Datsun", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "KIA", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar", "Mantsinen", "John Deere", "Foton", "Great Wall", "SDLG", "HIAB", "TEL Equipment" dan "Bandit" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan, logistik dan jual beli kendaraan bekas pakai serta distribusi bahan bakar merek Exxon.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on Notarial Deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Justice, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by Notarial Deed No. 41 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated July 19, 2019. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in its decision letter No. AHU-0043807.AH.01.02.YEAR 2019 dated July 30, 2019.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses, trucks, and heavy equipments which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Datsun", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "KIA", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar", "Mantsinen", "John Deere", "Foton", "Great Wall", "SDLG", "HIAB", "TEL Equipment" and "Bandit" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, financing activities, consumer financing, rental, logistic and trading of used cars and fuel distribution with Exxon brand.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Bidang usaha Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Grup terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapura adalah entitas induk dari Perusahaan (Catatan 20).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal seribu Rupiah (Rp1.000) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS$6.500.000 telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas *(rights issue)* dimana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100.

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's business activity is to participate in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapore is the parent entity of the Company (Note 20).

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22,000,000 shares with a par value of one thousand Rupiah (Rp1,000) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US$6,500,000 was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every share held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100.

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Mulai bulan November 2007, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut menggabungkan usaha (*merger*) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Efektif tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengeluarkan 40.476.725 lembar saham baru yang merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.036.979.405 lembar saham.

Efektif tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan mengeluarkan 345.659.801 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.382.639.206 lembar saham.

Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp250 per lembar saham, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebanyak 2.765.278.412 lembar saham (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective on November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Effective on December 14, 2010, the Company issued 40,476,725 new shares as a result of the Company's debt to equity conversion to PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, which all was subscribed by TIP, therefore as of December 31, 2010, total of the Company's outstanding shares was 1,036,979,405 shares.

Effective on August 12, 2011, the Company issued 345,659,801 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) II; therefore as of December 31, 2011, the total Company's outstanding shares were 1,382,639,206 shares.

Effective on June 7, 2012, the Company split the nominal value of its shares (stock split) from Rp500 per share to Rp250 per share, therefore as of December 31, 2012, the total Company's shares were 2,765,278,412 shares (Note 20).

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 20 Juni 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci Perusahaan) dan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2020 masih sama dengan posisi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 20, 2019, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (the Company's key management) and Audit Committee as of March 31, 2020 remain the same as per December 31, 2019 as follows:

		31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Maret/ *March 31,* 2019		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Soebronto Laras	Soebronto Laras	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi	Pranata Hajadi	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	Eugene Cho Park	Eugene Cho Park	:	*Commissioner*
Komisaris	:	-	Gunadi Sindhuwinata	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Moh. Jusuf Hamka	Moh. Jusuf Hamka	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja	Hanadi Rahardja	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Agus Hasan Pura Anggawijaya	Agus Hasan Pura Anggawijaya	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo	Jusak Kertowidjojo	:	*President Director*
Direktur	:	Josef Utamin	Josef Utamin	:	*Director*
Direktur	:	Alex Sutisna	Alex Sutisna	:	*Director*
Direktur	:	Santiago S. Navarro	Santiago S. Navarro	:	*Director*
Direktur	:	Bambang Subijanto	Bambang Subijanto	:	*Director*
Direktur	:	Evensius Go	Evensius Go	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Agus Hasan Pura Anggawijaya	Agus Hasan Pura Anggawijaya	:	*Chairman*
Anggota	:	Inna Saparina Sutanto	Inna Saparina Sutanto	:	*Member*
Anggota	:	Amelia Setiawan	Amelia Setiawan	:	*Member*

Pada tanggal 3 September 2019, Bapak Gunadi Sindhuwinata, Komisaris Perusahaan, meninggal dunia dan untuk sementara waktu posisi tersebut tidak digantikan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 7.327 dan 7.345 orang.

As of September 3, 2019, Mr. Gunadi Sindhuwinata, the Company's Commissioner, passed away and for the time being the position remain vacant.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group have combined permanent employees of 7,327 and 7,345, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Grup (Perusahaan dan Entitas Anak), di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Entitas-entitas Anak lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung (termasuk Entitas Anak dari Entitas Anak tertentu yang dimiliki secara tidak langsung), yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Group (the Company and Subsidiaries), where the Company owns more than 50.00% of the voting shares of the Subsidiaries, either directly or indirectly (including those Subsidiaries of certain indirectly owned Subsidiaries), consisting of:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Maret / *March 31*, 2020	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31*, 2019	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in Rp billion)* 31 Maret / *March 31*, 2019	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in Rp billion)* 31 Desember/ *December 31*, 2019
Entitas Anak Langsung/*Direct Subsidiaries*							
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ *Rental and Building Management*	100,00*	100,00*	1.746,02	1.680,97
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Jakarta	1990	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	4.232,95	4.326,66
PT Central Sole Agency (CSA)	Jakarta	1971	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	3.119,41	2.835,36
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) [e]	Bekasi	1995	Pabrikasi/*Manufacturing*	100,00*	100,00*	83,19	86,83
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Jakarta	1996	Umum/*General*	99,99	99,99	7.080,21	6.714,05
PT National Assemblers (NA)	Jakarta	1971	Perakitan/*Assembling*	99,97	99,97	786,27	697,10
PT Unicor Prima Motor (UPM)	Jakarta	1980	Dealer/*Dealership*	99,03	99,03	2.075,53	2.040,67
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) [f]	Jakarta	2005	Induk Perusahaan/ *Parent Company*	91,97	91,03	26.381,72	24.296,14
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/*Dealership*	90,00	90,00	191,39	201,42
PT Kreta Indo Artha (KIA) [g]	Jakarta	2019	Penyalur/*Distributor*	60,00	-	162,81	76,32
Entitas Anak Tidak Langsung/ *Indirect Subsidiaries*							
Melalui IMJ/*Through IMJ*							
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) [f]	Jakarta	1994	Jasa keuangan/*Financing*	91,98	91,04	16.716,48	15.298,52
PT CSM Corporatama (CSM) [f]	Jakarta	1988	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,03	9.134.68	8.468,28
PT Indomobil Edukasi Utama (IEU) [f]	Jakarta	2017	*E-learning/E-learning*	91,97	91,03	3,28	5,13
PT Indomobil Ekspres Truk (IET) [b,f]	Jakarta	2018	Jasa Servis Truk/*Truck Services*	91,97	91,03	13,14	11,95
Melalui CSM/*Through CSM*							
PT Indomobil Bintan Corpora (IBC) [f]	Bintan	1994	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,03	36,77	34,79
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM) [f]	Jakarta	1997	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,03	6,19	6,19
PT Kharisma Muda (KMA) [f]	Jakarta	2004	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	91,97	91,03	21,30	18,58
PT Duta Inti Jasa (DIJ) [f]	Jakarta	2015	Jasa Tenaga Kerja/*Manpower Service*	91,97	91,03	1,68	1,34
PT Seino Indomobil Logistics (SIL) [a,f]	Jakarta	2016	Transportasi/*Transportation*	68,89	68,18	5.586,42	5.361,70
PT Indomobil Summit Logistics (ISL) [f]	Jakarta	2013	Logistik/*Logistic*	55,18	54,62	303,36	302,33
PT Lippo Indorent (LIPINDO) [f]	Jakarta	1995	Penjualan bahan bakar/*Gas station*	55,18	54,62	-	-
Melalui IMGSL/*Through IMGSL*							
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR)	Bekasi	1993	Pabrikasi/*Manufacturing*	99,99	99,99	13,24	12,66
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	Jakarta	1986	Dealer/*Dealership*	99,99	99,99	84,82	84,71
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Jakarta	1997	Dealer/*Dealership*	99,99	99,99	98,23	81,09
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Jakarta	2002	Penyalur/*Distributor*	99,99	99,99	4.436,83	4.291,52
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	Jakarta	1971	Penyalur/*Distributor*	99,90	99,90	375,97	322,61
PT Indojaya Tatalestari (IJTL)	Jakarta	2001	Perdagangan/*Trading*	98,99	98,99	0,68	0,50
PT Marvia Multi Trada (MMT)	Tangerang	2004	Pabrikasi/*Manufacturing*	79,99	79,99	5,24	5,25
PT Data Arts Xperience (DAX)	Jakarta	2015	Pengolahan Data/*Data Processing*	64,99	64,99	136,29	113,93
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	Jakarta	2012	Penyalur/*Distributor*	50,99	50,99	17,00	16,13
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS)	Jakarta	1988	Induk/*Holding*	50,00	50,00	1,88	1,88
PT ISMAC	Jakarta	2017	Pabrikasi/*Manufacturing*	99,19	99,19	26,81	26,15
Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG)	Singapura/ *Singapore*	2017	*E-learning/E-learning*	59,99	59,99	45,48	38,10
PT Indomobil Prima Energi (IPE) [c]	Jakarta	2017	Bahan Bakar/*Fuel*	90,09	90,09	795,16	610,47
Melalui IPE/*Through IPE*							
PT Indomobil Energi Lestari (IEL) [d]	Jakarta	2018	Dealer/*Dealership*	45,95	90,49	56,22	34,93

* hampir seratus persen (100%)

* *almost one hundred percent (100%)*

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Maret / *March 31*, 2020	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31*, 2019	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in Rp billion)* 31 Maret / *March 31*, 2019	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in Rp billion)* 31 Desember/ *December 31*, 2019
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect Subsidiaries (continued)*							
Melalui GMM/*Through GMM*							
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Jakarta	2007	Dealer/*Dealership*	99,93	99,93	92,14	85,62
Melalui WISEL/*Through WISEL*							
PT Indotruck Utama (ITU)	Jakarta	1988	Penyalur/*Distributor*	74,99	74,99	975,20	863,50
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	74,99	74,99	405,14	372,44
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Jakarta	1984	Perdagangan/*Trading*	59,99	59,99	1.819,56	1.885,06
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Kontraktor Perkebunan/ *Plantation Contractor*	59,99	59,99	137,77	142,33
PT Indomobil Sugiron Energi (ISE)	Jakarta	2013	Bahan Bakar/*Fuel*	50,99	50,99	1,22	1,21
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	Jakarta	2013	Kontraktor Perhutanan/ *Forestry Contractor*	50,99	50,99	47,93	49,60
PT Prima Sarana Gemilang (PSG) [(b)]	Jakarta	2008	Kontraktor Pertambangan/ *Mining Contractor*	98,99	-	916,91	911,06
Melalui CSA/*Through CSA*							
PT Indo Auto Care (IAC)	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	51,00	51,00	9,17	9,30
PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI)	Tangerang	2013	Perdagangan/*Trading*	51,00	51,00	58,55	58,71
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	Karawang	2013	Perdagangan/*Trading*	51,00	51,00	80,86	74,46
PT Sentra Trada Indostation (STI)	Tangerang	2016	Perdagangan/*Trading*	100,00*	100,00*	142,66	103,06
PT Indomobil Sukses Energi (IMSE)	Jakarta	2016	Perdagangan/*Trading*	100,00*	100,00*	2,89	2,85
PT Jasa Kencana Utama (JKU) [(i)]	Jakarta	2015	Perdagangan/*Trading*	99,01	-	847,74	849,58
Melalui JKU/*Through JKU*							
PT Multistrada Agro International (MAI) [(i)]	Jakarta	2011	Pengelolaan Hutan Tanaman Industri/ *Industrial Plantations Management*	63,55	-	163,07	164,43
Melalui MAI/*Through MAI*							
PT Meranti Lestari (MLI) [(i)]	Jakarta	2014	Pengelolaan Hutan Tanaman Industri/ *Industrial Plantations Management*	62,31	-	2,93	2,76
PT Mitra Jaya Nusa Indah (MJNI) [(i)]	Jakarta	2014	Pengelolaan Hutan Tanaman Industri/ *Industrial Plantations Management*	63,32	-	1,18	0,87
PT Sylvaduta Corporation (SCN) [(i)]	Jakarta	2013	Pengelolaan Hutan Tanaman Industri/ *Industrial Plantations Management*	63,18	-	90,74	90,99
PT Meranti Laksana (MLA) [(i)]	Jakarta	2014	Pengelolaan Hutan Tanaman Industri/ *Industrial Plantations Management*	62,54	-	5,27	4,88
Melalui UPM/*Through UPM*							
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Jakarta	1998	Dealer/*Dealership*	99,03	99,03	2.033,56	1.990,32
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Lombok Barat	2011	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	37,47	53,32
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	Semarang	1997	Dealer/*Dealership*	50,01	50,01	6,75	4,79
Melalui IWT/*Through IWT*							
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Jakarta	2000	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	2.945,34	1.270,78
PT Wahana Wirawan (WW)	Jakarta	1982	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	3.585,99	3.928,28
Melalui WW/*Through WW*							
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	9,94	7,44
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	Manado	2003	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	51,87	31,62
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	Jakarta	1996	Bengkel/*Workshop*	100,00*	100,00*	23,69	31,43
PT Auto Euro Indonesia (AEI)	Jakarta	2000	Penyalur/*Distributor*	100,00*	100,00*	1,07	1,14
PT Wahana Indo Trada (WIT)	Tangerang	2003	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	188,49	69,91
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Palembang	2002	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	114,49	55,43
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	Jakarta	1989	Penyalur/*Distributor*	95,34	95,34	70,48	57,73
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	Cirebon	2008	Dealer/*Dealership*	94,15	94,15	177,27	73,79
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	Jakarta	2003	Dealer/*Dealership*	70,60	70,60	39,32	40,23
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	Lombok	2011	Dealer/*Dealership*	55,00	55,00	29,98	16,62
PT United Indo Surabaya (UIS)	Surabaya	1996	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	196,46	112,75
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Yogyakarta	2002	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	93,84	61,81
PT Wahana Wirawan Riau (WWR) (dahulu/formerly PT Wahana Meta Riau (WMR))	Riau	2002	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	176,86	89,04
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	50,46	48,85
PT Wahana Megahputra Makasar (WMPM)	Makasar	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	106,13	71,75

* hampir seratus persen (100%)

* *almost one hundred percent (100%)*

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in Rp billion)*	
				31 Maret / *March 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	31 Maret / *March 31*, 2019	31 Desember/ *December 31*, 2019
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect Subsidiaries (continued)*							
Melalui WW (lanjutan)/*Through WW (continued)*							
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Bogor	2005	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	38,96	38,32
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	Samarinda	2007	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	24,89	27,82
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	Pontianak	2002	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	59,36	43,78
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	Balikpapan	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	13,08	12,41
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	Kudus	2008	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	10,35	8,78
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	Jambi	2008	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	6,04	6,07
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	Tasikmalaya	2010	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	9,59	9,25
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Yogyakarta	2013	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	26,58	24,65
PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST)	Salatiga	2013	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	21,60	21,91
PT Indosentosa Trada (IST)	Bandung	1989	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	431,87	280,23
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Medan	2003	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	88,71	65,52
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Semarang	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	181,48	74,66
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Bandung	2005	Dealer/Dealership	50,50	50,50	53,05	51,95
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Solo	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	39,20	24,63
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Lampung	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	23,86	24,84
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	Banjarmasin	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	23,31	22,01
PT Wahana Sugi Terra (WST)	Jakarta	2013	Dealer/*Dealership*	50,00	50,00	61,35	42,60
Melalui IBAR/*Thorugh IBAR*							
PT Indomobil Sompo Japan (ISJ)	Jakarta	2015	Reparasi Mobil/*Body Repair*	48,62	48,62	37,96	37,84

(a) Efektif tanggal 25 Juni 2019, kepemilikan efektif Perusahaan di IEL terdilusi dari 90,49% menjadi 45,95%, karena penjualan seluruh saham IEL milik IMSE kepada PT Energi Kembar Sejati (EKS) dan peningkatan modal IEL yang diambil bagian oleh IPE dan EKS. (Catatan 1.e.5)

(b) Efektif tanggal 18 Januari 2019, kepemilikan efektif Perusahaan di IMJ meningkat dari 91,03% menjadi 91,97%, karena pelaksanaan PUT II IMJ. (Catatan 1.e.1)
Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IMFI, IEU, CSM, IET, IBC, LIPINDO, WITM, KMA, ISL, DIJ, dan SIL juga berubah.

(c) Efektif tanggal 23 Mei 2019, didirikan perusahaan baru dengan nama KIA yang 60,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% oleh Pihak Ketiga, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di KIA sebesar 60,00%. (Catatan 1.e.3)

(d) Efektif tanggal 25 Juni 2019, kepemilikan efektif Perusahaan di PSG meningkat dari 1,50% menjadi hampir 98,99%, karena pembelian seluruh saham PSG milik TIP, Pemegang Saham, oleh WISEL, Entitas anak IMGSL. (Catatan 1.e.6)

(e) Efektif pada tanggal CSA memperoleh kendali di JKU, Perusahaan mengendalikan JKU secara efektif sebesar 99,01% (Catatan 1.e.10c).
Dengan demikian, MAI, MLI, MJNI, SCN, dan MLA, Entitas Anak JKU, dicatat secara konsolidasi akibat dikonsolidasikannya JKU masuk ke CSA.

(a) Effective on June 25, 2019, the Company's effective ownership in IEL was diluted from 90.49% to 45.95%, due to the sale of the whole IEL shares owned by IMSE to PT Energi Kembar Sejati (EKS) and capital increase of IEL which was subscribed by IPE and EKS (Note 1.e.5).

(b) Effective on January 18, 2019, the Company's effective ownership in IMJ was increased from 91.03% to almost 91.97%, due to the exercise of IMJ LPO II. (Note 1.e.1)
As a result, the effective ownership of the Company in IMFI, IEU, CSM, IET, IBC, LIPINDO, WITM, KMA, ISL, DIJ, and SIL also changed.

(c) Effective on May 23, 2019, a new company namely KIA was established which is 60.00% owned by the Company and 40.00% by Third Party, therefore, the Company's effective ownership in KIA was 60.00%. (Note 1.e.3).

(d) Effective on June 25, 2019, the Company's effective ownership in PSG increased from 1.50% to almost 98.99%, due to the purchase of the whole share ownership of TIP, Shareholder, by WISEL, a Subsidiary of IMGSL. (Note 1.e.6).

(e) Effective on the date CSA obtained control over JKU, the Company's effective control in JKU of 99.01% (Note 1.e.10c).
Therefore, MAI, MLI, MJNI, SCN, and MLA, Subsidiaries of JKU, are recorded by consolidated method as a result of JKU financial report were consolidated into CSA.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

1. Berdasarkan Prospektus PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), Entitas Anak, tertanggal 20 Desember 2018, IMJ melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada pemegang sahamnya dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 752.550.000 Saham Biasa Atas Nama, dengan nilai nominal Rp700 per saham, sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp526.785.000.000 dan merupakan 13,04 % dari jumlah saham IMJ yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT II.

   Setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham lama berhak atas 3 HMETD, dan 1 HMETD berhak membeli sebanyak 1 Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II dengan harga pelaksanaan efek adalah Rp700 per saham.

   Perusahaan sebagai pemegang saham utama IMJ telah menyatakan untuk tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT II.

   Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan Efek berdasarkan Harga Pelaksanaan. Apabila setelah dialokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Pembeli Siaga yaitu Perusahaan, berdasarkan Akta Perjanjian Pembeli Siaga No.08 tanggal 5 September 2018, Jo. Akta Perubahan Perjanjian Pembeli Siaga Dalam rangka PUT II IMJ No. 18 tanggal 2 Oktober 2018, dan Akta Perubahan II Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka PUT II PT Indomobil Multi Jasa Tbk. No. 23, Tanggal 11 Desember 2018 yang semuanya dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, akan membeli seluruh sisa saham yang tidak terjual dengan Harga Pelaksanaan Rp700 setiap saham yang seluruhnya dibayar tunai pada tanggal 18 Januari 2019. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah 15 Januari

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

1. Based on Prospectus of PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), a Subsidiary, dated December 20, 2018, IMJ conducted Limited Public Offering II (LPO II) to the shareholders in order to issue Preemptive Rights (PR) amounting to 752,550,000 Common Shares, with a par value of Rp700 per share, amounting to Rp526,785,000,000 and constituted 13.04% of the total shares of IMJ that had been issued and fully paid after LPO II.

   Every shareholder who owns 20 old shares is entitled to 3 PR, and 1 PR is entitled to buy 1 New Share offered in LPO II at a price of Rp700 per share.

   The Company as the principal shareholder of IMJ has declared not to exercise its rights in LPO II.

   If the shares offered in this LPO II are not entirely subscribed by the holders of the Preemptive Rights (PR), the remaining rights will be allocated to other shareholders who place orders greater than their rights proportionately based on the amount of Rights which have been exercised by each shareholder requesting for additional shares based on Implementation Price. If there is remaining shares offered after the allocation, the Company as the Standby Buyer, based on Deed of Purchase of Remaining Shares Agreement In Order of IMJ LPO II no. 08 dated September 5, 2018, Jo. Deed of Amendment Agreement to Purchase of Remaining Shares In Order of IMJ LPO II No. 18 dated October 2, 2018, and Amendment Deed II of Purchase of Remaining Shares Agreement In Order of IMJ LPO II no. 23 dated December 11, 2018 which were all made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta, shall purchase all remaining unsold shares at the Implementation Price of Rp700 per share which has been paid on January 18, 2019. The date of the exercise of the Rights is January 15, 2019 where the unexercised

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

2019 dimana hak yang tidak dilaksanakan sesudah tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

Sertifikat Bukti HMETD diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan diluar Bursa Efek dalam jangka waktu tidak kurang dari 7 Hari Kerja mulai tanggal 7 Januari 2019 sampai dengan tanggal 15 Januari 2019. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Januari 2019.

Tanggal efektif pencatatan kepemilikan saham IMSI di IMJ berdasarkan PUT II IMJ adalah tanggal 18 Januari 2019. Dengan demikian, jumlah saham yang telah diterbitkan IMJ menjadi 5.769.550.000 saham dan Perusahaan telah mengambil bagian dalam PUT II IMJ sebagai pembeli siaga sebanyak 739.291.104 saham atau senilai Rp517.503.772.800. Total kepemilikan saham Perusahaan di IMJ menjadi 5.306.281.914 saham (naik dari 91,03% menjadi 91,97%).

2. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 40 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 20 Maret 2019, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp242.000.000.000 dari Rp650.000.000.000 (terdiri dari 650.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp892.000.000.000 (terdiri dari 892.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ). Sehingga setelah peningkatan modal ini, kepemilikan IMGSL di IMFI menjadi terdilusi dari 0,12% menjadi 0.09%.

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IMFI menjadi 91,98%.

   Peningkatan modal ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-AH.01.03-0204582 tanggal 15 April 2019 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

rights after that date are no longer valid.

The LPO Certificate has been traded on the Indonesia Stock Exchange and outside the Stock Exchange for a period of not less than 7 Working Days starting from January 7, 2019 until January 15, 2019. The listing of new shares on the exercise of Rights has been conducted on the Indonesia Stock Exchange on January 7, 2019.

The effective date of recording of IMSI share ownership in IMJ based on LPO II IMJ is January 18, 2019. As a result, number of shares issued by IMJ became 5,769,550,000 shares and the Company has taken part in LPO II IMJ as standby buyer in the amount of 739,291,104 shares or amounting to Rp517,503,772,800. The Company's total share ownership in IMJ became 5,306,281,914 shares (increase from 91.03% to 91.97%).

2. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), which was notarized by Notarial Deed No. 40 of M. Kholid Artha, SH., dated March 20, 2019, the shareholders agreed to increase the subscribed and paid up capital by Rp242,000,000,000 from Rp650,000,000,000 (consisting of 650,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp892,000,000,000 (consisting of 892,000 shares with the same par value), which were wholly subscribed and fully paid by PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ). Therefore after this capital increase, IMGSL ownership in IMFI was diluted from 0.12% to 0.09%.

   As a result, the Company's effective ownership in IMFI became 91.98%.

   This capital increase has obtained the notification from the Indonesian Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0204582 dated April 15, 2019 and became effective from that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

3. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 61 tanggal 17 Mei 2019, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., Perusahaan dan PT Sarimitra Kusuma Ekajaya, Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, serta industri pengolahan dengan nama PT Kreta Indo Artha (KIA).

   Adapun struktur modal KIA adalah sebagai berikut:

   a. Modal dasar sebesar Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.

   b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp25.000.000.000 terdiri dari 25.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

      i. Perusahaan sebesar Rp15.000.000.000 terdiri dari 15.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 60,00%.

      ii. PT Sarimitra Kusuma Ekajaya sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 40,00%.

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di KIA sebesar 60,00%.

   Pendirian KIA ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0026024.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 23 Mei 2019 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

3. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 61 dated May 17, 2019, of M. Kholid Arha, SH., Notary, the Company and PT Sarimitra Kusuma Ekajaya, Third Party, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in wholesale and retail trading, repair and maintenance of cars and motorbikes, and processing industries, under the name of PT Kreta Indo Artha (KIA).

   The capital structure of KIA is as follows:

   a. The authorized capital amounting to Rp100,000,000,000 consisting of 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

   b. Issued and paid up capital amounting to Rp25,000,000,000 consisting of 25,000 shares with the same par value, with composition as follows:

      i. The Company amounting to Rp15,000,000,000 consisting of 15,000 shares with the same par value or equivalent to 60.00%.

      ii. PT Sarimitra Kusuma Ekajaya amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with the same par value or equivalent to 40.00%.

   As a result, the Company's effective ownership in KIA is 60.00%.

   The establishment of KIA was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0026024.AH.01.01.Year 2019 dated May 23, 2019 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

4. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Data Arts Xperience (DAX), yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 51 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 15 Mei 2019, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp9.765.600.000. dari Rp42.724.500.000 (terdiri dari 3.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp12.207.000 per saham) menjadi Rp52.490.100.000 (terdiri dari 4.300 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) (65%) dan DAC Asia Pte. Ltd. (35%).

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di DAX tetap 64,99%.

   Peningkatan modal ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-AH.01.03-0279290 tanggal 24 Mei 2019 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

5. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Indomobil Energi Lestari (IEL) tanggal 15 Mei 2019 antara PT Indomobil Sukses Energi (IMSE), Entitas Anak CSA, dan PT Energi Kembar Sejati (EKS), Pihak Ketiga, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IEL, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 50 saham IEL milik IMSE kepada EKS.

   Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa IEL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 7 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 14 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

   a. Memberikan persetujuan kepada IMSE untuk mengalihkan seluruh sahamnya sejumlah 50 saham kepada EKS.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

4. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Data Arts Xperience (DAX), which was notarized by Notarial Deed No. 51 of M. Kholid Artha, SH., dated May 15, 2019, the shareholders agreed to increase the subscribed and paid up capital by Rp9,765,600,000 from Rp42,724,500,000 (consisting of 3,500 shares with par value of Rp12,207,000 per share) to Rp52,490,100,000 (consisting of 4,300 shares with the same par value), which were subscribed and fully paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) (65%) and DAC Asia Pte. Ltd. (35%) proportionally.

   As a result, the Company's effective ownership in DAX became 64.99%.

   This capital increase has obtained the notification from the Indonesian Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0279290 dated May 24, 2019 and became effective from that date.

5. The Share Sale and Purchase Agreement of PT Indomobil Energi Lestari (IEL) dated May 15, 2019 between PT Indomobil Sukses Energi (IMSE), a Subsidiary of CSA, and PT Energi Kembar Sejati (EKS), Third Party, was approved in the General Meeting of Shareholders of IEL; concerned parties agreed to sell and purchase 50 IEL's shares owned by IMSE to EKS.

   Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of IEL, which was notarized by Notarial Deed No. 7 of M. Kholid Artha, SH., dated June 14, 2019, the shareholders agreed the following:

   a. Give approval to IMSE to transfer all of its 50 shares to EKS.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IEL sebesar Rp1.250.000.000 dari Rp1.250.000.000 (terdiri dari 1.250 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp2.500.000.000 (terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh PT Indomobil Prima Energi (IPE) sebesar Rp75.000.000 (75 lembar saham) dan EKS sebesar Rp1.175.000.000 (1.175 lembar saham).

Dengan demikian, setelah jual beli saham dan peningkatan modal IEL, kepemilikan efektif Perusahaan di IEL terdilusi dari 90,49% menjadi 45,95%.

Kedua transaksi ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-AH.01.03-0290287 dan AHU-AH.01.03-0290288 masing-masing tertanggal 25 Juni 2019 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

6. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Prima Sarana Gemilang (PSG) tanggal 25 Juni 2019 antara PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham PSG, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 292.500 saham PSG milik TIP kepada WISEL.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PSG No. 52 tertanggal 9 Juli 2019 yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-AH.01.03-0299096 tanggal 17 Juli 2019 dan Akta Penyimpanan (Depot) no. 53 tanggal 9 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

Transaksi jual beli ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Juni 2019.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di PSG meningkat dari 1,50% menjadi hampir 98,99%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

b. increase the subscribed and paid up capital of IEL by Rp1,250,000,000 from Rp1,250,000,000 (consisting of 1,250 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp2,500,000,000 (consisting of 2,500 shares with the same par value), which were subscribed and fully paid by PT Indomobil Prima Energi (IPE) amounting to Rp75,000,000 (75 shares) and EKS amounting to Rp1,175,000,000 (1,175 shares).

As a result, after the share sale and purchase and IEL's capital increase, the Company's effective ownership in IEL was diluted from 90.49% to almost 45.95%.

Both transactions has obtained the notification from the Indonesian Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0290287 and AHU-AH.01.03-0290288 dated June 25, 2019, respectively and became effective from that date.

6. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Prima Sarana Gemilang (PSG) dated June 25, 2019 between PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a subsidiary of IMGSL and PT Tritunggal Intipermata (TIP), which was approved in the General Meeting of Shareholders of PSG, concerned parties agreed to sell and purchase 292,500 PSG's shares owned by TIP to WISEL.

This transaction was notarized under Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PSG No. 52 which has received a Receipt of Notification from Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia no. AHU-AH.01.03-0299096 dated July 17, 2019 and Deed of Depot No. 53 by M. Kholid Artha, SH., dated July 9, 2019.

This sale and purchase of share became effective on June 25, 2019.

As a result, the Company's effective ownership in PSG increased from 1.50% to almost 98.99%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

7. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 155 tanggal 29 Juli 2019, dari Notaris Buntario Tigris, SH., SE., Perusahaan, SIWS, Entitas Asosiasi, dan beberapa Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih dengan nama PT Karanganyar Indo Auto Systems (KIAS).

   Adapun struktur modal KIAS adalah sebagai berikut:

   a. Modal dasar sebesar Rp53.700.000.000 yang terdiri dari 53.700.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

   b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp53.700.000.000 terdiri dari 53.700.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

      i. Perusahaan sebesar Rp110.085.000 terdiri dari 110.085 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 0,205%.

      ii. PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS), Entitas Asosiasi, sebesar Rp53.163.000.000 terdiri dari 53.163.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 99,00%.

      iii. Sumitomo Electric Industries, Ltd. sebesar Rp185.265.000 terdiri dari 185.265 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 0,345%.

      iv. Sumitomo Wiring Systems, Ltd. sebesar Rp134.250.000 terdiri dari 134.250 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 0,25%.

      v. PT Indoprima Gemilang sebesar Rp53.700.000 terdiri dari 53.700 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 0,10%.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

7. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 155 dated July 29, 2019, of Buntario Tigris, SH., SE., Notary, the Company, SIWS, Associated Company, and several Third Parties, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in industrial parts and accessories for four-wheeled or more, under the name of PT Karanganyar Indo Auto Systems (KIAS).

   The capital structure of KIAS is as follows:

   a. The authorized capital amounting to Rp53,700,000,000 consisting of 53,700,000 shares with par value of Rp1,000 per share.

   b. Issued and paid up capital amounting to Rp53,700,000,000 consisting of 53,700,000 shares with the same par value, with composition as follows:

      i. The Company amounting to Rp110,085,000 consisting of 110,085 shares with the same par value or equivalent to 0.205%.

      ii. PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS), Associated Company, amounting to Rp53,163,000,000 consisting of 53,163,000 shares with the same par value or equivalent to 99.00%.

      iii. Sumitomo Electric Industries, Ltd amounting to Rp185,265,000 consisting of 185,265 shares with the same par value or equivalent to 0.345%.

      iv. Sumitomo Wiring Systems, Ltd amounting to Rp134,250,000 consisting of 134,250 shares with the same par value or equivalent to 0.25%.

      v. PT Indoprima Gemilang amounting to Rp53,700,000 consisting of 53,700 shares with the same par value or equivalent to 0.10%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

vi. PT Prospect Motor sebesar Rp53.700.000 terdiri dari 53.700 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 0,10%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di KIAS sebesar 20,51%.

Pendirian KIAS ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0037368.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 31 Juli 2019 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

8. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 1 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 1 Oktober 2019, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal CSM dengan perincian sebagai berikut:

a. Meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000.000 (terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp2.500.000.000.000 (terdiri dari 2.500.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp375.000.000.000 dari Rp649.000.000.000 (terdiri dari 649.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp1.024.000.000.000 (terdiri dari 1.024.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh IMJ.

Atas transaksi ini, tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan di CSM. Per 31 Desember 2019, kepemilikan efektif Perusahaan di CSM adalah 91.97%.

Peningkatan modal CSM ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0080565.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 9 Oktober 2019 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

vi. PT Prospect Motor amounting to Rp53,700,000 consisting of 53,700 shares with the same par value or equivalent to 0.10%.

As a result, the Company's effective ownership in KIAS is 20.51%.

The establishment of KIAS was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0037368.AH.01.01.Year 2019 dated July 31, 2019 and became effective on that date.

8. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary of IMJ, which was notarized by Notarial Deed No. 1 of M. Kholid Artha, SH., dated October 1, 2019, the shareholders agreed to increase CSM capital with details as follows:

a. Increase in the authorized capital from Rp1,000,000,000,000 (consisting of 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp2,500,000,000,000 (consisting of 2,500,000 shares with the same par value).

b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp375,000,000,000 from Rp649,000,000,000 (consisting of 649,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp1,024,000,000,000 (consisting of 1,024,000 shares with the same par value), which was wholly subscribed and fully paid by IMJ.

For this transaction, there is no change in the percentage of ownership in CSM. As of December 31, 2019, the Company's effective ownership of CSM was 91.97%.

The capital increase of CSM was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0080565.AH.01.02.Year 2019 dated October 9, 2019 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

9. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Seino Indomobil Logistics (SIL), Entitas Anak CSM, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 32 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 11 November 2019, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SIL dengan perincian sebagai berikut:

   a. Meningkatkan modal dasar dari Rp490.680.000.000 atau US$36.000.000 (terdiri dari 36.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp13.630.000 atau US$1.000 per saham) menjadi Rp2.726.000.000.000 atau US$200.000.000 (terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

   b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp500.002.920.000 dari Rp431.716.620.000 atau US$31.674.000 (terdiri dari 31.674 lembar saham dengan nilai nominal Rp13.630.000 atau US$1.000 per saham) menjadi Rp931.719.540.000 atau US$68.358.000 (terdiri dari 68.358 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh CSM (74,90%) dan Seino Holidngs Co., Ltd. (25,10%).

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di SIL tetap 68,89%.

   Peningkatan modal SIL ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0097571.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 November 2019 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

9. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Seino Indomobil Logistics (SIL), a Subsidiary of CSM, which was notarized by Notarial Deed No. 32 of M. Kholid Artha, SH., dated November 11, 2019, the shareholders agreed to increase SIL capital with details as follows:

   a. Increase in the authorized capital from Rp490,680,000,000 or US$36,000,000 (consisting of 36,000 shares with par value of Rp13,630,000 or US$1,000 per share) to Rp2,726,000,000,000 or US$200,000,000 (consisting of 200,000 shares with the same par value).

   b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp500,002,920,000 from Rp431,716,620,000 or US$31,674,000 (consisting of 31,674 shares with par value of Rp13,630,000 or US$1,000 per share) to Rp931,719,540,000 or US$68,358,000 (consisting of 68,358 shares with the same par value), which were subscribed and fully paid by CSM (74.90%) and Seino Holdings Co., Ltd. (25.10%) proportionally.

As a result, the Company's effective ownership in SIL became 68.89%.

The capital increase of SIL was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0097571.AH.01.02.Year 2019 dated November 25, 2019 and became effective on that date.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

10. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jasa Kencana Utama (JKU) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 118 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 26 Desember 2019, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

    a. Pelaksanaan konversi obligasi JKU senilai Rp12.500.000.000 oleh PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang diterbitkan berdasarkan Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi Wajib tanggal 6 Maret 2019 (Catatan 18) menjadi 12.500.000 lembar saham baru dengan harga Rp1.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp12.500.000.000.

    b. Sehubungan dengan konversi obligasi tersebut, pemegang saham menyetujui peningkatkan modal dasar JKU dari Rp500.000.000 (terdiri dari 500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham) menjadi Rp13.000.000.000 (terdiri dari 13.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

    c. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp12.500.000.000 dari Rp125.000.000 (terdiri dari 125.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham) menjadi Rp12.625.000.000 (terdiri dari 12.625.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh CSA sebagai pemegang saham baru JKU, yang menyebabkan perubahan pengendalian atas JKU karena CSA memiliki 99,01% saham di JKU.

    Setelah peningkatan modal, kepemilikan CSA di JKU adalah 99,01%.

    Peningkatan modal JKU ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0109590.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 30 Desember 2019.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

10. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Jasa Kencana Utama (JKU) which was notarized by Notarial Deed No. 118 of M. Kholid Artha, SH., dated December 26, 2019, the shareholders agreed the following matters:

    a. The conversion of JKU bonds worth Rp12,500,000,000 by PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, which is issued under the Mandatory Convertible Bond Issuance Agreement dated March 6, 2019 (Note 18) to 12,500,000 new shares at a price of Rp1,000 per share or in total amount of Rp12,500,000,000.

    b. In connection with the conversion of the bonds, the shareholders agreed to increase the authorized capital of JKU from Rp500,000,000 (consisting of 500,000 shares with par value of Rp1,000 per share) to Rp13,000,000,000 (consisting of 13,000,000 shares with the same par value).

    c. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp12,500,000,000 from Rp125,000,000 (consisting of 125,000 shares with par value of Rp1,000 per share) to Rp12,625,000,000 (consisting of 12,625,000 shares with the same par value), which was wholly subscribed and fully paid by CSA, as JKU's new shareholder, which resulted to change in control over JKU since CSA owned 99.01% of shares in JKU.

    After the capital increase, CSA's ownership in JKU is 99.01%.

    The capital increase of JKU was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0109590.AH.01.02.Year 2019 dated December 30, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2019, JKU dan CSA menandatangani ”Perjanjian Pemberian Hak Preferensi” dimana antara lain JKU memberikan hak utama dan terdahulu kepada CSA untuk menerima manfaat termasuk namun tidak terbatas atas keuntungan dan kerugian atas kepemilikan seluruh aset dan kewajiban JKU sejak ditandatanganinya perjanjian ini, termasuk antara lain hak untuk menerima dividen, menetapkan susunan anggota Direksi dan Komisaris JKU, dan hak suara, secara proporsional sesuai persentase kepemilikan saham hasil konversi dari Obligasi Konversi tersebut, dengan demikian JKU sudah ada dalam pengendalian CSA. Perjanjian ini telah disetujui pemegang saham JKU dan para kreditur JKU lainnya.

Dengan demikian, laporan keuangan JKU dikonsolidasi oleh Perusahaan melalui CSA sejak tanggal 30 April 2019.

11. Sebagai bagian dari perjanjian dengan Compagnie Gènèrale Des Etablissements Michelin (Michelin) (Catatan 8), dan berdasarkan Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham no. 4 oleh Notaris Wiwik Condro, SH. tanggal 5 Maret 2019, JKU membeli 64.187 lembar saham PT Multistrada Agro International (MAI) milik PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) dengan Harga Beli sebesar Rp72.402.936.000. Akuisisi ini menghasilkan *Goodwill* positif sebesar Rp95.419.441.473 yang disajikan pada akun “Aktiva tidak lancar lainnya” dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan. Pada akhir tahun 2019, tidak diperlukan penurunan nilai atas nilai *Goodwill* ini.

12. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), Entitas Anak WISEL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 13 oleh M. Kholid Artha, SH tanggal 9 Januari 2020, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor INTRAMA sebesar Rp36.000.000.000 yang terdiri dari 36.000 lembar saham, dari semula Rp82.000.000.000 yang terdiri dari 82.000 lembar saham menjadi Rp118.000.000.000 yang terdiri dari 118.000 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

On April 30, 2019, JKU and CSA signed the "Preferential Rights Agreement" in which JKU granted CSA primary and prior rights to receive benefits including but not limited to gains and losses on ownership of all assets and obligations of JKU since the signing of this agreement, including the rights to receive dividends, to determine the composition of the Directors and Commissioners of JKU, and voting rights, proportionally according to the percentage of share ownership resulting from the conversion of the Convertible Bonds; therefore, JKU is already under control by CSA. This agreement has been approved by JKU’s shareholders and other JKU’s creditors.

As a result, the financial statements of JKU is consolidated by the Company through CSA since April 30, 2019.

11. As part of the agreement with Compagnie Gènèrale Des Etablissements Michelin (Michelin) (Note 8), and based on Deed of Sale and Transfer of Rights to Shares no. 4 by Wiwik Condro, SH., Notary, on March 5, 2019, JKU bought 64,187 shares of PT Multistrada Agro International (MAI) owned by PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) with a Purchase Price of Rp72,402,936,000. This acquisition resulted to a positive Goodwill in the amount of Rp95,419,441,473 which is presented in the "Other Non-Current Assets" account in the Company’s Consolidated Statement of Financial Position. At end of year 2019, no impairment need to be made over value of the Goodwill.

12. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders Meeting of PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), a Subsidiary of WISEL, which was notarized by Notarial Deed No. 13 of M. Kholid Artha, SH., dated January 9, 2020, the shareholders agreed to increase the subscribe and paid up capital of INTRAMA by Rp36,000,000,000 consisting of 36,000 shares, from Rp82,000,000,000 consisting of 82,000 shares, to Rp118,000,000,000 consisting of 118,000 shares.

1. UMUM (lanjutan)

e. Perubahan struktur kepemilikan modal (lanjutan)

Peningkatan modal ini diambil bagian secara proporsional oleh WISEL (75%) dan Lauw Lie In (25%).

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 22 Januari 2020, sesuai surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0038741 tanggal 22 Januari 2020.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Juni 2020.

1. GENERAL (continued)

e. Changes in capital ownership structure (continued)

The capital increase were subscribed and fully paid by WISEL (75%) and Lauw Lie In (25%) proportionally.

The capital increase became effective on January 22, 2020 based on the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0038741 dated January 22, 2020.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on June 30, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk emiten dan perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akuntansi akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (Catatan 2g), aset yang dikuasakan kembali yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto pada saat diambil alih, aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan nilai wajar (Catatan 2h) dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar atau metode ekuitas (Catatan 2j).

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method),* menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations issued by the The Financial Services Authority (OJK) for issuers and publicly-listed companies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2g), the foreclosed assets, which are stated at the lower of related consumer financing receivables’ carrying value or net realizable value at the time of repossession, derivative assets and liabilities which are stated at fair value (Note 2h) and certain investments in shares of stock which are accounted for under the fair value or equity method (Note 2j).

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The items under other comprehensive income should be presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

(a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
(b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
(c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
(d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements includes the financial statements of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1d which are controlled by the Company (direct or indirect) with more than 50% ownership.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

(a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
(b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
(c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
(d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Total comprehensive income within a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as income or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed based on the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In the business combination which achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest at the acquisition date fair value and recognizes gain or loss which is generated in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penempatan Jangka Pendek

Deposito Berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi seperti yang tercantum dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

e. Short Term Investment

Time Deposits and other short-term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral for loans and other borrowings are presented as "Short Term Investment".

f. Transactions with Related Parties

The Group has transaction with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. Orang atau keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan grup jika orang tersebut:

(i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;

(ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup;

(iii) Merupakan personil manajemen kunci Grup atau induk.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Suatu entitas merupakan anggota dari Grup yang sama.

(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Group.

(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup.

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau merupakan personil manajemen kunci Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Group if:

a. Member or a close member of the family related to the Group if:

(i) is controlled by, or is under common control with the Group;

(ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group;

(iii) the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;

b. An entity is related to the Group if meet one of the following:

(i) An entity is member of the same Group.

(ii) An entity is an associate or joint venture of the Group;

(iii) Both entity is joint venture of the same third parties.

(iv) An entity is joint venture of the third parties and another entity is associate of the third parties.

(v) An entity is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group

(vi) An entity is controlled or under common control with a member which identified in point (a).

(vii) Member identified in point (a) (i) which has significant influence over the Group or a member of the key management personnel of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan suvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan atas keusangan persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

h. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and Completely Knocked-Down (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "FOB Shipping Point" arrangement that are not yet received as at consolidated statement of financial position date are recorded as "Inventories in Transit".

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

h. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale (AFS) financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this classification at each financial year-end.

Financial assets are recognized initially, at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, penyertaan saham (diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual), kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan piutang derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

a) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

b) Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition (continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables, investments in shares of stock (classified as AFS financial assets), restricted cash in banks and time deposits and derivative receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

a) Loans and Receivables

Trade and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

b) Investments in Unquoted Equity Instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (continued)

c) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Grup mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yaitu investasi dalam bentuk saham yang tercatat pada bursa efek.

d) Aset Derivatif

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

c) AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income. At which time the assets are impaired, the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Finance Charges".

The Group has investments in marketable securities classified as AFS financial assets, which consist of investment in shares listed in the stock exchange.

d) Derivative Assets

Derecognition

Derecognition of financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

d) Aset Derivatif (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

d) Derivative Assets (continued)

Derecognition

ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control over the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control over the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

d) Aset Derivatif (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

d) Derivative Assets (continued)

Derecognition

On derecognition of a financial assets in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

d) Aset Derivatif (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

d) Derivative Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti pernurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

c) AFS Financial Assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang derivatif, beban akrual, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan utang lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

c) AFS Financial Assets (continued)

Such accrual is recorded as part of "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occuring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values less directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include bank loans, trade payables, derivative payables, accrued expenses, bonds, consumer financing, obligations under finance lease and other loans.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

b) Payables

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. Subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

At the inception of the transaction, Subsidiary records the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. Subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criterias are met:

i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
ii) actual results of the hedge effectivity rates are within a range of 80% to 125%. Subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya – lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income – cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit and loss. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini. Piutang derivative dan utang derivative Entitas Anak termasuk dalma kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments. The Subsidiareis derivative receivables and derivative payables are included in this category

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and demand price for short position), without any deduction for transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

iii. Financial Liabilities (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions (credit valuation adjustment). In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account (debit valuation adjustment).

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefit. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila investasi berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan merupakan aset keuangan, maka entititas mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar. Nilai wajar dari sisa kepentingan dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan. Group mengakui dalam laba rugi selisih antara:

(i) Nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi; dan
(ii) Jumlah tercatat investasi pada tanggal penggunaan metode ekuitas dihentikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in Associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the retained interest in the former associate is a financial assets, the entity shall measure the retained interest at fair value. The fair value of the retained interest shall be regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset. The Group recognize in profit or loss any difference between:

(i) The fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate; and
(ii) The carrying amount of the investment at the date the equity method was discontinued.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:
(i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
(ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the required activities to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation except for land and impairment losses.

Fixed assets acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:
(i) the exchange transaction lacks commercial substance, or
(ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik *)	4 - 10	*Machinery and factory equipment *)*
Alat-alat pengangkutan **)	4 - 8	*Transportation equipment **)*
Peralatan kantor	1 - 8	*Furniture, fixtures and office equipment*

*) Penyusutan Mesin dan Peralatan menggunakan metode garis lurus kecuali alat-alat berat dan truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa pertambangan dan perkebunan dimana penyusutannya dihitung dengan menggunakan metode jam kerja.

**) Mulai 1 Januari 2017, penyusutan untuk truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa logistik dihitung dengan menggunakan metode jarak tempuh.

**) Depreciation of Machinery and Equipment using the straight-line method except for heavy equipments and trucks used by Subsidiaries for mining and plantation services where depreciation is calculated by using the operating hours method.*

***) Since January 1, 2017, depreciation of trucks which are used by Subsidiaries for logistics services using mileage method.*

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan disesuaikan secara prospektif.

The management reviews estimated useful lives, methods of depreciation, and residual values, and adjusted prospectively.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (“Hak Guna Usaha” or “HGU”), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or “HGB”) and Usage Rights (“Hak Pakai” or “HP”) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the “Fixed Assets” account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of Net” account in the

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Entitas Anak tertentu untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau di masa depan belum ditentukan penggunaannya, dan tidak untuk digunakan dalam operasi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance cost are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Investment Properties

Investment property is defined as property (land or building or part of building or both) held by certain Subsidiaries for the purpose of which is to earn a rental income or for capital appreciation or the future usage had not been defined yet, and not for use in the operation or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Entitas Anak menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lainnya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Entitas Anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment Properties (continued)

Investment property is carried at fair value, representing open market value determined annually by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, Subsidiaries use alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed annually by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other revenues.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized or disposed.

Transfers to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-usage, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-usage or commencement of development to sell.

For a transfer from investment property to owner-own use property, Subsidiaries use the cost method at the date of change for use. If an owner-own use property becomes an investment property, Subsidiaries record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Stock Issuance Costs

All costs related to issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap periode dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment each period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses and loss on foreclosed assets and is charged to the current years consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo utang obligasi.

q. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds by a Subsidiary engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criterias must also be met before revenue is recognized:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan jam kerja dari tenaga kerja yang dipekerjakan sampai dengan tanggal pelaporan sebagai persentase dari total jasa yang dilakukan untuk setiap kontrak. Jika hasil transaksi terkait dengan penjualan jasa tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan diakui hanya sebatas beban yang telah diakui yang dapat dipulihkan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Service Revenue

Revenue from services are recognized by reference to the stage of completion. Stage of completion is measured by reference to labour hours incurred to date as a percentage of total estimated labour hours for each contract. When the contract outcome cannot be measured reliably, revenue is recognized only to the extent that the expenses incurred are eligible to be recovered.

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Rental Income

Rental income arising from operating leases on investment properties is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan, Entitas Anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Grup mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2h.i.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment loss on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Subsidiaries only presents the portion of the total installments receivable financed by the Subsidiaries (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, add or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain or loss is recognized in current year operations. For the Group's policy on allowance for impairment losses, see Note 2h.i.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Entitas Anak tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

t. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Consumer Financing Receivables (continued)

The Subsidiary does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue more than three (3) months. The interest income previously recognized during three (3) months but not yet collected is reserved against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

t. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the current year profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Pembiayaan - sebagai *Lessor*

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Sewa Operasi - sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasfikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai *Lessor*

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

If there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, capitalized leased assets are depreciated over of the estimated useful life. If there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Finance Lease - as Lessor

The Subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the net investment in the lease.

Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2h.

u. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah dan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan termporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2h.

u. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land and land and building rent revenue as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (*offset*) dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset atau liabilitas tergantung pada jumlah neto hasil saling hapus tersebut. Dampak pajak terkait dengan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused of tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rate that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current operations.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement of financial position date. Deferred tax assets and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated statements of financial position either as part of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat hasil keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Pengampunan Pajak

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (”UU Pengampunan Pajak”) mengatur tentang Pengampunan Pajak di Indonesia.

Mengacu pada PSAK No. 70 Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak, Grup memutuskan untuk tidak menerapkan Ketentuan Transisi Pasal 24, namun menerapkan Ketentuan Transisi Pasal 25 dimana pernyataan ini diterapkan secara prospektif; sehingga, Laporan Keuangan untuk periode sebelum tanggal efektif Pernyataan ini tidak perlu disajikan kembali.

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and accumulated tax loss, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Tax Amnesty

Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") regulates the Tax Amnesty in Indonesia.

Referring to PSAK No. 70 Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability, the Group decided not to apply Article 24 of the Transitional Clause, but implemented Article 25 of the Transitional Clause whereby this statement is applied prospectively; therefore, the Financial Statement for period prior to the effective date of this statement does not need to be restated.

v. Business Combination of Entities Under Common Control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occured since the beginning of the period presented.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of “Additional Paid-in Capital” account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain. Pernyataan ini mewajibkan Grup mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja karyawan, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi tahunan.

Seluruh pengukuran kembali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas imbalan kerja karyawan neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits

The Group recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law") and PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. This statement requires the Group to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation.

The calculation of estimated liability for employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net employees' benefit asset or liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As as result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Grup, Perusahaan dan Entitas Anak masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Akumulasi kontribusi dana dari hasil pengembangannya yang ada di program pension ini akan menjadi pengurang lliabilitas imbalan kerja Grup.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Grup dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 dan Grup telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 13.

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan mayoritas Entitas Anaknya menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan mata uang penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian menggunakan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits (continued)

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

The Group has a defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Group at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The accumulated contribution and the investment results in this pension program will be a deduction to the Group's employee benefit liability

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 31) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 and that the Group recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13.

x. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and majority Subsidiaries determined that their functional currency is the Rupiah. Therefore, the Company decided that the presentation currency for the Consolidated Financial Statements is the Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the exchange rates used were as follows:

	31 Maret 2020/ ***March 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Dolar AS (AS$1)	16.367,01	13.901,01	*US Dollar (US$1)*
Yen Jepang (JP¥100)	15.086,20	12.796,66	*Japanese Yen (JP¥100)*
Euro (EUR1)	18.044,64	15.588,60	*Euro (EUR1)*
Dolar Singapura (SGD1)	11.494,90	10.320,74	*Singapore Dollar (SGD1)*
Krona Swedia (SEK1)	1.628,45	1.488,30	*Swedish Krona (SEK1)*
Dolar Australia (AUD1)	10.095,99	9.739,06	*Australian Dollar (AUD1)*
Yuan Cina (CNY1)	2.309,12	1.990,84	*China Yuan (CNY1)*

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

The exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or exchange rates transaction by Bank Indonesia as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

y. Laba (Rugi) per Saham

Laba (Rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar, jika ada).

y. Gain (Loss) per Share

Gain (Loss) per share is computed by dividing gain (loss) for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock, if any).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Laba (Rugi) per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Informasi Segmen Usaha

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok mobil, truk dan alat berat, jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain dan segmen geografis berdasarkan lokasi.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Gain (Loss) per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the three months ended March 31, 2020 and 2019, accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Business Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The business segment is determined based on automobile, truck and heavy equipment, financial services, rental and services and others and geographical segment based on location.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

ac. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ad. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

ae. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2019

Grup mengadopsi amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2019 berikut ini:

a. ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

   ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

b. ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

   Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Dividends

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

ac. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

ae. Accounting standards adopted effective January 1, 2019

The Group adopted the following amendments and improvements accounting standards effective January 1, 2019:

a. ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration

   These amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

b. ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

   This Interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2019 (lanjutan)

c. Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amandemen ini mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuaria yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

Entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

d. Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, entitas menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya kepentingan dalam operasi bersama yang sebelumnya dimiliki. Entitas menerapkan amandemen terhadap kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Accounting standards adopted effective January 1, 2019 (continued)

c. Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement

The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

The entity is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

d. Amendments to PSAK 22: Business Combination

These amendments clarify that, when an entity obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation. An entity applies those amendments to business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2019 (lanjutan)

e. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

Penerapan standar tersebut tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.

af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020

Grup mengadopsi amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2020 berikut ini:

a. PSAK 71: Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 71, Grup telah memilih untuk menerapkan pengecualian dari ketentuan untuk menyajikan kembali informasi komparatif 2019 yang disajikan dalam laporan keuangan ini, dan saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020 telah disesuaikan untuk mencerminkan efek kumulatif atas penerapan standar baru ini.

Efek dari penerapan awal standar-standar tersebut sebagian besar terkait dengan hal berikut:

i. Peningkatan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diakui (lihat Catatan 41);

ii. Pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 71 (lihat Catatan 41).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Accounting standards adopted effective January 1, 2019 (continued)

e. Amendments to PSAK 46: Income Taxes

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

The adoption of the standards had no significant impact to the consolidated financial statements for the three months ended March 31, 2020.

af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020

The Group adopted the following amendments and improvements accounting standards effective January 1, 2020:

a. PSAK 71: Financial Instruments

In accordance with the transition provisions of SFAS 71, the Group has elected to utilise the exemption from the requirement to restate the 2019 comparative information presented in these financial statements, and the beginning balance of retained earnings as of 1 January 2020 has been adjusted to reflect the cumulative effect of adoption of the new standard.

The effect of initially applying these standards is mainly attributed to the following:

i. Any increase in impairment losses recognized on financial assets (see Note 41);

ii. Additional disclosures related to SFAS 71 (see Note 41).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

PSAK 71 menetapkan ketentuan untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan. Standar ini menggantikan secara substansial PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Standar baru ini membawa perubahan mendasar pada akuntansi untuk aset keuangan dan pada aspek-aspek tertentu dari akuntansi untuk liabilitas keuangan.

Selain itu, Grup telah menerapkan perubahan atas PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang hanya diterapkan dalam pengungkapan untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2020.

b. Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal. pemutusan kontrak.

c. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospekstif yang dimodifikasi

Standar akuntansi ini mengharuskan Grup menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Grup harus mengindentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

Penerapan PSAK 72 tidak mempunyai dampak terhadap Laporan Keuangan Konsolidasaian Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)

SFAS 71 sets out requirements for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities. This standard substantially replaces SFAS 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The new standard brings fundamental changes to the accounting for financial assets and to certain aspects of the accounting for financial liabilities.

Additionally, the Group has adopted consequential amandements to SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" that are only applied to disclosures for three-month period ended 31 March 2020.

b. Amendment to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation

These amendments clarify that a financial asset passes the 'sole payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

c. PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach

This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

Implementation of PSAK 72 has no impact to the Company and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

d. PSAK 73: Sewa dan dapat diadopsi retrospektif

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada laporan keuangan Perusahaan dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Standar ini menggantikan secara panduan yang ada pada PSAK 30 "Sewa". Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, di mana informasi komparatif pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2019 tidak disajikan kembali di laporan keuangan 31 Maret 2020.

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa atas dasar apakah penyewa memiliki hak untuk mengontrol penggunaan aset pada jangka waktu tertentu. Hal ini berbeda dengan PSAK 30 tentang risiko dan imbalan.

PSAK 73 mengubah cara Perusahaan mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dibawah PSAK 30, yaitu sebagai berikut:

i. Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;

ii. Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)

d. PSAK 73: Leases and can be applied using retrospective approach

SFAS 73 introduces new with respect to lease accounting. It introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short term and low-value leases. The impact of the adoption of SFAS 73 on the Group"s financial statements is described below".

The date of initial application of SFAS 73 for the Company is 1 January 2020. This standard replaces guidance in SFAS 30 "Leases". The Company has applied SFAS 73 using the modified retrospective approach, which the comparative information as of 31 December 2019 and for three-month period ended 31 March 2019 has not been restated in the financial statement as of 31 March 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in SFAS 30.

SFAS 73 changes how the Group accounts for leases previously classified as operating leases under SFAS 30, as follow:

i. Recognises right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position, initially measured at the present value of the future lease payments;

ii. Recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in profit or loss;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

d. PSAK 73: Sewa dan dapat diadopsi retrospektif (lanjutan)

Aset hak guna disusutkan berdasarkan garis lurus sepanjang mana yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset, berkisar antara 3-5 tahun.

iii. Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan.

Untuk informasi yang lebih lengkap dan rinci terkait perubahan dan dampak dari penerapan PSAK 73, lihat Catatan 41.

e. Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

f. Amandemen PSAK 15 – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)

d. PSAK 73: Leases and can be applied using retrospective approach (continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, ranging from 3 to 5 years.

iii. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within financing activities) in the consolidated statement of cash flows.

For more information and details on the changes and impacts resulted from the adoption of SFAS 7, see Note 41.

e. Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Materiality

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

f. Amendments to PSAK 15 – Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures

These amendments provide that the entity should also apply PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

g. Amandemen PSAK 62*:* Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 62 Kontrak Asuransi

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan pada transisi ke PSAK 71.

h. ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan

Interpretasi ini mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas yang tidak berorientasi laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Accounting standards adopted effective January 1, 2020 (continued)

g. Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract

These amendments allow those who meet certain criteria to apply a temporary exemption from PSAK 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated on transition to PSAK 71.

h. ISAK 35: Presentation of Financial Statements

This interpretation regulates the presentation of financial statements for non-for-profit oriented entities.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam grup perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h(i),(ii).

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currency are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h(i), (ii).

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup yang telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai tehnik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukkan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Kontinjensi

Ketika Grup sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Grup didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Going concern

The Group management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group have the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt to the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on a going concern basis.

Fair value of financial instuments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. If the observable market are not available, judgment is required to establish fair values. The judgment include considerations of liquidity and model inputs such as volatility and discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Contingencies

When the Group are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Group defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan dan Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers receivables against amounts due to reduce in its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables, financing receivable and other receivables.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occurr. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. Eventhough significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Maret / *March 31,* 2020	31 Desember / *December 31,* 2019	
Kas	21,889,170,029	26,654,216,851	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi			*Related Party*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Ina Perdana Tbk	2,887,951,320	2,160,891,596	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Total kas di bank - pihak berelasi	2,887,951,320	2,160,891,596	*Total cash in banks - related party*
Pihak ketiga			*Third Parties*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank DBS Indonesia	489,619,346,661	319,071,868,587	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank BTPN Tbk	209,169,046,650	84,646,250,169	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	121,899,921,511	62,165,820	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	120,469,189,717	86,846,763,896	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	52,560,261,988	65,080,052,552	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49,332,793,864	11,080,883,479	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara	30,824,215,647	349,396,382	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,093,070,117	18,120,500,074	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	17,557,284,006	5,475,226,264	*PT Bank UOB Indonesia*
Standard Chartered Bank	14,915,664,586	7,228,087,087	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,911,289,595	7,835,967,046	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,588,489,839	6,583,660,259	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,927,816,874	3,057,972,856	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	1,400,386,598	662,315,226	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	1,241,037,989	1,188,102,061	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	747,118,259	2,059,930,947	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	406,780,935	1,155,111,047	*PT Bank Permata Tbk*
PT BPD Jawa Timur Tbk	77,361,554	7,766,449,548	*PT BPD Jawa Timur Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5,093,677,200	3,885,806,087	*Others (below Rp1 billion each)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Maret / *March 31,* 2020	31 Desember / *December 31,* 2019	
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third Parties (continued)*
Rekening Dolar AS - AS$3.766.880,76 pada tanggal 31 Maret 2020 dan AS$4.211.961,06 pada tanggal 31 Desember 2019			*US Dollar Accounts - US$3,766,880.76 as of March 31, 2020 and US$4,211,961.06 December 31, 2019*
PT Bank DBS Indonesia	35,466,580,201	8,776,966,276	*PT Bank DBS Indonesia*
United Overseas Bank Limited Co.	11,061,876,284	17,066,002,383	*United Overseas Bank Limited Co.*
Standard Chartered Bank	4,391,753,998	2,617,255,475	*Standard Chartered Bank*
PT Bank UOB Indonesia	3,641,930,378	2,829,089,259	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2,723,008,011	18,202,004,511	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank BTPN Tbk	1,602,528,765	1,024,959,846	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	735,907,541	1,374,086,168	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18,054,274	4,663,353,596	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2,010,937,282	1,996,794,706	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening Euro - EUR1.966.291,09 pada tanggal 31 Maret 2020 dan EUR1.738.906,61 pada tanggal 31 Desember 2019			*Euro Accounts - EURO1,966,291.09 as of March 31, 2020 and EURO1,738,906.61 as of December 31, 2019*
PT Bank DBS Indonesia	35,429,981,785	27,062,570,635	*PT Bank DBS Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	51,033,129	44,548,911	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	738,187,794	723,865,110	*Bank accounts in other foreign currencies*
Total kas di bank - pihak ketiga	1,253,706,533,030	718,538,006,261	*Total cash in banks - third parties*
Total kas di bank	**1,256,594,484,350**	**720,698,897,857**	***Total cash in banks***
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Pihak berelasi			*Related Party*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Ina Perdana	77,991,325,110	73,531,335,863	*PT Bank Ina Perdana*
Total deposito berjangka - pihak berelasi	77,991,325,110	73,531,335,863	*Total time deposits - related party*
Pihak ketiga			*Third Parties*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank CTBC Indonesia	393,700,000,000	100,000,000,000	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	255,000,000,000	56,000,000,000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	52,500,000,000	136,000,000,000	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk.	22,000,000,000	18,000,000,000	*PT Bank Victoria International Tbk.*
PT Bank Mega Tbk	21,600,000,000	141,345,916,838	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	7,000,000,000	8,500,000,000	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank CCB Indonesia Tbk.	3,629,882,040	3,413,264,865	*PT Bank CCB Indonesia Tbk.*
PT Bank Mayapada International Tbk	2,000,000,000	2,000,000,000	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	100,000,000,000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk.	-	2,500,000,000	*PT Bank Bukopin Tbk.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1,190,922,433	1,188,574,058	*Others (below Rp1 billion each)*
Total deposito berjangka - pihak ketiga	758,620,804,473	568,947,755,761	*Total time deposits - third parties*
Total setara kas - deposito berjangka	**836,612,129,583**	**642,479,091,624**	***Total cash equivalents - time deposits***
Total kas dan setara kas	**2,115,095,783,962**	**1,389,832,206,332**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 5,10% sampai 7,75% pada 31 Maret 2020 dan 6,00% sampai 8,00% pada 31 Desember 2019.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 5.10% to 7.75% as of March 31, 2020 and from 6.00% to 8.00% as of December 31, 2019.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLE

The details of trade receivables are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	31 Desember / *December 31,* 2019	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Nusantara Berau Coal	49,280,338,166	33,077,748,135	*PT Nusantara Berau Coal*
PT Indomarco Prismatama	48,843,853,322	11,611,356,105	*PT Indomarco Prismatama*
PT Laju Perdana Indah	39,870,016,630	37,097,603,119	*PT Laju Perdana Indah*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	24,659,652,896	13,691,174,901	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk.*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	19,844,599,785	15,988,556,864	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Motor	19,571,630,921	21,156,251,737	*PT Suzuki Indomobil Motor*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	18,311,400,337	24,437,435,910	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.*
PT Indomarco Adiprima	17,716,071,622	5,218,532,710	*PT Indomarco Adiprima*
PT Hino Motors Sales Indonesia	13,628,435,183	6,621,305,736	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	12,377,350,243	11,505,944,704	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Artha Tunggal Mandiri	10,247,573,950	3,900,270,320	*PT Artha Tunggal Mandiri*
PT Asuransi Central Asia	10,091,728,559	8,681,941,972	*PT Asuransi Central Asia*
PT Sumalindo Alam Lestari	9,830,073,170	9,958,882,912	*PT Sumalindo Alam Lestari*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	9,581,526,780	10,458,187,849	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk.*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.	8,716,476,808	8,728,302,958	*PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.*
PT Wahana Murni Plantation	8,166,673,607	8,396,321,751	*PT Wahana Murni Plantation*
PT Indolakto	7,509,638,545	11,228,548,454	*PT Indolakto*
PT Indofood Fritolay Makmur	4,794,648,420	2,236,012,445	*PT Indofood Fritolay Makmur*
PT Mentari Subur Abadi	2,653,012,566	5,485,141,111	*PT Mentari Subur Abadi*
PT Tirta Sukses Perkasa	2,526,774,550	2,891,187,552	*PT Tirta Sukses Perkasa*
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	2,044,564,737	3,326,398,144	*PT Anugerah Indofood Barokah Makmur*
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	1,992,412,928	1,858,205,399	*PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia*
PT Indokuat Sukses Makmur	1,758,790,626	2,352,875,431	*PT Indokuat Sukses Makmur*
PT Riau Agrotama Plantation	1,738,295,218	164,753,997	*PT Riau Agrotama Plantation*
PT Sumi Rubber Indonesia	1,605,852,863	1,963,290,791	*PT Sumi Rubber Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Sales	1,411,561,905	1,015,924,647	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Indopoly Swakarsa Industry	1,409,487,732	1,504,736,502	*PT Indopoly Swakarsa Industry*
PT Buana Megawisatama	1,057,197,861	971,163,228	*PT Buana Megawisatama*
PT Cibaliung Tunggal Plantations	-	1,256,000,002	*PT Cibaliung Tunggal Plantations*
PT Kilau Indah Cemerlang	-	1,175,200,000	*PT Kilau Indah Cemerlang*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	30,717,368,740	24,081,032,175	*Others (below Rp 1 billion each)*
Total - pihak berelasi	**381,957,008,670**	**292,040,287,561**	***Total - related parties***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

The details of trade receivables are as follows (continued):

	31 Maret / *March 31,* 2020	31 Desember / *December 31,* 2019	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Aneka Putra Santosa	86,192,136,966	102,191,961,250	*PT Aneka Putra Santosa*
PT Asmin Koalindo Tuhup	77,129,206,472	77,875,426,753	*PT Asmin Koalindo Tuhup*
PT Kapuas Tunggal Perkasa	73,424,267,298	62,361,466,127	*PT Kapuas Tunggal Perkasa*
PT Putra Perkasa Abadi	47,835,283,221	9,436,641,117	*PT Putra Perkasa Abadi*
PT Saptaindra Sejati	45,262,434,575	46,883,260,964	*PT Saptaindra Sejati*
PT Unilever Indonesia Tbk	34,505,683,708	23,847,158,729	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Hutama Karya Infrastruktur	33,447,525,540	-	*PT Hutama Karya Infrastruktur*
PT Steady Safe Tbk	25,835,628,150	25,698,816,275	*PT Steady Safe Tbk*
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	21,658,462,607	8,839,219,661	*PT Mandiri Herindo Adiperkasa*
PT Inbisco Niagatama Semesta	21,498,885,166	19,192,320,039	*PT Inbisco Niagatama Semesta*
PT Hakaaston	21,225,200,000	1,487,871,414	*PT Hakaaston*
PT Upfield Consulting Indonesia	21,035,200,252	4,634,539,331	*PT Upfield Consulting Indonesia*
PT Cakrawala Karya Sejahtera	20,896,168,510	20,961,000,818	*PT Cakrawala Karya Sejahtera*
PT Titian Trans Energy	20,778,075,633	20,778,068,486	*PT Titian Trans Energy*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	20,238,825,804	19,124,920,980	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT United Tractors Semen Gresik	19,174,254,171	19,346,924,447	*PT United Tractors Semen Gresik*
PT Artamulia Tatapratama	18,868,855,193	16,758,198,751	*PT Artamulia Tatapratama*
PT Pemuda Rafflesia Nusantara	18,528,875,000	18,535,577,982	*PT Pemuda Rafflesia Nusantara*
PT Sumber Mitra Jaya	18,238,394,684	40,525,449,504	*PT Sumber Mitra Jaya*
PT Indosarana Jaya Perkasa	17,399,122,358	-	*PT Indosarana Jaya Perkasa*
PT Jambi Resources	14,811,653,040	12,579,997,020	*PT Jambi Resources*
PT FKS Trukindo Utama	14,652,839,170	-	*PT FKS Trukindo Utama*
PT SJS Fine Imports	14,495,900,004	2,365,015,000	*PT SJS Fine Imports*
PT Hero Krida Utama	14,451,227,747	12,523,750,197	*PT Hero Krida Utama*
PT Indah Kiat Pulp & Paper	13,146,335,840	12,195,701,158	*PT Indah Kiat Pulp & Paper*
PT Pama Persada Nusantara	12,320,235,160	11,788,888,626	*PT Pama Persada Nusantara*
PT Mataram Mitra Sentosa	12,115,305,550	6,045,285,503	*PT Mataram Mitra Sentosa*
PT Kaltim Prima Coal	12,067,594,810	9,304,323,906	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Vale Indonesia Tbk	11,952,468,873	21,092,598,877	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Tass Engineering	11,908,925,000	56,300,000,000	*PT Tass Engineering*
PT Petrosea Tbk	11,373,830,264	10,602,121,089	*PT Petrosea Tbk*
PT Cemindo Gemilang	10,685,716,800	10,381,233,967	*PT Cemindo Gemilang*
PT Nusantara Surya Sakti	10,520,912,336	5,086,598,241	*PT Nusantara Surya Sakti*
PT Borneo Mining Services	10,417,125,403	12,417,125,374	*PT Borneo Mining Services*
PT Intan Baruprana Finance Tbk	10,357,750,002	10,357,750,002	*PT Intan Baruprana Finance Tbk*
PT Karunia Armada Indonesia	8,599,783,407	5,104,832,920	*PT Karunia Armada Indonesia*
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	8,576,009,167	7,349,556,770	*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
PT Satria Bahana Sarana	8,490,867,464	8,115,572,247	*PT Satria Bahana Sarana*
PT Sumber Gunung Maju	8,339,654,530	6,712,143,188	*PT Sumber Gunung Maju*
PT TVS Motor Company Indonesia	8,110,216,008	6,043,695,604	*PT TVS Motor Company Indonesia*
PT Thiess Contractors Indonesia	8,062,527,825	10,654,720,933	*PT Thiess Contractors Indonesia*
PT Rachmat Kelantan Sakti	7,993,500,000	-	*PT Rachmat Kelantan Sakti*
PT Bimaruna Jaya	7,964,999,990	-	*PT Bimaruna Jaya*
PT Artha Mineral Resources	7,956,269,569	8,753,018,763	*PT Artha Mineral Resources*
PT Solusi Global Mandiri	7,858,908,989	7,858,906,162	*PT Solusi Global Mandiri*
PT Mitra Sole Abadi	7,855,815,366	9,301,151,128	*PT Mitra Sole Abadi*
PT Prima Kas Lestari	7,680,714,217	6,523,469,170	*PT Prima Kas Lestari*
PT Barawa Karya Makmur	7,364,083,950	7,364,081,301	*PT Barawa Karya Makmur*
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	6,874,243,780	6,242,628,296	*PT Multistrada Arah Sarana Tbk*
PT Mulya Mandiri Sakti	6,869,881,556	10,198,328,894	*PT Mulya Mandiri Sakti*
PT Haleyora Power	6,466,961,780	6,051,895,769	*PT Haleyora Power*
PT Serasi Autoraya	6,260,000,000	-	*PT Serasi Autoraya*
PT Lematang Coal Lestari	6,243,706,340	7,347,571,866	*PT Lematang Coal Lestari*
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	6,065,676,396	4,358,435,434	*PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills*
PT Putra Borneo Mandiri	5,947,853,453	5,947,851,313	*PT Putra Borneo Mandiri*
PT Pectech Services Indonesia	5,806,858,883	4,959,090,223	*PT Pectech Services Indonesia*
PT Sarana Cipta Unggul	5,804,000,000	6,092,000,000	*PT Sarana Cipta Unggul*
PT Freeport Indonesia	5,748,303,645	902,275,685	*PT Freeport Indonesia*
PT Semen Indonesia Beton	5,588,250,360	11,430,210,084	*PT Semen Indonesia Beton*
PT Cipta Hasil Sugiarto	5,461,000,000	4,919,433,260	*PT Cipta Hasil Sugiarto*
PT Gunung Sampurna Makmur	5,341,596,568	2,458,558,608	*PT Gunung Sampurna Makmur*
PT Volvo Indonesia	5,310,335,935	2,156,263,892	*PT Volvo Indonesia*
PT PP Presisi Tbk	5,073,514,675	6,412,707,475	*PT PP Presisi Tbk*
PT Cipta Kridatama	5,051,989,954	932,450,763	*PT Cipta Kridatama*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

The details of trade receivables are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	31 Desember / *December 31,* 2019	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT Riung Mitra Lestari	5,027,886,567	5,419,451,642	*PT Riung Mitra Lestari*
PT United Tractors Tbk	5,015,242,441	4,009,922,100	*PT United Tractors Tbk*
PT Kayan Putra Utama Coal	4,954,628,834	9,826,431,124	*PT Kayan Putra Utama Coal*
PT Bayer Indonesia	4,915,625,888	7,831,412,200	*PT Bayer Indonesia*
PT Bima Nusa Internasional	4,274,576,896	11,152,331,987	*PT Bima Nusa Internasional*
PT New Champion Motor	3,741,388,196	5,399,332,016	*PT New Champion Motor*
PT Paiton Energy	3,561,309,356	15,539,297,359	*PT Paiton Energy*
Koperasi Gatra Migas	3,241,379,545	6,433,981,999	*Koperasi Gatra Migas*
Star Energy Geothermal Darajat II, Limited	3,044,764,811	7,341,905,600	*Star Energy Geothermal Darajat II, Limited*
PT SCG Readymix Indonesia	2,819,945,700	6,823,960,000	*PT SCG Readymix Indonesia*
PT Primatama Energi Nusantara	2,171,378,823	19,940,998,451	*PT Primatama Energi Nusantara*
PT Maju Persada Energi	748,770,462	14,852,847,001	*PT Maju Persada Energi*
PT Tetra Agung Sentosa	-	9,960,500,000	*PT Tetra Agung Sentosa*
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	-	8,772,000,000	*PT Rajawali Dwiputra Indonesia*
PT Fajar Mulia Transindo	-	6,402,970,000	*PT Fajar Mulia Transindo*
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	-	5,120,817,351	*PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)*
PT Samudrajaya Pratama	-	5,026,889,000	*PT Samudrajaya Pratama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	1,084,569,764,723	953,157,867,472	*Others (below Rp 5 billion each)*
Total - pihak ketiga	2,175,304,491,357	1,998,722,976,639	*Total - third parties*
Total Piutang usaha	**2,557,261,500,027**	**2,290,763,264,200**	***Total Trade Receivable***
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(140,735,573,788)	(138,339,899,509)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Total - Piutang usaha neto	**2,416,525,926,239**	**2,152,423,364,691**	***Total Trade Recevables - net***
Piutang usaha - lancar	**2,398,455,611,553**	**2,020,145,003,967**	***Trade Receivables - current***

Piutang Usaha Tidak Lancar masing-masing sebesar Rp18.070.314.686 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp132.278.360.724 pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Trade Receivable – Non Current amounting to Rp18,070,314,686 as of March 31, 2020 and Rp132,278,360,724 as of December 31, 2019, respectively, are presented as part of other non-current assets in the Consolidated Statement of Financial Position.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

The nature of relationships and transactions between the Group with related parties are explained in Notes 2f and 30.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the aging analysis of trade receivable are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember / *December 31,* 2019**	
Lancar	1,245,228,442,407	1,031,614,268,894	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	458,607,455,855	424,118,356,245	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	101,769,115,120	199,416,849,268	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	49,271,009,445	69,163,760,643	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	702,385,477,200	566,450,029,150	*More than 90 days*
Total	2,557,261,500,027	2,290,763,264,200	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(140,735,573,788)	(138,339,899,509)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Total Piutang usaha - neto	**2,416,525,926,239**	**2,152,423,364,691**	***Total Accounts receivables - net***

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian.

Saldo piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The impairment allowance is provided to cover the possible losses.

Balances of trade receivable based on original currencies are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember / *December 31,* 2019**	
Rupiah	2,324,116,674,781	2,149,418,384,163	*Rupiah*
Dolar AS	229,813,544,708	138,997,446,388	*US Dollar*
Euro	3,331,280,538	2,347,433,649	*Euro*
Total	2,557,261,500,027	2,290,763,264,200	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(140,735,573,788)	(138,339,899,509)	*Less allowance for impairment losses*
Total piutang usaha - neto	**2,416,525,926,239**	**2,152,423,364,691**	***Total trade receivables - net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	31 Desember / *December 31,* 2019	
Saldo awal tahun	138,339,899,509	115,704,270,809	*Balance at beginning of year*
Penambahan:			*Addition:*
Penyisihan selama tahun berjalan	2,395,674,279	22,635,628,700	*Provisions made during the year*
Saldo akhir tahun	**140,735,573,788**	**138,339,899,509**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha entitas anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, trade receivables of subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

Piutang Usaha Entitas Anak/ *Accounts Receivable of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank OCBC NISP Tbk. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	- 2,686,000,000	12,000,000,000 2,686,000,000
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	Sindikasi	97,096,225,449	10,216,507,513
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	8,534,407,100	8,534,407,100
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. PT Bank DBS Indonesia	17,681,206,100 25,000,000,000	17,681,206,100 -
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ *Short-term loan of the Company*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. PT Bank Mizuho Indonesia	150,000,000,000 120,000,000,000	150,000,000,000 120,000,000,000
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ *long-term loan of WISEL*	Standard Chartered Bank	30,000,000,000	30,000,000,000
	Pinjaman jangka panjang WISEL/ *Long-term loan of WISEL*	PT Bank UOB Indonesia	27,830,000,000	27,830,000,000

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

Piutang Usaha Entitas Anak/ ***Accounts Receivable of Subsidiaries***	**Dijaminkan atas/** ***Were pledged as collateral for***		**31 Maret/** ***March 31,*** **2020**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2019**
	Fasilitas Pinjaman/ ***Loan Facilities***	**Kreditur/** ***Creditor***		
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ *Long-term loan of WISEL*	PT Bank UOB Indonesia	30,000,000,000	30,000,000,000
PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan/*and*	Pinjaman jangka pendek GMM/ *Short-term loan of GMM*	PT Bank DBS Indonesia	184,596,421,242	161,836,813,837
PT Wangsa Indra Permana (WIP)			15,148,164,628	17,919,733,762
PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	847,000,000,000	847,000,000,000
		PT Bank DBS Indonesia	50,000,000,000	50,000,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ *Long -term loan of WISEL*	PT Bank DBS Indonesia	25,083,000,000	25,083,000,000
	Pinjaman jangka panjang WISEL dan EDJS/ *Long -term loan of WISEL and EDJS*	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	80,000,000,000	80,000,000,000
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	130,000,000,000	130,000,000,000
	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	Sindikasi/ *Syndication*	135,030,669,644	135,030,669,644
PT Kreta Indo Artha (KIA)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank BTPN Tbk.	26,116,645,180	9,113,432,635
PT Data Arts Xperience (DAX)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank BTPN Tbk.	35,000,000,000	-

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret / *March 31,* 2020	31 Desember / *December 31,* 2019	
Perusahaan dagang			***Trading company***
Mobil, truk dan alat berat	1,470,550,540,233	1,603,137,052,066	*Automobiles, truck & heavy equipment*
Suku cadang	868,019,913,136	839,200,150,103	*Spare parts*
Asesoris dan suvenir	24,820,279,551	25,033,802,365	*Accessories and souvenirs*
Bahan bakar dan pelumas	10,227,990,470	6,914,601,684	*Fuels and lubricants*
Komponen *Completely Knocked Down* (CKD)	334,567,603	126,851	*Completely Knocked Down (CKD) Components*
Barang dalam perjalanan	20,110,236,923	26,668,455,136	*Inventories-in-transit*
Sub-total	2,394,063,527,916	2,500,954,188,205	*Sub-total*
Perusahaan pabrikasi			***Manufacturing company***
Barang jadi - *stamping & dies*	52,178,273,825	37,538,313,796	*Finished goods - stamping & dies*
Barang dalam proses	31,009,788,563	35,717,219,533	*Work-in-process*
Bahan baku dan bahan pembantu	51,750,937,741	142,276,665,739	*Raw and indirect materials*
Sub-total	134,939,000,129	215,532,199,068	*Sub-total*
Lain-lain	99,554,684,904	71,804,244,893	*Others*
Total	2,628,557,212,949	2,788,290,632,166	*Total*
Dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	(45,927,359,320)	(46,969,763,184)	*Less allowance for inventory obsolescence*
Persediaan - neto	**2,582,629,853,629**	**2,741,320,868,982**	***Inventories - net***

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	31 Desember / *December 31,* 2019	
Saldo Awal	46,969,763,184	24,420,215,117	*Beginning Balance*
Penyisihan periode berjalan	-	7,497,086,380	*Provision for the period*
Penghapusan pada periode berjalan	(1,042,403,864)	-	*Write-off during the period*
Saldo Akhir	**45,927,359,320**	**46,969,763,184**	***Ending Balance***

Pembelian mobil, truk, dan alat berat untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.718.431.675.808 dan Rp2.322.897.152.746 (Catatan 26).

Purchase of automobile, truck, and heavy equipment for the three months ended March 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,718,431,675,808 and Rp2,322,897,152,746, respectively (Note 26).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

6. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, inventories of Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

Persediaan Entitas Anak/ *Inventories of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	25,000,000,000
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	Sindikasi	43,070,797,465	43,070,797,465
PT Indosentosa Trada (IST)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	112,830,999,941	112,830,999,941
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	140,000,000,000	140,000,000,000
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	3,090,454,546	3,090,454,546
PT United Indo Surabaya (UIS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	39,612,000,000	39,612,000,000
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	14,951,090,911	14,951,090,911
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ *Short-term loan of the Company*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. PT Bank Mizuho Indonesia	150,000,000,000 25,000,000,000	150,000,000,000 25,000,000,000
PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan/*and* PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Pinjaman jangka pendek GMM/ *Short-term loan of GMM*	PT Bank DBS Indonesia	170,489,821,761 1,444,090,908	49,944,552,632 9,589,161,621
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	7,548,925,722	7,548,925,722
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	30,089,359,979	30,089,359,979
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	26,343,490,900	26,343,490,900
PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank DBS Indonesia PT Bank Mizuho Indonesia PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	280,000,000,000 87,500,000,000 473,000,000,000	280,000,000,000 87,500,000,000 473,000,000,000

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

6. INVENTORIES (continued)

Persediaan Entitas Anak/ *Inventories of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ *Long term loan of WISEL*	PT Bank DBS Indonesia	24,000,000,000	24,000,000,000
	Pinjaman jangka panjang WISEL/ *Long term loan of WISEL*	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	13,853,300,000	13,853,300,000
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ *Long term loan of WISEL*	Standard Chartered Bank	14,500,000,000	14,500,000,000
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ *Long-term loan of WISEL*	PT Bank UOB Indonesia	25,000,000,000	25,000,000,000
PT Kreta Indo Artha (KIA)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank BTPN Tbk.	66,294,301,377	40,117,769,265

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.342.353.832.628 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp2.296.527.726.363 pada tanggal 31 Desember 2019 di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp2,342,353,832,628 as of March 31, 2020 and Rp2,296,527,726,363 as of December 31, 2019, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar currencies owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember / *December 31,* 2019**	
Lancar			*Current*
Investasi sewa pembiayaan neto	3,166,188,096,505	3,228,479,185,507	*Net investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2,859,342,111,475	2,819,214,821,145	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan lain-lain - neto	-	22,638,703,844	*Other financing receivables - net*
Sub-total lancar	6,025,530,207,980	6,070,332,710,496	*Sub-total current*
Bukan lancar			*Non-current*
Investasi sewa pembiayaan neto	5,423,640,295,644	5,403,768,987,116	*Net investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2,927,771,146,596	2,850,845,799,366	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan lain-lain - neto	-	82,490,094,753	*Other financing receivables - net*
Sub-total bukan lancar	8,351,411,442,240	8,337,104,881,235	*Sub-total non-current*
Total piutang pembiayaan	**14,376,941,650,220**	**14,407,437,591,731**	***Total financing receivables***

a. Piutang Pembiayaan Konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

a. Consumer Financing Receivables

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember / *December 31,* 2019**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	7,028,550,367,203	6,870,736,845,181	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1,085,996,596,213)	(1,118,207,207,330)	*Unearned consumer financing income*
Sub-total pihak ketiga	5,942,553,770,990	5,752,529,637,851	*Sub-total third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(155,440,512,919)	(82,469,017,340)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	**5,787,113,258,071**	**5,670,060,620,511**	***Consumer financing receivables - net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember / *December 31,* 2019**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo:			*Over due:*
1 - 30 hari	59,249,026,865	41,333,222,415	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	25,857,055,170	20,027,336,107	*31 - 60 days*
lebih dari 60 hari	25,109,509,838	12,213,848,897	*More than 60 days*
Belum jatuh tempo:			*Not yet due:*
Tahun 2019	-	3,334,155,637,598	*Year 2019*
Tahun 2020	3,325,467,433,458	3,463,006,800,164	*Year 2020*
Tahun 2021 dan sesudahnya	3,592,867,341,872	-	*Year 2021 and thereafter*
Total	**7,028,550,367,203**	**6,870,736,845,181**	***Total***

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp734.310.721.541 dan Rp688.089.183.351 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 9,62% sampai dengan 37,72% pada 31 Maret 2020 dan antara 11,69% sampai 33,59% pada tanggal 31 Desember 2019.

Unearned consumer financing income includes net financing process expenses amounting to Rp734,310,721,541 and Rp688,089,183,351 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah range from 9.62% to 37.72% as of March 31, 2020 and from 11.69% to 33.59% as of December 31, 2019.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 30), dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Purna Arthanugraha, pihak ketiga.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

Consumer financing receivables for financing of vehicles are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 30), and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Purna Arthanugraha, third parties.

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember / *December 31,* 2019**	
Saldo awal tahun	82,469,017,340	63,182,268,967	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	128,681,744,078	332,795,523,859	*Addition during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(55,710,248,499)	(313,508,775,486)	*Written-off during the year*
Saldo akhir	**155,440,512,919**	**82,469,017,340**	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pengakuan pendapatan dari penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp30.840.806.784 dan Rp31.840.671.941 masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Catatan 28).

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The income recognized from the collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp30,840,806,784 and Rp31,840,671,941 for the three months ended March 31, 2020 and 2019, respectively (Note 28).

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 13 dan 17) adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 13 and 17) are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember / *December 31,* 2019**	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka IX	1,156,436,879,663	1,324,085,006,662	*Syndicated Amortising Term-Loan IX*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	869,650,817,715	1,083,516,463,424	*Syndicated Amortising Term-Loan VIII*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	700,418,406,819	333,906,000,806	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri Cabang Singapura	478,277,820,707	29,975,832,100	*PT Bank Mandiri Singapore Branch*
PT Bank Chinatrust Indonesia	397,312,353,045	74,462,547,650	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
PT Bank BTPN Tbk.	360,015,964,307	27,655,977,522	*PT Bank BTPN Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	280,063,276,332	549,096,724,805	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	274,364,417,866	301,223,635,549	*PT Bank Permata Tbk.*
Kredit Sindikasi Berjangka VII	267,772,957,464	455,806,369,875	*Syndicated Amortising Term-Loan VII*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Joint Finance)	199,592,573,063	242,094,842,623	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Joint Finance)*
PT Bank RHB	197,737,427,404	210,542,231,578	*PT Bank RHB*
PT Bank Central Asia Tbk.	146,698,260,490	166,732,054,262	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	80,010,032,926	155,263,468,661	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank National Nobu Tbk.	56,863,233,886	80,001,159,332	*PT Bank National Nobu Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Joint Finance)	43,528,422,617	39,051,071,371	*PT Bank CIMB Niaga (Joint Finance)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	25,002,806,700	227,901,474,105	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	17,352,831,802	24,228,999,672	*PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	693,664,276	702,867,759	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	174,294,826,687	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	133,729,882,354	73,552,497,117	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	39,255,401,192	39,429,934,326	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	29,941,979,766	6,365,497,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Total	**5,929,014,237,081**	**5,445,594,656,199**	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp212.515.793.734 dan Rp655.862.520.568 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp199.592.573.063 dan Rp242.094.842.623, digunakan sebagai jaminan atas pembiayaan bersama kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, consumer financing receivables amounting to Rp212,515,793,734 and Rp655,862,520,568, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 18).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, consumer financing receivables amounting to Rp199,592,573,063 and Rp242,094,842,623, is pledged as collateral to joint financing with PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The details of consumer financing receivables which are impaired and unimpaired as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Maret 2020 / ***March 31, 2020***	**31 Desember 2019 /** ***December 31, 2019***	
Tidak mengalami penurunan nilai	5,942,553,772,990	5,662,511,930,198	*Not -impaired*
Mengalami penurunan nilai	-	90,017,707,653	*Impaired*
	5,942,553,772,990	5,752,529,637,851	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(155,440,512,919)	(82,469,017,340)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**5,787,113,260,071**	**5,670,060,620,511**	***Net***

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto

Rincian investasi sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut:

b. Net Investment in Financing Leases

The details of net investment in financing leases are as follows:

	31 Maret / ***March 31,*** **2020**	**31 Desember /** ***December 31,*** **2019**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	10,406,733,700,988	10,564,523,169,794	*Direct financing lease receivables*
Nilai residu yang terjamin	7,790,627,700,559	7,501,901,822,108	*Residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1,759,555,019,725)	(1,874,924,708,057)	*Unearned financing lease income*
Simpanan jaminan	(7,790,627,700,559)	(7,501,901,822,108)	*Security deposits*
Total	8,647,178,681,263	8,689,598,461,737	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(57,350,289,114)	(57,350,289,114)	*Less allowance for impairment losses on financing lease receivables*
Investasi dalam sewa pembiayaan - neto	**8,589,828,392,149**	**8,632,248,172,623**	***Net investment in direct financing leases - net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan)

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa pembiayaan neto menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

The installment schedules of net investment in financing leases by year of maturity are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember / *December 31,* 2019**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo:			*Not yet due:*
Tahun 2019	-	4,210,054,071,890	*Year 2019*
Tahun 2020	4,113,040,182,520	6,354,469,097,904	*Year 2020*
Tahun 2021 dan sesudahnya	6,293,693,518,468	-	*Year 2021 and thereafter*
Total	**10,406,733,700,988**	**10,564,523,169,794**	***Total***

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp10.675.501.815 dan Rp13.655.639.512 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Unearned lease income includes net financing process expense amounting to Rp10,675,501,815 and Rp13,655,639,512 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 10,14% sampai dengan 37,69% pada tanggal 31 Maret 2020 dan 10,14% sampai 31,29% pada tanggal 31 Desember 2019.

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah range from 10.14% to 37.69% as of March 31, 2020 and 10.14% to 31.29% as of December 31, 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar AS$15.910.527 dan AS$16.977.507 atau setara dengan Rp260.407.594.591 dan Rp236.004.318.522. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. berkisar antara 6,51% sampai dengan 9,00% pada tanggal 31 Maret 2020 dan antara 6,51% sampai 9,00% pada tanggal 31 Desember 2019.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, IMFI has financing lease receivables in U.S. Dollar amounting to US$15,910,527 and US$16,977,507 or equivalent to Rp260,407,594,591 and Rp236,004,318,522, respectively. The effective interest rates of financing lease receivables in U.S. Dollar range from 6.51% to 9.00% as of March 31, 2020 and from 6.51% to 9.00% as of December 31, 2019.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

The changes in allowance for impairment losses on financing lease receivables are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember / *December 31,* 2019**	
Saldo awal tahun	57,350,289,114	39,052,318,640	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	-	183,137,553,822	*Addition during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(164,839,583,348)	*Written-off during the year*
Saldo akhir periode	**57,350,289,114**	**57,350,289,114**	***Balance at end of period***

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Financing lease receivables as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are provided with individual and collective allowance for impairment losses.

Saldo investasi sewa pembiayaan neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 13 dan 17) adalah sebagai berikut:

The balances of net investment in financing leases which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 13 and 17) are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember / *December 31,* 2019**	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	649,548,353,025	630,611,650,734	*Syndicated Amortising Term-Loan VIII*
Kredit Sindikasi Berjangka IX	585,265,532,210	588,604,016,230	*Syndicated Amortising Term-Loan IX*
PT Bank Mandiri Cabang Singapura	82,023,904,481	8,105,574,000	*PT Bank Mandiri Singapore Branch*
PT Bank RHB	59,217,716,200	69,857,688,200	*PT Bank RHB*
Kredit Sindikasi Berjangka VII	45,836,237,110	36,475,110,892	*Syndicated Amortising Term-Loan VII*
PT Bank Nobu National	18,183,792,016	-	*PT Bank Nobu National*
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Joint Finance)	6,365,969,489	7,426,502,116	*PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Joint Finance)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	58,636,232,232	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	9,778,632,783	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	552,503,511	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank Mizuho Indonesia	66,392,508,343	91,301,806,361	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	24,800,113,276	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	19,276,301,331	7,056,886,357	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
Total	**1,556,910,427,481**	**1,508,406,603,416**	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp397.106.469.890 dan Rp211.147.633.896, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 18).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, net investment in financing leases amounted to Rp397,106,469,890 and Rp211,147,633,896, respectively, and pledged as collateral to the bonds payable (Note 18).

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Piutang pembiayaan lain-lain - neto

IMFI Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Other financing receivables - net

IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

	31 Maret 2020/ ***March 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Tagihan anjak piutang	-	135,185,884,680	*Factoring receivables*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	-	(11,524,663,109)	*Unearned factoring income*
Sub-total tagihan anjak piutang - pihak ketiga	-	123,661,221,571	*Sub-total factoring receivables - third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	-	(18,532,422,974)	*Allowance for impairment losses on factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - Neto	**-**	**105,128,798,597**	***Factoring receivables - Net***

Rincian angsuran tagihan anjak piutang tanpa jaminan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of factoring receivables without recourse by maturity date are as follows:

	31 Maret 2020/ ***March 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	-	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	48,233,843	*31 - 60 days*
> 60 hari	-	26,970,643,365	*> 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2020	-	89,693,979,125	*2020*
2021 dan sesudahnya	-	18,473,028,347	*2021 and thereafter*
Total	**-**	**135,185,884,680**	***Total***

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah berkisar antara 13,65% sampai 34,03% pada tanggal 31 Desember 2019. Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode perjanjian adalah 1 bulan hingga 3 tahun.

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are ranging 13.65% to 34.03% as of December 31, 2019. The term of factoring receivables based on the agreements are 1 month to 3 years.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 / ***Three-month period ended March 31, 2020***	**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/** ***Year ended December 31, 2019***	
Saldo awal	18,532,422,974	1,014,345,991	*Beginning balance*
Dampak penerapan awal PSAK 71	(7,280,283,136)	-	*Effect of initial application of SFAS 71*
Penambahan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 30)	(11,252,139,838)	17,518,076,983	*Provision during the period/year (Note 30)*
Saldo akhir	**-**	**18,532,422,974**	***Ending balance***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Piutang pembiayaan lain-lain – neto (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Other financing receivables – net (continued)

Management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

8. PENYERTAAN SAHAM

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of this account are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember / *December 31,* 2019**	
Metode ekuitas:			*At equity method:*
Biaya perolehan			*Acquisition cost*
Saldo awal periode	1,077,885,130,850	671,073,170,850	*Balance at beginning of period*
Peningkatan modal/investasi baru:			*Additional/new investment in shares of stock:*
PT Kyokuto Indonesia Manufacturing Indonesia			*PT Kyokuto Indonesia Manufacturing Indonesia*
PT Penta Artha Impressi	-	326,701,875,000	*PT Penta Artha Impressi*
PT Hino Finance Indonesia	-	80,000,000,000	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Karanganyar Indo Auto Sytems	-	110,085,000	*PT Karanganyar Indo Auto Sytems*
Saldo akhir periode	1,077,885,130,850	1,077,885,130,850	*Balance at end of period*
Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto			*Accumulated equity in net earnings (loss) of associated companies - net*
Saldo awal periode	112,688,380,872	195,610,267,601	*Balance at beginning of period*
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan - neto	(10,712,408,417)	(40,784,557,936)	*Equity in net earnings (loss) during the year - net*
Penerimaan dividen	-	(19,759,883,451)	*Dividends received*
Penghasilan komprehensif lainnya	6,424,122,463	(22,377,445,342)	*Other compehensvise invome*
Saldo akhir periode	108,400,094,918	112,688,380,872	*Balance at end of period*
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	1,186,285,225,768	1,190,573,511,722	*Carrying value of investments at equity method*
Penyertaan saham biaya perolehan - neto	403,370,651,256	715,650,651,256	*Investments in shares of stock at cost - net*
Total	**1,589,655,877,024**	**1,906,224,162,978**	***Total***

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2j):

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

a. The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2j):

	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Maret / *March 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019
Perusahaan Asosiasi Langsung dan Tidak Langsung/ *Directly and Indirectly Associated*					
PT Indo VDO Instrument (IVDO) [b] (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ *10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*	Bekasi	1996	Pabrikasi/*Manufacturing*	-	-
PT Indo Trada Sugiron (ITS) (50,00% dimiliki IMGSL/ *50.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	2003	Penyalur/*Distributor*	50,00	50,00
PT Indo Citra Sugiron (ICS) [a] (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ *10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	1991	Penyalur/*Distributor*	50,00	50,00
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) (49,00% dimiliki IMGSL/ *49.00% owned by IMGSL)*	Cikampek	2012	Pabrikasi/*Manufacturing*	49,00	49,00
PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS) (51,00% dimiliki CSM/ *51.00% owned by CSM)*	Jakarta	2016	Manajemen Logistik/*Logistics Management*	46,43	46,43
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Jakarta	1982	Penyalur/*Distributor*	40,00	40,00
PT Penta Artha Impressi (PAI) [e] (39,17% dimiliki JKU, 5,4% oleh CSM, dan 1,17% oleh ITN/ *39.17% owned by JKU, 5.4% by CSM, and 1.17% by ITN)*	Jakarta	2011	Perbengkelan/*Workshop*	44,92	44,92
PT Hino Finance Indonesia (HFI) [c] (40,00% dimiliki IMJ/ *40.00% owned by IMJ)*	Jakarta	2014	Jasa keuangan/*Financing*	36,79	36,79
PT Indo Masa Sentosa (IMSA) (30,00% dimiliki CSA/ *30.00% owned by CSA)*	Jakarta	2013	Jasa konsultasi/*Consulting services*	30,00	30,00
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) (25,00% dimiliki IMGSL/ *25.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	2001	Penyalur/*Distributor*	25,00	25,00
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (MAPI) (25,00% dimiliki IMGSL/ *25.00% owned by IMGSL)*	Purwakarta	1999	Pabrikasi/*Manufacturing*	25,00	25,00
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/*Financing*	24,55	24,55
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Jakarta	1992	Pabrikasi/*Manufacturing*	20,50	20,50
PT Karanganyar Indo Auto Systems (KIAS) [d] (99,00% dimiliki SIWS dan 0,21% oleh Perusahaan/ *99.00% owned by SIWS and 0.21% by the Company)*	Karanganyar	2019	Pabrikasi/*Manufacturing*	20,51	20,51
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) (20,00% dimiliki IMGSL/ *20.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	2011	Logistik/*Logistics*	20,00	20,00

[a] Perusahaan tidak aktif.
[b] Pada tanggal 14 Mei 2019 sudah dilikuidasi.
[c] Kepemilikan efektif Perusahaan di HFI naik dari 36,41% menjadi 36,79%, karena PUT II IMJ (Catatan 1.e.1)
[d] Efektif 31 Juli 2019, SIWS bersama dengan Perusahaan dan pihak ketiga mendirikan perseroan baru bernama KIAS (Catatan 1.e.7)
[e] Efektif pada tanggal CSA memperoleh kendali di JKU, PAI dicatat secara ekuitas akibat dikonsolidasikannya JKU masuk ke CSA (Catatan 1.e.10c).

[a] Inactive companies.
[b] Already liquidated on May 14, 2019.
[c] The Company's effective ownership in HFI was increased from 36.41% to 36.79%, due to the IMJ LPO II (Note 1.e.1)
[d] Effective July 31, 2019, SIWS together with the Company and Third Parties established a new company, namely KIAS (Note 1.e.7)
[e] Effective on the date CSA obtained control over JKU, PAI is recorded by equity method as a result of JKU financial report were consolidated into CSA (Note 1.e.10c).

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian laba (rugi) neto/ *Equity in net earnings (losses)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Setoran modal, (deviden) dan lain-lain/ *Capital contribution, (dividend) and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Penta Artha Impressi (39,17%; 5,40% dan 1,17% dimiliki oleh JKU, CSM dan ITN)	321,589,467,700	(931,654,599)	-	-	320,657,813,101	*PT Penta Artha Impressi (39.17%; 5.40% and 1.17% owned by JKU, CSM and ITN)*
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	217,201,602,875	(7,539,052,307)	-	-	209,662,550,568	*PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)*
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	387,046,765,816	5,818,817,630	6,424,122,463	-	399,289,705,909	*PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)*
PT Shinhan Indo Finance (24,55% dimiliki oleh Perusahaan)	87,664,726,153	(1,951,403,106)	-	-	85,713,323,047	*PT Shinhan Indo Finance (24.55% owned by the Company)*
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	58,913,362,270	(1,113,606,557)	-	-	57,799,755,713	*PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	48,202,405,924	(2,020,495,409)	-	-	46,181,910,515	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	28,183,551,384	(41,371,779)	-	-	28,142,179,605	*PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000,000,000	-	-	-	15,000,000,000	*PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)*
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	14,338,846,057	(855,877,095)	-	-	13,482,968,962	*PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% owned by IMGSL)*
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	6,369,933,069	(173,335,915)	-	-	6,196,597,154	*PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)*
PT Seino Indomobil Logistics Services (51,00% dimiliki oleh CSM)	5,138,961,936	(763,694,904)	-	-	4,375,267,032	*PT Seino Indomobil Logistics Services (51.00% owned by CSM)*
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,286,809,144	-	-	-	1,286,809,144	*PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
PT Karanganyar Indo Auto Systems (0,21% dimiliki oleh Perusahaan dan 99,00% dimiliki oleh SIWS)	(362,920,607)	(1,140,734,376)			(1,503,654,983)	*PT Karanganyar Indo Auto Systems (0.21% owned by the Company and 99.00% owned by SIWS)*
Total	**1,190,573,511,722**	**(10,712,408,417)**	**6,424,122,463**	**-**	**1,186,285,225,768**	***Total***

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian laba (rugi) neto/ *Equity in net earnings (losses)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Setoran modal, (deviden) dan lain-lain/ *Capital contribution, (dividend) and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Penta Artha Impressi (39,17%; 5,40% dan 1,17% dimiliki oleh JKU, CSM dan ITN)	-	(4,977,577,177)	(134,830,123)	326,701,875,000	321,589,467,700	*PT Penta Artha Impressi (39.17%; 5.40% and 1.17% owned by JKU, CSM and ITN)*
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	283,626,196,561	(53,024,477,720)	-	(13,400,115,966)	217,201,602,875	*PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)*
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	303,601,974,552	25,722,714,383	(22,277,923,119)	80,000,000,000	387,046,765,816	*PT Hino Finance Indonesia (40.00% owned by IMJ)*
PT Shinhan Indo Finance (24,55% dimiliki oleh Perusahaan)	95,024,820,984	(7,360,094,831)	-	-	87,664,726,153	*PT Shinhan Indo Finance (24.55% owned by the Company)*
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	63,536,687,928	(2,008,489,473)	-	(2,614,836,185)	58,913,362,270	*PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	53,787,188,186	(5,546,063,197)	(38,719,065)	-	48,202,405,924	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	23,415,332,721	7,513,149,963	-	(2,744,931,300)	28,183,551,384	*PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000,000,000	-	-	-	15,000,000,000	*PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)*
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	13,337,436,427	1,001,409,630	-	-	14,338,846,057	*PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% owned by IMGSL)*
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	8,123,325,174	(795,839,105)	42,447,000	(1,000,000,000)	6,369,933,069	*PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)*
PT Seino Indomobil Logistics Services (51,00% dimiliki oleh CSM)	5,943,666,773	(836,284,802)	31,579,965	-	5,138,961,936	*PT Seino Indomobil Logistics Services (51.00% owned by CSM)*
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,286,809,144	-	-	-	1,286,809,144	*PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
PT Karanganyar Indo Auto Systems (0,21% dimiliki oleh Perusahaan dan 99,00% dimiliki oleh SIWS)	-	(473,005,607)	-	110,085,000	(362,920,607)	*PT Karanganyar Indo Auto Systems (0.21% owned by the Company and 99.00% owned by SIWS)*
Total	**866,683,438,451**	**(40,784,557,936)**	**(22,377,445,342)**	**387,052,076,549**	**1,190,573,511,722**	***Total***

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

The financial information that are material with associates are as follows:

	31 Maret 2020 / March 31, 2020		
	PT Hino Motors Sales Indonesia *	PT Hino Finance Indonesia	
Aset lancar	5,556,492,835,692	5,108,196,522,780	*Current Assets*
Aset tidak lancar	337,487,215,618	521,464,277,131	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	5,320,624,586,240	4,630,989,872,299	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	48,401,435,683	-	*Long-term liabilities*
Pendapatan	13,290,562,673,854	131,922,690,433	*Revenues*
Laba (rugi) periode berjalan	(103,618,419,717)	14,547,044,076	*Profit (loss) during the period*
Penghasilan komprehensif lain	-	16,060,306,156	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif	(103,618,419,717)	30,607,350,232	*Total comprehensive income*

	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	PT Hino Motors Sales Indonesia *	PT Hino Finance Indonesia	
Aset lancar	4,674,024,667,590	5,098,381,412,211	*Current Assets*
Aset tidak lancar	304,596,872,612	54,217,259,619	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	4,383,433,234,896	4,184,535,094,451	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	51,250,698,652	-	*Long-term liabilities*
Pendapatan	10,946,205,458,307	540,516,786,871	*Revenues*
Laba (rugi) tahun berjalan	(84,770,788,950)	64,306,785,956	*Profit (loss) during the year*
Penghasilan (Rugi) komprehensif lain	-	(55,694,807,798)	*Other comprehensive income (loss)*
Total penghasilan (rugi) komprehensif	(84,770,788,950)	8,611,978,158	*Total comprehensive income (loss)*

* Tahun buku 1 April - 31 Maret

** Year end April 1 - March 31*

(i) Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo VDO Instruments (IVDO) tanggal 12 Juli 2018, yang diaktakan dalam Akta Notaris no. 118 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 31 Juli 2018, para pemegang saham menyetujui dan menerima Laporan Hasil Akhir Likuidasi (pertanggungjawaban likuidator) atas likuidasi IVDO.

Pada tanggal 13 Juli 2018, Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) telah menerima dana sisa hasil likuidasi IVDO masing-masing sebesar Rp479.394.701 dan Rp1.917.683.804.

Sesuai surat dari Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-AH.01.03-00082 tanggal 14 Mei 2019, IVDO telah dihapus dari Daftar Perseroan.

(i) Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indo VDO Instruments (IVDO) dated July 12, 2018, which was notarized by Notarial Deed No. 118 of M. Kholid Artha, SH., dated July 31, 2018, the shareholders agreed to approve and accept the Report on Liquidation Result (Liquidator's accountability) on the liquidation of IVDO.

On July 13, 2018, the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) have received the remaining funds from IVDO liquidation amounting to Rp479,394,701 and Rp1,917,683,804, respectively.

Based on the letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-00082 dated May 14, 2019, IVDO has been removed from the Company's Register.

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Likuidasi IVDO ini berlaku efektif pada tanggal 12 Juli 2018.

(ii) Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SIF yang diaktakan dalam Akta Notaris no. 95 oleh Notaris Wiwik Condro, SH., tanggal 27 Desember 2018, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetornya sebesar Rp100.000.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham sesuai persentase kepemilikan masing-masing di SIF, namun karena ACA melepaskan haknya, maka porsinya diambil bagian oleh TIP. Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 10 Januari 2019, sesuai keputusan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0001269.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 10 Januari 2019.

(iii) Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hino Finance Indonesia (HFI) yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 21 oleh Notaris Wiwik Condro, SH., tanggal 14 Mei 2019, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal modal ditempatkan dan disetornya sebesar Rp200.000.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham sesuai persentase kepemilikan masing-masing di HFI. Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Mei 2019, sesuai surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0266295 tanggal 20 Mei 2019.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

The liquidation of IVDO became effective on July 12, 2018.

(ii) Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of SIF which was notarized by Notarial Deed No. 95 of Wiwik Condro, SH., dated December 27, 2018, the shareholders agreed to increase the authorized capital, the subscribe and paid up capital by Rp100,000,000,000 which were subscribed and fully paid by the shareholders proportionally according to their percentage of ownership in SIF; however, since ACA waived its right to subscribe, therefore its portion was subscribed by TIP. The capital increase became effective on January 10, 2019, based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0001269.AH.01.02.Year 2019 dated January 10, 2019.

(iii) Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Hino Finance Indonesia (HFI) which was notarized by Notarial Deed No. 21 of Wiwik Condro, SH., dated May 14, 2019, the shareholders agreed to increase the subscribed and paid up capital by Rp200,000,000,000 which were subscribed and fully paid by the shareholders proportionally according to their percentage of ownership in HFI. The capital increase became effective on May 20, 2019, based on the receipt of notification regarding the amendments of the articles of association from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0266295 dated May 20, 2019.

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

b. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham dari investasi tersedia untuk dijual dan dicatat dengan nilai wajar atau metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

b. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the details of the carrying value of investments in shares of stock for available for sale investment and accounted for under the fair value or cost method are as follows:

	31 Maret / *March 31, 2020*		31 Desember / *December 31, 2019*		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
Nilai perolehan					***At cost***
PT Nissan Motor Indonesia (1,00% dimiliki oleh IMGSL)	1.00	16,440,000,002	19.90	328,720,000,002	*PT Nissan Motor Indonesia (1.00% owned by IMGSL)*
PT Nissan Financial Services Indonesia (15,00% dimiliki oleh IMJ)	15.00	107,566,002,206	15.00	107,566,002,206	*PT Nissan Financial Services Indonesia (15.00% owned by IMJ)*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	94,248,578,749	10.00	94,248,578,749	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Motor	4.55	82,398,380,285	4.55	82,398,380,285	*PT Suzuki Indomobil Motor*
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	15.00	45,620,998,972	15.00	45,620,998,972	*PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and10.00% owned by IMGSL)*
PT Unipress Indonesia (10,00% dimiliki oleh IMGSL)	10.00	37,855,000,000	10.00	37,855,000,000	*PT Unipress Indonesia (10.00% owned by IMGSL)*
PT Furukawa Indomobil Baterry Manufacturing (6,98% dimiliki oleh CSA)	5.46	31,571,059,049	5.46	31,571,059,049	*PT Furukawa Indomobil Baterry Manufacturing (19.57% owned by CSA)*
PT Suzuki Finance Indonesia (1,00% dimiliki oleh IMJ)	1.00	12,824,410,500	1.00	12,824,410,500	*PT Suzuki Finance Indonesia (1.43% owned by IMJ)*
PT Inti Ganda Perdana	10.00	6,000,000,000	10.00	6,000,000,000	*PT Inti Ganda Perdana*
PT Suzuki Indomobil Sales	5.50	3,633,551,029	5.50	3,633,551,029	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Univance Indonesia	2.92	2,160,450,000	2.92	2,160,450,000	*PT Univance Indonesia*
PT Autotech Indonesia	5.69	1,229,010,371	5.69	1,229,010,371	*PT Autotech Indonesia*
PT Lear Indonesia *)	25.00	1,150,022,500	25.00	1,150,022,500	*PT Lear Indonesia*
PT Indojakarta Motor Gemilang	6.45	1,075,271,972	6.45	1,075,271,972	*PT Indojakarta Motor Gemilang*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	915,981,250	10.00	915,981,250	*PT Kotobukiya Indo Classic Industries*
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9.65	500,000,000	9.65	500,000,000	*PT Armindo Perkasa (10.00% owned by UPM)*
PT Buana Indomobil Trada	6.45	365,000,000	6.45	365,000,000	*PT Buana Indomobil Trada*
PT Wahana Inti Sela (1,41% dimiliki oleh IMGSL)	1.41	58,008,076	1.41	58,008,076	*PT Wahana Inti Sela (1.41% owned by IMGSL)*
PT Nayaka Aryaguna *)	100.00	20,000,000	100.00	20,000,000	*PT Nayaka Aryaguna*
Sub-total		445,631,724,961		757,911,724,961	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham		(42,261,073,705)		(42,261,073,705)	*Less allowance for impairment losses of investments*
Neto		**403,370,651,256**		**715,650,651,256**	***Net***

*) Tidak aktif/ Non-active

Jumlah dividen yang diterima selama tahun 2019 dari penyertaan saham tersebut diatas adalah sebesar Rp51.908.340.000.

Dividend received during 2019 from the above investment amounted to Rp51,908,340,000.

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

(i) Berdasarkan Perjanjian untuk jual beli kepentingan di PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) antara Compagnie Gènèrale Des Etablissements Michelin (Michelin), dan para penjual (termasuk beberapa entitas anak yaitu CSA, IPN, dan IMGSL) tanggal 22 Januari 2019, dan surat sampingnya bertanggal 6 Maret 2019, para penjual setuju untuk menjual saham MASA kepada Michelin dan JKU, Entitas Anak TIP, telah setuju untuk membeli saham tertentu dari PT Multistrada Agro Internasional (MAI) dan entitas anaknya (Catatan 1d) dan PT Penta Artha Impresi (PAI) dan beberapa bidang tanah tertentu, dimiliki oleh MASA Grup.

Berdasarkan surat PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) perihal Laporan Informasi atau Fakta Material no. 0020/FA/MASA/I/2019 tertanggal Cikarang, 23 Januari 2019, para pemegang saham pengendali MASA bersama-sama dengan pemegang saham lain dari MASA dan *Compagnie Gènèrale Des Etablissements Michelin* (Michelin) telah membuat dan menandatangani *Agreement for the sale and purchase of an interest in* MASA tanggal 22 Januari 2019 (Perjanjian Jual Beli Saham), sehingga terjadi perubahan pengendali dalam MASA melalui pengambilalihan 7.346.357.556 saham atau 80% saham MASA (Saham yang Dijual) oleh Michelin, termasuk saham-saham yang dimiliki pemegang saham pengendali. Michelin telah membayar AS$439.000.000 untuk Saham yang Dijual pada saat penyelesaian.

Berdasarkan *Trade Confirmation* dari PT Buana Capital Sekuritas pada tanggal 6 Maret 2019, CSA, IPN, dan IMGSL telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya di MASA masing-masing sebanyak 1.530.492.000, 250.000.000 dan 11.918.143 lembar saham dengan harga jual Rp843/lembar saham.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

(i) Based on the Agreement for sale and purchase of an interest in PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) among the Compagnie Gènèrale Des Etablissements Michelin (Michelin), and the sellers (including certain subsidiaries namely CSA, IPN, and IMGSL) dated January 22, 2019, and its side letter dated March 6, 2019, the sellers agreed to sell their MASA shares to Michelin and JKU, Subsidiary of TIP, has agreed to acquire certain shares of PT Multistrada Agro Internasional (MAI) and its subsidiaries (Note 1d) and PT Penta Artha Impresi (PAI) and certain parcels of land, owned by MASA Group.

Based on the PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)'s letter to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) regarding the Information Report or Material Facts no. 0020/FA/MASA/I/2019 dated Cikarang, January 23, 2019, the controlling shareholders of MASA together with other shareholders of MASA and the Compagnie Gènèrale Des Etablissements Michelin (Michelin) have entered into and signed an Agreement for the sale and purchase of an interest in MASA on January 22, 2019 (Share Sale and Purchase Agreement), therefore there has been a change in control in MASA through the acquisition of 7,346,357,556 shares or 80% of MASA shares (Shares for Sale) by Michelin, including shares owned by the controlling shareholders. Michelin has paid US$439,000,000 for Shares for Sale upon completion.

Based on Trade Confirmation from PT Buana Capital Sekuritas dated March 6, 2019, CSA, IPN, and IMGSL has sold its share ownership in MASA all amounting to 1,530,492,000, 250,000,000, and 11,918,143 shares, respectively, with selling price of Rp843/share.

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Keuntungan yang dihasilkan dari transaksi ini sebesar Rp724.041.101.856 dicatat sebagai Laba atas Penjualan Investasi - neto (termasuk realisasi keuntungan yang ditunjukkan dengan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp646.967.465.707).

Sebagai bagian dari perjanjian dengan Michelin tersebut dan berdasarkan *"Escrow Agreement"* dan *"Land Escrow Agreement"* antara Michelin, CSA (mewakili para penjual) dan PT Bank BNP Paribas Indonesia, sebagian dana hasil penjualan dengan jumlah tertentu ditempatkan di rekening *escrow* di PT Bank BNP Paribas Indonesia. Rekening *escrow* ini hanya dapat dicairkan jika persyaratan tertentu dalam perjanjian tersebut telah dipenuhi.

Pada tanggal 23 Januari 2020, CSA, Entitas Anak, menerima dana sebesar AS$1.805.054 yang merupakan bagian *Escrow Account* nya di PT Bank BNP Paribas Indonesia atas telah dipenuhinya beberapa persyaratan tertentu berdasarkan "*Escrow Agreement*" (Catatan 8). Jumlah tersebut didistribusikan oleh CSA kepada masing-masing pihak sesuai dengan porsi saham yang dijual.

Pada tanggal 14 Februari 2020, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, menerima dana sebesar Rp52.107.980.849 yang merupakan ekuivalen dari AS$3.816.316,16 yang merupakan bagian dari *Land Escrow Account*-nya di PT Bank BNP Paribas Indonesia atas dipenuhinya sebagian persyaratan berdasarkan *Land Escrow Agreement* (Catatan 8). Jumlah tersebut didistribusikan oleh CSA kepada masing-masing pihak yang memilikinya sesuai dengan porsi saham yang dijual.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo dana CSA, IPN, dan IMGSL yang ditempatkan pada rekening *escrow* di PT Bank BNP Paribas Indonesia tersebut sebesar AS$3.805.822 dan AS$5.342.728 (setara Rp73.710.301.236 dan Rp95.023.892.826), dan disajikan pada akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

The gain resulted from this transaction amounted to Rp724,041,101,856 was recorded as Gain on sale of investment - net (including the realization of gain shown under other comprehensive income amounting to Rp646,967,465,707).

As part of the agreement with Michelin and based on "Escrow Agreement" and "Land Escrow Agreement" between Michelin, CSA (representing the sellers) and PT Bank BNP Paribas Indonesia, a portion of the proceeds from the sale with a certain amount is placed in escrow accounts at PT Bank BNP Paribas Indonesia. These escrow account can only be released if certain requirements in the agreements have been fulfilled.

On January 23, 2020, CSA, a Subsidiary, received funds amounting to US$1,805,054 which was part of the Escrow Account at PT Bank BNP Paribas Indonesia for fulfilling certain conditions under the "Escrow Agreement" (Note 8). The amount is distributed by CSA to the corresponding shares sold of each party.

On February 14, 2020, PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, received funds amounting to Rp52,107,980,849 which is equivalent to US$3,816,316.16 which was part of the Land Escrow Account at PT Bank BNP Paribas Indonesia for fulfilling certain conditions under the Land Escrow Agreement (Note 8). The amount is distributed by CSA to the corresponding shares sold of each party.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the balance of CSA's, IPN's, and IMGSL's fund placed in the escrow account in PT Bank BNP Paribas Indonesia amounted to US$3,805,822 and US$5,342,728 (equivalent to Rp73,710,301,236 and Rp95,023,892,826), and was presented as "Other non-current assets" in the statement of financial position.

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 telah dibentuk penyisihan atas tidak tertagihnya *Escrow Account* tersebut sebesar Rp20.788.920.989 yang disajikan neto pada *Escrow Account* tersebut. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2020, tidak ada penambahan ataupun pengurangan atas penyisihan tersebut.

(ii) Sebagai bagian dari perjanjian dengan Michelin, dan berdasarkan Akta Jual Beli Saham no. 18 oleh Notaris Christina Dwi Utama, SH. tanggal 5 Maret 2019 yang diamandemen dengan Akta Perubahan Jual Beli Saham no. 161 tanggal 30 Januari 2020 oleh Notaris yang sama, JKU membeli 2.682.875 lembar saham PT Penta Artha Impressi (PAI) milik PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) dengan Harga Beli sebesar Rp281.701.875.000. Akuisisi ini menghasilkan *Goodwill* positif sebesar Rp11.828.849.923 yang disajikan sebagai komponen dari akun Penyertaan Saham di PAI. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak diperlukan penurunan nilai atas nilai *Goodwill* ini.

(iii) Berdasarkan perjanjian jual beli yang diaktakan dengan akta no. 02 tanggal 7 Januari 2019 notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., 5,1% saham NMI milik IMGSL dijual kepada TIP, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp135.000.000.000. Keuntungan atas penjualan saham ini sebesar Rp108.577.736.326 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang diklasifikasikan ke dalam Tambahan Modal Disetor (Catatan 21).

(iv) Pada akhir tahun 2018, nilai wajar 19,9% saham PT Nissan Motor Indonesia (NMI) milik Perusahaan (yang sebelumnya dimiliki 25% dan dicatat dengan metode ekuitas) adalah sebesar Rp328.720.000.000, sehingga Perusahaan mencatat perubahan neto nilai wajar investasi di NMI tersebut sebesar Rp223.479.211.374 dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya (Catatan 28).

Nilai wajar tersebut ditentukan dengan menggunakan metode data pembanding untuk industri sejenis, yang merupakan hierarki tingkat 3 dalam menentukan nilai wajar (Catatan 33).

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

As of December 31, 2019, a provision for uncollectible Escrow Account was provided for Rp20,788,920,989 which was presented in net amount of the Escrow Account. Up to March 31, 2020, there is no addition or reduction for the provision.

(ii) As part of the agreement with Michelin, and based on the Share Sale and Purchase Deed no. 18 by Christina Dwi Utama, SH., Notary, on March 5, 2019, which is amended by the Deed of Change of Share Sale and Purchase no. 161 dated January 30, 2020 by the same Notary, JKU bought 2,682,875 shares of PT Penta Artha Impressi (PAI) owned by PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) with a Purchase Price of Rp281,701,875,000. This acquisition resulted to a positive Goodwill in the amount of Rp11,828,849,923 which is presented as Investment component account in PAI. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, no impairment need to be made over value of the Goodwill.

(iii) Based on shares sale and purchase agreement deed no. 02 dated January 7, 2019 of Ashoya Ratam, SH., M.Kn., notary, 5.1% of NMI shares owned by IMGSL was sold to TIP, related party, with selling price of Rp135,000,000,000. Gain on sale of the investment is Rp108,577,736,326 recorded as Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control and classified into Additional Paid in Capital (Note 21).

(iv) At the end of 2018, the fair value of 19.9% shares of PT Nissan Motor Indonesia (NMI) owned by the Company (previously held 25% interest and accounted under equity method) is Rp328,720,000,000, therefore the Company recorded the net change in fair value of the investment in NMI amounting to Rp223,479,211,374 in its Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 28).

Such fair value was accounted using comparative data method for similar industry, which is level 3 hierarchy in determining fair value (Note 33).

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Saham tanggal 30 September 2019, 11,34% saham Perusahaan dan 7,56% saham IMGSL di NMI dijual kepada PT Eternal Energi Indonesia (EEI), pihak ketiga, dengan harga jual masing-masing sebesar Rp198.000.000.000 dan Rp132.000.000.000.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan IMGSL telah menerima pembayaran dari EEI sebesar harga jual masing-masing yang disajikan pada akun Utang Lain-lain Pihak Ketiga dalam Laporan Posisi Keuangan.

Pada tanggal 1 Januari 2020 telah diperoleh persetujuan RUPSLB NMI atas Penjualan saham NMI milik Perusahaan dan IMGSL ke EEI dan berlaku efektif sejak tanggal diperolehnya persetujuan RUPSLB NMI.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

Based on Share Transfer Agreement dated September 30, 2019, 11.34% and 7.56% of NMI shares owned by the Company and IMGSL was sold to PT Eternal Energi Indonesia (EEI), third party, with selling price of Rp198,000,000,000 and Rp132,000,000,000, respectively.

On December 20, 2019, the Company and IMGSL have received the payment from EEI at the selling price which are presented in accounts of Third Party – Other Payable in the Statement of Financial Position.

On January 1, 2020, the NMI EGMS approval has been obtained for the sale of NMI shares owned by the Company and IMGSL to EEI and become effective since the approval date of the NMI EGMS .

9. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Maret 2020						***March 31, 2020***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	1,634,231,175,790	11,118,262,682	-	(280,000,000)	1,645,069,438,472	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	1,973,763,982,444	11,546,331,046	14,916,250	3,670,318,877	1,988,965,716,117	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	1,210,654,726,391	54,615,571,799	11,701,579,325	10,053,539,491	1,263,622,258,356	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	6,505,764,120,022	16,775,635,709	8,019,122,129	563,852,190,944	7,078,372,824,546	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	721,166,713,923	6,734,085,324	962,119,025	(29,232,987,097)	697,705,693,125	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	576,057,883,897	4,833,722,941	-	5,454,827,308	586,346,434,146	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	1,664,159,584,962	195,043,247,609	1,560,000,028	(665,024,159,621)	1,192,618,672,922	*Construction-in-progress*
Total nilai perolehan	14,285,798,187,429	300,666,857,110	22,257,736,757	(111,506,270,098)	14,452,701,037,684	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	577,451,799,784	21,097,757,240	14,916,250	(1,924,811,638)	596,609,829,136	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	663,813,949,324	16,653,556,401	43,077,677	27,533,924,180	707,958,352,228	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	947,701,771,081	106,245,104,141	4,089,363,563	(69,188,800,567)	980,668,711,092	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	588,157,332,539	9,540,100,768	700,579,983	974,833,262	597,971,686,586	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	237,111,377,112	9,993,092,976	-	(16,158,809,361)	230,945,660,727	*Transportation equipment under capital lease*
Total akumulasi penyusutan	3,014,236,229,840	163,529,611,526	4,847,937,473	(58,763,664,124)	3,114,154,239,769	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**11,271,561,957,589**				**11,338,546,797,915**	***Net book value***

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2019						***December 31, 2019***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	1,094,329,960,228	191,217,527,553	-	348,683,688,009	1,634,231,175,790	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	1,402,871,641,874	108,800,703,202	1,103,047,712	463,194,685,080	1,973,763,982,444	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	1,192,204,850,002	112,521,610,178	1,144,581,150	(92,927,152,639)	1,210,654,726,391	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	4,751,416,680,048	122,606,902,017	86,900,525,109	1,718,641,063,066	6,505,764,120,022	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	685,841,192,698	32,295,366,927	4,498,563,802	7,528,718,100	721,166,713,923	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	471,857,454,766	4,787,439,771	5,064,563,592	104,477,552,952	576,057,883,897	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	853,537,060,171	3,062,855,210,171	597,522,365	(2,251,635,163,015)	1,664,159,584,962	*Construction-in-progress*
Total nilai perolehan	10,452,058,839,787	3,635,084,759,819	99,308,803,730	297,963,391,553	14,285,798,187,429	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	495,920,013,147	83,852,827,786	808,614,913	(1,512,426,236)	577,451,799,784	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan bengkel	605,662,038,183	73,719,864,424	(15,266,482,617)	(30,834,435,900)	663,813,949,324	*Machinery and workshop equipment*
Alat berat dan kendaraan	814,535,636,508	384,363,877,824	40,244,626,620	(210,953,116,631)	947,701,771,081	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	549,901,723,135	38,541,002,608	4,392,726,640	4,107,333,436	588,157,332,539	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	202,199,793,476	44,497,164,726	-	(9,585,581,090)	237,111,377,112	*Transportation equipment under capital lease*
Total akumulasi penyusutan	2,668,219,204,449	624,974,737,368	30,179,485,556	(248,778,226,421)	3,014,236,229,840	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**7,783,839,635,338**				**11,271,561,957,589**	***Net book value***

9. ASET TETAP (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

9. FIXED ASSETS (continued)

In compliance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down of carrying values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset value is necessary.

Construction-in-progress consists of the following:

31 Maret 2020	**Persentase Penyelesaian/ *Completion Percentage***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Perkiraan waktu *Penyelesaian/ Estimated Time of completion***	***March 31, 2020***
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	74,625,179,279	2020	*Bulidings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	30% - 60%	28,550,527,734	2020	*Machinery and plant equipment*
Perabot dan peralatan kantor	90% - 95%	458,113,000	2020	*Office furniture and fixtures*
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	1,088,984,852,909	2020	*Heavy equipment and vehicles*
Total		**1,192,618,672,922**		***Total***
31 Desember 2019				***December 31, 2019***
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	50,414,429,398	2020	*Bulidings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	30% - 60%	22,491,139,268	2020	*Machinery and plant equipment*
Perabot dan peralatan kantor	90% - 95%	1,732,939,607	2020	*Office furniture and fixtures*
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	1,589,521,076,689	2020	*Heavy equipment and vehicles*
Total		**1,664,159,584,962**		***Total***

Penambahan aset dalam penyelesaian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp195.043.247.609 dan Rp3.062.855.210.171.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing Rp522.875.531.908.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai adalah masing-masing sebesar Rp5.697.201.688.

Additions to construction in progress for the three months ended March 31, 2020 and the year ended December 31, 2019 amounted to Rp195,043,247,609 and Rp3,062,855,210,171, respectively.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, total cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp522,875,531,908, respectively.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the carrying amount of assets that are idle amounted to Rp5,697,201,688, respectively.

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets which were charged to operations are as follows:

	31 Maret 2020/ ***March 31, 2020***	**31 Maret 2019/** ***March 31, 2019***	
Beban pokok penghasilan	116,615,146,725	69,616,362,569	*Cost of revenues*
Beban penjualan (Catatan 20)	23,111,542,327	20,198,126,595	*Selling expenses (Note 20)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	23,802,922,474	20,506,225,111	*General and administrative expenses (Note 20)*
Total	**163,529,611,526**	**110,320,714,275**	***Total***

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / ***Three Months Ended March 31,***		
	2020	**2019**	
Biaya perolehan	22,257,736,757	99,308,803,730	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(4,847,937,473)	(30,179,485,556)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	17,409,799,284	69,129,318,174	*Net book value*
Pelepasan dan lainnya	(12,852,597,105)	(54,634,867,940)	*Disposal and others*
Hasil penjualan aset tetap	(3,827,625,392)	(13,762,496,322)	*Proceeds from sale of fixed assets*
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 28)	**729,576,787**	**731,953,912**	***Gain on disposal of fixed assets (Note 28)***

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, fixed assets owned by the Company and Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

Aset Tetap Entitas Anak/ ***Fixed Assets of Subsidiaries***	**Dijaminkan atas/** ***Were pledged as collateral for***		**31 Maret/** ***March 31,*** **2020**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2019**
	Fasilitas Pinjaman/ ***Loan Facilities***	**Kreditur/** ***Creditor***		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta/ *Landrights and buildings in Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta*
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 4243, 4948, 4949, dan 4953 di Duren Sawit, Jakarta Timur/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 4243, 4948, 4949, and 4953 in Duren Sawit, East Jakarta*	-

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ *Fixed Assets of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	Sindikasi/*Syndicated*	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Permata Tbk.	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Nationalnobu Tbk	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Syariah Mandiri	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka panjang WISEL dan EDJS/ *Long-term loan of WISEL and EDJS*	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Sertifikat Hak atas tanah dan bangunan No. 742 dan 743 di Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 742 and 743 in Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)*	Sertifikat Hak atas tanah dan bangunan No. 742 dan 743 di Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 742 and 743 in Karang Joang (Balikpapan - Kalimantan Timur)*
			Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 01949/Bukit Pinang (Samarinda) dan SHGB no. 01950/Bukit Pinang (Samarinda)/ *Landrights and buildings (LnB) no. 01949/Bukit Pinang (Samarinda) and LnB no. 01950/Bukit Pinang (Samarinda)*	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 01949/Bukit Pinang (Samarinda) dan SHGB no. 01950/Bukit Pinang (Samarinda)/ *Landrights and buildings (LnB) no. 01949/Bukit Pinang (Samarinda) and LnB no. 01950/Bukit Pinang (Samarinda)*
	Pinjaman jangka panjang WISEL/ *Long-term loan of WISEL*	PT Bank DBS Indonesia	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 509/Karang Joang (Balikpapan), SHGB no. 2746/Air Putih (Samarinda), SHGB no. 1/Taniran (Barito Timur), dan SHGB no. 2345/ Sangatta Utara (Kutai)/ *Landrights and buildings (LnB) no. 509/Karang Joang (Balikpapan), LnB no. 2746/ Air Putih (Samarinda), LnB no. 1/Taniran (Barito Timur), and LnB no. 2345 Sangatta Utara (Kutai)*	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 509/Karang Joang (Balikpapan), SHGB no. 2746/Air Putih (Samarinda), SHGB no. 1/Taniran (Barito Timur), dan SHGB no. 2345/ Sangatta Utara (Kutai)/ *Landrights and buildings (LnB) no. 509/Karang Joang (Balikpapan), LnB no. 2746/ Air Putih (Samarinda), LnB no. 1/Taniran (Barito Timur), and LnB no. 2345 Sangatta Utara (Kutai)*
Perusahaan/ *The Company*	Pinjaman jangka pendek CSA/ *Short-term loan of CSA*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ *Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten*	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ *Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten*
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WW, dan IPN/ *Short-term loan of the Company, WW, and IPN*	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Hak atas tanah dan bangunan di Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, *Purwakarta/ Landrights and buildings in Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta*	Hak atas tanah dan bangunan di Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, *Purwakarta/ Landrights and buildings in Blok A-II No. 30, Desa Dangdeur, Purwakarta*

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ *Fixed Assets of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
Perusahaan dan PT Central Sole Agency (CSA)/ *The Company and PT Central Sole Agency (CSA)*	Pinjaman jangka panjang dan pendek Perusahaan/ *Short-term and Long-term loan of the Company*	PT Bank DBS Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ *Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK, and owned by CSA in Ancol*	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ *Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK, and owned by CSA in Ancol*
Perusahaan dan/*and* PT Unicor Prima Motor (UPM)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ *Short-term loan of the Company*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik UPM di Sunter/ *Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by UPM in Sunter.*	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik UPM di Sunter/ *Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by UPM in Sunter.*
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang/ *Short-term and long-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ICP di Lombok/ *Landrights and buildings owned by ICP in Lombok*	Hak atas tanah dan bangunan milik ICP di Lombok/ *Landrights and buildings owned by ICP in Lombok*
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik IPN di Malang dan Medan/ *Landrights and buildings owned by IPN in Malang and Medan*	Hak atas tanah dan bangunan milik IPN di Malang dan Medan/ *Landrights and buildings owned by IPN in Malang and Medan*
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	- Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 11/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 11*	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 11/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 11*
	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 8/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 8*	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 8/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 8*
	- Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WW, dan GMM/ *Short-term loan of the Company, WW, and GMM*	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 10/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 10*	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 10/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 10*
	- Pinjaman jangka pendek Perusahaan, WW, dan IPN/ *Short-term loan of the Company, WW, and IPN*	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 9/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 9*	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 9/ *Landrights and buildings at Jl. MT. Haryono Kav. 9*
PT Indosentosa Trada (IST)	- Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega/ *Landrights and buildings in Sindangpakuon, Langenharjo and Kebonlega*	Hak atas tanah dan bangunan di Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega/ *Landrights and buildings in Sindangpakuon, Langenharjo and Kebonlega*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset Tetap Entitas Anak/ *Fixed Assets of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, Tangerang Selatan/ *Landrights and Buildings on Jl. MH.Thamrin Blok A1/1 Bintaro, South Tangerang*	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, Tangerang Selatan/ *Landrights and Buildings on Jl. MH.Thamrin Blok A1/1 Bintaro, South Tangerang*
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) dan/*and* PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Bintaro dan Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi); milik WWP di Pangkal Pinang/ *Landrights and buildings owned by ITN in Bintaro and Desa Cibatu (Cikarang--Bekasi); owned by WWP in Pangkal Pinang.*	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Bintaro dan Desa Cibatu (Cikarang-Bekasi); milik WWP di Pangkal Pinang/ *Landrights and buildings owned by ITN in Bintaro and Desa Cibatu (Cikarang--Bekasi); owned by WWP in Pangkal Pinang.*
PT Indomobil Trada Nasional (ITN), PT Wahana Wirawan Riau (WWR), dan/*and* PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Bogor, Siliwangi (Bekasi), Cinere, Karawang, Gading Serpong; milik WWR di Padang, Duri (Riau); dan milik WW di Purwakarta, Surabaya, Tanjung Api-api (Palembang)/ *Landrights and buildings owned by ITN in Bogor, Siliwangi (Bekasi), Cinere, Karawang, Gading Serpong; owned by WWR in Padang, Duri (Riau); and owned by WW in Purwakarta, Surabaya, Tanjung Api-api (Palembang).*	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Bogor, Siliwangi (Bekasi), Cinere, Karawang, Gading Serpong; milik WWR di Padang, Duri (Riau); dan milik WW di Purwakarta, Surabaya, Tanjung Api-api (Palembang)/ *Landrights and buildings owned by ITN in Bogor, Siliwangi (Bekasi), Cinere, Karawang, Gading Serpong; owned by WWR in Padang, Duri (Riau); and owned by WW in Purwakarta, Surabaya, Tanjung Api-api (Palembang).*
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) dan/*and* PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ *Short-term loan of the Company*	PT Bank Panin Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Daan Mogot dan Harapan Indah (Bekasi) dan milik WWR di Jl. SM Amin (Pekanbaru)/ *Landrights and buildings owned by ITN on Daan Mogot and Harapan Indah (Bekasi) and owned by WWR on Jl. SM. Amin (Pekanbaru)*	Hak atas tanah dan bangunan milik ITN di Daan Mogot dan Harapan Indah (Bekasi) dan milik WWR di Jl. SM Amin (Pekanbaru)/ *Landrights and buildings owned by ITN on Daan Mogot and Harapan Indah (Bekasi) and owned by WWR on Jl. SM. Amin (Pekanbaru)*
PT National Assemblers (NA)	Pinjaman jangka panjang WW/ *Long-term loan of WW*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik NA No. 425 dan 191 di Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 425 and 191 in Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung*	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik NA No. 425 dan 191 di Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 425 and 191 in Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung*
PT United Indo Surabaya (UIS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Jemur Sari/ *Landrights and buildings in Jemur Sari*	Hak atas tanah dan bangunan di Jemur Sari/ *Landrights and buildings in Jemur Sari*

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ *Fixed Assets of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik WSBY No. 396 dan 165 di Sleman, Yogyakarta/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 396 and 165 in Sleman, Yogyakarta*	Sertifikat Hak Guna Bangunan milik WSBY No. 396 dan 165 di Sleman, Yogyakarta/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 396 and 165 in Sleman, Yogyakarta*
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	- Pinjaman jangka pendek WSHB, WSMS, dan WSS/ *Short-term loan of WSHB,* WSMS, and WSS	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ *Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung*	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ *Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung*
PT Wahana Wirawan (WW), dan/*and* PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Pinjaman jangka panjang WW/ *Long-term loan of WW*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali), dan milik WWP di Palembang/ *Landrights and buildings owned by WW on TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali) and owned by WWP, in Palembang.*	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali), dan milik WWP di Palembang/ *Landrights and buildings owned by WW on TB. Simatupang, Cimahi, Sukamaju, Ubung (Bali) and owned by WWP, in Palembang.*
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Pinjaman jangka pendek WSMY/ *Short-term loan of WSMY*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WSMY di Desa Tamantiro (Bantul)/ *Landrights and buildings owned by WSMY in Desa Tamantiro (Bantul)*	Hak atas tanah dan bangunan milik WSMY di Desa Tamantiro (Bantul)/ *Landrights and buildings owned by WSMY in Desa Tamantiro (Bantul)*
PT Wahana Megahputra Makassar (WMPM)	Pinjaman jangka pendek WMPM/ *Short-term loan of WMPM*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan milik WMPM di Jl. AP Pettarani (Makassar)/ *Landrights and buildings owned by WMPM on Jl. AP Pettarani (Makassar)*	Hak atas tanah dan bangunan milik WMPM di Jl. AP Pettarani (Makassar)/ *Landrights and buildings owned by WMPM on Jl. AP Pettarani (Makassar)*
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 70, 157, dan 158 di Sei Putih Barat, Medan/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 70, 157, and 158 in Sei Putih Barat, Medan*	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 70, 157, dan 158 di Sei Putih Barat, Medan/ *Certificate of Land Rights and buildings No. 70, 157, and 158 in Sei Putih Barat, Medan*
PT Wahana Wirawan (WW), PT Wahana Wirawan Manado (WWM), dan/*and* PT Wahana Indo Trada (WIT)	Pinjaman jangka panjang WWM, WIT, WWR, WRMC/ *Long-term loan of WWM, WIT, WWR, WRMC*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Tanah dan bangunan milik WWR di Pekanbaru, WW di Aceh, Gianyar (Bali), WWM di Manado, dan WIT di Nusa Dua (Bali)/ *Landrights and buildings owned by WW in Pekanbaru, Aceh, Gianyar (Bali), owned by WWM in Manado, and WIT in Nusa Dua (Bali).*	Tanah dan bangunan milik WWR di Pekanbaru, WW di Aceh, Gianyar (Bali), WWM di Manado, dan WIT di Nusa Dua (Bali)/ *Landrights and buildings owned by WW in Pekanbaru, Aceh, Gianyar (Bali), owned by WWM in Manado, and WIT in Nusa Dua (Bali).*
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Tanah dan bangunan di Solo Baru/ *Landrights and buildings in Solo Baru*	Tanah dan bangunan di Solo Baru/ *Landrights and buildings in Solo Baru*

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Aset Tetap Entitas Anak/ *Fixed Assets of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Maret/ *March 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	Sindikasi/ *Syndicated* PT Bank BTPN Tbk.	Unit Truk/ *Truck unit* Unit Truk/ *Truck unit*	Unit Truk/ *Truck unit* Unit Truk/ *Truck unit*
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka panjang WISEL/ *Long-term loan of WISEL*	Standard Chartered Bank	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 508/Karang Joang (Balikpapan)/ *Landrights and buildings (LnB) no. 508/Karang Joang (Balikpapan)*	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 508/Karang Joang (Balikpapan)/ *Landrights and buildings (LnB) no. 508/Karang Joang (Balikpapan)*
	Pinjaman jangka panjang WISEL/ *Long-term loan of WISEL*	PT Bank UOB Indonesia	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 52, 53, 54, 55, 58, 59, 60/ Kebun Bunga (Palembang)/ *Landrights and buildings no. 52, 53, 54, 55, 58, 59, 60/* Kebun Bunga (Palembang)	Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) no. 52, 53, 54, 55, 58, 59, 60/ Kebun Bunga (Palembang)/ *Landrights and buildings no. 52, 53, 54, 55, 58, 59, 60/* Kebun Bunga (Palembang)

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp9.467.931.720.751 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp8.427.199.058.853 pada tanggal 31 Desember 2019, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 30d).

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp9,467,931,720,751 as of March 31, 2020 and Rp8,427,199,058,853 as of December 31, 2019, which in management's opinion, were adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 30d).

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

Akun ini merupakan investasi Perusahaan dan Entitas Anak tertentu pada beberapa tanah atau tanah dan bangunan dimana tujuan pemilikannya adalah untuk disewakan atau belum ditentukan penggunaannya. Tanah atau tanah dan bangunan tersebut sebagian besar disewakan. Rincian properti investasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

This account represents the Company and Subsidiaries' investments in real property consisting of several land or land and building, which were acquired for rental or the usage has not been defined yet. The properties were mostly for rental. Details of investment properties as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follow:

	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Hak atas tanah	4,659,699,852,817	4,659,699,852,817	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	301,542,672,942	301,324,230,026	*Buildings and improvements*
Total	**4,961,242,525,759**	**4,961,024,082,843**	***Total***

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The movements of the investment properties are as follows:

	31 Maret 2020/ ***March 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Saldo awal akun	4,961,024,082,843	5,376,493,002,916	*At the beginning of the year*
Penambahan/reklasifikasi	218,442,916	66,250,500,000	*Additions/reclassifications*
Pengurangan/reklasifikasi	-	(777,060,250,000)	*Disposal/reclassifications*
Perubahan nilai wajar	-	295,340,829,927	*Changes in fair value*
Saldo akhir periode	**4,961,242,525,759**	**4,961,024,082,843**	***At the end of the period***

Pada awal tahun 2019, properti investasi sejumlah Rp777.060.250.000 direklasifikasi ke Aset Tetap karena perubahan peruntukkan.

At the beginning of 2019, investment properties in amount of Rp777,060,250,000 were reclassified to Fixed Assets due to change in the allocation.

Penghasilan sewa yang diperoleh yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" dan "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 25 dan 28) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The properties were mostly for rental and the related rent income earned, which are presented as part of "Net Revenues" and "Other Operating Income" (Notes 25 and 28) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:

	31 Maret / ***March 31, 2020***	**31 Maret /** ***March 31, 2019***	
Pendapatan Neto	25.378.002.731	22.946.044.186	*Net Revenues*
Pendapatan Operasi Lain	6.095.243.874	6.462.511.745	*Other Operating Income*
Total	**31.473.246.605**	**29.408.555.931**	***Total***

Grup telah melakukan penilaian kembali properti investasi berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Tri, Santi dan Rekan, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, serta KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, untuk tanggal 31 Desember 2019. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai properti investasi Grup masing-masing sebesar Rp4.961.024.082.843 pada tanggal 31 Desember 2019.

The Group performed revaluation on the investment properties based on valuation carried out by Registered Public Appraisers (KJPP) Tri, Santi and Rekan, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori and Rekan, and KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, independent appraisers, for December 31, 2019. Based on the valuation reports, the total value of the Group's investment property is amounting to Rp4,961,024,082,843 as of December 31, 2019.

Metode yang digunakan untuk penilaian adalah pendekatan pasar (*market approach*) untuk tanah, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari asset yang dinilai, dengan mengadakan penyesuaian perbedaan-perbedaan yang ada diantara yang dinilai dengan data jual beli yang ada, dan dengan menggunakan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk bangunan, yaitu dengan menilai jumlah biaya reproduksi atau pengganti properti baru yang dihitung berdasarkan harga pasaran pada tanggal penilaian, dengan mengadakan penyesuaian-penyesuaian dari kondisi yang dapat diobservasi dari aset yang dinilai.

The method used for appraisal were market approach for land, comparing some sale and purchase data of the asset assessed, and making adjustment on diffrences between the asset assessed and the available sale and purchase data, and cost approach for buildings, comparing cost to reproduce or replace new property calculated based on market price on appraisal date, and making adjustments from observable condition of the appraised assets.

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, selisih penilaian properti investasi Perusahaan yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 28) adalah sebesar Nihil dan Rp129.309.235.715.

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp683.031.784.131 dan AS$750 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp683.031.784.131 dan AS$750 pada tanggal 31 Desember 2019, ke PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan (Catatan 30d).

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

For the three months ended March 31, 2020 and 2019, revaluation increment of investment properties which are recorded as part of "Other operating income" (Note 28) amounting to Nil and Rp129,309,235,715.

Investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp683,031,784,131 and US$750 as of March 31, 2020 and Rp683,031,784,131 and US$750 as of December 31, 2019, respectively, to PT Asuransi Central Asia, related party. The management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses (Note 30d).

11. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI

Aset yang dikuasakan kembali merupakan aset sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Grup menetapkan aset yang dikuasakan kembali akan dikonversikan dalam bentuk kas dalam kurun waktu maksimal tiga bulan.

11. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets represents acquired assets in conjunction with settlement of consumer financing receivables. In case of default, the consumers give the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables.

The Group determined that the foreclosed asset will be converted into cash within maximum of three months.

	31 Maret / ***March 31,*** **2020**	**31 Desember /** ***December 31,*** **2019**	
Aset yang dikuasakan kembali	419,379,178,572	331,823,709,447	*Foreclosed assets*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(31,779,029,074)	(38,168,267,363)	*Less allowance for impairment losses*
Total	**387,600,149,498**	**293,655,442,084**	**Total**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah:

The changes in allowance for impairment losses on foreclosed assets are as follows:

	31 Maret / ***March 31,*** **2020**	**31 Desember /** ***December 31,*** **2019**	
Saldo awal	38,168,267,363	41,792,245,611	*Beginning balance*
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	(6,389,238,289)	(3,623,978,248)	*Provision for impairment losses*
Saldo akhir	**31,779,029,074**	**38,168,267,363**	***Ending balance***

11. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas nilai aset yang dikuasakan kembali.

11. FORECLOSED ASSETS (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on the foreclosed assets value.

12. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

12. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Kas di bank			*Cash in banks*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in banks*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4,428,254,991	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	423,330,420	423,330,420	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	3,641,329,976	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
Rekening Dolar AS			*US Dollar accounts*
PT Bank OCBC NISP Tbk. AS$.170.906.98 pada tanggal 31 Maret 2020			*PT Bank OCBC NISP Tbk. US$170,906.98 as of March 31, 2020*
AS$100.000 pada tanggal 31 Desember 2019	2,797,236,251	1,390,101,000	*US$100,000 on December 31, 2019*
Total	**7,648,821,662**	**5,454,761,396**	***Total***

a) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) merupakan saldo dana MCA, Entitas Anak, yang merupakan cadangan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit yang diberikan BNI kepada MCA. Adapun jumlahnya minimum masing-masing sebesar satu kali dari angsuran pokok dan biaya bunga per bulan pada periode berjalan.

b) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp423.330.420 merupakan saldo dana untuk pembayaran utang dividen Perusahaan yang masih harus dibayarkan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

c) Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank OCBC NISP Tbk merupakan saldo dana IPE sebesar AS$100.000 yang merupakan cadangan pembayaran bunga atas fasilitas kredit yang diberikan PT Bank OCBC NISP Tbk kepada IPE.

a) The restricted cash in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) pertains to the balance of MCA funds, Subsidiaries, which is a reserve payment for principal and interest payments of credit facilities provided by BNI to MCA. The amount is a minimum of one time from the principal installments and interest fees per month in the current period.

b) The restricted cash in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp423,330,420 pertains to the fund balance for the payment of the Company's dividend payable as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

c) The restricted cash in PT Bank OCBC NISP Tbk represents IPE's fund balance in the amount of US$100,000 which is a reserve of interest payments for credit facilities provided by PT Bank OCBC NISP Tbk to IPE.

13. UTANG JANGKA PENDEK

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

13. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans from third parties are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	31 Desember / *December 31,* 2019	
Rupiah			*Rupiah*
Perusahaan			*The Company*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	499,700,000,000	485,700,000,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank BTPN Tbk	460,000,000,000	460,000,000,000	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300,000,000,000	100,000,000,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	290,000,000,000	290,000,000,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	247,750,000,000	202,250,000,000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Panin Tbk	200,000,000,000	200,000,000,000	*PT Bank Panin Tbk*
Bank Shinhan Indonesia	50,000,000,000	50,000,000,000	*Bank Shinhan Indonesia*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Modal Kerja			*Working Capital Loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	961,500,000,000	1,011,500,000,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank BTPN Tbk	602,500,000,000	48,950,000,000	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Panin Tbk	500,000,000,000	-	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	499,444,700,000	399,701,200,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	492,622,833,333	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	350,000,000,000	194,000,000,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	299,850,000,000	299,737,500,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	293,000,000,000	258,000,000,000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank ANZ Indonesia	242,000,000,000	208,000,000,000	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	200,000,000,000	200,000,000,000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	175,000,000,000	175,000,000,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank CTBC Indonesia	149,836,363,636	149,754,545,455	*PT Bank CTBC Indonesia*
Standard Chartered Bank	137,000,000,000	137,000,000,000	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Nationalnobu Tbk	100,000,000,000	100,000,000,000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
JP Morgan	50,000,000,000	-	*JP Morgan*
PT Bank Victoria International Tbk	-	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank DBS Indonesia	1,212,541,353,639	1,088,899,999,939	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	655,461,017,798	564,061,017,798	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
Standard Chartered Bank	483,500,000,000	437,200,049,000	*Standard Chartered Bank*
PT Bank BTPN Tbk	398,000,000,000	249,000,000,000	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	230,000,000,000	229,689,298,106	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000,000,000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	99,000,000,000	95,000,000,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	95,000,000,000	90,000,000,000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	62,500,000,000	20,000,000,000	*PT Bank Permata Tbk*
Pinjaman Rekening Koran			*Overdraft Loan*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	349,090,960,957	437,471,422,086	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	198,676,090,657	157,743,066,015	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	-	10,222,040,082	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	-	9,049,782,847	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	4,912,466,745	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
Pinjaman atas Permintaan			*Demand Loan*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	20,000,000,000	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
Pinjaman Pembiayaan			*Financing Loan*
PT Bank BTPN Tbk	187,309,345,345	161,667,518,441	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	136,064,950,956	63,921,394,348	*PT Bank UOB Indonesia*
Standard Chartered Bank	105,962,293,285	173,728,995,072	*Standard Chartered Bank*
PT Bank DBS Indonesia	79,847,607,690	142,522,758,764	*PT Bank DBS Indonesia*
Trust Receipt & Sight LC			*Trust Receipt & Sight LC*
PT Bank UOB Indonesia	557,801,994,876	638,088,260,620	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank BTPN Tbk	-	87,000,000,000	*PT Bank BTPN Tbk*
Standard Chartered Bank	2,569,781,396	-	*Standard Chartered Bank*
Sub-total	12,053,529,293,569	9,649,771,315,318	*Sub-total*

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The details of short-term loans from third parties are as follows: (continued)

	31 Maret / *March 31,* 2020	31 Desember / *December 31,* 2019	
Dolar AS			*US Dollar*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Modal Kerja			*Working Capital Loan*
PT Bank Panin Tbk	191,575,735,000	100,568,344,506	*PT Bank Panin Tbk*
AS$11.705.000.00 pada tanggal 31 Maret 2020			*US$11,705,000.00 as of March 31, 2020*
AS$7.234.607.02 pada tanggal 31 Desember 2019			*US$7,234,607.02 as of December 31, 2019*
PT Bank Mizuho Indonesia	191,444,799,000	195,128,337,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
AS$11.697.000.00 pada tanggal 31 Maret 2020			*US$11,697,000.00 as of March 31, 2020*
AS$14.037.000.00 pada tanggal 31 Desember 2019			*US$14,037,000.00 as of December 31, 2019*
PT Bank DBS Indonesia	78,061,657,332	78,779,805,395	*PT Bank DBS Indonesia*
AS$4.769.454.23 pada tanggal 31 Maret 2020			*US$4,769,454.23 as of March 31, 2020*
AS$5.667.200.11 pada tanggal 31 Desember 2019			*US$5,667,200.11 as of December 31, 2019*
Trust Receipt & Sight LC			*Trust Receipt & Sight LC*
PT Bank BTPN Tbk	76,475,413,734	35,612,985,800	*PT Bank BTPN Tbk*
AS$4.672.537.04 pada tanggal 31 Maret 2020			*US$4,672,537.04 as of March 31, 2020*
AS$2.561.901.00 pada tanggal 31 Desember 2019			*US$2,561,901.00 as of December 31, 2019*
Sub-total	537,557,605,066	410,089,472,701	*Sub-total*
Total	**12,591,086,898,635**	**10,059,860,788,019**	***Total***

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 5,85% sampai 10,25% pada tanggal 31 Maret 2020 dan antara 7,27% sampai 10,50% pada tanggal 31 Desember 2019.

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 5.85% to 10.25% as of March 31, 2020 and from 7.27% to 10.50% as of December 31, 2019.

Pinjaman dalam Dolar AS dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 3,60% sampai 4,65% pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

The loans in US dollar bear interest at annual rates ranging from from from 3.60% to 4.65% as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu IPN, MCA, NA, dan WISEL menandatangani Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 5, Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH., LLM. dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dimana para pihak setuju untuk mengubah beberapa hal, antara lain:

a. Menambah fasilitas kredit modal kerja *revolving uncommitted* sebesar Rp300.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas kredit yang semula sebesar Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000.000, yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan batas maksimum penggunaan masing-masing sebesar Rp500.000.000.000, dengan ketentuan bahwa penggunaan fasilitas kredit tersebut secara bersama-sama tidak boleh melebihi jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp500.000.000.000 dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut (Tabel 1):
   - Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000
   - IPN sebesar Rp500.000.000.000
   - MCA sebesar Rp500.000.000.000
   - NA sebesar Rp50.000.000.000
   - WISEL sebesar Rp200.000.000.000

b. Melepas jaminan berupa tanah dan bangunan atas nama MCA di Purwakarta (Jawa Barat) dan menggantinya dengan SHGB milik Perusahaan No. 9, 62, 63, 64 dan 130 di Desa Kletek (Jawa Timur).

Berdasarkan Perubahan no. 073/PPWK/EB/1218 tanggal 4 Desember 2018, para pihak setuju bahwa fasilitas kredit tersebut tidak dapat digunakan lagi oleh WISEL.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Oktober 2020.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp499.700.000.000 (31 Desember 2019: Rp485.700.000.000).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On September 11, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely IPN, MCA, NA, and WISEL signed Amendment of Credit Agreement Deed No. 5 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH., LLM., Notary, with PT Bank Danamon Indonesia Tbk wherein all parties agreed to make changes, such as:

a. Increase in the revolving working capital uncommitted credit facility amounting to Rp300,000,000,000, therefore the total credit facility which was previously Rp200,000,000,000 became Rp500,000,000,000. This joint facility can be utilised by the Company and Subsidiaries with maximum for each entities of Rp500,000,000,000, with the total utilized facility of all entities with maximum of Rp500,000,000,000 and maximum limit as follows (Table 1):
   - *The Company amounting to Rp500,000,000,000*
   - *IPN amounting to Rp500,000,000,000*
   - *MCA amounting to Rp500,000,000,000*
   - *NA amounting to Rp50,000,000,000*
   - *WISEL amounting to Rp200,000,000,000*

b. Release collaterals in the form of land and building owned by MCA in Purwakarta (West Java) and replaced with SHGB No. 9, 62, 63, 64 and 130 in Desa Kletek (East Java) owned by the Company.

Based on Amendment no. 073/PPWK/EB/1218 dated December 4, 2018, all parties agreed that the credit facility cannot be used again by WISEL.

This agreement was extended several times, and will be extended until October 9, 2020.

As of March 31, 2020, the balance of the loan amounted to Rp499,700,000,000 (December 31, 2019: Rp485,700,000,000).

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan bersama dengan ITU, Entitas Anak, menandatangani Surat Fasilitas (Dengan Komitmen) No. JKT/ATE/4686 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk fasilitas tersebut sebesar AS$20.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2017.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir yaitu pada tanggal 6 Desember 2018, dimana Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU, INTRAMA, IWT dan WW menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Komitmen) No. JKT/EDF/5166 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk seluruh fasilitas tersebut masing-masing sebesar:

a. Fasilitas *Short Term Loans:* AS$42.500.000
b. Fasilitas *Bond & Guarantees:* AS$45.000.000
c. Fasilitas *Import Letter of Credit:* AS$45.000.000
d. Fasilitas *Import Loan:* AS$45.000.000
e. Fasilitas *Import Invoice Financing:* AS$45.000.000
f. Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit:* AS$45.000.000

Dengan ketentuan jumlah penarikan fasilitas b-f diatas secara bersama-sama tidak melebihi AS$45.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Agustus 2019 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun, kecuali ditentukan lain oleh bank dari waktu ke waktu. Pada tanggal 31 Maret 2020, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini (31 Desember 2019: Nihil).

PT Bank DBS Indonesia

Sejak tahun 2004, Perusahaan mempunyai pinjaman fasillitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) yang telah diubah beberapa kali.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank

On May 23, 2016, the Company together with ITU, a Subsidiary, signed Facility Letter (Committed) No. JKT/ATE/4686 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain term loan credit facilities with total designated combined facility limit for the facility amounting to USD20,000,000. This facility will mature on May 31, 2017.

This agreement was amended several times, and the last amendment is on December 6, 2018, where the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, GMM, AEI, NA, EDJS, ITU, INTRAMA, IWT and WW signed Facility Letter (Uncommitted) No. JKT/EDF/5166 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain credit facilities with total designated combined facility limit for all facilities, as follows:

a. Short Term Loans Facility: US$42,500,000
b. Bond & Guarantees Facility: US$45,000,000
c. Import Letter of Credit Facility: US$45,000,000
d. Import Loan Facility: US$45,000,000
e. Import Invoice Financing Facility: US$45,000,000
f. Commercial Standby Letter of Credit Facility: US$45,000,000

With the provision that the amount of drawdown for the above b-f facilities together does not exceed USD45.000.000. The availability period of the above facilities is until August 31, 2019 and shall be automatically extended for every 1 year, unless as otherwise determined by the Bank from time to time. As of March 31, 2020, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2019: Nil).

PT Bank DBS Indonesia

Since 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) which was amended several times.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 220/PFPA-DBSI/XII/1-2/2018 tanggal 12 Desember 2018, DBS memberikan tambahan plafond atas fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak untuk fasilitas kredit sebagai berikut:

a. *uncommitted revolving credit (RCF 1)* sebesar Rp750.000.000.000 yang tersedia hanya untuk Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (Tabel 2a) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
   - Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000
   - GMM sebesar Rp200.000.000.000
   - IMGSL sebesar Rp150.000.000.000
   - IPN sebesar Rp80.000.000.000
   - MCA sebesar Rp65.000.000.000
   - NA sebesar Rp5.000.000.000

b. *uncommitted omnibus* sebesar AS$28.500.000 yang tersedia hanya untuk beberapa Entitas Anak (Tabel 2b) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
   - GMM sebesar AS$18.000.000
   - PSM sebesar AS$3.500.000
   - NA sebesar AS$5.000.000
   - IWT sebesar AS$2.000.000

c. *committed revolving credit* sebesar Rp600.000.000.000 yang tersedia hanya untuk beberapa Entitas Anak (Tabel 2e) di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
   - Perusahaan sebesar Rp400.000.000.000
   - IMGSL sebesar Rp150.000.000.000
   - IPN sebesar Rp50.000.000.000

d. *uncommitted revolving credit (RCF 2)* sebesar Rp181.000.000.000 yang tersedia hanya untuk IWT.

e. *uncommitted* rekening koran sebesar Rp25.000.000.000 yang tersedia hanya untuk IPN.

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2020.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp247.750.000.000 (31 Desember 2019: Rp202.250.000.000).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

Based on Amendment and Reconfirmation on Bank Facility Agreement No. 220/PFPA-DBSI/XII/1-2/2018 dated December 12, 2018, DBS granted additional limit of joint credit facility between the Company and several Subsidiaries for credit facilities as follows:

a. uncommitted revolving credit (RCF 1) amounting to Rp750,000,000,000 which is available only for the Company and several Subsidiaries (Table 2a) below with maximum limit as follows:
   - *The Company amounting to Rp250,000,000,000*
   - *GMM amounting to Rp200,000,000,000*
   - *IMGSL amounting to Rp150,000,000,000*
   - *IPN amounting to Rp80,000,000,000*
   - *MCA amounting to Rp65,000,000,000*
   - *NA amounting to Rp5,000,000,000*

b. uncommitted omnibus amounting to US$28,500,000 which is available only for several Subsidiaries (Table 2b) below with maximum limit as follows:
   - *GMM amounting to US$18,000,000*
   - *PSM amounting to US$3,500,000*
   - *NA amounting to US$5,000,000*
   - *IWT amounting to US$2,000,000*

c. committed revolving credit amounting to Rp600,000,000,000 which is available only for several Subsidiaries (Table 2e) below with maximum limit as follows:
   - *The Company amounting to Rp400,000,000,000*
   - *IMGSL amounting to Rp150,000,000,000*
   - *IPN amounting to Rp50,000,000,000*

d. uncommitted revolving credit (RCF 2) amounting to Rp181,000,000,000 which is available only for IWT.

e. uncommitted overdraft amounting to Rp25,000,000,000 which is available only for IPN.

All these facilities were extended several times, and will be extended until September 30, 2020.

As of March 31, 2020, the balance of the loan amounted to Rp247,750,000,000 (December 31, 2019: Rp202,250,000,000).

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, NA, IPN dan MCA (Para Debitur) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. 1235/MA/MZH/1213 dengan PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) untuk memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang tanpa komitmen.

Berdasarkan Skedul No. 1236/LA/MZH/1213 - Pinjaman Berulang (*Revolving Loan*) tanggal 20 Desember 2013, Mizuho setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp200.000.000.000 yang tersedia untuk Perusahaan dan beberapa Entitas Anak di bawah ini dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000.
2. WISEL sebesar Rp200.000.000.000.
3. NA sebesar Rp100.000.000.000.
4. IPN sebesar Rp200.000.000.000.
5. MCA sebesar Rp200.000.000.000.

Dengan ketentuan penarikan masing-masing fasilitas tersebut diatas tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.

Berdasarkan Perubahan no. 588/AMD/MZH/0815 dan 589/AMD/MZH/0815 tertanggal 31 Agustus 2015 antara Perusahaan, WISEL, dan IPN dengan PT Bank Mizuho Indonesia, para pihak setuju untuk menghilangkan NA dan MCA dari daftar debitur serta menambah jumlah maksimum pokok pinjaman menjadi Rp290.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan no. 954/AMD/MZH/1218 tanggal 20 Desember 2018 antara Perusahaan dan IPN dengan PT Bank Mizuho Indonesia, para pihak setuju untuk menghilangkan WISEL dari daftar debitur.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juni 2020.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

On December 20, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, NA, IPN and MCA (Obligors) signed Credit Facility Agreement No. 1235/MA/MZH/1213 with PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) to obtain Revolving Loan Facilty on an uncommitted basis.

Based on Schedule No. 1236/LA/MZH/1213 - revolving loan dated December 20, 2013, Mizuho agreed to provide revolving loan facility with maximum principal amount of Rp200,000,000,000 which is available for the Company and several Subsidiaries below with maximum limit as follows:

1. *The Company amounting to Rp200,000,000,000.*
2. *WISEL amounting to Rp200,000,000,000.*
3. *NA amounting to Rp100,000,00.000.*
4. *IPN amounting to Rp200,000,000,000.*
5. *MCA may utilize up to Rp200,000,000,000.*

With the provision that the amount of drawdown for the above facilities are subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other obligors.

Based on Amendment no. 588/AMD/MZH/0815 and 589/AMD/MZH/0815 dated August 31, 2015 between the Company, WISEL, and IPN together with PT Bank Mizuho Indonesia, all parties agreed to remove NA and MCA as obligor and to increase the maximum amount of principal loan to become Rp290,000,000,000.

Based on Amendment no. 954/AMD/MZH/1218 dated December 20, 2018 between the Company and IPN together with PT Bank Mizuho Indonesia, all parties agreed to remove WISEL as obligor.

The loan facility was extended several times, and the last extension was up to June 20, 2020.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp290.000.000.000 (31 Desember 2019: Rp290.000.000.000).

PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, sebagai bank hasil merger dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.)

Pada tanggal 20 Januari 2016, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, WW, dan IPN (Para Debitur) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. SMBCI/NS/0391 dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) untuk memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang tanpa komitmen dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp460.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2021.

Pada tanggal 7 Februari 2019, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WW dan IPN menandatangani Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank BTPN Tbk, yang menyepakati bahwa WISEL tidak lagi menjadi debitur dalam perjanjian ini.

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp460.000.000.000 (31 Desember 2019: Rp460.000.000.000).

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 5 Oktober 2016, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WW dan GMM (Para Debitur) menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 2 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai berikut:

a) Pinjaman Tetap Tanpa Komitmen dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp300.000.000.000 yang akan jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas dengan ketentuan penggunaan fasilitas sebagai berikut:

   i. Perusahaan dapat menggunakan fasilitas sebesar Rp300.000.000.000.
   ii. WW dapat menggunakan fasilitas sebesar Rp300.000.000.000.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

As of March 31, 2020, the balance of the loan amounted to Rp290,000,000,000 (December 31, 2019: Rp290,000,000,000).

PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, as a result of merger with PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.)

On January 20, 2016, the Company together with other Subsidiaries, namely WISEL, WW, and IPN (Obligors) signed Credit Facility Agreement No. SMBCI/NS/0391 with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) to obtain Revolving Loan Facility with maximum principal amount of Rp460,000,000,000 on an uncommitted basis. This facility will mature on January 29, 2021.

On February 7, 2019, the Company together with other Subsidiaries, namely WW and IPN (Obligors) signed First Amendment to the Facility Agreement with PT Bank BTPN Tbk, which agrees that WISEL is not an obligor anymore in this agreement.

As of March 31, 2020, the balance of the loan amounted to Rp460,000,000,000 (December 31, 2019: Rp460,000,000,000).

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On October 5, 2016, the Company together with other Subsidiaries, namely WW and GMM (Obligors) signed Deed of Credit Agreement No. 2 with PT Bank CIMB Niaga Tbk. as follows:

a) Uncommitted Fixed Loan with maximum principal amount of Rp300,000,000,000 on an uncommitted basis which will mature in 12 months from the Facility Agreement date with the following facility utilization conditions:

   i. The Company may utilize up to Rp300,000,000,000.
   ii. WW may utilize up to Rp300,000,000,000.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (lanjutan)

iii. GMM dapat menggunakan fasilitas sebesar Rp50.000.000.000

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp300.000.000.000 (31 Desember 2019: Rp100.000.000.000).

b) *Pre Settlement Limit* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS$2.000.000. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Nihil).

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Oktober 2020.

PT Bank Shinhan Indonesia

Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Shinhan Indonesia untuk memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan (DL)* 1 dan 2 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2020. Pada tanggal 26 Juni 2019 fasilitas DL 1 telah dilunasi. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp50.000.000.000 (31 Desember 2019: Rp50.000.000.000).

PT Bank UOB Indonesia

Pada 22 Maret 2018 telah ditandatangani Surat Penawaran yang Diubah dan Dinyatakan Kembali antara PT Bank UOB Indonesia sebagai pemberi pinjaman dan Perusahaan, WISEL, EDJS, ITU dan INTRAMA, sebagai peminjam, yang terdiri dari:

a. Fasilitas 1, terdiri dari:
   i. Fasilitas *Multi Option Trade Facilities* hingga jumlah pokok sebesar AS$60.000.000.
   ii. Fasilitas *Term Loan* dengan plafond awal sebesar AS$20.000.000.

   Jumlah *outstanding* fasilitas 1, secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi AS$60.000.000.

b. Fasilitas 2, fasilitas Kredit Rekening Koran hingga jumlah pokok sebesar Rp30.000.000.000.

c. Fasilitas 3, fasilitas *Revolving Credit Facility* hingga jumlah pokok sebesar Rp150.000.000.000.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (continued)

iii. GMM may utilize up to Rp50,000,000,000.

As of March 31, 2020, the balance of the loan amounted to Rp300,000,000,000 (December 31, 2019: Rp100,000,000,000).

b) Pre Settlement Limit with maximum principal amount of US$2,000,000. As of March 31, 2020, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2019: Nil).

All these facilities were extended several times, and the last extension will be on October 5, 2020.

PT Bank Shinhan Indonesia

The Company signed Credit Agreement with PT Bank Shinhan Indonesia to obtain demand loan (DL) 1 and 2 facilities amounting to Rp50,000,000,000 which mature on June 5, 2020. On June 26, 2019, DL 1 facility has been fully paid. As of March 31, 2020, the balance of the loan amounted to Rp50,000,000,000 (December 31, 2019: Rp50,000,000,000)

PT Bank UOB Indonesia

On March 22, 2018 PT Bank UOB Indonesia, as Lender and the Company, WISEL, EDJS, ITU and INTRAMA, as Borrower has signed Amended and Restated Letter of Offer, with details as follows:

a. Facility 1, consists of:
   i. Multi Option Trade Facilities up to the principal amount of US$60,000,000.
   ii. Term Loan Facilities up to the initial credit limit of US$20,000,000.

   The total aggregate outstanding facility1, jointly and from time to time shall not exceed US$60,000,000.

b. Facility 2, Overdraft Facility up to the principal amount of Rp30,000,000,000.

c. Facility 3, Revolving Credit Facility up to the principal amount of Rp150,000,000,000.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

d. Fasilitas 4, fasilitas *Foreign Exchange* (FX) hingga jumlah pokok sebesar AS$15.000.000 dengan sublimit:

   i. Fasilitas *Cross Currency Swap (CCS)* hingga jumlah pokok sebesar AS$15.000.000.
   ii. Fasilitas *Interest Rate Swap (IRS)* hingga jumlah pokok sebesar AS$15.000.000.

   Jumlah *outstanding* fasilitas FX, CCS dan IRS secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi AS$15.000.000.

Pada tanggal 29 Mei 2019 telah ditandatangani Surat Penawaran yang Diubah dan Dinyatakan Kembali antara PT Bank UOB Indonesia sebagai pemberi pinjaman dan Perusahaan, WISEL, EDJS, ITU dan INTRAMA, sebagai peminjam, yang terdiri dari:

a. Rekening Koran dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp30.000.000.000 yang hanya tersedia untuk ITU.

b. *Uncommitted Multi Option Trade (selanjutnya disebut "Fasilitas A"),* dengan rincian sublimit sebagai berikut:

   i. *Letter of Credit (LC) & SKBDN, Trust Receipt (TR), Clean Trust Receipt (CTR)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS$70.000.000 dengan limit maksimum sebagai berikut:
      - Perusahaan sebesar AS$70.000.000
      - WISEL sebesar AS$70.000.000
      - EDJS sebesar AS$70.000.000
      - ITU sebesar AS$70.000.000
      - INTRAMA sebesar AS$70.000.000

   Dengan ketentuan jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi AS$70.000.000.

   ii. Bank Garansi (BG) dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS$20.000.000 dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
      - Perusahaan sebesar AS$20.000.000
      - WISEL sebesar AS$20.000.000
      - EDJS sebesar AS$20.000.000
      - ITU sebesar AS$20.000.000
      - INTRAMA sebesar AS$20.000.000

      Dengan ketentuan jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi AS$20.000.000.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

d. Facility 4, Foreign Exchange (FX) Facility up to the principal amount of US$15,000,000 with sublimits:

   i. Cross Currency Swap (CCS) Facility up to the principal amount of US$15,000,000.

   ii. Interest Rate Swap (IRS) Facility up to the principal amount of US$15,000,000.

   The total aggregate outstanding FX, CCS and IRS jointly and from time to time shall not exceed US$15,000,000.

On May 29, 2019, PT Bank UOB Indonesia, as Lender and the Company, WISEL, EDJS, ITU and INTRAMA, as Borrower has signed Amended and Restated Letter of Offer, with details as follows:

a. Overdraft with maximum principal amount of Rp30,000,000,000 is only available for ITU.

b. Uncommitted Multi Option Trade (hereinafter collectively referred to as "Facility A"), with detail of sublimit as follows:

   i. Letter of Credit (LC) & SKBDN, Trust Receipt (TR), Clean Trust Receipt (CTR) with maximum principal amount of US$70,000,000 with maximum limit as follows:
      - The Company amounting to US$70,000,000
      - WISEL amounting to US$70,000,000
      - EDJS amounting to US$70,000,000
      - ITU amounting to US$70,000,000
      - INTRAMA amounting to US$70,000,000

   With the provision that the amount of drawdown together does not exceed US$70,000,000.

   ii. Bank Guarantee (BG) with maximum principal amount of US$20,000,000with maximum limit as follows:
      - The Company amounting to US$20,000,000
      - WISEL amounting to US$20,000,000
      - EDJS amounting to US$20,000,000
      - ITU amounting to US$20,000,000
      - INTRAMA amounting to US$20,000,000

   With the provision that the amount of drawdown together does not exceed US$20,000,000.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

iii. *Invoice Financing (IF)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar AS$70.000.000 dengan limit maksimum sebagai berikut:
- Perusahaan sebesar AS$70.000.000
- WISEL sebesar AS$70.000.000
- EDJS sebesar AS$70.000.000
- ITU sebesar AS$70.000.000
- INTRAMA sebesar AS$70.000.000

Dengan ketentuan jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi AS$70.000.000.

c. *Committed Term Loan (selanjutnya disebut "Fasilitas B")* sampai jumlah Rp150.000.000.000, dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
- Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000
- WISEL sebesar Rp150.000.000.000
- EDJS sebesar Rp150.000.000.000
- ITU sebesar Rp150.000.000.000
- INTRAMA sebesar Rp150.000.000.000

Dengan ketentuan jumlah keseluruhan *outstanding* dari Fasilitas A dan Fasilitas B secara bersama-sama tidak boleh melebihi AS$50.000.000.

d. Pinjaman Berulang dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp230.000.000.000 dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
- Perusahaan sebesar Rp230.000.000.000
- WISEL sebesar Rp230.000.000.000
- EDJS sebesar Rp230.000.000.000
- ITU sebesar Rp230.000.000.000
- INTRAMA sebesar Rp230.000.000.000

Dengan ketentuan jumlah penarikan secara bersama-sama tidak melebihi Rp230.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2020, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini (31 Desember 2019: Nihil).

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2020.

PT Bank Panin Tbk.

Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Panin Tbk. untuk memperoleh fasilitas pinjaman *money market* (pinjaman berulang) sebesar Rp200.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2020. Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp200.000.000.000 (31 Desember 2019: Rp200.000.000.000).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

iii. Invoice Financing (IF) with maximum principal amount of US$70,000,000 with maximum limit as follows:
- *The Company amounting to US$70,000,000*
- *WISEL amounting to US$70,000,000*
- *EDJS amounting to US$70,000,000*
- *ITU amounting to US$70,000,000*
- *INTRAMA amounting to US$70,000,000*

With the provision that the amount of drawdown together does not exceed US$70,000,000.

c. Committed Term Loan (hereinafter collectively referred to as "Facility B") up to Rp150,000,000,000, with following details:

- *The Company amounting to Rp150,000,000,000*
- *WISEL amounting to Rp150,000,000,000*
- *EDJS amounting to Rp150,000,000,000*
- *ITU amounting to Rp150,000,000,000*
- *INTRAMA amounting to Rp150,000,000,000*

With the provision that the outstanding amount of Facility A and Facility B together does not exceed US$50,000,000.

d. Revolving Credit Facility (RCF) with maximum principal amount of Rp230,000,000,000 with maximum limit as follows:
- *The Company amounting to Rp230,000,000,000*
- *WISEL amounting to Rp230,000,000,000*
- *EDJS amounting to Rp230,000,000,000*
- *ITU amounting to Rp230,000,000,000*
- *INTRAMA amounting to Rp230,000,000,000*

With the provision that the amount of drawdown together does not exceed Rp230,000,000,000.

As of March 31, 2020, there is no outstanding balance of the loan (December 31, 2019: Nil).

All these facilities will mature on November 30, 2020.

PT Bank Panin Tbk.

The Company signed Credit Agreement with PT Bank Panin Tbk. to obtain money market (revolving loan) facility amounting to Rp200,000,000,000 which will mature on September 25, 2020. As of March 31, 2020, the outstanding balance of this facility amounted to Rp200,000,000,000 (December 31, 2019: Rp200,000,000,000).

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut:

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

Modal Kerja / ***Working Capital***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,200,000,000,000	19 Desember 2020/ *December 19, 2020*	961,500,000,000	961,500,000,000	Rp961.500.000.000 dan Rp200.000.000.000 untuk WW dan Rp38.500.000.000 untuk Entitas Anak WW (Tabel 3)/ *Rp961,500,000,000 and Rp200,000,000,000 is allocated for WW and Rp38,500,000,000 for subsidiaries of WW (Table 3)*
		50,000,000,000	12 Februari 2020/ *February 12, 2020*	-	50,000,000,000	-
	PT Bank Mizuho Indonesia	175,000,000,000	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	175,000,000,000	175,000,000,000	-
	PT Bank DBS Indonesia	300,000,000,000	30 September 2020/ *September 30, 2020*	293,000,000,000	258,000,000,000	-
	Standard Charetered Bank	451,002,500,000	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	137,000,000,000	137,000,000,000	-
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	300,000,000,000	26 Agustus 2020/ *August 26, 2020*	299,850,000,000	299,737,500,000	-
	PT Bank CTBC Indonesia	150,000,000,000*	30 September 2020/ *September 30, 2020*	149,836,363,636	149,754,545,455	-
	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	350,000,000,000*	22 Maret 2020/ *March 22, 2020*	350,000,000,000	194,000,000,000	-
	PT Bank BTPN Tbk.	600,000,000,000	31 Mei 2020/ *May 31, 2020*	600,000,000,000	45,700,000,000	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	400,000,000,000*	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	394,444,700,000	294,701,200,000	-
	PT Bank Victoria International Tbk.	150,000,000,000	28 November 2020/ *November 28, 2020*	-	-	-
	PT Bank Nationalnobu Tbk.	100,000,000,000	24 Mei 2020/ *May 24, 2020*	100,000,000,000	100,000,000,000	-
	PT Bank Panin Tbk.	700,000,000,000*	22 Maret 2020/ *March 22, 2020*	691,575,735,000	100,568,344,506	-
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	500,000,000,000*	27 Mei 2020/ *May 27, 2020*	492,622,833,333	-	-
	PT Bank Capital Indonesia Tbk.	100,000,000,000	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	-	-	-
	PT Bank Mizuho Indonesia	200,000,000,000*	28 Oktober 2020/ *October 28, 2020*	191,444,799,000	195,128,337,000	-
	PT Bank DBS Indonesia	100,000,000,000	30 November 2020/ *November 30, 2020*	78,061,657,333	78,779,805,333	-
	PT Bank Permata Tbk.	200,000,000,000	21 Mei 2020/ *May 21, 2020*	200,000,000,000	200,000,000,000	-
	PT Bank ANZ Indonesia	US$15.000.000*	30 April 2020/ *April 30, 2020*	242,000,000,000	208,000,000,000	-
	JP Morgan	200,000,000,000	16 Maret 2021/ *March 16, 2021*	50,000,000,000	-	-

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

Modal Kerja (lanjutan)

Working Capital (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indomobil Summit Logistics	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	10,000,000,000	26 Februari 2021/ *February 26, 2021*	2,500,000,000	3,250,000,000	-
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	60,000,000,000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	60,000,000,000	60,000,000,000	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	45,000,000,000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	45,000,000,000	45,000,000,000	-
PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	400,000,000,000	25 Agustus 2020/ *August 25, 2020*	-	-	-
PT Data Arts Xperience	PT Bank BTPN Tbk.	5,000,000,000	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	-	-	-

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

Pinjaman Berulang

Revolving Loan

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	230,000,000,000	30 November 2020/ *November 30, 2020*	123,000,000,000	123,000,000,000	Perusahaan (Tabel 5a)/ *The Company (Table 5a)*
	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ *Jakarta Branch*	USD 22,500,000 *	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	185,000,000,000	187,000,000,000	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
PT Wahana Inti Selaras	PT Bank DBS Indonesia	USD 17,000,000 *	30 September 2020/ *September 30, 2020*	180,000,000,000	203,500,000,000	EDJS & PSG
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	200,000,000,000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	-	-	Perusahaan (Tabel 1)/ *The Company (Table 1)*
	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ *Jakarta Branch*	USD 22,500,000 *	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	218,000,000,000	174,500,000,000	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
	PT Bank UOB Indonesia	230,000,000,000	30 November 2020/ *November 30, 2020*	81,500,000,000	81,247,735,606	Perusahaan (Tabel 5a)/ *The Company (Table 5a)*
	PT Bank BTPN Tbk	200,000,000,000 USD 30,000,000 *	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	398,000,000,000	249,000,000,000	EDJS
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank DBS Indonesia	80,000,000,000	30 September 2020/ *September 30, 2020*	50,041,353,639	-	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	500,000,000,000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	-	-	Perusahaan (Tabel 1)/ *The Company (Table 1)*
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	350,000,000,000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	346,111,017,798	302,011,017,798	-
	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	100,000,000,000	9 Desember 2020/ *December 9, 2020*	100,000,000,000	-	-
PT Central Sole Agency	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	270,000,000,000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	261,350,000,000	213,850,000,000	-

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

Revolving Loan (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indo Traktor Utama	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ *Jakarta Branch*	USD 22,500,000*	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	53,000,000,000	53,000,000,000	Perusahaan (Tabel 4c)/ The Company (Table 4c)
	PT Bank UOB Indonesia	230,000,000,000	30 November 2020/ *November 30, 2020*	25,500,000,000	25,441,562,500	Perusahaan (Tabel 5a)/ *The Company (Table 5a)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ *Jakarta Branch*	USD 22,500,000 *	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	-	-	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
	PT Bank UOB Indonesia	230,000,000,000	30 November 2020/ *November 30, 2020*	-	-	Perusahaan (Tabel 5a)/ *The Company (Table 5a)*
	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	75,000,000,000	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	-	-	WISEL
	PT Bank DBS Indonesia	USD 2,000,000 *	30 September 2020/ *September 30, 2020*	22,000,000,000	-	PSG & WISEL
PT CSM Corporatama	PT Bank Mizuho Indonesia	100,000,000,000	24 Februari 2021/ *February 24, 2021*	99,000,000,000	95,000,000,000	SIL/ *SIL*
	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	100,000,000,000	4 Agustus 2020/ *August 4, 2020*	95,000,000,000	90,000,000,000	-
	PT Bank Permata Tbk.	62,500,000,000	11 Mei 2021/ *May 11, 2021*	62,500,000,000	20,000,000,000	-
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	200,000,000,000 USD 19,500,000 *	30 September 2020/ *September 30, 2020*	200,000,000,000	438,900,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
	Standard Chartered Bank Cabang Jakarta/ *Jakarta Branch*	USD 22,500,000 *	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	-	-	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	500,000,000,000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	-	11,500,000,000	Perusahaan (Tabel 1)/ *The Company (Table 1)*
	PT Bank DBS Indonesia	215,000,000,000	30 September 2020/ *September 30, 2020*	207,500,000,000	131,500,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
PT Indomobil Cahaya Prima	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	10,000,000,000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	-	-	-
PT Indomobil Multi Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	60,000,000,000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	48,000,000,000	36,700,000,000	-
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank Mizuho Indonesia	100,000,000,000	24 Februari 2021/ *February 24, 2021*	-	-	CSM dan SIL/ *CSM and SIL*
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	15,000,000,000	30 September 2020/ *September 30, 2020*	5,000,000,000	5,000,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
	Standard Chartered Bank	USD 42,500,000 *	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	27,500,000,000	22,700,049,000	Perusahaan (Tabel 4c)/ *The Company (Table 4c)*
PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Bank DBS Indonesia	150,000,000,000	30 September 2020/ *September 30, 2020*	397,000,000,000	150,000,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	181,000,000,000	30 September 2020/ *September 30, 2020*	79,000,000,000	88,000,000,000	Perusahaan (Tabel 2a)/ *The Company (Table 2a)*
PT Prima Sarana Gemilang	PT Bank DBS Indonesia	USD 5,000,000 *	30 September 2020/ *September 30, 2020*	72,000,000,000	-	WISEL & EDJS

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 5a/*Table 5a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
PT Wahana Inti Selaras	230,000,000,000	81,500,000,000	81,247,735,606
PT Eka Dharma Jaya Sakti	230,000,000,000	-	-
PT Indotruck Utama	230,000,000,000	123,000,000,000	123,000,000,000
PT Indo Traktor Utama	230,000,000,000	25,500,000,000	25,441,562,500

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Tabel 1/*Table 1*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
PT Indomobil Prima Niaga	500,000,000,000	-	-
PT Multicentral Aryaguna	500,000,000,000	-	11,500,000,000
PT Wahana Inti Selaras	200,000,000,000	-	-
PT National Assemblers	50,000,000,000	-	-

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 2a/*Table 2a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
PT Garuda Mataram Motor	200,000,000,000	200,000,000,000	438,900,000,000
PT IMG Sejahtera Langgeng	150,000,000,000	397,000,000,000	150,000,000,000
PT Indomobil Prima Niaga	80,000,000,000	50,041,353,639	-
PT Multicentral Aryaguna	65,000,000,000	207,500,000,000	131,500,000,000
PT National Assemblers	5,000,000,000	5,000,000,000	5,000,000,000
PT Indomobil Wahana Trada	181,000,000,000	79,000,000,000	88,000,000,000

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Revolving Loan (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 5a/*Table 5a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
PT Wahana Inti Selaras	230,000,000,000	81,500,000,000	81,247,735,606
PT Eka Dharma Jaya Sakti	230,000,000,000	-	-
PT Indotruck Utama	230,000,000,000	123,000,000,000	123,000,000,000
PT Indo Traktor Utama	230,000,000,000	25,500,000,000	25,441,562,500

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Tabel 1/*Table 1*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
PT Indomobil Prima Niaga	500,000,000,000	-	-
PT Multicentral Aryaguna	500,000,000,000	-	11,500,000,000
PT Wahana Inti Selaras	200,000,000,000	-	-
PT National Assemblers	50,000,000,000	-	-

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 2a/*Table 2a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
PT Garuda Mataram Motor	200,000,000,000	200,000,000,000	438,900,000,000
PT IMG Sejahtera Langgeng	150,000,000,000	397,000,000,000	150,000,000,000
PT Indomobil Prima Niaga	80,000,000,000	50,041,353,639	-
PT Multicentral Aryaguna	65,000,000,000	207,500,000,000	131,500,000,000
PT National Assemblers	5,000,000,000	5,000,000,000	5,000,000,000
PT Indomobil Wahana Trada	181,000,000,000	79,000,000,000	88,000,000,000

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Revolving Loan (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

Tabel 4c/*Table 4c*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **		*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
PT Indotruck Utama	USD	42,500,000	185,000,000,000	187,000,000,000
PT Indo Traktor Utama	USD	42,500,000	53,000,000,000	53,000,000,000
PT Wahana Inti Selaras	USD	42,500,000	218,000,000,000	174,500,000,000
PT Garuda Mataram Motor	USD	42,500,000	-	-
PT Auto Euro Indonesia	USD	42,500,000	-	-
PT National Assemblers	USD	42,500,000	27,500,000,000	22,700,049,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	42,500,000	-	-

*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS$42.500.000/ *Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD42.500.000*

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt

Sight Letter of Credit and Trust Receipt

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Central Sole Agency	PT Bank OCBC NISP Tbk.	USD 30,000,000 *	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	-	-	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	30,000,000,000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*			
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	USD 70,000,000 *	30 November 2020/ *November 30, 2020*	309,681,444,203	301,283,065,815	Perusahaan (Tabel 5b)/ *The Company (Table 5b)*
	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*
PT Indo Traktor Utama	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	2,569,781,396	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*
	PT Bank UOB Indonesia	USD 70,000,000 *	30 November 2020/ *November 30, 2020*	1,439,826,717	4,791,277,558	Perusahaan (Tabel 5b)/ *The Company (Table 5b)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank UOB Indonesia	USD 70,000,000 *	30 November 2020/ *November 30, 2020*	246,680,723,956	332,013,917,247	Perusahaan (Tabel 5b)/ *The Company (Table 5b)*
	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	-	-	Perusahaan (Tabel 4a)/ *The Company (Table 4a)*
	PT Bank BTPN Tbk	200,000,000,000	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	-	-	WISEL
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	USD 5,000,000 *	30 September 2020/ *September 30, 2020*	-	-	Perusahaan (Tabel 2b)/ *The Company (Table 2b)*
PT Kreta Indo Artha	PT Bank BTPN Tbk.	USD 6,500,000 *	30 November 2020/ *November 30, 2020*	76,475,413,734	35,612,985,801	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank BTPN Tbk.	130,000,000,000	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	-	-	-

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

***Sight Letter of Credit dan Trust Receipt* (lanjutan)**

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

PT Bank DBS Indonesia

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Sight Letter of Credit and Trust Receipt (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 2b/*Table 2b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **		*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
PT Garuda Mataram Motor	USD	35,000,000	-	-
PT Prima Sarana Mustika	USD	5,000,000	-	-
PT National Assemblers	USD	5,000,000	-	-
PT Indomobil Wahana Trada	USD	3,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

Tabel 4a/*Table 4a*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **		*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
PT Indotruck Utama	USD	45,000,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	USD	45,000,000	2,569,781,396	-
PT Wahana Inti Selaras	USD	45,000,000	-	-
PT Garuda Mataram Motor	USD	45,000,000	-	-
PT Auto Euro Indonesia	USD	45,000,000	-	-
PT National Assemblers	USD	45,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	45,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS$45.000.000/ *Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD45.000.000*

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 5b/*Table 5b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **		*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
PT Wahana Inti Selaras	USD	70,000,000	-	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	70,000,000	246,680,723,956	332,013,917,247
PT Indotruck Utama	USD	70,000,000	309,681,444,203	301,283,065,815
PT Indo Traktor Utama	USD	70,000,000	1,439,826,717	4,791,277,558

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Pinjaman rekening koran

Overdraft

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	200,000,000,000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	131,002,641,221	199,151,350,972	-
PT Indosentosa Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	150,000,000,000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	91,035,091,599	80,646,907,162	-
PT Indotruck Utama	PT Bank UOB Indonesia	30,000,000,000	30 November 2020/ *November 30, 2020*	-	9,049,782,847	Perusahaan/ *The Company*
PT United Indo Surabaya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	80,000,000,000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	72,659,999,705	80,000,000,000	-
PT Wahana Persada Lampung	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	20,000,000,000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	-	-	-
PT Wahana Sun Hutama Bandung	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	10,000,000,000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	155,126,391	5,723,850,113	-
PT Wahana Sun Motor Semarang	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	40,000,000,000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	32,921,471,578	32,802,436,989	-
PT Wahana Sun Solo	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	35,000,000,000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	13,857,403,564	17,977,802,839	-
PT Wahana Senjaya Jakarta	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	40,000,000,000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	-	-	-
PT Wahana Sumber Mobil Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	10,000,000,000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	1,958,429,277	5,342,421,916	-
PT Wahana Megahputra Makassar	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	30,000,000,000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	-	-	-
PT Wahana Trans Lestari Medan	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	25,000,000,000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	-	2,776,503,528	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	18,000,000,000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	3,926,691,772	8,587,353,013	-
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	200,000,000,000	19 Desember 2020/ *December 19, 2020*	176,875,612,707	134,708,861,217	-
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	5,000,000,000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	-	-	-
	PT Bank DBS Indonesia	25,000,000,000	30 September 2020/ *September 30, 2020*	-	10,222,040,082	Perusahaan/ *The Company*
PT Indomobil Finance Indonesia	PT Bank Central Asia Tbk	50,000,000,000	22 Februari 2020/ *February 22, 2020*	-	-	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	10.000.000.000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	-	-	-
PT Indomobil Summit Logistics	PT Bank BTPN Tbk.	5,000,000,000	26 Februari 2021/ *February 26, 2021*	-	-	-
PT Central Sole Agency	PT Bank OCBC NISP Tbk.	10,000,000,000	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	-	4,912,466,745	-
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	30,000,000,000	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	1,574,105,850	12,691,552,190	-

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

Entitas Anak WW memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2020. Berikut adalah tabel atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

WW Subsidiaries obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which will mature on December 19, 2020. Below is the table of the joint loan facility.

Tabel 3/*Table 3*

Entitas Anak/*Subsidiaries*	**Fasilitas maksimum/ *Maximum facility***	**Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2020/ *Outstanding balance as of March 31,2020***
PT Indosentosa Trada	6.500.000.000	6.483.586.383
PT United Indo Surabaya	4.000.000.000	3.955.405.417
PT Wahana Trans Lestari Medan	3.000.000.000	374.949.099
PT Wahana Indo Trada	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Wahana Wirawan Riau	2.000.000.000	1.991.196.095
PT Wahana Wirawan Palembang	2.000.000.000	1.699.940.686
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	2.000.000.000	-
PT Wahana Wirawan Manado	1.500.000.000	1.476.394.298
PT Wahana Sun Motor Semarang	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	1.500.000.000	605.867.141
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	1.000.000.000	-
PT Wahana Megahputra Makasar	1.000.000.000	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya	1.000.000.000	-
PT Wahana Sun Hutama Bandung	1.000.000.000	-
PT Wahana Persada Jakarta	1.000.000.000	-
PT Wahana Sun Solo	1.000.000.000	-
PT Wahana Senjaya Jakarta	1.000.000.000	-
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	1.000.000.000	-
PT Wahana Niaga Lombok	500.000.000	500.000.000
PT Wahana Sugi Terra	500.000.000	485.230.879
PT Wahana Adidaya Kudus	500.000.000	496.343.810
PT Wahana Lestari Balikpapan	500.000.000	-
PT Wahana Prima Trada Tangerang	500.000.000	231.564.142
PT Wahana Persada Lampung	500.000.000	-
PT Wahana Jaya Indah Jambi	500.000.000	-
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	500.000.000	-
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	500.000.000	-
Total	**38.500.000.000**	

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

AP Financing

AP Financing

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Garuda Mataram Motor	PT Bank DBS Indonesia	USD 23,000,000 *	30 September 2020/ *September 30, 2020*	5,159,100,621	38,769,268,864	Perusahaan (Tabel 2c)/ *The Company (Table 2c)*
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	4,420,761,998	4,420,761,998	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
PT Wahana Inti Selaras	Standard Chartered Bank (Jakarta)	USD 45,000,000 *	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	22,386,924,864	62,244,159,967	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
	PT Bank DBS Indonesia	USD 16,500,000 *	30 September 2020/ *September 30, 2020*	4,000,964,840	16,994,682,000	Perusahaan (Tabel 2c)/ *The Company (Table 2c)*
	PT Bank UOB Indonesia	USD 70,000,000 *	30 November 2020/ *November 30, 2020*	37,059,364,579	15,537,137,731	Perusahaan (Tabel 5c)/ *The Company (Table 5c)*
	PT Bank BTPN Tbk.	USD 3,690,000 *	30 November 2020/ *November 30, 2020*	1,525,849,600	5,158,932,734	EDJS
PT National Assemblers	PT Bank DBS Indonesia	USD 3,500,000 *	30 September 2020/ *September 30, 2020*	63,553,502,229	63,556,220,400	Perusahaan (Tabel 2c)/ *The Company (Table 2c)*
	Standard Chartered Bank (Jakarta)	12,511,000,000	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	11,250,049,000	11,250,000,000	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
PT Indo Traktor Utama	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	67,904,557,423	94,658,616,107	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
	PT Bank UOB Indonesia	USD 70,000,000 *	30 November 2020/ *November 30, 2020*	99,005,586,377	48,384,256,617	Perusahaan (Tabel 5c)/ *The Company (Table 5c)*
PT Indotruck Utama	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	-	1,155,457,000	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Standard Chartered Bank	USD 45,000,000 *	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	-	-	Perusahaan (Tabel 4b)/ *The Company (Table 4b)*
	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	200,000,000,000	31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	77,000,000,000	87,000,000,000	WISEL
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	100,000,000,000	29 Januari 2021/ *January 29, 2021*	28,000,000,000	97,000,000,000	-
PT Prima Sarana Mustika	PT Bank DBS Indonesia	USD 3,500,000 *	30 September 2020/ *September 30, 2020*	7,134,040,000	23,202,587,500	Perusahaan (Tabel 2c)/ *The Company (Table 2c)*
PT Indomobil Wahana Trada	PT Bank DBS Indonesia	USD 2,000,000 *	30 September 2020/ *September 30, 2020*	-	-	Perusahaan (Tabel 2c)/ *The Company (Table 2c)*
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	250,000,000,000	30 Oktober 2020/ *October 30, 2020*	-	-	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	130,000,000,000	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	73,774,442,413	59,508,585,707	-
PT Kreta Indo Artha	PT Bank BTPN Tbk.	USD 3,500,000 *	30 November 2020/ *November 30, 2020*	-	-	-
PT Data Arts Xperience	PT Bank BTPN Tbk.	35,000,000,000	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	7,009,053,332	-	-

* Setara dalam Rupiah/*Equivalent in IDR*

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AP Financing

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari bank (kreditur), sebagaimana terlihat dalam Tabel-Tabel di bawah ini:

PT Bank DBS Indonesia

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

AP Financing

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from banks (creditors), as seen on the Tables below:

PT Bank DBS Indonesia

Tabel 2c/*Table 2c*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **		*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
PT Garuda Mataram Motor	USD	23,000,000	5,159,100,621	38,769,268,864
PT Wahana Inti Selaras	USD	16,500,000	4,000,964,840	16,994,682,000
PT Prima Sarana Mustika	USD	3,500,000	7,134,040,000	23,202,587,500
PT National Assemblers	USD	3,500,000	63,553,502,229	63,556,220,400
PT Indomobil Wahana Trada	USD	2,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

Standard Chartered Bank

Standard Chartered Bank

Tabel 4b/*Table 4b*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **		*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
PT Indotruck Utama	USD	45,000,000	-	1,155,457,000
PT Indo Traktor Utama	USD	45,000,000	67,904,557,423	94,658,616,107
PT Wahana Inti Selaras	USD	45,000,000	22,386,924,864	62,244,159,967
PT Garuda Mataram Motor	USD	45,000,000	4,420,761,998	4,420,761,998
PT Auto Euro Indonesia	USD	45,000,000	-	-
PT National Assemblers	USD	45,000,000	11,250,049,000	11,250,000,000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	45,000,000	-	-

*Setara dalam Rupiah dan secara bersama-sama jumlah penarikan fasilitas L/C, T/R, dan AP Financing tidak melebihi AS$45.000.000/ *Equivalent in Rupiah and the amount of drawdown for L/C, T/R, and AP Financing facilities together do not exceed USD45.000.000*

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Tabel 5c/*Table 5c*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit */ Maximum credit limit **		*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
PT Wahana Inti Selaras	USD	70,000,000	37,059,364,579	15,537,137,731
PT Eka Dharma Jaya Sakti	USD	70,000,000	-	-
PT Indotruck Utama	USD	70,000,000	-	-
PT Indo Traktor Utama	USD	70,000,000	99,005,586,377	48,384,256,617

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

I. Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman atas Permintaan

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

I. Subsidiaries (continued)

Demand Loan

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Central Sole Agency	PT Bank OCBC NISP Tbk.	33,000,000,000	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	-	20,000,000,000	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank OCBC NISP Tbk.	100,000,000,000	11 Juli 2019/ *July 11, 2019*	-	-	-

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup tidak dalam keadaan *default.*

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group is not in the event of default.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLE

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember / *December 31,* 2019**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	235,344,836,520	276,607,004,646	*PT Exxonmobil Lubricants Indonesia*
PT Sompo Insurance Indonesia	66,478,952,647	30,506,444,534	*PT Sompo Insurance Indonesia*
VW MEX	52,011,230,851	-	*VW MEX*
PT Daniswara Amanah Cipta	47,963,335,744	65,545,810,783	*PT Daniswara Amanah Cipta*
Volvo Construction Equipment Singapore Pte Ltd	42,693,542,807	8,578,172,707	*Volvo Construction Equipment Singapore Pte Ltd*
VW Audi AG	37,713,999,840	21,934,633,401	*VW Audi AG*
PT Veron Indonesia	26,291,468,890	450,000,159	*PT Veron Indonesia*
PT Volvo Indonesia	24,781,322,217	37,141,648,220	*PT Volvo Indonesia*
John Deere Asia Pte., Ltd	23,812,754,066	13,516,737,020	*John Deere Asia Pte., Ltd*
PT Astra International Tbk	18,360,345,969	16,397,763,019	*PT Astra International Tbk*
Volvo Bus Coorporation	13,519,150,260	5,741,117,130	*Volvo Bus Coorporation*
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	11,534,984,693	10,267,447,968	*Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura*
PT Antika Raya	9,932,000,000	4,775,000,000	*PT Antika Raya*
VW AG	8,825,858,411	-	*VW AG*
PT Blessindo Prima Sarana	7,114,112,940	5,615,282,290	*PT Blessindo Prima Sarana*
Cargotec CHS Pte., Ltd	7,065,415,300	4,569,649,015	*Cargotec CHS Pte., Ltd*
PT Mahanysa Banindo	7,056,133,856	3,868,487,000	*PT Mahanysa Banindo*
PT Berkat Technica Abadi	6,423,019,824	6,094,227,722	*PT Berkat Technica Abadi*
JSG Industrial Systems Pty Ltd	6,154,532,761	7,756,923,283	*JSG Industrial Systems Pty Ltd*
PT Akita Prima Mobilindo	5,710,037,583	2,774,287,102	*PT Akita Prima Mobilindo*
PT Sejahtera Buana Trada	5,410,170,728	2,814,861,349	*PT Sejahtera Buana Trada*
Leoch International	4,842,685,824	-	*Leoch International*
Thai Motor	3,197,029,427	-	*Thai Motor*
PT Karya Zirang Utama	2,918,841,188	560,612,892	*PT Karya Zirang Utama*
PT United Steel Center Indonesia	2,703,981,890	3,423,776,719	*PT United Steel Center Indonesia*
PT Rajawali Mahakarya Rubberindo	2,611,724,000	-	*PT Rajawali Mahakarya Rubberindo*
PT Donaldson Filtration Indonesia	2,414,289,865	1,029,065,566	*PT Donaldson Filtration Indonesia*
PT Solar Gard Indonesia	2,038,916,225	1,933,385,825	*PT Solar Gard Indonesia*
RK Shout	2,024,482,894	-	*RK Shout*
PT Solar Control Specialist	2,022,546,500	838,705,500	*PT Solar Control Specialist*
PT Plaza Auto Prima	1,956,400,000	7,146,000,525	*PT Plaza Auto Prima*
PT Trinity Auto Heavy Equipment	1,775,908,111	100,750,072	*PT Trinity Auto Heavy Equipment*
PT JSG International	1,574,326,809	678,344,801	*PT JSG International*
PT United Tractor Tbk	1,492,866,665	647,179,036	*PT United Tractor Tbk*
PT Hydraxle Perkasa	1,452,000,000	-	*PT Hydraxle Perkasa*
PT Indo Retreading and Tire Services	1,398,061,800	1,657,376,100	*PT Indo Retreading and Tire Services*
PT V0Kool Indo Lestari Total	1,357,521,000	994,712,000	*PT V0Kool Indo Lestari Total*
Cargotec Korea Limited	1,313,137,685	182,904,162	*Cargotec Korea Limited*
PT Kharisma Sejahtera	1,304,400,000	1,427,750,000	*PT Kharisma Sejahtera*
PT Arista Auto Prima	1,246,758,320	1,489,000,000	*PT Arista Auto Prima*
PT Agung Automall	1,205,035,998	1,086,061,966	*PT Agung Automall*
PT Sehati Mandiri Utama	1,128,842,280	1,017,636,226	*PT Sehati Mandiri Utama*
Vision Shipping Co., Ltd	1,110,341,620	660,819,720	*Vision Shipping Co., Ltd*
PT Haneagle Heavyparts Indonesia	1,083,404,400	1,143,404,780	*PT Haneagle Heavyparts Indonesia*
Transways	1,033,278,486	-	*Transways*
PT Tunas Mobilindo Perkasa	1,024,703,949	4,352,828,199	*PT Tunas Mobilindo Perkasa*
PT Super Steel Karawang	949,966,246	2,415,137,818	*PT Super Steel Karawang*
PT Porter Rekayasa Unggul	767,800,000	2,598,816,000	*PT Porter Rekayasa Unggul*
Hyundai Mobis	756,155,296	1,375,741,071	*Hyundai Mobis*
Cargotec Finland Oy	652,061,678	23,351,472,638	*Cargotec Finland Oy*
CV Tri Ananda	380,785,305	1,835,908,754	*CV Tri Ananda*
Bandit Industries Inc.	78,212,819	1,528,028,502	*Bandit Industries Inc.*
PT Srikandi Diamond Motors	-	7,730,983,834	*PT Srikandi Diamond Motors*
PT Armada Cipta Estetika	-	7,392,000,000	*PT Armada Cipta Estetika*
TI Diamond Chain Ltd., India	-	3,566,590,476	*TI Diamond Chain Ltd., India*
PT Mega Trukindo Utama	-	3,555,000,009	*PT Mega Trukindo Utama*
PT Senang Jaya Abadi	-	3,146,832,339	*PT Senang Jaya Abadi*

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLE (continued)

	31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember / *December 31,* 2019**	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
CV Surfindo Utama	-	1,730,500,000	*CV Surfindo Utama*
PT Nasmoco	-	1,498,726,415	*PT Nasmoco*
PT Hadji Kalla	-	1,478,557,287	*PT Hadji Kalla*
CV Putra Ayu Mandiri	-	1,467,678,847	*CV Putra Ayu Mandiri*
PT Ananta Auto Andalan	-	1,180,000,000	*PT Ananta Auto Andalan*
PT Trijaya Union	-	1,011,500,000	*PT Trijaya Union*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	101,891,799,255	93,536,563,767	*Others (below Rp 1 billion each)*
Sub-total pihak ketiga	815,905,471,442	715,725,849,194	*Sub-total third parties*
Pihak yang berelasi			*Related parties*
PT Hino Motors Sales Indonesia	445,837,547,008	592,572,112,160	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	339,348,712,617	257,378,580,934	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	48,369,685,008	45,175,862,625	*PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing*
PT Suzuki Indomobil Sales	24,790,365,498	21,980,074,195	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	5,743,339,998	3,820,839,000	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia*
PT Seino Indomobil Logistics Services	4,958,145,627	8,162,678,626	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
PT Wahana Murni Plantation	2,197,876,814	1,772,549,661	*PT Wahana Murni Plantation*
PT Suzuki Indomobil Motor	1,328,189,564	2,624,709,557	*PT Suzuki Indomobil Motor*
Teachcast LLC	1,007,684,072	492,874,211	*Teachcast LLC*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2,251,123,197	1,490,635,401	*Others (below Rp 1 billion each)*
Sub-total pihak yang berelasi	875,832,669,403	935,470,916,370	*Sub-total related parties*
Total utang usaha	**1,691,738,140,845**	**1,651,196,765,564**	***Total accounts payable - trade***

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

14. TRADE PAYABLE (continued)

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 30.

Balance of accounts payable based on original currency are as follows:

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the aging analysis of trade payable are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember / *December 31,* 2019**	
Belum jatuh tempo	1,025,045,658,096	1,131,941,648,601	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	355,468,672,035	224,087,337,128	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	166,495,757,043	205,134,192,443	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	21,191,920,931	15,795,233,882	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	123,536,132,740	74,238,353,509	*More than 90 days*
Utang usaha	**1,691,738,140,845**	**1,651,196,765,563**	***Accounts payable - trade***

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balance of accounts payable based on original currency are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember / *December 31,* 2019**	
Rupiah	1,528,225,843,263	1,542,613,508,292	*Rupiah*
Dolar AS	99,910,090,880	71,084,238,210	*US Dollar*
Euro	55,255,598,631	34,231,078,544	*Euro*
Dolar Singapura	5,354,613,057	2,131,968,266	*Singapore Dollar*
Baht Thailand	1,242,939,688	-	*Thailand Baht*
Yuan	903,167,086	-	*Yuan*
Krona Swedia	653,187,596	596,972,028	*Swedish Krona*
Dolar Australia	192,700,644	539,000,223	*Australian Dollar*
Total utang usaha - bersih	**1,691,738,140,845**	**1,651,196,765,563**	***Total accounts payable - net***

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

All accounts payables are unsecured.

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember / *December 31,* 2019**	
Bunga	199,514,308,036	193,354,893,191	*Interests*
Aksesoris	57,027,267,974	82,525,195,822	*Accessories*
Karoseri	34,799,126,851	34,917,598,391	*Karoseri*
Komisi penjualan	12,569,136,927	14,244,522,782	*Promotions and advertising*
Promosi dan iklan	10,396,728,664	11,450,661,622	*Repair and maintenance*
Pengepakan dan pengiriman	9,990,892,685	8,466,299,991	*Sales commissions*
Bea Balik Nama	9,420,368,907	2,679,154,065	*Packaging and delivery*
Jasa profesional	8,036,059,927	6,666,095,438	*Professional fees*
Tagihan atas jaminan	6,730,455,183	4,933,198,162	*Outsourcing*
Listrik dan air	4,486,208,875	3,433,161,926	*Rental*
Sewa	8,960,455,560	3,493,598,906	*Utilities*
Asuransi	4,072,505,713	4,175,404,020	*Warranty claim*
Pemeliharaan dan perbaikan	3,870,984,920	8,428,368,207	*Insurance*
Outsourcing	2,606,628,311	3,038,614,652	*Owner's Registration Fee*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	77,655,520,296	90,826,933,510	*Others (amounts below Rp1 billion each)*
Total	**450,136,648,829**	**472,633,700,685**	***Total***

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember / *December 31,* 2019**	
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	8,579,661,103	10,550,843,236	*Income tax - article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	154,845,136,393	75,352,002,856	*Value added tax*
Total	163,424,797,496	85,902,846,092	*Total*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember / *December 31,* 2019**	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income taxes accrued and withheld:*
Pasal 21	900,190,416	-	*Article 21*
Pasal 23	237,009,779	2,940,893,276	*Article 23*
Pasal 26	8,719,000	-	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	270,157,941	691,129,967	*Value added tax*
Sub-total	1,416,077,136	3,632,023,243	*Sub-total*
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Taksiran utang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp81.067.515.472 pada tanggal 31 Maret 2020, Rp304.730.974.157 pada tanggal 31 Desember 2019	32,167,680,181	27,829,983,130	*Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp81,067,515,472 on March 31, 2020, Rp246,232,865,854 on December 31, 2019*
Pajak penghasilan:			*Income taxes accrued and withheld:*
Pasal 21	6,761,472,415	10,398,705,654	*Article 21*
Pasal 22	13,222,003	179,422,977	*Article 22*
Pasal 23	3,851,465,726	8,203,206,140	*Article 23*
Pasal 25	4,686,686,645	7,366,441,160	*Article 25*
Pasal 26	2,472,175,798	2,683,707,953	*Article 26*
Pasal 4 (2)	1,166,278,526	1,424,763,433	*Article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	96,038,843,955	18,214,954,865	*Value added tax*
Lain-lain	6,676,363	19,309,090	*Others*
Sub-total	147,164,501,612	76,320,494,402	*Sub-total*
Total utang pajak	**148,580,578,748**	**79,952,517,645**	***Total taxes payable***

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

c. Income tax expense

A reconciliation between income before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated tax loss for the three months ended March 31, 2020 and 2019 is as follows:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*		
	2020	**2019**	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(140,958,367,274)	688,067,669,672	*Income before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	122,308,250,494	(789,726,914,786)	*Adjusted by income of Subsidiaries before corporate income tax expense (benefit)*
Eliminasi	(217,352,946,817)	12,613,672,675	*Elimination*
Laba Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(236,003,063,597)	(89,045,572,439)	*Income before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan	175,663,314	335,431,778	*Depreciation*
Penyisihan imbalan karyawan	430,130,500	377,781,500	*Provision for employee service entitlement benefits*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Pajak & perijinan	633,772,320	187,858,699	*Taxes & licenses*
Representasi dan jamuan	11,654,719	21,338,564	*Representation and entertainment*
Lain-lain	1,179,962,096	1,721,088,018	*Others*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Sewa	(3,659,023,191)	(6,488,233,734)	*Rent*
Bunga	(128,181,927)	(123,005,623)	*Interest*
Taksiran laba (rugi) fiskal - tahun berjalan	(237,359,085,766)	(93,013,313,237)	*Estimated fiscal income (loss) - current year*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(3,343,302,996)	(3,343,302,996)	*Tax loss carryforward from prior year*
Koreksi pajak atas rugi fiskal	237,359,085,766	65,688,766,885	*Tax corrections for tax losses*
Taksiran laba kena pajak (Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan) - akhir periode	**(3,343,302,996)**	**(30,667,849,348)**	***Estimated taxable income (Tax loss carryforward) - end of period***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan - tahun berjalan dan perhitungan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The computation of income tax expense - current and calculation of estimated income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*		
	2020	**2019**	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan			*Corporate income tax expense - current*
Entitas Anak	29,166,790,392	62,982,932,821	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	29,166,790,392	62,982,932,821	*Corporate income tax expense per consolidated statements of income - current*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Perusahaan	179,263,291	95,070,540	*Company*
Entitas Anak	81,067,515,472	76,268,400,464	*Subsidiaries*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	81,246,778,763	76,363,471,004	*Total prepayments of income tax*
Taksiran utang pajak penghasilan badan			*Estimated corporate income tax payable*
Entitas Anak	32,167,680,181	27,829,983,130	*Subsidiaries*
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan			*Estimated claims for tax refund - current year*
Perusahaan	179,263,291	95,070,540	*Company*
Entitas Anak	84,068,405,261	41,115,450,773	*Subsidiaries*
Total	**84,247,668,552**	**41,210,521,313**	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, rincian estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember / *December 31,* 2019**	
Tahun			*Year*
Perusahaan			*Company*
2020	179,263,291	-	2020
2019	9,299,500,790	9,299,500,790	2019
2018	13,498,086,192	13,498,086,192	2018
Entitas Anak			*Subsidiaries*
2020	84,068,405,261		2020
2019	163,506,259,828	168,968,754,758	2019
2018	106,799,107,594	134,825,962,937	2018
2017	34,882,429,703	31,241,822,725	2017
2016	-	6,028,611,757	2016
2015	887,837,419	887,837,419	2015
2014	425,613,000	-	2014
2013	4,847,422,808	425,613,000	2013
2012	-	4,847,422,808	2012
Total	**418,393,925,886**	**370,023,612,386**	*Total*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Estimasi tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimasi rugi fiskal adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang akan/telah disampaikan Perusahaan.

Dibawah ini adalah surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan telah disetujui oleh Perusahaan dan Entitas Anak:

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The estimated fiscal loss is in line with the Tax Return (Surat Pemberitahuan Tahunan/SPT) which will be/was submitted by the Company.

Below are the tax assessments which were received by the Company and Subisdiaries during March 31, 2020 and December 31, 2019 and had been agreed by the Company and Subsidiaries:

Wajib Pajak/ *Tax Payer*	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Surat Ketetapan Pajak (SKP)/ *Tax Assessments*			Lebih Bayar/ *Overpayment*	Kurang Bayar/ *Underpayment*
		No.	Tanggal/*Date*	Kantor Pajak/ *Tax Office*		
Perusahaan/ *The Company*						
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2017	00014/406/17/054/19	15-Mar-19	Perusahaan Masuk Bursa	Rp 14,163,727,135	Rp -
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	2018	00035/406/18/054/20	8-Apr-20	Perusahaan Masuk Bursa	Rp 11,070,922,942	Rp -
Entitas Anak/*Subsidiaries*						
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	2014	00001/206/14/704/19	9-Sep-19	Pratama Mempawah	Rp -	Rp 45,326,480
PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	2015	00002/206/15/218/19	15-Oct-19	Madya Pekanbaru	Rp -	Rp 137,773,940
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	2015	00002/206/15/704/19	24-Oct-19	Pratama Mempawah	Rp -	Rp 83,894,910
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	2015	00001/206/15/323/19	26-Dec-19	Pratama Kedaton	Rp -	Rp 74,894,660
PT Indomobil Summit Logistics (ISL)	2015	00005/406/15/409/17	27-Apr-17	Pratama Purwakarta	Rp -	Rp 603,039,690
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	2017	00001/406/17/506/19	14-Jan-19	Pratama Kudus	Rp 62,763,128	Rp -
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	2017	00010/406/17/007/19	9-Apr-19	Madya Jakarta Timur	Rp 1,730,992,237	Rp -
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	2017	00017/406/17/007/19	18-Apr-19	Madya Jakarta Timur	Rp 1,124,394,303	Rp -
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	2017	00006/406/17/008/19	11-Jun-19	Pratama Jakarta Duren Sawit	Rp 14,887,986	Rp -
PT Wahana Indo Trada (WIT)	2017	00036/406/17/415/19	25-Apr-19	Madya Tangerang	Rp 408,770,003	Rp -
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	2017	00006/406/17/425/19	18-Apr-19	Pratama Tasikmalaya	Rp 125,768,573	Rp -
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	2017	00003/206/17/725/19	8-Apr-19	Madya Balikpapan	Rp -	Rp 80,845,235
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	2017	00003/406/17/911/19	23-Apr-19	Pratama Mataram Barat	Rp 126,387,608	Rp -
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	2017	00026/406/17/441/19	18-Apr-19	Madya Bandung	Rp 125,106,325	Rp -
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	2017	00022/406/17/725/19	26-Apr-19	Madya Balikpapan	Rp 406,716,002	Rp -
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	2017	00014/406/17/511/19	11-Apr-19	Madya Semarang	Rp 332,376,942	Rp -
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	2017	00008/406/17/543/19	25-Apr-19	Pratama Bantul	Rp 102,691,170	Rp -
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	2017	00017/406/17/308/19	23-Apr-19	Madya Palembang	Rp 389,570,367	Rp -
PT Wahana Wirawan Riau (WWR)	2017	00015/406/17/218/19	26-Apr-19	Madya Pekanbaru	Rp 522,653,303	Rp -
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	2017	00001/406/17/506/19	14-Jan-19	Pratama Kudus	Rp 62,763,128	Rp -
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	2017	00002/206/17/331/19	16-Apr-19	Pratama Jambi Telanaipura	Rp -	Rp 24,237,298
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	2017	00063/406/17/046/19	13-Aug-19	Madya Jakarta Utara	Rp 4,008,304,452	Rp -
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	2017	00027/406/17/046/19	23-Apr-19	Madya Jakarta Utara	Rp 11,752,098,360	Rp -
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	2017	00015/406/17/076/19	22-Jul-19	Pratama Jakarta Menteng Tiga	USD 284,743	USD -
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	2017	00020/406/17/007/19	24-Apr-19	Madya Jakarta Timur	Rp 1,061,846,147	Rp -
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	2017	00032/406/17/007/19	26-Apr-19	Madya Jakarta Timur	Rp 5,112,577,339	Rp -
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	2017	00020/406/17/402/19	26-Apr-19	Pratama Tangerang Barat	Rp 113,335,513	Rp -
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	2017	00047/406/17/007/19	15-Jul-19	Madya Jakarta Timur	Rp 8,462,810,536	Rp -
PT Indosentosa Trada (IST)	2017	00050/406/17/441/19	2-Aug-19	Madya Bandung	Rp 1,640,943,620	Rp -
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	2017	00012/406/17/455/19	4-Nov-19	Pratama Cirebon Dua	Rp 345,278,793	Rp -
PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST)	2017	00006/406/17/505/19	25-Apr-19	Pratama Salatiga	Rp 40,276,335	Rp -
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	2017	00002/206/17/331/19	16-Apr-19	Pratama Jambi Telanaipura	Rp -	Rp 24,237,298
PT Wahana Wirawan (WW)	2017	00006/206/17/038/19	16-Apr-19	Madya Jakarta Barat	Rp -	Rp 29,814,597,032
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	2017	00006/406/17/736/19	22-Apr-19	Pratama Banjarmasin Selatan	Rp 154,533,684	Rp -
PT Wahana Sun Solo (WSS)	2017	00016/406/17/526/19	4-Jul-19	Pratama Surakarta	Rp 313,070,981	Rp -

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Wajib Pajak/ *Tax Payer*	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Surat Ketetapan Pajak (SKP)/ *Tax Assessments* No.	Tanggal/*Date*	Kantor Pajak/ *Tax Office*	Lebih Bayar/ *Overpayment*	Kurang Bayar/ *Underpayment*
Entitas Anak (lanjutan)/*Subsidiaries (continued)*						
PT United Indo Surabaya (UIS)	2017	00055/406/17/631/19	17-Jul-19	Madya Surabaya	Rp 918,221,360	Rp -
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	2017	00006/406/17/704/19	9-Aug-19	Pratama Mempawah	Rp 231,118,316	Rp -
PT Wahana Megahputra Makassar (WMPM)	2017	00023/406/17/812/19	17-Jul-19	Madya Makassar	Rp 121,958,651	Rp -
PT CSM Corporatama (CSM)	2017	00033/406/17/073/19	25-Apr-19	Madya Jakarta Pusat	Rp 11,377,955,367	Rp -
PT Indomobil Bintan Corpora (IBC)	2017	00001/206/17/224/19	16-Apr-19	Pratama Bintan	Rp -	Rp 370,095,771
PT Indomobil Summit Logistics (ISL)	2017	00002/206/17/409/19	26-Apr-19	Pratama Purwakarta	Rp -	Rp 24,058,547
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	2017	00003/406/17/008/19	23-Apr-19	Pratama Jakarta Duren Sawit	Rp 3,295,666,545	Rp -
PT Seino Indomobil Logistics (SIL)	2018	00004/406/18/008/19	13-Dec-19	Pratama Jakarta Duren Sawit	Rp 1,077,476,080	Rp -
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	2018	00002/206/18/007/20	10-Feb-20	Madya Jakarta Timur	Rp -	Rp 1,033,625,807

Perhitungan beban (manfaat) pajak penghasilan – tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of income tax expense (benefit) - deferred is as follows:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,* 2020	2019	
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan			*Corporate income tax expense (benefit) - deferred*
Perusahaan			*The Company*
Penyusutan	(43,915,829)	(83,857,945)	*Depreciation*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(107,532,625)	(94,445,375)	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Sub-total Perusahaan	(151,448,454)	(178,303,320)	*Sub-total for Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(15,264,604,583)	(143,548,298,361)	*Tax loss carryforward*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(1,817,679,648)	(3,991,342,561)	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Penyusutan	32,471,241,001	26,537,107,496	*Depreciation*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(253,921,404)	838,963	*Provision for impairment losses*
Laba penjualan aset tetap	(5,352,509,532)	(4,138,384,015)	*Gain on sale of fixed assets*
Transaksi sewa guna usaha	2,990,408,625	129,960,300,834	*Lease transactions*
Pendapatan pembiayaan konsumen			
Lain-lain	2,845,227,708	(14,548,440,624)	*Others*
Sub-total Entitas Anak	15,618,162,167	(9,728,218,268)	*Sub-total for Subsidiaries*
Total beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan	**15,466,713,713**	**(9,906,521,588)**	***Total corporate income tax expense (benefit) - deferred***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perincian beban pajak penghasilan badan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Details of the corporate income tax expense - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*		
	2020	**2019**	
Beban pajak penghasilan - kini	29,166,790,392	62,982,932,821	*Corporate income tax expense - current*
Beban (Manfaat) pajak penghasilan - tangguhan	15,466,713,713	(9,906,521,588)	*Corporate income tax expenses (benfit) - deferred*
Beban pajak penghasilan badan - neto	**44,633,504,105**	**53,076,411,233**	***Corporate income tax expense - net***

Rekonsiliasi antara estimasi beban pajak penghasilan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 22% atas laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 25% untuk tahun 2019 dengan beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between estimated income tax expense, calculated by applying the prevailing tax rate at 22% on the income before income tax expense for the three months ended March 31, 2020 and 25% for the year 2019 to the income tax expense - net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the three months ended March 31, 2020 and 2019, is as follows:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*		
	2020	**2019**	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(140,958,367,274)	688,067,669,672	*Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Taksiran beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(35,239,591,819)	171,606,437,699	*Estimated income tax expense based on the applicable tax rates*
Dampak pajak atas beda tetap	643,546,898,803	815,928,559,110	*Tax effect of permanent differences*
Aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan yang tidak diakui - neto	19,451,176,169	(114,648,555,294)	*Uncrecognized deferred tax assets from tax loss carryforward - net*
Koreksi pajak	59,339,771,442	16,422,191,721	*Tax correction*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(642,464,750,490)	(836,232,222,003)	*Income subjected to final tax*
Manfaat pajak penghasilan - neto	**44,633,504,105**	**53,076,411,233**	***Income tax benefit - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

The deferred tax assets and tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

31 Maret / March 31, 2020

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income*	Dampak Penerapan PSAK 71/ *Effect of initial application of SFAS 71*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*The Company*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	2,748,695,632	107,532,625	-	-	2,856,228,257	*Excess of book over tax accrual of pension cost*
Aset tetap	(143,891,337)	43,915,829	-	-	(99,975,508)	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	100,770,000	-	-	11,984,768,152	12,085,538,152	*Provision for impairment losses*
Sub-total	2,705,574,295	151,448,454	-	11,984,768,152	14,841,790,901	*Sub-total*
Entitas Anak	401,439,166,756	(8,633,114,832)	(14,525,307,279)	-	378,280,744,645	*Subsidiaries*
Total	**404,144,741,051**	**(8,481,666,379)**	**(14,525,307,279)**	**11,984,768,152**	**393,122,535,545**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak	(126,395,818,845)	(6,985,047,337)	26,225,237,006	-	(107,155,629,176)	*Subsidiaries*

31 Desember / December 31, 2019

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income*	Mutasi masuk/keluar *Transfer in/(out)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*The Company*
Selisih lebih pajak dengan nilai buku atas penyertaan saham	69,950,847,101	(69,950,847,101)	-	-	-	*Excess of tax over book for investments in share of stock*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	2,010,752,261	267,614,630	388,975,000	81,353,741	2,748,695,632	*Excess of book over tax accrual of pension cost*
Aset tetap	(359,108,205)	215,216,868	-	-	(143,891,337)	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	100,770,000	-	-	-	100,770,000	*Provision for impairment losses*
Sub-total	71,703,261,157	(69,468,015,603)	388,975,000	81,353,741	2,705,574,295	*Sub-total*
Entitas Anak	325,126,156,348	21,479,348,495	55,282,785,764	(449,123,848)	401,439,166,759	*Subsidiaries*
Total	**396,829,417,505**	**(47,988,667,108)**	**55,671,760,764**	**(367,770,107)**	**404,144,741,054**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak	(104,208,881,832)	(21,059,520,191)	(1,127,416,822)	-	(126,395,818,845)	*Subsidiaries*

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset atau liabilitas) setiap entitas.

e. Pajak final

Pajak final berasal dari penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan bangunan, pendapatan dividen dan pendapatan bunga untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5.472.385.205 dan Rp4.746.029.683.

f. Pengampunan Pajak

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (”UU Pengampunan Pajak”), beberapa Entitas Anak telah berpartisipasi dalam program Pengampunan Pajak dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak, yaitu IWT, IMGSL, ITU, EDJS, WISEL, KMA, LIPINDO dan RMM pada tahun 2016 dan IMJ, IMFI dan IBC pada tahun 2017.

Total Aset Pengampunan Pajak yang timbul akibat pengampunan pajak tersebut adalah sebesar Rp9.234.667.630 per tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 2u dan 21) dengan perincian sebagai berikut:

1. Kas dan Setara Kas sebesar Rp1.633.500.000.
2. Piutang Lain-lain sebesar Rp1.784.593.489.
3. Persediaan sebesar Rp260.862.626.
4. Penyertaan Saham sebesar Rp4.201.414.893.
5. Aset Tetap sebesar Rp1.310.490.622.
6. Aset lainnya sebesar Rp43.806.000.

Uang Tebusan yang dibayarkan ke kas negara adalah sejumlah Rp96.419.974 pada tahun 2017 dan Rp162.460.363 pada tahun 2016.

Berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia, aset yang diperoleh melalui pengampunan pajak harus dicatat dan disajikan di pos aset pengampunan pajak pada laporan posisi keuangan. Namun demikian, karena nilai aset pengampunan pajak berdasarkan pos aset tidak material, maka manajemen memutuskan untuk membukukan aset-aset pajak pengampunan tersebut diatas pada pos-pos yang sesuai dengan sifat aset-aset tersebut.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

For the purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

e. Final tax

The final tax arose from sales of land, rental revenue for land and building, dividend income and interest income for the three months ended March 31, 2020 and 2019 amounting to Rp5,472,385,205 and Rp4,746,029,683, respectively.

f. Tax Amnesty

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), certain Subsidiaries has participated in the tax amnesty program and have obtained the Certificate of Tax Amnesty, namely IWT, IMGSL, ITU, EDJS, WISEL, KMA, LIPINDO, and RMM in 2016 and IMJ, IMFI and IBC in 2017.

Total Tax Amnesty Assets arising from the tax amnesty amounted to Rp9,234,667,630 as of December 31, 2018 (Note 2u and 21) with detail as follows:

1. *Cash and Cash Equivalents totalling Rp1,633,500,000.*
2. *Other Receivables totalling Rp1,784,593,489.*
3. *Inventory totalling Rp260,862,626.*
4. *Investments in shares of stock totalling Rp4,201,414,893.*
5. *Fixed Assets totalling Rp1,310,490,622.*
6. *Other Asset totalling Rp43,806,000.*

The amnesty amount paid to the state treasury amounted to Rp96,419,974 in 2017 and Rp162,460,363 in 2016.

Based on financial accounting standards in Indonesia, tax amnesty assets should be recorded and presented as tax amnesty assets account in statement of financial posistion. However, since the value of the tax amnesty assets by their nature are not material, management decided to presented the above tax amnesty assets in the appropriate accounts in accordance with their natures.

17. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember / *December 31,* 2019**	
Rupiah			*Rupiah*
Perusahaan			*The Company*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
PT Bank DBS Indonesia	200,000,000,000	220,000,000,000	*PT Bank DBS Indonesia*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Kredit Investasi			*Credit Investment Loan*
Permata Club Deal	1,380,693,360,783	1,236,749,071,640	*Permata Club Deal*
PT Bank BTPN Tbk	855,688,503,489	908,347,351,787	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	329,014,705,000	332,860,705,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Syariah Mandiri	179,378,172,718	186,305,703,426	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Permata Tbk	137,687,215,133	143,655,200,870	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	49,914,605,175	89,744,589,062	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Nationalnobu Tbk	18,512,802,054	19,362,410,454	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
Sindikasi CTBC	3,998,390,729,688	3,721,357,005,492	*CTBC Syndication*
Sindikasi DBS	2,908,697,959,299	2,781,914,986,869	*DBS Syndication*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	560,000,000,000	599,202,777,778	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Bank RHB	595,705,571,433	551,180,135,054	*Bank RHB*
Sindikasi Mizuho	353,957,431,809	542,910,309,208	*Mizuho Syndication*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	655,000,000,000	504,869,464,383	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	399,328,607,400	454,833,333,333	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	407,210,292,151	441,376,958,815	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	374,285,791,220	415,793,869,900	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Permata Tbk	217,551,824,832	250,992,364,250	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	149,097,500,002	164,790,000,002	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk.	133,107,435,853	158,017,193,247	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank BTPN Tbk	123,028,000,000	138,552,684,205	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	108,750,000,000	120,000,000,000	*PT Bank UOB Indonesia*
Standard Chartered Bank	43,700,000,000	49,098,096,332	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Nusantara Parahyangan	21,386,356,718	30,249,371,466	*PT Bank Nusantara Parahyangan*
Dolar AS			*US Dollar*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
Sindikasi DBS	2,159,896,510,268	1,768,990,516,619	*DBS Syndication*
AS$131.966.509.31 pada tanggal 31 Maret 2020 dan AS$127.256.258.11 pada tanggal 31 Desember 2019			*US$131,966,509.31 as of March 31, 2020 and US$127,256,258.11 as of December 31, 2019*
Sindikasi OCBC	327,340,200,000	130,287,346,283	*OCBC Syndication*
AS$20.000.000.00 pada tanggal 31 Maret 2020 dan AS$9.372.509.00 pada tanggal 31 Desember 2019			*US$20,000,000.00 as of March 31, 2020 and US$9,372,509 as of December 31, 2019*
Sindikasi Mizuho	156,558,091,414	179,044,886,762	*Mizuho Syndication*
AS$9.565.472.68 pada tanggal 31 Maret 2020 dan AS$12.880.000.49 pada tanggal 31 Desember 2019			*US$9,565,472.68 as of March 31, 2020 and US$12,880,000.49 as of December 31, 2019*
Pinjaman Kredit Investasi			*Credit Investment Loan*
Permata Club Deal	2,353,333,450,136	1,783,730,612,644	*Permata Club Deal*
AS$143.785.222.00 pada tanggal 31 Maret 2020 dan AS$128.316.665.78 pada tanggal 31 Desember 2019			*US$143,785,222.00 as of March 31, 2020 and US$128,316,665.78 as of December 31, 2019*
Total	19,197,215,116,575	17,924,216,944,880	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7,803,402,444,416)	(6,006,894,021,623)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**11,393,812,672,159**	**11,917,322,923,257**	***Long-term portion***

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 7,35% sampai 10,00% pada tanggal 31 Maret 2020 dan 7,35% sampai 10,25% pada tanggal 31 Desember 2019.

Sedangkan tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Dolar AS berkisar antara 2,75% sampai 3,54% pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2,75% sampai 5,88% pada tanggal 31 Desember 2019.

Utang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti utang jangka pendek (Catatan 13).

Perusahaan

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 230/PFPA-DBSI/XI/1-2/2016 tanggal 28 November 2016, DBS mengubah fasilitas pinjaman bersama yaitu *Committed revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas maksimum dari Rp800.000.000.000 menjadi Rp600.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2021 dan hanya tersedia untuk Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak yaitu IMGSL dan IPN, dengan limit maksimum masing-masing sebagai berikut:
- Perusahaan:Rp400.000.000.000
- IMGSL: Rp150.000.000.000
- IPN: Rp50.000.000.000

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp200.000.000.000 (31 Desember 2019: Rp220.000.000.000).

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan bersama dengan WISEL, Entitas Anak IMGSL, menandatangani Surat Fasilitas (Terikat) No. JKT/EDF/5121 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, untuk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk fasilitas tersebut sebesar AS$5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 tahun sejak tanggal penarikan pertama.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

The rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 7.35% to 10.00% as of March 31, 2020 and ranging from 7.35% to 10.25% as of December 31, 2019.

While the US Dollar loans bear annual interest at rates ranging from 2.75% to 3.54% as of March 31, 2020 and from 2.75% to 5.88% as of December 31, 2019.

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 13).

The Company

The details of bank loans agreements as mentioned above are as follows:

PT Bank DBS Indonesia

Based on the Amendment and Reconfirmation on Bank Facility Agreement No. 230/PFPA-DBSI/XI/1-2/2016 dated November 28, 2016, DBS changed the joint credit facility regarding Committed revolving credit facility with total maximum facility from Rp800,000,000,000 to Rp600,000,000,000 which will mature on November 28, 2021 and available only for the Company and several Subsidiaries namely IMGSL and IPN, with maximum limit as follows:

- *The Company: Rp400,000,000,000*
- *IMGSL: Rp150,000,000,000*
- *IPN: Rp50,000,000,000*

As of March 31, 2020, the balance of the loan amounted to Rp200,000,000,000 (December 31, 2019: Rp220,000,000,000).

Standard Chartered Bank

On August 29, 2018, the Company together with WISEL, a Subsidiary of IMGSL, signed Facility Letter (Committed) No. JKT/EDF/5121 with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, to obtain term loan credit facilities with total designated combined facility limit amounting to USD5,000,000. This facility will mature in 3 years from the date of the first drawdown.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka panjang Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Kredit Investasi

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' long-term debt are as follows:

Investment Loan

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	356,643,000,000	18 Desember 2027/ *December 18, 2027*	329,014,705,000	332,860,705,000	-
PT CSM Corporatama	PT Bank Permata Tbk.	150,000,000,000	16 Juli 2023 *July 16, 2023*	137,687,215,134	143,655,200,871	-
	PT Bank Nationalnobu Tbk	20,000,000,000	7 Oktober 2023/ *October 7, 2023*	18,512,802,054	19,362,410,454	-
	PT Bank Syariah Mandiri	200,000,000,000	26 Januari 2024/ *January 26, 2024*	179,378,172,718	186,305,703,426	-
	PT Bank Panin Tbk.	90,000,000,000	7 Desember 2023/ *December 7, 2023*	49,914,605,175	89,744,589,062	-
PT Indomobil Summit Logistics	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	35,000,000,000	15 Februari 2021 *Februari 15, 2021*	-	1,344,250,000	-
		10,000,000,000	28 Februari 2022/ *Februari 28, 2022*	-	-	-
PT Seino Indomobil Logistics	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	100,000,000,000	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	43,750,000,218	34,791,666,890	-
		180,000,000,000	29 Juli 2022/ *July 29, 2022*	105,000,000,000	120,000,000,000	-
		350,000,000,000	31 Januari 2023/ *January 31, 2023*	247,916,666,662	277,083,333,330	-
		500,000,000,000	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	459,021,836,609	475,128,101,567	-
	Permata Club Deal	1,393,000,000,000	11 Februari 2024/ *February 11, 2024*	1,380,693,360,783	1,236,749,071,640	-
		USD 145,000,000	11 Februari 2024/ *February 11, 2024*	2,353,333,450,136	1,783,730,612,644	-

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka

A. PT Indomobil Finance Indonesia

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Rupiah:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans

A. PT Indomobil Finance Indonesia

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/Period Awal/*Start*	Periode/Period Akhir/*End*	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2020	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2019	Cicilan pokok/ Principal *installment*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	II	300,000,000,000	14 Desember 2017 *December 14, 2017*	23 Desember 2020/ *December 23, 2020*	8.25%	8.25%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
	III	500,000,000,000	26 Oktober 2018/ *October 26, 2018*	23 Oktober 2021/ *October 23, 2021*	9.00%	9.00%	*Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500,000,000,000	22 Juni 2016/ *June 22, 2016*	27 September 2019/ *September 27, 2019*	-	9.15%	Bulanan/ *Monthly*
	II	500.000.000.000	18 Juni 2019/ *June 18, 2019*	24 Juni 2022 *June 24, 2022*	9.00%	9.00%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250.000.000.000*	27 September 2016/ *September 27, 2016*	14 November 2019/ *November 14, 2019*	-	9.10%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	II	250.000.000.000*	1 Oktober 2015/ *October 1, 2015*	11 Oktober 2019/ *October 11, 2019*	-	10.50%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya/*formerly* PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	I	100,000,000,000	5 September 2017/ *September 5, 2017*	26 Oktober 2020/ *October 26, 2020*	8.00%	8.00%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	I	100,000,000,000	22 Januari 2016/ *January 22, 2016*	26 Januari 2019/ *January 26, 2019*	-	10.50%	Bulanan/ *Monthly*
	II	100,000,000,000	26 September 2016/ *September 26, 2016*	27 September 2019/ *September 27, 2019*	-	9.20%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank Central Asia Tbk	II	300,000,000,000	3 Juli 2018/ *July 3, 2018*	13 Juli 2021/ *July 13, 2021*	9.37%	9.375%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank Permata Tbk	I	300,000,000,000	31 Mei 2018/ *May 31, 2018*	29 Juni 2021/ *June 29, 2021*	8.70%	8.70%	Bulanan/ *Monthly*
	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ *December 14, 2018*	14 Juni 2023/ *June 14, 2023*	8.30%	8.30%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank Syariah Mandiri	I	100,000,000,000	6 Februari 2019/ *February 6, 2019*	6 Februari 2025/ *February 6, 2025*	9.00%	9.00%	*Bulanan/ Monthly*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20.000.000.000*	19 September 2007/ *September 19, 2007*	9 Oktober 2020/ *October 9, 2020*	-	-	*Bulanan/ Monthly*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	100,000,000,000	7 Maret 2017/ *March 7, 2017*	7 Maret 2022/ *March 7, 2022*	-	-	*Bulanan/ Monthly*

*Setara dalam Dolar AS/*Equivalent in US Dolar*

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima IMFI dalam Dolar AS:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The following are the details of term-loan facilities of IMFI in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/Period Awal/*Start*	Periode/Period Akhir/*End*	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2020	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2019	Cicilan pokok/ Principal *installment*
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ *Sydicated Term-Loan IX*	I	US$290.000.000	26 Juni 2019/ *June 26, 2019*	12 Juli 2023 *July 12, 2023*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three month*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ *Syndicated Term-Loan VIII*	I	US$275.000.000	26 Juli 2018/ *July 26, 2018*	27 Agustus 2022/ *August 27, 2022*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
RHB Bank Berhad Singapura/Singapore	I	US$30.000.000	27 Juli 2015/ *July 27, 2015*	3 Juni 2019/ *June 3, 2019*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
	II	US$40.000.000	22 November 2019/ *November 22, 2019*	13 Desember 2022/ *December 13, 2022*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ *Syndicated Term-Loan VII*	I	US$250.000.000	26 Januari 2017/ *January 26, 2017*	13 Desember 2020/ *December 13, 2020*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ *Syndicated Term-Loan VI*	I	US$300.000.000	26 Juni 2015/ *June 26, 2015*	29 Juli 2019/ *July 29, 2019*	-	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura *Singapore Branch*	I	US$40.000.000	2 November 2016/ *November 2, 2016*	24 Maret 2020/ *March 24, 2020*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Bulanan/ *Monthly*
Kredit Sindikasi Berjangka X/ *Syndicated Term-Loan X*	I	US$240.000.000	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	2 April 2024/ *April 2, 2024*	3 months Libor + margin	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*

a. Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi

a. Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-LoanFacility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., OverseaChinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

Berjangka X), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrument keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

b. Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai *mandated lead arrangers* dan

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

a. Syndicated Term-Loan X (continued)

financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank BTPN Tbk.

b. Syndicated Term-Loan IX

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. and United Overseas Bank Limited acting as mandated lead

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka IX (lanjutan)

bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

b. Syndicated Term-Loan IX (continued)

arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan IX), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

c. Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapura) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) dan Far Eastern International Bank, Ltd.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

d. Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Singapore Branch), Bank of Taiwan, (Singapore Branch), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapore) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) and Far Eastern International Bank, Ltd.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China Limited, Cabang Jakarta, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

e. Kredit Sindikasi Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VI), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of the Philippine Islands, Mizuho Bank, Ltd. (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), State Bank of India (Cabang Singapura), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Apple Bank for Savings, BDO Unibank, Inc., BDO Unibank, Inc. (Cabang Hongkong), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Hua Nan Commercial Bank,

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

d. Syndicated Term-Loan VII (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China Limited, Jakarta Branch, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

e. Syndicated Term-Loan VI

In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of the Philippine Islands, Mizuho Bank, Ltd. (Singapore Branch), Bank of Taiwan (Singapore Branch), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), State Bank of India (Singapore Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Apple Bank for Savings, BDO Unibank, Inc., BDO Unibank, Inc. (Hongkong Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka VI (lanjutan)

Ltd. (Offshore Banking Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), The Bank of East Asia, Limited (Cabang Singapura), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Savings Ltd. (Offshore Banking Branch), Far Eastern International Bank, Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Shinsei Bank, Limited, Sunny Bank Ltd. dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 Juli 2019.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

c. Syndicated Term-Loan VI (continued)

Banking Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), The Bank of East Asia, Limited (Singapore Branch), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Savings Ltd. (Offshore Banking Branch), Far Eastern International Bank, Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Shinsei Bank, Limited, Sunny Bank Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

This loan has been fully paid on July 29, 2019.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama

The following are the details of term loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period Awal/Start	Periode/Period Akhir/End	Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate 2020	Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate 2019	Cicilan bunga/ Interest installment
CSM							
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) *)	I	200,000,000,000	27 Februari 2015/ *February 27, 2015*	27 Februari 2020/ *February 27, 2020*	-	JIBOR+2,25%	Bulanan/ *Monthly basis*
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	8,000,000,000	7 Oktober 2019/ *October 7, 2019*	4 Oktober 2023/ *October 4, 2023*	8.95%	8.95%	Bulanan/ *Monthly basis*
PT Bank Permata Tbk	I	150,000,000,000	16 Agustus 2019/ *August 16,, 2019*	15 Agustus 2023/ *August 15, 2023*	JIBOR+2,25%	JIBOR+2,25%	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	12,000,000,000	7 Oktober 2019/ *October 7, 2019*	4 April 2023/ *April 4, 2023*	8.95%	8.95%	Bulanan/ *Monthly basis*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	90,000,000,000	16 Oktober 2019/ *October 16, 2019*	16 Oktober 2024/ *October 16, 2024*	9.50%	9.50%	Bulanan/ *Monthly basis*
PT Bank Syariah Mandiri	I	200,000,000,000	29 November 2019/ *November 29, 2019*	29 Desember 2024/ *December 29, 2024*	8.75%	- 8.75%	Bulanan/ *Monthly basis*
ISL							
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) ***)	I	35,000,000,000	15 Mei 2015/ *May 15, 2015*	26 Februari 2021/ *February 26, 2021*	1,10%+COF	1,10%+COF	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) **)	I	10,000,000,000	27 Desember 2016/ *December 27, 2016*	28 Februari 2022/ *February 28, 2022*	-	1,10%+COF	Setiap 3 bulan sekali/ *Paid every 3 months*
SIL							
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	100,000,000,000	14 Desember 2016/ *December 14, 2016*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	1,35%+COF	1,35%+COF	
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	180,000,000,000	18 Juli 2017/ *July 18, 2017*	29 Juli 2022/ *July 29, 2022*	1,35%+COF	1,35%+COF	
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	350,000,000,000	24 Januari 2018/ *January 24, 2018*	31 Januari 2023/ *January 31, 2023*	1,35%+COF	1,35%+COF	
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	I	500,000,000,000	7 Juni 2018/ *June 7, 2018*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	1,35%+COF	1,35%+COF	
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan		1,393,000,000,000	11 Februari 2019/ *Februari 11, 2019*	11 Februari 2024/ *Februari 11, 2024*	JIBOR + 2,25%	JIBOR + 2,25%	

*) Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 30 Mei 2019 / *The loan has been fully paid on May 30, 2019*

**) Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 18 Juni 2019 / *The loan has been fully paid on June 18, 2019*

***) Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 31 Januari 2020 / *The loan has been fully paid on January 31, 2020*

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima CSM dalam Dolar AS:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama

The following are the details of term-loan facilities of CSM in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/Period: Awal/*Start*	Periode/Period: Akhir/*End*	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*: 2020	Suka bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*: 2019	Cicilan / Interest *installment*
CSM							
Kredit sindikasi berjangka II/ *Syndicated term loan-II *)*	I	AS$102.000.000/ US$102,000,000/ AS$54.000.000/ US$54,000,000/	21 Mei 2018/ *May 21, 2018* 21 Mei 2018/ *May 21, 2018*	21 November 2022/ *November 21, 2022* 21 November 2022/ *November 21, 2022*	- -	LIBOR+1,70% LIBOR+1,90%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months* Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit sindikasi berjangka III/ *Syndicated term loan-III*	I	AS$83.500.000/ US$83,500,000/ AS$45.500.000/ US$45,500,000/	21 November 2019/ *November 21, 2019* 21 November 2019/ *November 21, 2019*	21 November 2023/ *November 21, 2023* 21 November 2023/ *November 21, 2023*	LIBOR+1,55% LIBOR+1,75%	LIBOR+1,55% LIBOR+1,75%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months* Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
SIL							
Kredit sindikasi berjangka/ *Syndicated term-loan*	I	AS$40.000.000/ US$40,000,000/ AS$105.000.000/ US$105,000,000/	11 Februari 2019/ *February 11, 2019* 11 Februari 2019/ *February 11, 2019*	11 Februari 2024/ *February 11,2024* 11 Februari 2024/ *February 11,2024*	LIBOR+1,75% LIBOR+1,95%	LIBOR+1,75% LIBOR+1,95%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months* Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*

*) Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 21 November 2019 / *The loan has been fully paid on Novermber 21, 2019*

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi tanggal 14 November 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, dan Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch sebagai *Mandated Lead Arrangers, Bookrunner* dan Penjamin Emisi Efek (Kredit Sindikasi Berjangka III), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US$129.000.000.

Pada tanggal 3 Januari 2020, CSM melakukan perubahan pada fasilitas perjanjian sindikasi berjangka tanggal 14 November 2019 dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd, DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk dan Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch sebagai mandated lead arrangers, dimana batas maksimum kredit ditingkatkan dari AS$129.000.000 menjadi AS$175.00.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

a. Syndicated Term-Loan III

Based on the Syndicated Facility Agreement dated November 14, 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, dan Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch as Mandated Lead Arrangers, Bookrunner and Underwriters (Syndicated Term-Loan III), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit facility amounting to US$129,000,000.

On January 3, 2020, the Company amended the syndicated term-loan agreement dated November 14, 2019 with Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd, DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch, as mandated lead arrangers, in which, the maximum credit limit of the facility was increase from US$129,000,000 to US$175,000,000, with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka III

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya CTBC Bank Co.,Ltd, DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co, Ltd. Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch, Bank of Panhsin, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank of China (Hong Kong) Ltd - Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut. Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan tertentu.

b. Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 25 April 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi Berjangka II), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US$156.000.000.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

a. Syndicated Term-Loan III

CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as CTBC Bank Co.,Ltd, DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co, Ltd. Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch, Bank of Panhsin, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank of China (Hong Kong) Ltd - Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks. In addition, during the period of the loan, CSM is required to maintain certain financial ratios.

b. Syndicated Term-Loan II

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated April 25, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan II), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit facility amounting to US$156,000,000.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

B. CSM Corporatama (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka II (lanjutan)

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., Standard Chartered Bank (Singapura), PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taishin International Bank Co., Ltd. (Singapura), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapura), Bank of China (Hongkong) Limited (Jakarta), PT Bank Permata Tbk, Land Bank of Taiwan (Singapura), E.Sun Commercial Bank Ltd. (Singapura), First Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Saving Bank Ltd. (Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapura), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapura), The Korea Development Bank (Singapura) dan Bank of Panshin Co., Ltd.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan tertentu.

CSM membayar cicilan pokok dan bunga setiap tiga bulan.

Pada tanggal 21 November 2019, Perusahaan telah melunasi Pinjaman Sindikasi Berjangka II.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman CSM dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

B. CSM Corporatama (continued)

b. Syndicated Term-Loan II (continued)

CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore), PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taishin International Bank Co., Ltd. (Singapore), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore), Bank of China (Hongkong) Limited (Jakarta), , PT Bank Permata Tbk, Land Bank of Taiwan (Singapore), E.Sun Commercial Bank Ltd. (Singapore), First Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Saving Bank Ltd. (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Korea Development Bank (Singapore) and Bank of Panshin Co., Ltd.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, CSM is required to maintain certain financial ratios.

CSM pays principal and interest installment every three months.

On November 21, 2019, the Company fully paid the Syndicated Term-Loan II.

As of December 31, 2019, all of the loan facilities of CSM are secured by trade receivables, inventories, and fixed assets.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Kredit Sindikasi Berjangka

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2019, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *mandated lead arrangers dan bookrunners*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar US$145.000.000 dan Rp1.393.000.000.000.

SIL menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch, CTBC Bank Co.,Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, SIL menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, SIL tidak memenuhi batasan *debt coverage ratio* dan telah memperoleh *waiver* dari kreditur untuk fasilitas kredit sindikasi berjangka untuk periode 30 Juni 2019 sampai dengan 30 Juni 2020.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Syndicated Term-Loan

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2019, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as mandated lead arrangers and bookrunners, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to SIL with maximum facility amounting to US$145,000,000 and Rp1,393,000,000,000.

SIL obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch, CTBC Bank Co.,Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, SIL uses derivative financial instruments to hedge the risks.

During the period of the loan, SIL is required to maintain certain financial ratios.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, SIL has not complied with the required debt coverage ratio and has obtained a waiver for the breach from the lenders for syndicated term-loan facility for the period June 30, 2019 until June 30, 2020.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL) (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas pinjaman sindikasi SIL dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap.

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE)

Kredit Sindikasi Berjangka

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 28 Agustus 2019, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke IPE dengan batas maksimum kredit sebesar US$60.000.000.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, IPE harus memelihara rasio keuangan tertentu.

IPE menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank BTPN Tbk.

IPE akan membayar cicilan bunga setiap tiga bulan. Pokok pinjaman akan dibayar dengan cicilan setiap tiga bulan mulai Mei 2021.

Fasilitas pinjaman sindikasi IPE ini dijamin dengan piutang, mikrosite, dan rekening bank khusus.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

C. PT Seino Indomobil Logistics (SIL) (continued)

Syndicated Term-Loan (continued)

As of December 31, 2019, SIL syndicated loan facilitiy are secured by trade receivables and fixed assets.

D. PT Indomobil Prima Energi (IPE)

Syndicated Term-Loan

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated August 28, 2019, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as mandated lead arrangers and bookrunners, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IPE with maximum facility amounting to US$60,000,000.

During the period of the loan, IPE is required to maintain certain financial ratios.

IPE obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders consisting of Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and PT Bank BTPN Tbk.

IPE shall pay interest on installment every three months. Loan principal will be paid in installment every three months starting May 2021.

IPE syndicated loan facilitiy are secured by accounts receivable, microsite, and special bank account.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

E. Entitas Anak Lainnya

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

E. Other Subsidiaries

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Nama bank/ *Bank name*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Pinjaman Bersama/ *Joint Borrower*
PT Wahana Wirawan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	800,000,000,000	25 Maret 2021/ *March 25, 2021*	560,000,000,000	599,202,777,778	-
PT Indomobil Prima Niaga	PT Bank DBS Indonesia	50,000,000,000	28 November 2021/ *November 28, 2021*	25,000,000,002	27,500,000,002	Perusahaan (Tabel 2e)/ *The Company (Table 2e)*
PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Bank DBS Indonesia	150,000,000,000	28 November 2021/ *November 28, 2021*	75,000,000,000	82,500,000,000	Perusahaan (Tabel 2e)/ *The Company (Table 2e)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	100,000,000,000	30 September 2021/ *September 20, 2021*	33,328,000,000	38,884,000,000	-
PT Indomobil Cahaya Prima	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15,000,000,000	28 Maret 2020/ *March 28, 2020*	404,736,594	2,488,069,926	-
PT Multicentral Aryaguna	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200,000,000,000	20 November 2022/ *November 20, 2022*	140,000,000,000	150,000,000,000	-
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40,000,000,000	29 Januari 2021/ *January 29, 2021*	11,111,111,112	14,444,444,445	-
PT Wahana Wirawan Riau	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000,000,000	29 Januari 2021/ *January 29, 2021*	2,777,777,778	3,611,111,111	-
PT Wahana Wirawan Manado	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,000,000,000	29 Januari 2021/ *January 29, 2021*	2,777,777,778	3,611,111,111	-
PT Wahana Indo Trada	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	70,000,000,000	5 Februari 2021/ *February 5, 2021*	21,388,888,889	27,222,222,222	-
PT Indomobil Trada Nasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300,000,000,000	12 April 2023/ *April 12, 2023*	228,750,000,000	240,000,000,000	-
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Standard Chartered Bank	USD 5,000,000	14 Oktober 2021/ *October 14, 2021*	43,700,000,000	49,098,096,332	-
	PT Bank BTPN Tbk. (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	138,000,000,000	28 September 2021/ *September 28, 2021*	89,700,000,000	99,668,684,205	EDJS
	PT Bank DBS Indonesia	USD 5,000,000	5 Oktober 2021/ *October 5, 2021*	49,097,500,000	54,790,000,000	-
	PT Bank UOB Indonesia	150,000,000,000	26 Desember 2021/ *Desember 26, 2021*	108,750,000,000	120,000,000,000	-
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	700,000,000,000	25 Agustus 2020/ *August 25, 2020*	655,000,000,000	454,833,333,333	-
PT Indomobil Prima Energi	PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 60,000,000	28 Agustus 2024/ *August 28, 2024*	327,340,200,000	130,287,346,283	-

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

E. Entitas Anak Lainnya (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Beberapa Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia. Berikut adalah Tabel 2e atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

E. Other Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

Some Subsidiaries obtained joint loan facility with the Company from PT Bank DBS Indonesia. Below is the Table 2e of the joint loan facility.

Tabel 2e/*Table 2e*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	*Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit*	*Saldo terutang/ Outstanding balance* 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*
PT IMG Sejahtera Langgeng	150,000,000,000	75,000,000,000	82,500,000,000
PT Indomobil Prima Niaga	50,000,000,000	25,000,000,002	27,500,000,002

b. Utang lainnya

Utang lainnya sebagian besar merupakan liabilitas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman sebagai berikut:

b. Other loans

Other loans mostly represents the liabilities of the Subsidiaries involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	31 Desember / *December 31,* 2019	
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Rupiah			*Rupiah*
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	165,625,566,859	206,813,531,304	*Joint financing agreements*
PT Citra Abadi Mandiri	28,225,954,546	29,839,227,272	*PT Citra Abadi Mandiri*
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	696,215,038	705,073,906	*Receivable taken over and channeling agreement*
Total	**194,547,736,443**	**237,357,832,482**	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(122,711,108,499)	(141,178,962,128)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**71,836,627,944**	**96,178,870,354**	***Long-term portion***

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman

Pada tanggal 21 Mei 2019, IMFI kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal tanggal 18 September 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 8,75% pada 31 Maret 2020.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On October 16, 2018, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On September 18, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from IMFI and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 8.00% to 8.75% in March 31, 2020.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2018, IMFI kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,75% pada 31 Maret 2020. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, utang atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah sebesar Rp165.625.566.859 dan Rp206.813.531.304.

Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari IMFI dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 22 Maret 2020. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,80% sampai dengan 8,90% pada periode sampai dengan 31 Maret 2020 dan antara 8,25% sampai dengan 9,00% pada tahun 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020, saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp36.343.048.818 dan Rp5.181.494.887. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp32.731.076.461 dan Rp6.175.868.602.

Pada tanggal 2 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 2 Oktober 2020. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

On October 30, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing.. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 8.75% in March 31, 2020. On March 31, 2020 and December 31, 2019, payables related to joint financing transaction with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp165,625,566,859 and Rp206,813,531,304.

On January 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby IMFI bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from IMFI and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 22, 2020. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 8.80% to 8.90% on March 31, 2020 and from 8.25% to 9.00% in 2019.

As of March 31, 2020, consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp36,343,048,818 and Rp5,181,494,887, respectively. As of December 31, 2019, consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp32,731,076,461 and Rp6,175,868,602, respectively.

On October 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, third party, with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to October 2, 2020. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, there is no outstanding amount for this facility.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

IMFI mengadakan perjanjian kontrak sewa pembiayaan dengan PT Steady Safe Tbk terkait pembelian kendaraan dimana PT Indotruck Utama bertindak sebagai penyedia aset pembiayaan. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, utang dealer kepada PT Indotruck Utama masing-masing adalah sebesar Rp25.500.000.000

c. Pembiayaan konsumen

	31 Maret / *March 31,* 2020	31 Desember / *December 31,* 2019
Rupiah		
PT Mandiri Tunas Finance	99,854,134,988	99,960,694,984
PT Shinhan Indo Finance	544,274,040	603,609,656
Total	100,398,409,028	100,564,304,640
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(100,110,027,568)	(100,209,054,460)
Bagian Jangka Panjang	**288,381,460**	**355,250,180**

Pinjaman dari PT Mandiri Tunas Finance merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh IPN dengan tingkat bunga sebesar 9,50%.

Pinjaman dari PT Shinhan Indo Finance merupakan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh PSG dengan tingkat bunga sebesar 10,00%.

d. Sewa pembiayaan

	31 Maret / *March 31,* 2020	31 Desember / *December 31,* 2019
Rupiah		
Bank of Tokyo Mitsubishi	18,900,502,726	20,187,039,330
Sumitomo Mitsui Finance & Leasing	11,319,015,092	12,651,106,521
PT Shinhan Indo Finance	6,572,195,981	6,974,930,322
PT Intan Baruprana Finance	2,429,597,526	3,575,585,403
PT Arthaasia Finance	721,083,796	612,404,796
Total	39,942,395,121	44,001,066,372
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(15,632,160,163)	(16,365,219,261)
Bagian Jangka Panjang	**24,310,234,958**	**27,635,847,111**

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

IMFI entered into finance lease contract with PT Steady Safe Tbk regarding purchase of vehicles where PT Indotruck Utama acts as provider of the financed assets. On March 31, 2020 and December 31, 2019, dealer payable to PT Indotruck Utama amounting to Rp25,500,000,000.

c. Consumer financing

	31 Maret / *March 31,* 2020	31 Desember / *December 31,* 2019	
Rupiah			*Rupiah*
PT Mandiri Tunas Finance	99,854,134,988	99,960,694,984	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Shinhan Indo Finance	544,274,040	603,609,656	*PT Shinhan Indo Finance*
Total	100,398,409,028	100,564,304,640	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(100,110,027,568)	(100,209,054,460)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**288,381,460**	**355,250,180**	***Long-term portion***

The loan from PT Mandiri Tunas Finance represents consumer financing loan obtained by IPN with annual interest rates at 9.50%.

The loan from PT Shinhan Indo Finance represents consumer financing loan obtained by PSG with annual interest rates at 10.00%.

d. Finance lease

	31 Maret / *March 31,* 2020	31 Desember / *December 31,* 2019	
Rupiah			*Rupiah*
Bank of Tokyo Mitsubishi	18,900,502,726	20,187,039,330	*Bank of Tokyo Mitsubishi*
Sumitomo Mitsui Finance & Leasing	11,319,015,092	12,651,106,521	*Sumitomo Mitsui Finance & Leasing*
PT Shinhan Indo Finance	6,572,195,981	6,974,930,322	*PT Shinhan Indo Finance*
PT Intan Baruprana Finance	2,429,597,526	3,575,585,403	*PT Intan Baruprana Finance*
PT Arthaasia Finance	721,083,796	612,404,796	*PT Arthaasia Finance*
Total	39,942,395,121	44,001,066,372	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(15,632,160,163)	(16,365,219,261)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**24,310,234,958**	**27,635,847,111**	***Long-term portion***

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman dari Bank of Tokyo Mitsubishi, Sumitomo Mitsui Finance & Leasing, dan PT Shinhan Indo Finance merupakan utang sewa pembiayaan kendaraan yang diperoleh PSM dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 11,45% - 11,65%, 11,50%, dan 11,50% - 11,75%.

Pinjaman dari PT Intan Baruprana Finance merupakan utang sewa pembiayaan kendaraan yang diperoleh PSG dengan tingkat bunga sebesar 8,00%.

Pinjaman dari PT Arthaasia Finance merupakan utang sewa pembiayaan kendaraan yang diperoleh CSM, Entitas Anak IMJ, dengan tingkat bunga sebesar 13,18%. Pada Januari 2019, CSM telah melunasi utang sewa pembiayaan.

Pada September 2019, CSM kembali mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Arthaasia Finance atas pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 13,518%.

Seluruh kendaraan yang masuk ke dalam perjanjian sewa pembiayaan, digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut.

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup tidak dalam keadaan *default.*

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

The loan from Bank of Tokyo Mitsubishi, Sumitomo Mitsui Finance & Leasing, and PT Shinhan Indo Finance represents obligation under capital lease obtained by PSM with annual interest rates at 11.45% - 11.65%, 11.50%, and 11.50% - 11.75%, respectively.

The loan from PT Intan Baruprana Finance represents obligation under capital lease obtained by PSG with annual interest rates at 8.00%.

The loan from PT Arthaasia Finance represents obligation under capital lease obtained by CSM with annual interest rates at 13,18%. In January 2019, CSM has fully paid the finance lease payables.

On September 2019, CSM re-entered into several finance lease agreements with PT Arthaasia Finance to purchase vehicles with lease term of 3 (three) years and bears annual interest rate at 13.518%.

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables.

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group is not in the event of default.

18. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

18. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by Subsidiaries with details as follows:

	31 Maret / ***March 31,*** **2020**	**31 Desember /** ***December 31,*** **2019**	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI Tahap III Tahun 2018	485,000,000,000	485,000,000,000	*IMFI Continuous Bond 3 Phase III Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI Tahap III Tahun 2015	-	464,000,000,000	*IMFI Continuous Bond 2 Phase III Year 2015*
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI Tahap II Tahun 2018	397,000,000,000	397,000,000,000	*IMFI Continuous Bond 3 Phase II Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan 3 IMFI Tahap 1 Tahun 2017	215,000,000,000	215,000,000,000	*IMFI Continuous Bond 3 Phase I Year 2017*
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI Tahap IV Tahun 2015	121,000,000,000	172,000,000,000	*IMFI Continuous Bond 2 Phase IV Year 2015*
Obligasi Konversi MKM	32,900,000,000	32,900,000,000	*Convertible Bond MKM*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(2,892,119,228)	(2,673,294,451)	*Less deferred bonds issuance costs*
Total utang obligasi - neto	1,248,007,880,772	1,763,226,705,549	*Total bonds payable - net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities*
Nilai nominal	422,900,000,000	697,900,000,000	*Nominal value*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(1,294,874,934)	(1,514,814,295)	*Less deferred bonds issuance costs*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	421,605,125,066	696,385,185,705	*Current maturities - net*
Bagian jangka panjang	**826,402,755,706**	**1,066,841,519,844**	***Long-term portion***

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, IV dengan rincian sebagai berikut:

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2020, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI sebagai berikut:

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond III Phase I, Continuous Bond II Phase I, II, III, IV and Continuous Bond I Phase I, II, III, IV with details as follows:

Until March 31, 2020, IMFI's bond issued are as follows:

Efek hutang/*Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/*Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date*
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)*	18 Mei/ *May* 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	18 Agustus/ *August* 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)*	15 Februari/ *February* 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	15 Mei/ *May* 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)*	7 Juli/ *July* 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	7 Oktober/ *October* 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)*	23 Maret/ *March* 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	23 Juni/ *June* 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)*	16 Maret/ *March* 2016	S-143/D.04/2015	1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	16 Juni/ *June* 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (PUB II Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (PUB II Phase II)*	6 November/ *November* 2015	S-143/D.04/2015	590.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	6 Februari/ *February* 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (PUB II Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (PUB II Phase I)*	24 April/ *April* 2015	S-143/D.04/2015	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	24 Juli/ *July* 2015

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial debt securities issued are as follows:

Efek hutang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek hutang/ *Debt securities installment*
PUB III Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2018	515.000.000.000	6,50%	28 Mei/ *May* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ *May* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ *May* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB III Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Februari/ *February* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Februari/ *February* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Februari/ *February* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB III Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Juli/ *July* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ *July* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ *July* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB II Tahap/*Phase* IV					
Seri/*Serial* A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ *April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Maret/ *March* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB II Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2016	592.000.000.000	9,60%	26 Maret/ *March* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2016	444.000.000.000	10,50%	16 Maret/ *March* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2016	464.000.000.000	10,65%	16 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial debt securities issued are as follows (continued):

Efek hutang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek hutang/ *Debt securities installment*
PUB II Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2015	266.500.000.000	10,25%	16 November/ *November* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2015	121.000.000.000	10,75%	6 November/ *November* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2015	202.500.000.000	11,00%	6 November/ *November* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB II Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2015	132.000.000.000	9,10%	4 Mei/ *May* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2015	170.000.000.000	10,00%	24 April/ *April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2015	198.000.000.000	10,25%	24 April/ *April* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila IMFI, Entitas Anak IMJ, tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

IMFI, Entitas Anak IMJ, juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Each bonds are collateralized by fiduciary transfers of IMFI's, Subsidiary of IMJ, receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If IMFI, cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

IMFI, Subsidiary of IMJ, is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI, sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak IMFI diluar kegiatan usaha IMFI.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp212.515.793.734 dan Rp655.862.520.568, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp397.106.469.890 dan Rp211.147.633.896, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2021.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI, in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the IMFI’s subsidiaries, outside IMFI’s business activities.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, IMFI had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds’ maturity date.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, consumer financing receivables amounting to Rp212,515,793,734 and Rp655,862,520,568, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, finance lease receivables amounting to Rp397,106,469,890 and Rp211,147,633,896, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7).

All of IMFI bonds are rated idA (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”), an independent credit rating agency, which will be valid up to February 1, 2021.

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp 13.214.496.446 dan Rp15.363.387.109 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp36.790.109.338 dan Rp74.491.584.857 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Obligasi Konversi PT Makmur Karsa Mulia

Pada tanggal 1 Januari 2014, PT Makmur Karsa Mulia (MKM), Entitas Anak WISEL, menerbitkan obligasi konversi dengan jumlah maksimum nilai nominal sebesar Rp 50.000.000.000. Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan perjanjian No.1/MKM/MGMT/I/2014 tanggal 1 Januari 2014 yang ditandatangani MKM dan PT Cahaya Karya Mentari.

Obligasi jatuh tempo lima tahun dari tanggal penerbitan dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Desember 2020 sebesar nilai nominal Rp50.000.000.000 atau dapat dikonversi menjadi saham biasa pada saat jatuh tempo atas opsi pemegang obligasi. Kedua belah pihak setuju untuk tidak mengenakan bunga atas obligasi konversi tersebut.

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk mendanai modal kerja MKM terutama dalam kaitannya dengan ekspansi bisnis.

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) (continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the accrued bonds interest amounted to Rp13,214,496,446 and Rp15,363,387,109, respectively, was presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 15). The bonds interest expense amounting to Rp36,790,109,338 and Rp74,491,584,857 for the three months ended March 31, 2020 and 2019, respectively presented as part of "Cost of revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Convertible Bond PT Makmur Karsa Mulia

PT Makmur Karsa Mulia (MKM), a Subsidiary of WISEL, issued convertible bond with a total maximum nominal value of Rp50,000,000,000 on January 1, 2014. The issue of convertible bonds was based on the agreement No 1/MKM/MGMT/I/2014 dated January 1, 2014 signed by MKM and PT Cahaya Karya Mentari.

The bonds mature five years from the issue date and has been extended until December 28, 2020 at their nominal value of Rp50,000,000,000 or can be converted into a common shares at the holder's option at the maturity date. Both parties agreed not to charge interest on the convertible bond.

Issue of the bonds is intended to finance MKM's working capital, especially regarding business expansion.

The fair value of the liability component, included in convertible bonds line item and presented as part of noncurrent liabilities, was calculated using a market interest rate.The fair value was determined upon issue and subsequently carried at amortized cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is included in the shareholders' equity.

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Konversi PT Makmur Karsa Mulia (lanjutan)

Nilai tercatat komponen liabilitas obligasi konversi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp32.900.000.000. Nilai wajar ini dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7,75%.

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan yang dihitung sebagai berikut:

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Convertible Bond PT Makmur Karsa Mulia (continued)

The carrying value of the liability component of the convertible bonds as at March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp32,900,000,000, respectively. The fair value is calculated using discounted cash flows at a rate based on the borrowing rate of 7.75%.

The convertible bonds recognized in the statement of financial position are calculated as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
Nilai nominal obligasi konversi yang diterbitkan	32.900.000.000	32.900.000.000	*Face value of convertible bond issue*
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	(23.145.432.668)	(23.145.432.668)	*Liability component on initial recognition*
Komponen ekuitas	9.754.567.332	9.754.567.332	*Equity component*
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	32.900.000.000	32.625.127.144	*Liability component on* initial recognition
Beban bunga	-	274.872.856	Interest expense
Komponen liabilitas	32.900.000.000	32.900.000.000	*Liability component*

Obligasi Konversi PT Jasa Kencana Utama (JKU)

Pada tanggal 6 Maret 2019, PT Jasa Kencana Utama (JKU) menerbitkan obligasi konversi wajib dengan hak preferensi kepada PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, dengan jumlah pokok sebesar Rp12.500.000.000 yang akan jatuh tempo 1 (satu) tahun dari tanggal penerbitan atau wajib dikonversi menjadi saham biasa pada saat jatuh tempo atau pada tanggal yang lebih awal atas opsi pemegang obligasi dengan nilai konversi menggunakan nilai nominal JKU sebesar Rp1.000/lembar saham. Kedua belah pihak setuju untuk tidak mengenakan bunga atas obligasi konversi tersebut.

Pada tanggal 30 Desember 2019, obligasi konversi wajib ini telah dikonversi menjadi saham JKU (Catatan 1.e.17).

Convertible Bond PT Jasa Kencana Utama (JKU)

On March 6, 2019, PT Jasa Kencana Utama (JKU) issued mandatory convertible bond with preference rights to PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, with principal amount of Rp12,500,000,000 and will mature 1 (one) year from the issuance date or required to be converted into a common shares with conversion value at Rp1,000/share in accordance with JKU's par value at the holder's option at the maturity date or at an earlier date. Both parties agreed not to charge interest on the convertible bond.

On December 30, 2019, this mandatory convertible bond has been converted to JKU's share (Note 1.e.17).

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of this account are as follows:

	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Rugi (Laba) neto/ *Net loss (earnings)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Deviden dan lain-lain/ *Dividend and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan						***The Company***
PT IMG Sejahtera Langgeng	67,401,455,417	(5,308,983)	-	-	67,396,146,434	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Central Sole Agency	4,967,495,361	(173,326)	-	-	4,967,322,035	*PT Central Sole Agency*
PT Rodamas Makmur Motor	15,788,555,899	432,372,480	-	-	16,220,928,379	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Indomobil Wahana Trada	2,754,322,445	(2,357,629)	(2,305)	-	2,751,962,511	*PT Indomobil Wahana Trada*
PT Unicor Prima Motor	13,108,349,802	67,185,898	-	-	13,175,535,700	*PT Unicor Prima Motor*
PT National Assemblers	1,039,418,471	(78,943)	-	-	1,039,339,528	*PT National Assemblers*
PT Multi Central Aryaguna	1,094,926,797	(13)	-	-	1,094,926,784	*PT Multi Central Aryaguna*
PT Indomobil Multi Jasa	70,348,210,365	1,930,193,456	(7,923,049,270)	-	64,355,354,551	*PT Indomobil Multi Jasa*
PT Kreta Indo Artha	8,793,607,740	(8,200,738,315)	-	-	592,869,425	*PT Kreta Indo Artha*
Enitas Anak						***Subsidiaries***
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	153,769,374,636	(9,495,234,696)	(77,743,511)	-	144,196,396,429	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	513,217,539,681	6,996,502,540	7,131,452,002	-	527,345,494,224	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	33,705,790,390	(4,159,219,865)	-	-	29,546,570,525	*PT Central Sole Agency and Subsidiaries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	8,711,711,034	93,576,167	-	-	8,805,287,201	*PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak	408,960,637,815	(8,750,682,659)	(1,818,975,034)	-	398,390,980,122	*PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak*
Total	**1,303,661,395,852**	**(21,093,963,887)**	**(2,688,318,118)**	**-**	**1,279,879,113,847**	***Total***

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Rugi (Laba) neto/ *Net loss (earnings)*	Pendapatan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Deviden dan lain-lain/ *Dividend and others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan						***The Company***
PT IMG Sejahtera Langgeng	67,423,083,696	(21,723,625)	95,345	-	67,401,455,417	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Central Sole Agency	4,817,682,776	32,162,253	9,780,284	107,870,048	4,967,495,360	*PT Central Sole Agency*
PT Rodamas Makmur Motor	13,880,196,967	1,927,233,882	(18,874,950)	-	15,788,555,899	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Indomobil Wahana Trada	2,768,354,725	(14,052,767)	20,487	-	2,754,322,446	*PT Indomobil Wahana Trada*
PT Unicor Prima Motor	11,777,366,296	1,335,722,510	(4,739,004)	-	13,108,349,802	*PT Unicor Prima Motor*
PT National Assemblers	1,039,651,166	114,278	(346,973)	-	1,039,418,471	*PT National Assemblers*
PT Multi Central Aryaguna	1,094,926,900	(101)	(2)	-	1,094,926,797	*PT Multi Central Aryaguna*
PT Indomobil Multi Jasa	60,017,898,646	6,147,283,566	(13,664,674,930)	17,847,703,082	70,348,210,365	*PT Indomobil Multi Jasa*
PT Kreta Indo Artha	-	(1,206,392,260)	-	10,000,000,000	8,793,607,741	*PT Kreta Indo Artha*
Enitas Anak						***Subsidiaries***
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	191,308,371,026	(37,424,585,487)	(114,410,903)	-	153,769,374,636	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	473,557,713,576	49,020,046,992	(897,178,579)	(8,463,042,308)	513,217,539,681	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	48,113,971,348	(1,700,647,582)	20,942,275	(12,728,475,651)	33,705,790,391	*PT Central Sole Agency and Subsidiaries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	7,741,574,638	778,316,551	191,819,845	-	8,711,711,034	*PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak	328,414,766,743	(33,103,101,910)	(11,856,067,018)	125,505,040,000	408,960,637,815	*PT Indomobil Multi Jasa & Entitas Anak*
Total	**1,211,955,558,501**	**(14,229,623,697)**	**(26,333,634,123)**	**132,269,095,171**	**1,303,661,395,852**	***Total***

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group's.

Summarized statements of financial position:

	31 Maret 2020/March 31, 2020			
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada	
Aset				***Assets***
Aset Lancar	4,705,164,058,744	8,356,098,137,003	2,204,287,303,641	*Current Assents*
Aset Tidak Lancar	2,375,047,450,398	18,025,622,639,228	2,028,664,589,667	*Non-current Assets*
Total Aset	**7,080,211,509,143**	**26,381,720,776,231**	**4,232,951,893,308**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Lancar	4,784,821,626,949	11,930,469,216,795	3,620,064,019,613	*Current Liabilities*
Liabilitas Tidak Lancar	691,455,745,882	11,251,674,958,555	263,272,443,698	*Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	5,476,277,372,832	23,182,144,175,351	3,883,336,463,311	***Total Liabilities***
Kepentingan Nonpengendali	759,057,339,866	297,494,727,428	147,284,658,051	
Aset Bersih	**844,876,796,446**	**2,902,081,873,452**	**202,330,771,945**	***Net Assets***

	31 Desember 2019/December 31, 2019			
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada	
Aset				***Assets***
Aset Lancar	4,100,183,059,208	7,609,154,852,032	2,302,969,777,487	*Current Assents*
Aset Tidak Lancar	2,613,870,509,131	16,686,985,480,695	2,023,692,351,661	*Non-current Assets*
Total Aset	**6,714,053,568,339**	**24,296,140,332,727**	**4,326,662,129,148**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Lancar	4,559,649,186,784	8,994,809,317,526	3,114,648,594,761	*Current Liabilities*
Liabilitas Tidak Lancar	561,672,111,410	12,019,422,704,705	786,583,757,857	*Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	5,121,321,298,195	21,014,232,022,232	3,901,232,352,618	***Total Liabilities***
Kepentingan Nonpengendali	740,864,566,214	308,048,644,979	158,754,173,156	
Aset Bersih	**851,867,703,931**	**2,973,859,665,516**	**266,675,603,374**	***Net Assets***

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Maret 2020/March 31, 2020			
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada	
Pendapatan Bersih	**1,376,710,713,474**	**1,156,688,083,312**	**980,154,139,351**	***Net Revenue***
Laba periode berjalan	(43,406,000,124)	15,317,138,195	(75,680,815,720)	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	54,607,866,382	(100,501,887,810)	(133,530,814)	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**11,201,866,258**	**(85,184,749,615)**	**(75,814,346,534)**	***Total comprehensive income for the year***
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	18,192,773,748	(10,553,917,552)	(11,469,515,105)	*Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests*

	31 Maret 2019/March 31, 2019			
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada	
Pendapatan Bersih	**1,499,741,484,254**	**938,921,603,253**	**1,275,621,080,215**	***Net Revenue***
Laba periode berjalan	32,713,389,595	57,465,072,419	(105,347,426,492)	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	2,330,775,991	(23,231,701,690)	2,145,846,356	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**35,044,165,586**	**34,233,370,729**	**(103,201,580,136)**	***Total comprehensive income for the year***
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	29,571,771,144	323,831,878	(12,027,354,733)	*Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas :

Summarized statements of cash flows:

	31 Maret 2020/March 31, 2020			
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(99,091,743,956)	(89,591,158,664)	145,098,520,059	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(14,322,272,865)	(196,895,430,504)	(3,532,192,192)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaaan	234,802,721,727	671,413,419,911	(101,908,008,728)	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	121,388,704,906	384,926,830,744	39,658,319,139	*Net increase (decrease) cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas awal tahun	274,479,013,099	605,990,459,567	323,166,948,247	*Cash and cash equivalent at beginning of year*
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	9,288,758,398	2,727,928,978	4,199,485,980	*Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas akhir tahun	**405,156,476,403**	**993,645,219,288**	**367,024,753,366**	***Cash and cash equivalent at end of year***

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas (lanjutan):

Summarized statements of cash flows (continued):

	31 Maret 2019/March 31, 2019			
	PT IMG Sejahtera Langgeng	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	PT Indomobil Wahana Trada	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	48,492,647,388	136,330,975,554	101,451,831,639	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(6,987,228,746)	(1,833,712,083,557)	(22,931,491,878)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaaan	(42,832,041,818)	1,913,092,789,585	(27,563,902,864)	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(1,326,623,176)	215,711,681,583	50,956,436,897	*Net increase (decrease) cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas awal tahun	303,374,157,770	339,371,453,719	315,884,076,689	*Cash and cash equivalent at beginning of year*
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(4,269,995,712)	(692,144,177)	205,851,842	*Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas akhir tahun	**297,777,538,882**	**554,390,991,125**	**367,046,365,429**	***Cash and cash equivalent at end of year***

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 / *March 31, 2020 and December 31, 2019*

Pemegang Saham	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/ *Amount*	*Shareholders*
Gallant Venture Ltd.	1.976.765.774	71,49%	494.191.443.500	*Gallant Venture Ltd.*
PT Tritunggal Intipermata	502.511.650	18,17%	125.627.912.500	*PT Tritunggal Intipermata*
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat *)	286.000.988	10,34%	71.500.247.000	*Others including public shareholders* *)
Total	**2.765.278.412**	**100,00%**	**691.319.603.000**	***Total***

*) Tidak ada pemegang saham dengan kepemilikan saham di atas 5%.

*) *There is no shareholder with the shareholdings above 5%.*

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, there were no Company's shares owned by the commissioners and directors based on the Company's List of Shareholders.

Berdasarkan surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-38459/JKU/1217 tanggal 29 Desember 2017, 502.511.650 saham Perusahaan milik TIP dijadikan jaminan kepada Bangkok Bank Public Company Limited.

Based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-38459/JKU/1217 dated December 29, 2017 the Company's share owned by TIP amounting to 502,511,650 shares were pledged as collateral to Bangkok Bank Public Company Limited.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor sejumlah Rp136.827.729.800 merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation (Catatan 1b).

Tambahan modal disetor sejumlah Rp339.761.629.650 merupakan selisih antara nilai konversi dengan nilai nominal dari jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dan diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh TIP yang berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010.

Tambahan modal disetor sejumlah Rp2.517.099.651.150 (setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp75.348.856.350) merupakan selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT II Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 12 Agustus 2011.

Tambahan modal disetor sejumlah (Rp470.723.139.574) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2v).

Tambahan modal disetor sejumlah Rp8.575.152.160 pada tanggal 31 Desember 2018 merupakan kontra akun dari Aset Pengampunan Pajak (Catatan 2u, 4, 6, 8, 9, dan 16f) – neto setelah porsi kepemilikan non pengendali sebesar (Rp659.515.470) (Catatan 19).

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital amounting to Rp136,827,729,800 represents the excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation (Note 1b).

Additional paid in capital amounting to Rp339,761,629,650 represents the difference between conversion value against nominal value of the total Company's issued and fully paid shares by TIP and became effective on December 14, 2010.

Additional paid in capital amounting to Rp2,517,099,651,150 (net of issuance cost of Rp75,348,856,350) represents the difference between share execution price and nominal value of Company's LPO II which became effective on August 12, 2011.

Additional paid in capital amounting to (Rp470,723,139,574) as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively, representing the differences arising from restructuring transactions among entities under common control (Note 2v).

Additional paid in capital amounting to Rp8,575,152,160 as of December 31, 2018 representing counter account of Tax Amnesty Assets (Note 2u, 4, 6, 8, 9, and 16f) – net off of non-controlling interest portion of (Rp659,515,470) (Note 19).

22. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 20 Juni 2019, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 27 tanggal 20 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui:

a. Pembagian dividen tahun buku 2018 sebesar Rp5 per lembar saham atau setara dengan Rp13.826.392.060.

b. Penyisihan cadangan umum sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp1.000.000.000.

Jumlah saldo laba pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp1.402.665.435.881 dan Rp1.603.117.647.827 terdiri dari:

a. Yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.384.665.435.881 dan Rp1.585.117.647.827.

b. Yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp18.000.000.000 dan Rp18.000.000.000 untuk cadangan umum.

Pada tanggal 24 Juli 2019, Perusahaan telah membayar dividennya melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp12.238.348.943,75 – neto setelah pajak, untuk porsi pemegang saham tanpa warkat. Adapun dividen untuk porsi pemegang saham dengan warkat diadministrasikan oleh PT Raya Saham Registra, sebagai biro administrasi efek (Catatan 12).

22. RETAINED EARNINGS

Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 20, 2019, which was notarized by Notarial Deed No. 27 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. dated June 20, 2019, the shareholders agreed to:

a. Declare dividend distribution for the year 2018 amounting to Rp5 per share or equivalent to Rp13,826,392,060.

b. Provide general reserve as required by Limited Liability Company Law no. 40 year 2007 article 70 regarding Limited Liability Company for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp1,000,000,000.

Total retained earnings as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp1,402,665,435,881 and Rp1,603,117,647,827, respectively, consisting of:

a. Unappropriated retained earnings amounting to Rp1,384,665,435,881 and Rp1,585,117,647,827s, respectively.

b. Appropriated retained earnings amounting to Rp18,000,000,000 and Rp18,000,000,000 for general reserve.

On July 24, 2019, the Company has paid its dividend through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp12,238,348,943.75 – net after tax, for the portion of scripless shareholders. Dividends portion for the script shareholders are administered by PT Raya Saham Registra, as the securities administration bureau (Note 12).

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Rincian dari komponen ekuitas lainnya adalah sebagai berikut:

23. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

The details of other components of equity are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	31 Desember / *December 31,* 2019	
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif	(234,738,084,402)	(191,503,626,282)	*Net change in fair value of derivative instruments*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	236,312,335,671	232,519,190,346	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Perubahan neto atas laba/(rugi) aktuarial yang diakui	(5,025,487,170)	(1,148,610,834)	*Net change in recognized actuarial gain/(losses)*
Pengakuan awal atas nilai wajar properti investasi	3,239,977,039,006	3,239,977,039,006	*Initial recognition of fair value of investment properties*
Total	**3,236,525,803,105**	**3,279,843,992,236**	***Total***

24. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian dari dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

24. DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of effects of transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	31 Desember / *December 31,* 2019	
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	16,605,040,919	16,605,040,919	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
PT Unicor Prima Motor	1,933,538,153	1,933,538,153	*PT Unicor Prima Motor*
PT Wahana Inti Central Mobilindo	(2,972,555,717)	(2,972,555,717)	*PT Wahana Inti Central Mobilindo*
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	(45,867,128,320)	(45,867,128,320)	*PT Indomobil Wahana Trada and subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	(96,338,371,317)	(96,338,371,317)	*PT IMG Sejahtera Langgeng and subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa dan Enitas Anak	106,295,767,502	106,295,767,502	*PT Indomobil Multi Jasa dan Enitas Anak*
PT Central Sole Agency dan Enitas Anak	18,338,594,182	18,338,594,182	*PT Central Sole Agency dan Enitas Anak*
Lain-lain	659,072,206	659,072,206	*Others*
Total	**(1,346,042,392)**	**(1,346,042,392)**	***Total***

25. PENDAPATAN NETO

Rincian dari penghasilan neto sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

25. NET REVENUES

The details of net revenues by products and services are as follows:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*		
	2020	**2019 (disajikan kembali/ *restated)***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Mobil, truk, dan alat berat	1,910,082,014,607	2,479,106,748,302	*Automobiles, trucks, and heavy duty equipments*
Suku cadang & asesoris	561,218,106,303	608,203,148,035	*Spare parts & accessories*
Jasa keuangan	616,753,679,322	490,120,102,456	*Financial services*
Sewa kendaraan & logistik	435,517,823,928	344,771,953,059	*Car rental & logistics*
Jasa servis dan perakitan	121,597,417,977	124,316,847,327	*Services and assembling fees*
Bahan bakar / energi	367,289,132,118	247,348,263,788	*Fuels / energy*
Stamping & dies	17,787,643,002	25,264,608,991	*Stamping & dies*
Jasa kontraktor	12,181,035,034	91,844,718,640	*Contractor service*
Lain-lain	53,879,503,707	50,362,633,253	*Others*
Sub-total pihak ketiga	4,096,306,355,998	4,461,339,023,851	*Sub-total third parties*
Pihak yang berelasi			*Related parties*
Mobil, truk, dan alat berat	74,600,084,036	72,191,241,133	*Automobiles, trucks, and heavy duty equipments*
Suku cadang & asesoris	37,382,670,145	39,353,636,965	*Spare parts & accessories*
Jasa keuangan	27,598,631	5,500,409,662	*Financial services*
Sewa kendaraan & logistik	78,073,652,790	78,936,365,459	*Car rental & logistics*
Jasa servis dan perakitan	15,657,799,349	14,832,907,061	*Services and assembling fees*
Bahan bakar / energi	15,611,587,481	10,199,136,233	*Fuels / energy*
Stamping & dies	22,462,619,280	26,718,117,745	*Stamping dies*
Jasa kontraktor	75,952,658,906	6,449,866,485	*Contractor service*
Lain-lain	45,186,229,152	72,169,899,238	*Others*
Sub-total pihak berelasi	364,954,899,770	326,351,579,981	*Sub-total related parties*
Pendapatan neto	**4,461,261,255,768**	**4,787,690,603,832**	***Net revenues***

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatif tahunannya melebihi 10,00% dari penghasilan neto konsolidasian.

For the three months ended March 31, 2020 and 2019, there were no sales transactions and revenues earned from financing activities made to any single customer exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

Rincian penjualan per jenis kendaraan disajikan dalam informasi segmen (Catatan 34).

The details of sales per vehicle are presented in the segment information (Note 34).

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

The sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 30.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*		
	2020	**2019 (disajikan kembali/ *restated)***	
Perusahaan pabrikasi			***Manufacturing company***
Bahan baku yang digunakan	16,137,392,570	21,516,724,582	*Raw materials used*
Upah langsung	15,605,570,211	7,330,435,028	*Direct labor*
Beban pabrikasi	20,298,484,030	12,918,927,122	*Manufacturing overhead*
Total beban produksi	52,041,446,810	41,766,086,732	*Total manufacturing cost*
Persediaan dalam proses			*Work-in-process inventory*
Awal tahun	35,717,219,533	15,756,253,015	*At beginning of year*
Akhir periode	(31,009,788,563)	(16,404,530,503)	*At end of period*
Beban pokok produksi	56,748,877,780	41,117,809,244	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	37,538,313,796	13,128,189,638	*At beginning of year*
Akhir periode	(52,178,273,825)	(15,025,773,283)	*At end of period*
Sub-total perusahaan pabrikasi	42,108,917,751	39,220,225,599	*Sub-total manufacturing company*
Perusahaan dagang (lanjutan)			***Trading company (continued)***
Beban penjualan mobil dan motor			*Automobiles and motorcycles cost of sales*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	1,603,137,052,066	2,503,407,961,770	*At beginning of year*
Pembelian	1,718,431,675,808	2,322,897,152,746	*Purchases*
Akhir periode	(1,470,550,540,233)	(2,447,694,117,568)	*At end of period*
Sub-total mobil dan motor	1,851,018,187,641	2,378,610,996,948	*Sub-total automobiles and motorcycles*
Beban penjualan suku cadang			*Spare parts cost of sales*
Persediaan suku cadang			*Spare parts inventory*
Awal tahun	839,200,150,103	851,347,129,991	*At beginning of year*
Pembelian	468,200,088,741	485,475,187,501	*Purchases*
Akhir periode	(868,019,913,136)	(886,744,433,525)	*At end of period*
Sub-total suku cadang	439,380,325,708	450,077,883,967	*Sub-total spare parts*
Bahan bakar & pelumas	353,438,229,827	102,392,238,586	*Fuels & lubricants*
Sub-total perusahaan dagang	2,643,836,743,176	2,931,081,119,501	*Sub-total trading company*
Jasa keuangan	341,752,357,647	253,321,349,959	Financial services
Umum			*General*
Servis	68,475,528,961	72,940,826,399	*Services*
Jasa kontraktor	64,335,046,653	85,160,136,048	*Contractor service*
Sewa kendaraan & bisnis terkait	348,610,278,914	430,539,341,752	*Car rental & related business*
Lain-lain	37,782,289,137	58,673,511,451	*Others*
Sub-total umum	519,203,143,665	647,313,815,650	*Sub-total general*
Beban pokok penghasilan	**3,546,901,162,239**	**3,870,936,510,709**	***Cost of revenues***

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian konsolidasian adalah pembelian dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) dan PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), pihak berelasi, masing-masing berjumlah Rp592.641.373.496 dan Rp355.986.709.406 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, dan Rp1.023.234.450.329 dan Rp550.271.840.762 untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019.

Purchases made from suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchase pertain to PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) and PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), a related party, amounting to Rp592,641,373,496 and Rp355,986,709,406, respectively, for the three months ended March 31, 2020, and Rp1,023,234,450,329 and Rp550,271,840,762, respectively, for the three months ended March 31, 2019.

27. BEBAN USAHA / *27. OPERATING EXPENSES*

Beban usaha terdiri dari: / *Operating expenses consist of:*

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*		
	2020	**2019 (disajikan kembali/ *restated)***	
Beban penjualan:			*Selling expenses:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	99,840,871,691	88,841,492,842	*Salaries, wages and employees' benefits*
Kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	31,814,889,567	35,565,657,054	*Loss on sale of foreclosed assets*
Promosi dan iklan	30,911,066,083	32,863,471,226	*Promotion and advertising*
Penyusutan (Catatan 9)	23,111,542,327	20,198,126,595	*Depreciation (Note 9)*
Penyusutan aset hak guna	19,112,280,430	15,901,980,923	*Depreciation of right of used assets*
Pengepakan dan pengiriman	15,053,712,301	23,205,117,616	*Packaging and delivery*
Transportasi dan perjalanan dinas	14,447,026,191	15,851,004,770	*Transportation and travelling*
Keamanan dan kebersihan	10,588,803,105	12,043,038,207	*Security and cleaning service*
Insentif	7,873,413,085	10,540,752,338	*Incentive*
Komisi penjualan	6,759,397,844	6,051,599,796	*Sales commissions*
Listrik dan air	6,210,813,335	6,191,643,661	*Utilities*
Pajak dan perijinan	5,875,043,950	5,208,642,565	*Taxes and licenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	5,192,195,968	6,043,451,350	*Repairs and maintenance*
Alat tulis dan keperluan kantor	4,622,230,637	4,515,189,208	*Stationeries and office supplies*
Komunikasi	3,452,956,645	3,721,640,226	*Communication*
Asuransi	3,044,909,209	2,671,903,547	*Insurance*
Representasi dan jamuan	2,293,887,528	2,107,444,974	*Representation and entertainment*
Pensiun	2,063,589,212	1,933,159,575	*Pension*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1,788,278,276	1,556,451,534	*Provision for employee benefits*
Jasa profesional	1,764,459,157	2,344,935,729	*Professional fees*
Pendidikan dan pelatihan	1,614,638,223	2,980,892,386	*Training and recruitment*
Tagihan atas jaminan	1,575,584,019	693,539,163	*Warranty claim*
Jasa Manajemen	739,826,104	319,500,000	*Management fees*
Penelitian dan pengembangan	47,992,359	80,877,657	*Research and development*
Lain-lain	13,922,056,735	16,943,926,598	*Others*
Total beban penjualan	**313,721,463,981**	**318,375,439,540**	***Total selling expenses***
Beban umum dan administrasi:			*General and administrative expenses:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	184,167,265,970	165,421,241,135	*Salaries, wages and employees' benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	128,682,734,228	116,845,338,688	*Provision for impairment losses*
Penyusutan (Catatan 9)	23,802,922,474	20,506,225,111	*Depreciation (Notes 9)*
Keamanan dan kebersihan	18,709,416,068	11,609,471,842	*Security and cleaning service*
Penyusutan aset hak guna	10,174,526,381	10,079,409,970	*Depreciation of right of used assets*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	9,802,306,459	8,274,109,172	*Provision for employee benefits*
Alat tulis dan keperluan kantor	6,114,765,577	5,765,804,640	*Stationeries and office supplies*
Pensiun	5,764,822,010	5,363,278,242	*Pension*
Komunikasi	5,398,884,055	5,529,350,711	*Communication*
Transportasi dan perjalanan dinas	5,353,467,897	6,163,721,028	*Transportation and travelling*
Pajak dan perizinan	5,127,723,906	3,949,813,086	*Taxes and licenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	4,878,863,311	3,862,348,369	*Repairs and maintenance*
Jasa profesional	4,235,761,588	4,535,876,200	*Professional fees*
Listrik dan air	4,096,209,694	3,659,925,784	*Utilities*
Pengepakan dan pengiriman	3,293,856,228	2,536,850,012	*Packaging and delivery*
Jasa manajemen	2,244,967,386	3,071,130,386	*Management fees*
Asuransi	1,385,923,783	1,249,215,833	*Insurance*
Pendidikan dan Pelatihan	605,924,761	633,061,868	*Training and recruitment*
Representasi dan jamuan	406,111,997	223,789,714	*Representation and entertainment*
Beban bank	241,121,760	135,460,039	*Bank charges*
Lain-lain	12,824,740,730	11,590,888,729	*Others*
Total beban umum dan administrasi	**437,312,316,263**	**391,006,310,559**	***Total general and administrative expenses***
Total beban usaha	**751,033,780,244**	**709,381,750,099**	***Total operating expenses***

28. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Pendapatan dan beban operasi lain terdiri dari:

28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Other operating income and expenses consist of:

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / *Three Months Ended March 31,*		
	2020	**2019 (disajikan kembali/ *restated)***	
Pendapatan operasi lain			***Other operating income***
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan	30,840,806,784	31,840,671,941	*Income from recovery of writen-off financing receivables*
Pendapatan denda	21,033,635,392	23,522,131,221	*Penalty income*
Pendapatan komisi	16,967,236,355	20,976,791,946	*Commission income*
Pendapatan sewa	8,692,635,596	8,771,722,192	*Rental income*
Bonus penjualan dan insentif dealer	4,609,142,717	32,276,302,602	*Sales bonus and dealer incentive*
Pendapatan selisih BBN	3,397,263,269	3,865,823,762	*BBN Income*
Pendapatan subsidi (penjualan / promosi / diskon)	2,364,989,596	1,776,257,786	*Subsidy income (for sales / promotion / discount)*
Pendapatan scrap	1,078,184,349	907,492,535	*Scrap income*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	729,576,787	731,953,912	*Gain on sale of fixed assets (Note 9)*
Refund asuransi (insentif leasing)	650,402,554	769,893,501	*Insurance income (incentive leasing)*
Pendapatan jasa manajemen	-	130,035,000	*Management fees income*
Lain-lain	39,904,759,552	15,269,570,836	*Others*
Total pendapatan operasi lain	**130,268,632,951**	**140,838,647,234**	***Total other operating income***
Beban operasi lain			***Other operating expenses***
Rugi selisih kurs, neto	(56,710,565,940)	(36,933,269,898)	*Loss on forex - net*
Provisi kredit	(2,949,185,019)	(2,316,982,515)	*Credit Provision*
Denda pajak (SKP)	(2,302,734,282)	(8,213,405,948)	*Taxes penalty (SKP)*
Lain-lain	(3,069,720,087)	(12,435,151,755)	*Others*
Total beban operasi lain	**(65,032,205,328)**	**(59,898,810,116)**	***Total other operating expenses***
Total pendapatan lain-lain - neto	**65,236,427,623**	**80,939,837,118**	***Total other income - net***

29. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (Catatan 1b, 2y, dan 20).

29. INCOME PER SHARE - BASIC

Income per share is calculated by dividing net income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of common stocks outstanding during the year (Notes 1b, 2y, and 20).

	Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Three Months Ended March 31,		
	2020	**2019 (disajikan kembali/ *restated)***	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(164,497,907,493)	630,987,206,239	*Income (loss) for the period attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2,765,278,412	2,765,278,412	*Weighted average number of outstanding common stock*
Laba per saham dasar	**(59.49)**	**228.18**	***Basic earnings per share***

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

		Entitas Sepengendali/ *Under Common Control*		Pihak terkait lainnya/ *Other Related Parties*		
Dasar Transaksi	**Tahun yang berakhir pada tanggal/ *Years ended***	**Jumlah *Amount***	**Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ *Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges***	**Jumlah *Amount***	**Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ *Percentage from consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges***	***Nature of Transactions***
Penjualan barang	31 Maret 2020 / *March 31, 2020*	25,878,939,305	0.58%	339,075,960,465	7.60%	*Sales of goods*
	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	8,729,295,635	0.18%	317,622,284,346	6.63%	
Pembelian barang	31 Maret 2020 / *March 31, 2020*	-	-	1,116,740,711,408	31.48%	*Purchase of goods*
	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	-	-	1,751,817,601,758	45.26%	
Beban bunga	31 Maret 2020 / *March 31, 2020*	-	-	1,694,809,349	0.41%	*Interest expense*
	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	-	-	2,320,486,108	0.62%	
Pendapatan sewa	31 Maret 2020 / *March 31, 2020*	350,147,300	0.01%	12,745,765,034	0.29%	*Rental income*
	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	452,752,800	0.01%	16,212,648,796	0.34%	
Pendapatan bunga	31 Maret 2020 / *March 31, 2020*	18,570,515,834	32.38%	-	-	*Interest income*
	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	3,337,753,332	4.87%	-	-	
Jasa kontraktor pertambang	31 Maret 2020 / *March 31, 2020*	-	-	75,952,658,906	1.70%	*Mining contractor services*
	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	-	-	6,449,866,485	0.13%	
Jasa Manajemen/	31 Maret 2020 / *March 31, 2020*	345,354,900	0.01%	553,400,000	0.01%	*Management Fee*
	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	313,959,000	0.01%	705,600,000	0.01%	
Penerimaan Dividen/	31 Maret 2020 / *March 31, 2020*	-	-	-	-	*Received of Dividend*
	31 Maret 2019 / *March 31, 2019*	-	-	16,000,000,000	0.33%	

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait dan/atau berdasarkan harga pasar. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan penyelesaian dilakukan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Grup tidak membuat provisi atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved and/or based on market prices. The related outstanding balances at end of year are unsecured, interest-free and settlement is made in cash. There have been no guarantees provided or received for any receivables or payables to/from related parties. For the three months ended March 31, 2020 and 2019, the Group did not provide any provision for impairment losses relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Saldo piutang dan utang lancar dari transaksi antar entitas di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Terms and conditions of the transactions with related parties

The current outstanding balances of due from and due to of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

	31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember / *December 31,* 2019**	
Piutang dari:			*Due from:*
Lancar			*Current*
PT Wahana Inti Sela	670,862,186,262	657,452,608,761	*PT Wahana Inti Sela*
PT Indobuana Pangsaraya	567,199,433,823	520,440,073,823	*PT Indobuana Pangsaraya*
PT Indomobil Manajemen Corpora	376,007,077,236	364,623,673,903	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
PT Hamfred Technology Indonesia	242,714,417,447	233,393,800,780	*PT Hamfred Technology Indonesia*
PT Garuda Sentosa Abadi	120,090,000,000	118,310,000,000	*PT Garuda Sentosa Abadi*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	112,076,068,420	198,599,959,118	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Penta Artha Impressi	100,759,510,000	100,759,510,000	*PT Penta Artha Impressi*
PT Indo Global Traktor	65,000,000,000	65,000,000,000	*PT Indo Global Traktor*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	41,499,573,558	40,150,570,369	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
Teachcast LLC	13,535,517,270	4,781,947,440	*Teachcast LLC*
PT Hino Motors Sales Indonesia	7,522,018,702	5,423,319,297	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Sales	3,607,643,427	2,075,746,494	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Kinetik Advisindo	3,367,000,000	3,268,416,667	*PT Kinetik Advisindo*
PT Nissan Motor Indonesia	585,473,577	714,157,709	*PT Nissan Motor Indonesia*
Sub-jumlah	2,324,825,919,722	2,314,993,784,361	*Sub Total*
Bukan Lancar			*Non-Current*
PT Penta Artha Impressi	17,564,129,792	-	*PT Penta Artha Impressi*
Sub-jumlah	17,564,129,792	-	*Sub-total*
Total piutang pihak berelasi	**2,342,390,049,514**	**2,314,993,784,361**	***Total due from related parties***
Utang kepada:			*Due to:*
Lancar			*Current*
PT Shinhan Indo Finance	105,568,995,489	101,537,082,657	*PT Shinhan Indo Finance*
PT Mineral Sumber Makmur	33,559,083,606	33,559,083,606	*PT Mineral Sumber Makmur*
PT Indo Masa Sentosa	15,000,000,000	15,000,000,000	*PT Indo Masa Sentosa*
PT Indobuana Pangsaraya	4,690,061,973	4,690,061,973	*PT Indobuana Pangsaraya*
PT Indomobil Manajemen Corpora	500,000,000	500,000,000	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
PT Tritunggal Intipermata	378,721,040	378,721,040	*PT Tritunggal Intipermata*
PT Hino Finance Indonesia	-	70,000,000,000	*PT Hino Finance Indonesia*
Sub-jumlah	159,696,862,108	225,664,949,276	*Sub-total*
Bukan Lancar			*Non-Current*
PT Mineral Sumber Makmur	7,572,000,000	7,572,000,000	*PT Mineral Sumber Makmur*
PT Tritunggal Inti Permata	2,331,090,895	2,331,090,896	*PT Tritunggal Inti Permata*
Sub-jumlah	9,903,090,895	9,903,090,896	*Sub-total*
Total utang pihak berelasi	**169,599,953,003**	**235,568,040,172**	***Total due to related parties***

Perusahaan telah memenuhi seluruh peraturan terkait atas pemberian kepada atau penerimaan dari pihak berelasi.

The Company has complied with all relevant regulations in relation with giving to and receipt from related parties.

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Piutang dari WIS merupakan pinjaman surat sanggup/promes pokok dan bunga WIS kepada Perusahaan, IMGSL, MCA, WICM, RMM, dan WW, Entitas Anak, per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00% pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

   Surat sanggup/ promes tersebut akan jatuh tempo 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjang beberapa kali.

b. Piutang dari IBPR merupakan pinjaman pokok dan bunga IBPR kepada WW, IMGSL, MCA, dan CSA, Entitas Anak, per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00% pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

   Surat sanggup/ promes tersebut akan jatuh tempo 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjang beberapa kali.

c. Piutang dari IMC merupakan pinjaman pokok dan bunga IMC kepada Perusahaan, IMGSL, WW, WISEL, EDJS, ITU dan INTRAMA, Entitas Anak, per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 yang dikenakan bunga sebesar 12,00% pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

   Surat sanggup/ promes tersebut akan jatuh tempo 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjang beberapa kali.

d. Piutang dari HTI merupakan pinjaman HTI kepada IMGSL dan WW, Entitas Anak, per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00% pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

   Surat sanggup/ promes tersebut akan jatuh tempo 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjang beberapa kali.

e. Piutang dari NMDI merupakan tagihan RMM dan entitas anak IWT atas subsidi iklan dan promosi serta dealer insentif.

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

a. Receivable from WIS represents principal and interest of promissory notes issued by WIS to The Company, IMGSL, MCA, WICM, RMM, and WW, Subsidiaries, as of March 31, 2020 and December 31, 2019 which bears an annual interest rate at 12.00% as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

   The promissory note will due in 1 (one) year from the agreement date and has been extended several times.

b. Receivable from IBPR represents principal and interest payable of IBPR to WW, IMGSL, MCA, and CSA, Subsidiaries, as of March 31, 2020 and December 31, 2019 which bears an annual interest rate at 12.00% as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

   The promissory note will due in 1 (one) year from the agreement date and has been extended several times.

c. Receivable from IMC represents principal and interest payable of IMC to The Company, IMGSL, WW, WISEL, EDJS, ITU and INTRAMA, Subsidiaries, as of March 31, 2020 and December 31, 2019 which bears an annual interest rate at 12.00% as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

   The promissory note will due in 1 (one) year from the agreement date and has been extended several times.

d. Receivable from HTI represents payable of HTI to IMGSL and WW, Subsidiaries, as of March 31, 2020 and December 31, 2019, which bears an annual interest rate at 12.00% as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

   The promissory note will due in 1 (one) year from the agreement date and has been extended several times.

e. Receivable from NMDI represents receivable of RMM and Subsidiaries of IWT on advertising and promotion subsidy and dealer incentive.

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

f. Piutang dari PT Garuda Sentosa Abadi (GSA) merupakan pinjaman surat sanggup/promes GSA kepada MCA, Entitas Anak, per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 12,00% pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

g. Piutang dari PT Indo Global Traktor (IGT) merupakan pinjaman surat sanggup/promes IGT kepada EDJS yang dikenakan bunga 12,00% per tahun.

h. Piutang dari PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) merupakan tagihan IMGSL dan GMM, Entitas Anak, yang dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,00% pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

i. Piutang dari HMSI merupakan piutang program servis gratis dan insentif yang akan diterima grup UPM, IST, dan RMM.

j. Piutang dari Teachcast LLC (Teachcast) merupakan pinjaman surat sanggup/promes tanpa bunga yang dikeluarkan oleh Teachcast kepada Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG) sebesar AS$344.000 yang akan jatuh tempo tanggal 16 Desember 2020.

k. Piutang dari KAO merupakan pinjaman KAO kepada IMGSL yang dikenakan bunga 12,00% per tahun.

l. Piutang dari SIS merupakan tagihan RMM dan IMT atas subsidi penjualan kendaraan.

m. Piutang dari NMI merupakan tagihan RMM dan grup IWT atas klaim subsidi penjualan serta subsidi diskon.

n. Piutang dari PT Penta Artha Impressi (PAI) merupakan Tagihan dan Piutang Obligasi Konversi dari JKU, sebagai pemegang obligasi yang akan jatuh tempo tanggal 14 Desember 2020.

o. Piutang dari PT Penta Artha Impressi (PAI) merupakan Piutang Obligasi Konversi dari PT Indomobil Trada Nasional (ITN), sebagai pemegang obligasi yang akan jatuh tempo tanggal 13 Desember 2020.

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

f. Receivable from PT Garuda Sentosa Abadi (GSA) represents promissory note issued by GSA to MCA a Subsidiary, as of March 31, 2020 and December 31, 2019, which bears an annual interest rate at 12.00% as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

g. Receivable from PT Indo Global Traktor (IGT) represents promissory note issued by IGT to EDJS which bears an annual interest rate at 12.00%.

h. Receivables from PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) represents receivables of IMGSL and GMM, Subsidiaries, which bear an annual interest rate at 12.00% as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

i. The Receivable from HMSI represents free service and incentive program receivable which will be received by UPM group, IST, and RMM.

j. Receivable from Teachcast LLC (Teachcast) represents non interest promissory note issued by Teachcast to Teachcast Global Pte. Ltd. (TCG) amounting to US$344,000 which will mature on December 16, 2020.

k. Receivable from KAO represents KAO payable to IMGSL which bears an annual interest rate of 12.00%.

l. Receivable from SIS represents receivables of RMM and IWT on vehicle sales subsidy.

m. Receivable from NMI represents receivables of RMM and IWT group on sales subsidy claim and subsidy discount.

n. Receivable from PT Penta Artha Impressi (PAI) represents Receivables and Convertible Bond Receivable of JKU as a bond holder which will mature on December 14, 2020.

o. Receivable from PT Penta Artha Impressi (PAI) represents Convertible Bond Receivable of PT Indomobil Trada Nasional (ITN), as a bond holder which will mature on December 13, 2020.

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

p. Utang kepada SIF merupakan utang anjak piutang IPN yang dikenakan bunga 10,50% per tahun.

q. Utang kepada PT Hino Finance Indonesia (HFI) merupakan pinjaman SIL yang dikenakan bunga 10,35% per tahun, dan telah dilunasi tanggal 21 Maret 2019 dan 26 Maret 2019.

Utang kepada PT Hino Finance Indonesia (HFI) merupakan pinjaman CSM yang dikenakan bunga 7,5% per tahun.

r. Utang kepada PT Mineral Sumber Makmur (MSM) merupakan pinjaman JKU kepada MSM yang tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

s. Utang kepada PT Indo Masa Sentosa merupakan pinjaman CSA tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

t. Utang kepada PT Indobuana Pangsaraya (IBPR) merupakan pinjaman JKU kepada IBPR yang tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

u. Utang kepada PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC) merupakan pinjaman JKU kepada IMC yang dikenakan bunga 12,00% per tahun.

v. Utang kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP) merupakan pinjaman JKU yang tidak dikenakan bunga.

w. Utang kepada PT Mineral Sumber Makmur (MSM) merupakan pinjaman MAI, MLA, dan MLI kepada MSM yang tidak dikenakan bunga.

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

p. Payable to SIF represents IPN's factoring payable which bears an annual interest rate of 10.50%.

q. Payable to PT Hino Finance Indonesia represents SIL's loan which bears an annual interest rate of 10.35% and were fully paid on March 21, 2019 and March 26, 2019.

Payable to PT Hino Finance Indonesia represents CSM's loan which bears an annual interest rate of 7.5%.

r. Payable to PT Mineral Sumber Makmur (MSM) represents JKU's payable to MSM which bears no interest and demandable at anytime.

s. Payable to PT Indo Masa Sentosa represents CSA loan which is unsecured and bear no interest.

t. Payable to PT Indobuana Pangsaraya (IBPR) represents JKU payable to IBPR which bears no interest and demandable at anytime.

u. Payable to PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC) represents JKU payable to IMC which bears an annual interest rate of 12.00%.

v. Payable to PT Tritunggal Intipermata (TIP) represents JKU's loan which bears no interest.

w. Payable to PT Mineral Sumber Makmur (MSM) represents MAI, MLA, and MLI's payable to MSM which bears no interest.

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	**Sifat Hubungan/*Nature of Relationship***	**Transaksi/*Transactions***
PT Adijaya Mulia (ADM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder.*	Jasa Pembersihan Lahan/ *Land Clearing Service*.
PT Adidaya Tangguh (ADT)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder.*	Penjualan Suku Cadang/ *Sale of Spareparts*
PT Albany Corona Lestari (ACL)	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan kendaraan penumpang/ *Sale of passenger car.*
PT Anekareksa International	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*.	Jasa Pembersihan Lahan/ *Land Clearing Service*.
PT Artha Tunggal Mandiri	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*.	Pengguna Jasa *Coal Mining* dan *Coal Hauling*/ *User of Coal Mining and Coal Hauling Services*
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama./ *Having the same ultimate shareholder.*	Asuransi Pertanggungan; Jasa Pendidikan; Kupon Obligasi IMFI; Menyewakan Tanah; Jasa Body Repair; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Penjualan Kendaraan; Sewa Ruangan; Pemegang Saham Entitas Asosiasi/ *Insurance Coverage; Educational Service; IMFI Bond Coupon; Rental of Land; Body Repair Service; Sale of Spareparts; Workshop Services; Sales of Vehicles; Space Rental; Shareholder of an Associated Entity*
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP)	Entitas Anak ACA/ *Subsidiary of ACA*	Penutupan Asuransi/ *Insurance Coverage*
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR)	Entitas Anak ACA/ *Subsidiary of ACA*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Autotech Indonesia (AI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci AI; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also AI's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity*	Pembelian saham AI milik Marubeni Corporation; Penerimaan Dividen/ *Purchase of AI shares owned by Marubeni Corporation; Receipt of Dividend*

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Batamindo Investment Cakrawala	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Penjualan Sepeda Motor; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Perbengkelan/ *Sales of Motorcycle; Sale of Fuel; Workshop Services*.
PT Batam Bintan Tekelomunikasi	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd*.	Pembelian Jasa Telekomunikasi/ *Purchase of Telecommunication Services*.
PT Besland Pertiwi	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Pelayanan/ *Service Charge*
PT Bintan Inti Industrial Estate (BIIE)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rental*
PT Bintan Resort Cakrawala (BRC)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan; Pembelian Listrik; Penjualan Jasa Perbengkelan/ *Vehicle Rental; Purchase Electricity; Workshop Services*
PT Buana Indomobil Trada (BIT)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci BIT; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also BIT's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity*	Menyewa Tanah dan Bangunan untuk Ruang Pamer dan Bengkel/ *Rental of Land and Building for Showroom and Workshop*
PT Buana Megawisatama	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan; Jasa Pengemudi; Jasa Perbengkelan/ *Vehicle Rental; Driver Services; Workshop Services*
PT Bukit Indah Tirta Alam	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pembelian Air/ *Purchase of Water*
PT Cahaya Karya Mentari (CKM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Utang Obligasi Konversi / *Convertible Bond Payable*
PT Central Asia Financial (CAF)	Entitas Asosiasi ACA/ *Associated Company of ACA*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Sewa Ekskavator/ *Rental of Excavator*
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang/ *Sales of Truck; Workshop Services; Sales of Sparepart*
Dana Pensiun Indomobil Group	Pendirinya adalah Perusahaan/ *Founder is the Company*	Pembayaran Iuran Dana Pensiun Karyawan; Pemegang Obligasi IMFI; Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Menyewa ruang kantor/ *Payment of Employee Retirement Contributions; Bond Holder of IMFI Bonds; User of Information Technology Services; Office space rental*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM)	Entitas Investasi CSA, Entitas Anak/ *Investee Entity of CSA, subsidiary*	Investasi Awal; Penjualan Tanah; Tambahan setoran modal; Pembelian Barang Dagangan; Penjualan Alat Berat; Dilusi Penyertaan Saham/ *Initial Investment; Sale of Land; Additional paid up capital; Purchase of Goods; Sale of Heavy Equipment; Dilution of Investment*

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	**Sifat Hubungan/*Nature of Relationship***	**Transaksi/*Transactions***
Gallant Venture Ltd.	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pembayaran Dividen/ *Dividend Payment*
PT Garuda Sentosa Abadi (GSA)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Pemberian Pinjaman; Penerbit Obligasi Konversi; Pemegang Saham Minoritas IMJ/ *Granting of Loan; Convertible Bond Issuer; Minority Shareholder of IMJ*
PT Gunta Samba (GS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor/ *Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor*
PT Gunung Ansa (GUNSA)	Entitas Asosiasi TIP/ *Associated Entity of TIP*	Penerbit Obligasi Konversi/ *Convertible Bond Issuer*
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Service*
H. Mohamad Jusuf Hamka	Komisaris Independen Perusahaan/ *The Company's Independent Commissioner*	Sewa Showroom; Pembangunan Showroom & Bengkel Audi & VW/ *Showroom Rental; Establishment of Audi & VW Showroom & Worksh*op
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ *Lending Funds; Interest Charges*
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation (HPIP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk; Penyewaan Alat Berat/ *Sale of Truck; Rental of Heavy Equipment*.
PT Hino Finance Indonesia (HFI)	Entitas Asosiasi IMJ, Entitas Anak./ *Associated Company of IMJ, Subsidiary*	Setoran modal awal dan tambahan setoran modal/ *Initial Paid up Capital and additional paid up capital*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci HMMI; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also HMMI's Key Management Personnel; The Company's investee entity.*	Penerimaan Dividen; Tambahan Setoran Modal; Penyewaan Tanah dan Bangunan/ *Receipt of Dividend; Additional Paid in Capital; Rental of Land and Building*
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Penerimaan Dividen, Pembelian unit kendaraan dan suku cadang merek HINO; Menyewa Tanah, Bangunan dan Lahan untuk Bengkel dan Gudang; Jasa Perbengkelan; Jasa Teknologi Informasi/ *Receipt of Dividend, Purchase of Hino's vehicle and spareparts; Rental of the Land, Building and Yard for Workshop and Warehouse; Workshop Service; Information Technology Services*
PT Idmarco Perkasa Indonesia	Entitas Anak PT Indomarco Adiprima/ *Subsidiary of PT Indomarco Adiprima*	Pemasaran digital/ *Digital marketing*
PT Indoagri Inti Plantation	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan aki/ *Sale of battery*
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga; Kreditur/ *Lending Funds; Interest Charges; Creditor*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penjualan Truk dan Alat Berat; Penyewaan Kendaraan dan Ruang Kantor/ Sale of Trucks and Heavy Equipments; Vehicle Rental and Office Space Rental.
PT Indofood Agri Resources Ltd	Entitas Anak SIMP/ Subsidiary of SIMP	Jasa Perbengkelan/ Workshop Services

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (d/h PT Indofood Asahi Sukses Beverage)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Jasa Logistik/ *Logistic service*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Sewa Kendaraan; Jasa Logistik; Penjualan Kendaraan; Penjualan Bahan Bakar; Pemasaran Digital/ *Rental of Vehicles; Logistic Service; Sale of Vehicle; Sale of Fuel; Digital Marketing*
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penyewaan Kendaraan; Jasa Perbengkelan; Jasa Logistik; Pemasaran Digital./ *Vehicle Rental; Workshop Services; Logistic Service; Digital Marketing*.
PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama./ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Truk; Penyewaan Kendaraan; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Logistik/ *Sale of Truck; Rental Vehicle; Digital Marketing; Sale of Fuel; Workshop Services; Sale of Spareparts; Logistic Service*
PT Indofood Tsukushima Sukses Makmur (ITSM)	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Jasa Logistik/ *Logistic service*
PT Indokuat Sukses Makmur	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Jasa Logistik; Pemasaran Digital/ *Logistic service; Digital Marketing*
PT Indolakto (IDLK)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Alat Berat; Jasa Perbengkelan; Penjualan Bahan Bakar; Pemasaran Digital; Penjualan Suku Cadang Volvo; Jasa Logistik/ *Sale of truck and Heavy Equipments; Workshop Services; Sale of Fuel; Digital Marketing; Sale of Volvo Spareparts; Logistic Service*
PT Indolife Pensiontama (INDL)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Sewa Ruang Kantor; Jasa Perbengkelan; Divestasi Entitas Asosiasi/ *Office Space Rental; Workshop Services; Divestment of an Associated Company*
PT Indo Lotte Makmur (ILM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Indomarco Adiprima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Sewa Kendaraan; Jasa Perbengkelan Hino; Penjualan Unit; Pembelian Susu dan Air Minum; Jasa Logistik; Jasa Pendidikan/ *Vehicle Rental; Hino Workshop Service; Sale of Unit; Purchase of Milk and Drinking Water; Logistic Service; Educational Service*
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Gudang dan Kendaraan; Penjualan Unit dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Jasa Keuangan IMFI; Jasa Keamanan/ *Warehouse and Vehichle Rental; Sale of Unit and Spareparts;Workshops Services; Financial Services from IMFI; Security Services*
PT Indo Masa Sentosa (IMSA)	Entitas Anak MASA dan Entitas Asosiasi CSA/ *A Subsidiary of MASA and Associated Company of CSA*	Setoran Modal Awal; Pinjaman Dana/ *Initial Paid up Capital; Fund borrowing*
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata/ *Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata*	Jasa Manajemen; Pemegang Obligasi IMFI; Menyewa Ruangan Kantor; Jasa Broker Asuransi/ *Management Fee; Bond Holder of IMFI Bond; Office Space Rental; Insurance Broker Fee*
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/Pemegang Saham Minoritas IMJ *Lending Funds; Interest Charge/Minority Shareholder of IMJ*

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Indo Oji Sukses Pratama	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Indopoly Swakarsa Industry	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Logistik/ *Logistic service*
PT Indoroti Prima Cemerlang (IPC)	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan kendaraan; Penjualan Bahan Bakar/ *Sale of vehicles; Sale of Fuel*
PT Indo Sukses Sentra Usaha (ISSU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan bahan bakar/ *Sale of fuel*
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Sewa Kendaraan; Jasa Supir/ *Vehicle rental; Driver Service.*
PT Indotirta Suaka (IS)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Mobil; Pembelian Alat Berat / *Car Rental; Purchase of Heavy Equipment*
PT Indo Trada Sugiron (ITS)	Entitas Asosiasi IMGSL, Entitas Anak/ *Associated Company of IMGSL, Subsidiary*	Penempatan seorang karyawan, Menyewa Tanah dan Bangunan Perusahaan/ *Assignment of an employee, Rental Company's Land and Building*
PT Indo Global Traktor (IGT)	Entitas Investasi WISEL/ *WISEL's Investee Company*	Pemberian Pinjaman/ *Granting of Loan.*
PT Indotruba Timur	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop service.*
PT Indriplant	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop service.*
PT Insan Asia Nusantara (IAN)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Kreditur/ *Creditor*
PT Inti Cakrawala Citra	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Logistik/ *Logistic service*.
PT Inti Ganda Perdana (IGP)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci IGP; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also IGP's Key Management Personnel; The Company's investee entity.*	Penerimaan Dividen/ *Receipt of Dividend*
PT Inti Idola Anugerah	Entitas Anak PT Indomarco Prismatama/ *Subsidiary of PT Indomarco Prismatama*	Penjualan kendaraan penumpang/ *Sale of passenger car.*
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Pembuatan Tanggul, Jembatan parit, dan gorong-gorong; Penjualan Sukucadang/ *Dyke, Bridge ditch, and culverts construction service; Sales of Spareparts*
PT Jake Sarana	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Suku Cadang; Workshop Services/ *Sale of Spareparts; Workshop Services*
PT Kayu Lapis Asli Murni	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Persiapan Lahan; Jasa Sewa Alat Berat/ *Land Preparation; Heavy Equipment Rental Service*.

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan/ *Sales of Truck and Spareparts; Workshop Services*
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbaikan; Penjualan Traktor/ *Sale of Spareparts; Service; Sale of Tractor*
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Sewa Ekskavator dan Dump Truck/ *Rental of Excavator and Dump Truck*
PT Kilau Indah Cemerlang (KIC)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ *Subsidiary of PT Gunta Samba*	Jasa Perkebunan/ *Plantation Service*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries (KICI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci KICI; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also KICI 's Key Management Personnel; The Company's investee entity.*	Penerimaan Dividen/ *Receipt of Dividend*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)	Entitas Asosiasi IMGSL, Entitas Anak/ *Associated Company of IMGSL, Subsidiary*	Pemberian Jaminan Perusahaan; Jasa Informasi Teknologi; Jasa Personalia; Jasa Manajemen; Pembelian Dump Body & Mixer; Peningkatan Modal/ *Granting Corporate Guarantee; Information Technology Services; Human Resource Service; Management Services; Purchase of Dump Body & Mixer; Capital Increase.*
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk, Alat Berat dan Suku Cadang terkait; Penyewaan kendaraan dan Jasa Perbengkelan; Penjualan Bahan Bakar./ *Sale of Truck, Heavy Equipment and related Spareparts; Rental of Vehicle and Workshop Services; Sale of Fuel.*
PT Madusari Lampung Indah (MLI)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Persiapan Lahan/ *Land Preparation*
PT Mandara Permai (MP)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ *Lending Funds; Interest Charges*.
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Pendalaman Kanal ; Penjualan Alat Berat dan Suku Cadang terkait; Jasa Pemeliharaan Jalan/ *Canal Extraction Service ; Sales of Heavy Equipments and related Spareparts; Road Maintenance Services*
PT Mineral Sumber Makmur (MSM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Perolehan Pinjaman/ *Obtaining Loan*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Jasa Manajemen; Penerimaan Dividen/ *Management Fee; Receipt of Dividend*
PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI)	Entitas Investasi IMJ/ *IMJ's Investee Entity*	Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Tambahan Setoran Modal/ *User of Information Technology Services; Additional Paid Up Capital*

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	Entitas Asosiasi IMGSL, Entitas Anak/ *Associated Company of IMGSL, Subsidiary*	Pembelian unit dan suku cadang kendaraan merek Nissan dan Datsun; Subsidi Promosi; Insentif Dealer Manajemen; Menyewa Bangunan; Pemasaran Digital; Jasa Instalasi; Jasa Perbengkelan/ *Purchase of Nissan's and Datsun's vehicles and spareparts; Promotion Subsidy; Dealer Management Incentive; Rental Building; Digital Marketing; Installation Services; Workshop Service*
PT Nissan Motor Indonesia (NMI)	Entitas Investasi Perusahaan (Catatan 8)/ *The Company's Investee Company (Note 8)*	Tambahan Setoran Modal; Pembelian Unit dan Suku Cadang merek Nissan dan Datsun; Jasa Perbengkelan; Menyewa Tanah dan Bangunan; Divestasi kepemilikan saham/ *Additional paid up capital; Purchase of Nissan's and Datsun's vehicles and spareparts; Workshop Service; Rental Land and Building; Divestment of share ownership.*
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengguna Jasa *Coal Mining* dan *Coal Hauling*/ *User of Coal Mining and Coal Hauling Services*
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Sewa kendaraan/ *Vehicle Rental*
PT Penta Artha Impressi (PAI)	Entitas Asosiasi JKU; Entitas Investasi CSM dan ITN/ *JKU's Associated Entity; Investee Entity of CSM and ITN*.	Investasi Saham; Jasa Informasi Teknologi; Pemberian Piutang; Penerbitan Obligasi Konversi/ *Share Investment; Information Technology Services; Granting of Loan Receivable; Issuance of Convertible Bond.*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Alat Berat; Jasa Pemeliharaan Jalan; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Pembukaan Lahan/ *Sales of Truck and Heavy Equipments, Road Maintenance Service; Sales of Spareparts, Workshop Services; Land Clearing*
PT Poultrindo Lestari	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Alat Panjat Pohon/ *Sale of tree climbing equipment.*
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB)	Entitas Asosiasi ISM/ *Associated Company of ISM*	Pembelian Truk; Penyewaan Kendaraan/ *Purchase of Truck; Vehicle Rental*
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Sewa alat berat; Penjualan Sukucadang Alat Berat/ *Rental of Heavy Equipments; Sale of Heavy Equipment Spareparts.*
PT Salim Chemical Corpora (SCC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Kendaraan/ *Sale of Vehicle*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk, Suku Cadang dan Jasa Perbengkelan; Joint Venture di PSM; Jasa Logistik; Jasa Penanaman kembali; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Sewa Kendaraan/ *Sale of Truck, Spareparts and Workshop Services, Joint Venture in PSM; Logistic Service; Replanting Services; Digital Marketing; Sale of Fuel; Vehicle Rental.*

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Perbengkelan/ *Workshop Services*
PT Sarana Tempa Perkasa (STP)	Pihak Berelasi ISM dan SIMP/ *Related Party of ISM and SIMP*	Perbaikan Genset; Jasa Perbengkelan/ *Genset service; Workshop Services*
PT Seino Indomobil Logistics Servcies (SILS)	Entitas Asosiasi CSM/ *Associated Company of CSM*	Setoran modal; Jasa Manajemen Logistik; Jasa Pengelolaan Pengemudi/ *Paid up capital; Logistic Management Fee; Driver Arrangement Revenue.*
PT Serikat Putra (SP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Alat Berat serta Suku cadang terkait; Jasa Perbengkelan/ *Sale of Truck and Heavy Equipments and related spareparts; Workshop Services.*
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Pemberian Jaminan Perusahaan; Pembiayaan Konsumen; Anjak Piutang; Jasa Penjaminan; Jasa Keamanan; Sewa Ruangan Kantor dan Tempat Promosi; Tambahan Setoran Modal; Jasa Mekanik dan Elektrik; Pemasaran Digital./ *Granting Corporate Guarantee; Consumer Financing; Factoring; Guarantee Fee; Security Services; Office Space and Promotion Space Rental; Additional Paid-up Capital; Mechanical and Electrical Services; Digital Marketing.*
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Entitas Asosiasi Perusahaan/ *The Company's Associated Company*	Jasa Manajemen, Penerimaan Dividen/ *Management Fee, Receipt of Dividend*
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Entitas Anak ICBP/ *Subsidiary of ICBP*	Penjualan oli/ *Sale of lubricant.*
PT Suzuki Finance Indonesia (SFI)	Entitas Investasi IMJ/ *Investee Company of IMJ.*	Penyertaan saham baru./ *New investment.*
PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIM; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SIM's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity.*	Jasa Manajemen; Pemasaran Digital; Sewa Ruang; Dilusi Penyertaan Saham; Jasa Stamping/ *Management Fee; Digital Marketing; Room Rental; Dilution of Investment in shares of stock; Stamping Service*
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIS; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SIS's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity.*	Pembelian Unit Kendaraan dan Suku Cadang Merek Suzuki; Subsidi Penjualan Kendaraan; Jasa Perbengkelan/ *Purchase of Suzuki's vehicles and Spareparts; Vehicle Sales Subsidy; Rental Office Space; Workshop Service*
PT Sumi Rubber Indonesia (Surindo)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SURINDO; Entitas Investasi Perusahaan dan IMGSL/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SURINDO's Key Management Personnel; The Company's and IMGSL's Investee Entity.*	Penerimaan Dividen; Jasa Logistik; Jasa Manajemen; Menyewa Ruang Kantor/ *Receipt of Dividend; Logistics Services; Management Fee; Rental of Office Space*
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Jasa Pembersihan Lahan; Jasa Pemuatan; Jasa Perbengkelan; Sewa Alat Berat/ *Land Clearing Services; Loading Services; Workshop Services; Rental of Heavy Equipment*

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pembelian Truk; Penjualan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan/ *Purchase of Truck; Sale of Spareparts; Workshop Services*
PT Tatajabar Sejahtera	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pembelian Listrik/ *Purchase of Electricity*
PT Taman Indah	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Sewa/ *Rental Service*
Teachcast LLC	Entitasi Asosiasi TIP/ *Associated Entity of TIP*	Meminjamkan Dana/ *Lending Funds*
PT Tirta Makmur Perkasa	Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk./ *Subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.*	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Jasa Logistik/ *Purchase of Bottled Drinking Water; Logistics Services*
PT Tirta Sukses Perkasa	Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk./ *Subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.*	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan; Pemasaran Digital; Penjualan Bahan Bakar; Jasa Logistik/ *Purchase of Bottled Drinking Water; Digital Marketing; Sale of Fuel; Logistics Services*
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pemegang saham/ *Shareholder*	Jasa Manajemen, Penjualan Kendaraan Penumpang; Kreditur; Jasa Perbengkelan; Pembayaran Dividen/ *Management Fee; Sale of Passenger Car; Creditor, Workshop Service; Dividen Payment*
PT Unipres Indonesia (UPIN)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci UPIN; Entitas Investasi Perusahaan/ *Some Key Management Personnel of the Company are also UPIN's Key Management Personnel; The Company's Investee Entity*	Uang Muka Setoran Modal/ *Advance for Investment.*
PT Univance Indonesia (UI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci UI/ *Some Key Management Personnel of the Company are also UI's Key Management Personnel*	Penyertaan saham; Jasa Konsultasi/ *Investment; Consultation Fee.*
PT Wahana Inti Sela (WIS)	Entitas Anak TIP/Entitas Investasi IMGSL *Subsidiary of TIP/IMGSL's Investee Entity*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ *Lending Funds; Interest Charges*
PT Wahana Murni Plantation (WMP)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ *Subsidiary of PT Gunta Samba*	Jasa Pembersihan Lahan; Penyewaan Alat Berat/ *Land Clearing; Heavy Equipment Rental*
PT Wahana Murni Sejahtera (WMS)	Entitas Anak PT Gunta Samba/ *Subsidiary of PT Gunta Samba*	Jasa Perkebunan/ *Plantation Service*
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata/ *Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata*	Pinjaman; Surat Sanggup; Jasa Personalia; Jasa Keamanan; Tagihan Bunga; Jasa Pengelolaan Gedung serta Penjualan Unit Kendaraan dan Suku Cadang; Jasa Logistik/ *Loan; Promissory Notes; Human Resource Services; Security Services; Interest Charges; Building Service Charge and selling of vehicles and spareparts; Logistic Service.*
PT XL Planet	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pemasaran Digital/ *Digital Marketing*

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The loans balances to and from other related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

Compensation of key management personnel consisting of board of commissioners and directors of the Company is as follows:

	31 Maret / ***March 31, 2020***	**31 Maret /** ***March 31, 2019***	
Imbalan kerja jangka pendek	4.724.702.235	4.288.180.939	*Short-term employee benefits*
Jumlah	**4.724.702.235**	**4.288.180.939**	***Total***

Pada kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu.

i. HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMDI, HFI, KIAS, PAI, VIL, MAPI, KIMI, SILS dan IMSA pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Perusahaan Asosiasi (Catatan 1, 2f, dan 8).

ii. Semua pihak berelasi selain yang tercantum dalam Catatan (i) di atas berhubungan dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Grup menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pendapatan Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 8,18% dan 6,94%, dari jumlah penghasilan neto konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

   Saldo piutang neto yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp381.811.554.125 dan Rp292.040.287.561 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, yang disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

In the normal course of business, the Group engage in trade and financial transactions with certain related parties.

i. HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMDI, HFI, KIAS, PAI, VIL, MAPI, KIMI, SILS and IMSA as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are Associated Companies (Note 1d, 2f, and 8).

ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

a. The Group sells finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive segment (including workshops), Rental and Services and Others. Price terms and conditions on transaction for the revenues of the Group from related parties are in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Revenues from related parties accounted for 8.18% and 6.94%, of the consolidated net revenues as of March 31, 2020 and 2019, respectively.

   The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions totaling Rp381,811,554,125 and Rp292,040,287,561 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively, are presented under "Trade Receivable - Related Parties" (Note 5) in the consolidated statement of financial position.

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Entitas Anak yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,001% dan 0,117% dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, saldo piutang (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp256.615.365.989 dan Rp150.443.304.307 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

b. Grup membeli bahan baku dari pihak berelasi tertentu. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pembelian Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Pembelian dari pihak berelasi sebesar 35,61% dan 42,07%, dari jumlah pembelian neto konsolidasian masing-masing pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut berjumlah Rp875.832.669.404 dan Rp935.470.916.370 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, yang disajikan dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

c. Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada dan mendapat pinjaman dari pihak berelasi tertentu yang tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

d. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), pihak-pihak berelasi, untuk melindungi persediaan dan aset tetapnya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 6, 9 dan 10).

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The Subsidiary engaged in financing activities entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.001% and 0.117% of the total consolidated net revenues for the three months ended March 31, 2020 and 2019, respectively. The related outstanding balances of receivables (before allowance for impairment losses) arising from these transactions totalling Rp256,615,365,989 and Rp150,443,304,307 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively, are presented as part of "Financing Receivable" in the consolidated statement of financial position (Note 7).

b. The Group purchases raw materials from certain related parties. Price terms and conditions on transaction for the purchase of the Group from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Purchases from related parties accounted for 35.61% and 42.07% of total consolidated purchases for the three months ended March 31, 2020 and 2019.

The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, amounted to Rp Rp875,832,669,404 and Rp935,470,916,370 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively, are presented as "Trade Payable - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

c. Certain Subsidiaries granted loan to and obtain loan from certain related parties which are unsecured and with no fixed repayment terms.

d. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), related parties, to cover their inventories and fixed assets against fire and other risks (Notes 6, 9 and 10).

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 2f dan 2w).

f. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 31 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 April 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak GMM, mengadakan kerjasama dengan H. Mohamad Jusuf Hamka (selaku kuasa dari Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri), untuk membangun *showroom* 3S dan bengkel kendaraan bermotor merek Audi dan Volkswagen di atas 2 (dua) bidang tanah milik Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri di Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat.

WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dan apabila memperoleh laba, maka H.M. Jusuf Hamka berhak atas pembagian hasil keuntungan sebesar 50% setelah pajak.

Berdasarkan Adendum-1 Perjanjian Kerjasama antara WIP dan Bapak H.M. Jusuf Hamka tertanggal 4 Januari 2016, kedua pihak setuju bahwa WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dengan kewajiban pembayaran sewa kepada H.M. Jusuf Hamka sebesar Rp200.000.000 per bulan.

Berdasarkan Adendum-2 Perjanjian Kerjasama antara WIP dan Bapak H.M. Jusuf Hamka tertanggal 3 Januari 2018, kedua pihak setuju bahwa WIP akan mengelola bangunan *showroom* dengan kewajiban pembayaran sewa kepada H.M. Jusuf Hamka sebesar Rp375.000.000 per bulan untuk tahun 2018 dan 2019. Sedangkan untuk tahun 2020 dan tahun-tahun berikutnya, harga sewa adalah sebesar Rp200.000.000 per bulan.

h. MCA, Entitas Anak, menyewakan bangunan kantor berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak berelasi. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas berjumlah Rp12.289.449.242 dan Rp13.605.382.704 masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

e. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Notes 2f and 2w).

f. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 31 below for details of these agreements.

g. Based on Cooperation Agreement dated April 1, 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Subsidiary of GMM, cooperates with H. Mohamad Jusuf Hamka (as endorsee of Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri), to build 3S showroom and workshop of Audi and Volkswagen on 2 (two) parcels of land owned by Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri on Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Central Jakarta.

WIP will fully operate the showroom and if profit is obtained, H.M. Jusuf Hamka deserves for revenue sharing of 50% of profit after tax.

Based on Addendum-1 Cooperation Agreement between WIP and H.M. Jusuf Hamka dated January 4, 2016, both parties agreed that WIP will fully operate the showroom with lease fee to be paid to H.M. Jusuf Hamka amounting to Rp200,000,000 monthly.

Based on Addendum-2 Cooperation Agreement between WIP and H.M. Jusuf Hamka dated January 3, 2018, both parties agreed that WIP will fully operate the showroom with lease fee to be paid to H.M. Jusuf Hamka amounting to Rp375,000,000 per month for years 2018 and 2019. Whereas for year 2020 and following years, the rental price will be Rp200,000,000 per month.

h. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp12,289,449,242 and Rp13,605,382,704 for the three months ended March 31, 2020 and 2019, respectively, which are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

a. License, Cooperation and Assembling Agreements

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" dan "Renault " di Indonesia yang berlaku sejak 9 Juni 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2018. Pada tanggal 19 Juli 2019 perjanjian ini telah diakhiri. [(d)]/ *Dealer of "Volvo" and "Renault" trucks in Indonesia which is valid from February June 9, 2014 and was extended until December 31, 2018. On July 19, 2019, this agreement has been ended [(d)]*	PT Volvo Indonesia/ *PT Volvo Indonesia*
	- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" di Indonesia yang berlaku sejak 19 Juli 2018 dan berlanjut untuk periode yang tidak terbatas [(d)]/ *Dealer of "Volvo" trucks in Indonesia which is valid from July 19, 2018 and to continue for indefinite period. [(d)]*	Volvo Truck Corporation, Swedia/ *Volvo Truck Corporation, Sweden*
	- Dealer truk dengan merek "Renault" di Indonesia yang berlaku sejak 4 Januari 2019 dan berlanjut untuk periode yang tidak terbatas [(m)]/ *Dealer of " Renault" trucks in Indonesia which is valid from January 4, 2019 and to continue for indefinite period [(m)]*	Renault Truck SaS, Perancis/ *Renault Truck SaS, France*
	- Dealer untuk produk pertanian komersial dengan merek "John Deere" di Indonesia efektif sejak 18 Februari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017 dan telah diperpanjang sampai 14 September 2022./ *Dealer of "John Deere" commercial agricultural products in Indonesia effective from February 18, 2016 up to December 31, 2017 and has been extended up to September 14, 2022.*	John Deere Asia (Singapura) Pte Ltd./ *John Deere Asia (Singapore) Pte Ltd*.
	- Dealer Peralatan, Suku Cadang dan Jasa merek "HIAB" di Indonesia yang berlaku sejak 15 Mei 2017 sampai dengan 31 Desember 2020./ *Dealer of "*HIAB*" Equipment, Parts and Service in Indonesia effective from May 15, 2017 to December 31, 2020.*	Cargotec CHS Pte. Ltd., Singapura/ *Cargotec CHS Pte. Ltd., Singapore*
	- Dealer Peralatan dan Jasa Perhutanan merek "BANDIT" di Indonesia yang berlaku sejak 7 Agustus 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya./ *Dealer of "*BANDIT*" Forestry Equipment and Service in Indonesia effective from August 7, 2017 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year.*	Bandit Industries, Inc., Amerika/ *Bandit Industries, Inc., America*
PT Indotruck Utama (ITU)	- Dealer untuk kendaraan "Great Wall" untuk penjualan *fleet*. [(b)]/ *Dealer of "Great Wall" vehicles for fleet sales. [(b)]*	PT Indomobil Prima Niaga
	- Dealer untuk alat berat merek Volvo di Indonesia, untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua [(g)]/ *Dealer of "Volvo" heavy equipments in Indonesia, for Sumatera, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region [(g)]*	Volvo East Asia (PTE) Ltd., divisi Volvo Construction Equipment (VCE) - Singapura/ *Singapore*
	- Dealer untuk peralatan SDLG di Indonesia, yaitu Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara dan Papua [(j)]/ *Dealer of SDLG equipment in Indonesia, namely; Sumatera, Java, Nusa Tenggara, and Papua [(j)]*	

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indotruck Utama (ITU) (lanjutan/ *continued)*	- Dealer untuk "Volvo Rigid Dump Truck" dan suku cadangnya di Indonesia./ *Dealer of "Volvo Rigid Dump Truck" and related spareparts in Indonesia.*	Volvo East Asia (PTE) Ltd., VCE - Singapura/ Volvo East Asia (PTE) Ltd., *VCE - Singapore*
	- Dealer untuk truk merek "Volvo Trucks" di Indonesia selain Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku [(d)]/ *Dealer of "Volvo Trucks" in Indonesia, except Kalimantan, Sulawesi, and Maluku [(d)]*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ *Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.*	AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ *AUDI Aktiengesellschaft, Germany*
	- Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW" [(c)]/ *License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand.* [(c)]	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ *Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany*
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	- Distributor eksklusif untuk produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton" [(a)]/ *Exclusive distributor for "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton"* [(a)]	Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina/ *Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China*
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur/ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia
	- Dealer utama untuk kendaraan "Great Wall" untuk seluruh wilayah Indonesia [(b)]/ *Main Dealer of "Great Wall" vehicles for Indonesia* [(b)]	PT Wahana Inti Central Mobilindo
	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Surabaya dan sekitarnya – Jawa Timur. [(p)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Surabaya and surrounding areas – East Java.* [(p)]	PT Kreta Indo Artha (KIA)

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	- Dealer untuk kendaraan "Volkswagen Caravelle" dan "Audi" untuk wilayah Semarang, Jawa Tengah/ *Dealer of "Volkswagen Caravelle" and "Audi" vehicles for Semarang, Central Java area.*	PT Wangsa Indra Permana (WIP)
	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Semarang dan sekitarnya [(p)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Semarang and surrounding areas* [(p)]	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Wahana Wirawan (WW) dan/*and* PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia/ *Authorized Nissan dealer for Indonesia*	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Wahana Wirawan (WW)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Medan dan sekitarnya [(p)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Medan and surrounding areas* [(p)]	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Jabodetabek dan Kabupaten Sukabumi [(p)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Jabodetabek and Sukabumi areas* [(p)]	PT Kreta Indo Artha (KIA)
	- *Main Dealer* kendaraan motor roda dua merek "Suzuki" untuk wilayah Jawa, Bali dan Lombok yang berlaku sampai dengan 10 Desember 2022 dan secara otomatis diperpanjang setiap 2 tahun./ *Main Dealer of two-wheel motorized vehicles of "Suzuki" brand for Jawa, Bali and Lombok areas which is valid until December 10, 2022 and automatically renewed every 2 years.*	PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)
PT United Indo Surabaya (UIS)	- Dealer kendaraan "KIA" untuk wilayah Surabaya dan sekitarnya [(p)]/ *Dealer of "KIA" vehicles for Surabaya and surrounding areas* [(p)]	PT Kreta Indo Artha (KIA)
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall" [(b)]/ *Exclusive distributor for "Great Wall" vehicles and spare parts.* [(b)]	Great Wall Motor Co., Ltd., Cina/ Great Wall Motor Co., Ltd., China
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	- Distributor eksklusif untuk karoseri dengan merek "KYOKUTO" di seluruh Indonesia sejak 1 Juli 2014 hingga dilaksanakannya pencabutan/perubahan lebih lanjut./ *Exclusive distributor for "KYOKUTO" karoseri for Indonesia region from July 1, 2014 until revocation or further amendment.*	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	- Distributor untuk baterai otomotif dan sepeda motor dengan merek "Furukawa Battery" di seluruh Indonesia sejak 10 Maret 2014./ *Distributor of Automotive and Motorcycle batteries bearing brand name of "Furukawa Battery" for Indonesia region from March 10, 2014.*	Siam Furukawa Co., Ltd. Thailand
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" untuk wilayah Indonesia, mulai 14 Maret 2014. [f]/ *Distributor for "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment for Indonesia, starting on March 14, 2014.* [f]	Manitou Asia Pte. Ltd., Singapura/ *Manitou Asia Pte. Ltd., Singapore*
	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "KALMAR" untuk wilayah Indonesia sejak 28 Februari 2014 sampai dengan 28 Februari 2017 dan diperbaharui pada tanggal 4 Juli 2017 yang berlaku 1 tahun dan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya/ *Distributor for "KALMAR" heavy equipment for Indonesia starting February 28, 2014 until February 28, 2017 and renewed on July 4, 2017 for the period of 1 year and shall automatically be extended for period of 1 year.*	Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura/ *Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore*
	- Dealer untuk truk merek "Renault Trucks" di Indonesia, mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya. [d, m]/ *Dealer of "Renault Trucks" in Indonesia starting January 1, 2014 to December 31, 2016 and shall automatically be extended for period of (1) one year.* [d, m]	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
	- Distributor untuk *material handling machinery* dengan merek "Mantsinen" untuk wilayah Indonesia, mulai 27 Oktober 2014 sampai akhir 2015 dan terus menerus diperpanjang sampai akhir 2019 dan saat ini masih dalam proses perpanjangan./ *Distributor for "Mantsinen" material handling machinery for Indonesia, starting on October 27, 2014 until the end of 2015 and continuously extended until the end of 2019 and until now is still in the extension process.*	Mantsinen Group Ltd Oy, Finlandia/ *Mantsinen Group Ltd Oy, Finland*
	- Distributor untuk *mobile harbour crane* dengan merek "Italgru" untuk wilayah Indonesia, yang berlaku sampai dengan 22 Juni 2018 dan tidak diperpanjang./ *Distributor for "Italgru" mobile harbour crane for Indonesia, was valid until June 22, 2018 and not extended.*	ITALGRU S.r.l., Italia/ *ITALGRU S.r.l., Italy*
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	- Distributor ekslusif untuk produk *Marine Engines,* suku cadang dan aksesoris merk "Volvo Penta" untuk wilayah Kalimantan [e] *Exclusive Distributor for Marine Engines, spareparts, and accessories product under the brand name "Volvo Penta" for Kalimantan* [e]	Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapura/ *Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapore*

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) (lanjutan/ *continued)*	- Dealer untuk kendaraan merek "Volvo Trucks" dan "Mack Trucks" di Kalimantan, Sulawesi dan Maluku [(d)]/ *Dealer of "Volvo Trucks" and "Mack Trucks" in Kalimantan, Sulawesi and Maluku [(d)]*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
	- Distributor untuk peralatan industri merek LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, dan COMATRA di wilayah Indonesia [(i)]/ *Distributor of industrial equipments under the brand name LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, and COMATRA for Indonesia region [(i)]*	JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia/ *JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia*
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Kepulauan Riau./ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Riau Archipelago area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia
	- Dealer untuk kendaraan "Suzuki" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Batam/ *Dealer of "Suzuki" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Batam area.*	PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)
	- Distributor tunggal untuk kendaraan "Volkswagen" dan "Audi" untuk wilayah Batam/ *Sole Distributor of "Volkswagen" and "Audi" vehicles for Batam area.*	PT Garuda Mataram Motor (GMM)
	- Distributor tunggal untuk kendaraan merek "Nissan" untuk wilayah Batam/ *Sole Distributor of "Nissan" vehicles for Batam area.*	PT Nissan Motor Indonesia
PT Indosentosa Trada (IST)	- Dealer resmi kendaraan merek Volkswagen di daerah Puri Kembangan, Jakarta Barat yang berlaku sejak 3 Januari 2013 dan terakhir diperpanjang sampai 4 Januari 2021. *Authorized dealer of Volkswagen vehicle for Puri Kembangan, West Jakarta area which is valid since January 3, 2013 and the last extension is up to January 4, 2021.*	PT Wangsa Indra Permana (WIP)
	- Dealer kendaraan merek Hino di wilayah Bandung, yang berlaku sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2021./ *Dealer of Hino vehicle for Bandung area which valid since January 1, 2013 until December 31, 2015 and has been extended until December 31, 2021.*	PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)
PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan/*and* PT National Assemblers (NA)	- Perjanjian penyaluran suku cadang Renault kepada NA untuk merakit kendaraan H79 dan didistribusikan oleh AEI di wilayah Indonesia. Perjanjian ini telah berakhir tanggal 21 Februari 2019 - [(h)]/ *Supply Agreement for Renault spareparts with NA to assembly H79 vehicle for eventual distribution by AEI in Indonesia. This agreement has been ended on February 21, 2019 [(h)]*	Renault s.a.s., Perancis/ *Renault s.a.s., France*

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan/*and* PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	- Perjanjian Distributor untuk kendaraan "Renault" kepada AEI di wilayah Indonesia dan akan didistribusikan oleh IWT. Perjanjian ini telah berakhir tanggal 21 Februari 2019 [(k)]/ *Distributor Agreement for "Renault" vehicles with AEI in Indonesian territory and will be distributed by IWT. This agreement has been ended on February 21, 2019* [(k)]	Renault s.a.s., Perancis/ *Renault s.a.s., France*
PT Indomobil Prima Energi (IPE)	- Distributor untuk produk minyak bumi dengan merk "ExxonMobil" untuk wilayah Jawa yang berlaku sejak 1 Mei 2017 sampai dengan 30 April 2032 [(l)] *Distributor for petroleum products under the brand name "ExxonMobil" for Java region, starting from May 1, 2017 until April 30, 2032* [(l)]	PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI)
PT Kreta Indo Artha (KIA)	- Importir dan Distributor untuk kendaraan penumpang dan kendaraan komersial merek KIA untuk wilayah Republik Indonesia yang berlaku sejak 14 Mei 2019 sampai dengan 30 Juni 2022. [(n)] *Importer and Distributor for passenger and commercial vehicles under the brand name "KIA" for Republic of Indonesia area, starting from May 14, 2019 until June 30, 2022* [(n)]	KIA Motors Corporation

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan:

(a) IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina (Beiqi), di mana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton".

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya.

(b) WICM mengadakan perjanjian distributor dengan Great Wall Motor Co., Ltd., Cina (Great Wall), di mana WICM ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall".

WICM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Great Wall. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Juli 2007 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Juli 2017.

Saat ini WICM belum aktif kembali untuk merakit kendaraan penumpang merek Great Wall di NA.

WICM menunjuk IPN sebagai dealer utama kendaraan "Great Wall" di Indonesia.

IPN menunjuk ITU sebagai dealer kendaraan "Great Wall" di Indonesia.

(c) GMM ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai perakit tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

(a) IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton".

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type.

(b) WICM entered into a distributor agreement with Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), whereby WICM has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and spare parts under the brand name "Great Wall".

WICM entered into agreement with NA for the assembling of Great Wall passenger car. This agreement is valid from July 2, 2007 and has been extended until July 2, 2017.

Currently WICM is not active yet to assemble Great Wall passenger car in NA.

WICM appointed IPN as the main dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia.

IPN appointed ITU as the dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia.

(c) GMM has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany to assemble certain models of VW passenger cars.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan:

(d) Efektif tanggal 1 Januari 2014, penunjukan WISEL sebagai dealer Volvo Trucks dan Renault Trucks diberikan oleh PT Volvo Indonesia selaku importir dan distributor Volvo dan Renault Trucks di Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut:

i. Volvo Truk akan dijual/dipasok di wilayah-wilayah sebagai berikut:
   a. Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku oleh PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)
   b. Wilayah yang lain di Indonesia oleh PT Indotruck Utama (ITU)

   Penunjukan ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu (2) dua tahun berikutnya.

ii. Renault Truk akan dijual/dipasok di seluruh wilayah Indonesia oleh PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).
   Penunjukan ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu (1) satu tahun berikutnya.

Perjanjian Distributor antara PT Volvo Indonesia (PTVI) dan WISEL tertanggal 9 Juni 2014 masih berlaku dengan diterbitkanya Surat Pernyataan dari PTVI yang ditandatangani tanggal 5 Februari 2018 dan berlaku dari tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan Perjanjian Importir Truk Volvo tanggal 19 Juli 2018 antara Volvo Truck Corporation (VTC) dan PT Wahana Inti Selaras (WISEL), penunjukan WISEL sebagai dealer Volvo Trucks diberikan oleh VTC. Namun, PTVI dapat terus mengimpor dan mendistribusikan produk dan jasa di Indonesia selama masa transisi 1 tahun setelah tanggal penandatanganan perjanjian ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

(d) Effective on January 1, 2014, appointment WISEL as Volvo Trucks and Renault Trucks dealer was issued by PT Volvo Indonesia as an importer and distributor of Volvo and Renault Trucks in Indonesia with terms as follows:

i. Volvo Truck will be distributed in the following areas:
   a. Kalimantan, Sulawesi, and Maluku by PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)
   b. Other areas in Indonesia by PT Indotruck Utama (ITU)

   This appointment was valid until December 31, 2015 and shall automatically be extended for periods of (2) two years.

ii. Renault Truck will be distributed in all Indonesia by PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).
   This appointment was valid until December 31, 2015 and shall automatically be extended for periods of (1) one year.

Distribution Agreement between PT Volvo Indonesia (PTVI) and WISEL dated June 9, 2014 still valid and was published of Statement Letter of Appoinment from PTVI signed on February 5, 2018 and valid from January 1, 2018 up to December 31, 2018.

Based on Volvo Truck Importer Agreement dated July 19, 2018 between Volvo Truck Corporation (VTC) and PT Wahana Inti Selaras (WISEL), appointment of WISEL as Volvo Trucks dealer was issued by VTC. However, PTVI could continue to import and distribute the product and services in Indonesia during a transition period of 1 year upon the signature date of this agreement.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan:

(e) EDJS, Entitas Anak tidak langsung, ditunjuk oleh Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division - Singapura sebagai ekslusif distributor untuk memasarkan dan mendistribusikan *marine engines* dengan merek "Volvo Penta" di wilayah Kalimantan - Indonesia.

(f) Efektif tanggal 14 Maret 2014, INTRAMA, Entitas Anak WISEL, ditunjuk sebagai agen tunggal alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" oleh Manitou Asia Pte Ltd.

(g) Berdasarkan Perjanjian Dealer antara PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, dan Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division di Singapura, ITU ditunjuk sebagai distributor alat-alat berat merek Volvo di Indonesia untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2011.

(h) Pada tanggal 21 Februari 2013, PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan PT National Assemblers (NA) menandatangani Perjanjian Pasokan dengan Renault s.a.s. untuk merakit kendaraan H79 oleh NA untuk didistribusikan oleh AEI di wilayah Republik Indonesia yang mencakup:

i. Pasokan oleh Renault s.a.s. kepada AEI dan NA untuk suku cadang Knock Down yang diperlukan untuk merakit kendaraan H79 oleh NA;
ii. Perolehan hak eksklusif untuk AEI dan NA oleh Renault s.a.s. untuk menggunakan dokumentasi teknik untuk merakit kendaraan H79 di NA untuk didistribusikan di wilayah Indonesia oleh AEI. Hak eksklusif ini diberikan untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak selambat-lambatnya enam bulan sebelum tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 21 Februari 2019, Renault s.a.s menyetujui untuk menyelesaikan secara menyeluruh atas berakhirnya Perjanjian tersebut.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

(e) EDJS, an indirect Subsidiary, has been appointed by Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division - Singapore as an exclusive distributor for marketing and distribution of "Volvo Penta" marine engines in Kalimantan - Indonesia territory.

(f) Effective March 14, 2014, INTRAMA, Subsidiary of WISEL, has been appointed as sole dealer of "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment by Manitou Asia Pte Ltd.

(g) Based on the Distributorship Agreement between PT Indotruck Utama (ITU), a Subsidiary, and Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division in Singapore, ITU has been appointed as a distributor of heavy equipment under brand of Volvo in Indonesia for Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region. This agreement is effective on October 25, 2011.

(h) On February 21, 2013, PT Auto Euro Indonesia (AEI) and PT National Assemblers (NA) entered into Supply Agreement with Renault s.a.s. for NA to assemble the H79 vehicle from NA for eventual distribution by AEI in the territory of Republic of Indonesia which shall include:

i. The supply by Renault s.a.s. to AEI and NA of Knock Down parts which one necessary for the assembly of the H79 vehicle by NA;
ii. The granting of exclusive rights to AEI and NA by Renault s.a.s. to use the technical documentation to assemble the H79 vehicles by NA for distribution in Indonesia by AEI. The exclusive rights shall be limited to a period of 5 years and shall be extended for the same period subject to both parties agreement in writing no later than six months prior to the expiry date.

On February 21, 2019, Renault s.a.s agreed to fully finalize the termination of the Agreement.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(i) EDJS, Entitas Anak WISEL, ditunjuk oleh JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, sebagai distributor resmi untuk peralatan industri di wilayah Indonesia untuk produk dibawah ini:

a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
b. GLEASON - Hose & Cable Management
c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
d. OUTSET - On Board Weighing Systems
e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
f. E.T.I - Fire Suppression
g. COBRA - Hose Reels COMATRA - CCTV

Penunjukkan ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2021. Setelah itu, akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 36 bulan berturut-turut kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tidak kurang dari 90 hari sebelum penunjukkan berakhir.

(j) ITU, Entitas Anak, ditunjuk oleh Volvo East Asia (Pte)., Ltd., divisi Peralatan Konstruksi - Singapura, sebagai dealer untuk peralatan SDLG di wilayah Indonesia.

(k) Berdasarkan Perjanjian Impor dan Distribusi tertanggal 23 Februari 2016, Renault s.a.s (Perancis) menunjuk AEI sebagai *non-exclusive distributor* kendaraan merek “Renault”, yang akan didistribusikan oleh IWT di wilayah Indonesia. Pada tanggal 21 Februari 2019, Renault s.a.s menyetujui untuk menyelesaikan secara menyeluruh atas berakhirnya Perjanjian tersebut.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(i) EDJS, a Subsidiary of WISEL, has been appointed by JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, as an authorised distributor for industrial equipment in Indonesia territory for the following products:

a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
b. GLEASON - Hose & Cable Management
c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
d. OUTSET - On Board Weighing Systems
e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
f. E.T.I - Fire Suppression
g. COBRA - Hose Reels COMATRA - CCTV

This appointment was extended several times, and the last extension will be on July 31, 2021. Thereafter it shall automatically be renewed for successive terms of 36 months unless either party shall give notice not less than 90 days prior to the end.

(j) ITU, a Subsidiary, has been appointed by Volvo East Asia (Pte)., Ltd., Construction Equipment division - Singapore, as a dealer for SDLG equipment in Indonesia territory.

(k) Based on Importation and Distribution Agreement dated February 23, 2016, Renault s.a.s (France) granted the non-exclusive right to AEI for “Renault” vehicle, which will be distributed by IWT in Indonesian territory. On February 21, 2019, Renault s.a.s agreed to fully finalize the termination of the Agreement.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(m) Berdasarkan Perjanjian Pasokan Bermerek tanggal 1 Mei 2017 antara PT Indomobil Prima Energi (IPE), entitas anak IMGSL, dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), EMLI menunjuk IPE untuk mendistribusikan bahan bakar produk ExxonMobil untuk wilayah Jawa, Indonesia.

Untuk memberikan dukungan kepada IPE, EMLI setuju untuk memberikan insentif kepada IPE untuk pembelian Produk-produk ExxonMobil di Jawa, Indonesia dalam bentuk Program Bantuan Pemasaran.

(n) Berdasarkan Perjanjian Impor Truk Renault antara Renault Trucks SaS (RT) dan PT Wahana Inti Selaras (WISEL) tanggal 4 Januari 2019, RT menunjuk WISEL sebagai distributor truk merek Renault. Renault Truk tersebut akan dijual/dipasok di seluruh wilayah Indonesia oleh PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).

Penunjukan ini berlaku sejak tanggal 4 Januari 2019 dan berlaku terus menerus untuk periode yang tidak terbatas, namun dapat diakhiri setiap saat oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis.

(o) Berdasarkan Perjanjian Distributor antara KIA Motors Corporation (KMC) dan PT Kreta Indo Artha (KIA), Entitas Anak, tanggal 1 Juli 2019, KMC menunjuk KIA sebagai importir dan distributor kendaraan penumpang dan kendaraan komersial merek KIA di seluruh wilayah Indonesia, yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2022.

(p) Berdasarkan Perjanjian Pengangkatan Dealer dan Surat Pengangkatan Dealer tanggal 31 Oktober 2019, KIA menunjuk WW, UIS, ISB, ITN, dan IPN sebagai Dealer Kendaraan Bermotor roda 4 (empat) merek KIA yang berlaku sejak 1 Oktober 2019 hingga dilaksanakannya pencabutan atau perubahan terhadapnya.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(m) Based on the Branded Supply Agreement dated May 1, 2017 between PT Indomobil Prima Energi (IPE), subsidiary of IMGSL, and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI), EMLI appointed IPE as its dealer to distribute fuels products of ExxonMobil for Java, Indonesia territory.

To provide support to IPE, EMLI agrees to provide an incentive to IPE for the purchase of ExxonMobil Products in Java, Indonesia in the form of a Marketing Assistance Program.

(n) Based on Renault Trucks Importer Agreement between Renault Trucks SaS (RT) and PT Wahana Inti Selaras (WISEL) dated January 4, 2019, RT appoints WISEL as distributor of Renault trucks. Renault Truck will be distributed all over Indonesia by PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).

This appointment was valid on January 4, 2019 and continue for an indefinite period; however it may be terminated at any time by either party by giving written notice of termination.

(o) Based on Distributor Agreement between KIA Motors Corporation (KMC) and PT Kreta Indo Artha (KIA), a Subsidary, dated July 1, 2019, KMC appoints KIA as importer and distributor of KIA passengers and commercial vehicles for the territory of Republic of Indonesia, which is valid until June 30, 2022.

(p) Based on Dealer Appointment Agreement and Dealer Appointment Letter dated October 31, 2019, KIA appointed WW, UIS, ISB, ITN, and IPN as KIA Dealers for 4 (four) wheeler Vehicles from October 1, 2019 until the revocation or amendment was made.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

Grup mempunyai perjanjian sewa menyewa tanah dengan berbagai pihak berelasi dan pihak ketiga baik sebagai *lessee* maupun sebagai *lessor* dengan jangka waktu sewa berkisar antara satu tahun sampai dengan sepuluh tahun.

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and Transfer* - BOT)

1. Perusahaan dan PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, mengikatkan diri dalam Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan, dan Pengalihan (BOT) Gedung tertanggal 1 September 2011, dimana IPN mendirikan bangunan dengan standar 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) dan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2021.

2. Pada tanggal 25 Juli 2002, MCA mengadakan perjanjian BOT dengan WW. Berdasarkan perjanjian tersebut, WW akan membangun bangunan untuk kantor dan ruang pamer dan akan mempunyai hak untuk menggunakan bangunan selama dua puluh satu (21) tahun sejak bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

3. Pada tanggal 19 Maret 2014, PT Indomobil Trada Nasional (ITN) mengadakan Perjanjian Pembangunan dan Pengelolaan Bangunan dengan PT Multicentral Aryaguna (MCA), di mana MCA akan membangun bangunan untuk gudang/stok kendaraan di atas sebagian tanah milik ITN yang berlokasi di Desa Dangdeur, Purwakarta, Jawa Barat, dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama 20 tahun sejak 1 Juni 2015. (Catatan 2m dan 10)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements

The Group entered into land rental agreements with various related parties and third parties as a lessee as well as a lessor in various rental period from one year up to ten years.

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

1. The Company and PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Subsidiary of UPM, entering into Build Operate and Transfer (BOT) Agreement dated September 1, 2011 where IPN is willing to build a building with standard 3S (Sales, Service and Spare Parts) and has the right to operate the building for 10 (ten) years starting from September 1, 2011 to August 31, 2021.

2. On July 25, 2002, MCA entered into BOT agreements with WW. Based on these agreements, WW shall construct a building for office and showrooms and shall have the right to use the building for twenty one (21) years starting from the date when the building is substantially completed and is ready for their intended use.

3. On March 19, 2014, PT Indomobil Trada Nasional (ITN) entered into Build, Operate and Transfer Agreement with PT Multicentral Aryaguna (MCA), whereby MCA shall build a building for warehouse/vehicles stock on a plots of land owned by ITN in Desa Dangdeur, Purwakarta, West Java, and shall have the right to operate the building for 20 years starting from June 1, 2015. (Notes 2m and 10)

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

1. Perusahaan mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh SIF, entitas asosiasi, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan untuk SIF adalah sebesar Rp2.003.464.107 dan Rp35.487.667.852 masing-masing pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

2. CSM, SIL, dan IMFI, Entitas Anak IMJ, menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

a. CSM

PT Bank DBS Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka II dengan rincian sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

1. The Company issued corporate guarantees for loans obtained by SIF, associated company, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). The outstanding amount of guarantees issued to SIF amounted to Rp2,003,464,107 and Rp35,487,667,852 for the three months ended March 31, 2020 and 2019.

2. CSM, SIL and IMFI, Subsidiaries of IMJ, are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

a. CSM

PT Bank DBS Indonesia

CSM entered into cross currency swap contract with PT Bank DBS Indonesia for Syndicated Term-Loan II as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$16,192,307	24 Juli/ *July 2018*	21 Mei/ *May 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$21,807,693	24 Juli/ *July 2018*	21 Mei/ *May 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3,138,461	21 November/ *November 2018*	21 Mei/ *May 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1,661,539	14 November/ *November 2018*	21 Mei/ *May 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3,923,077	19 Desember/ *December 2018*	21 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2,076,923	19 Desember/ *December 2018*	21 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6,438,461	20 Desember/ *December 2018*	21 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

a. CSM (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

CSM membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,16% hingga 10,10%.

Pada tanggal 21 November 2019, CSM melakukan pelunasan atas pinjaman sindikasi berjangka II dan kontrak swap mata uang dan suku bunga digunakan untuk lindung nilai pinjaman sindikasi berjangka III.

Pada Maret 2020, CSM mengakhiri kontrak swap mata uang dan suku bunga tersebut untuk dasar pinjaman kredit sindikasi berjangka III.

Pada Maret 2020, CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dan opsi pertukaran mata uang asing baru dengan PT Bank DBS Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka III dengan rincian sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

a. CSM (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.16% to 10.10%.

On November 21, 2019, CSM paid the syndicated term-loan II and the cross currency swap contracts are used to hedge the syndicated term-loan III.

In March 2020, CSM settled the cross currency swap contracts for Syndicated Term Loan III.

In March 2020, CSM entered into new cross currency swap and foreign exchange option contracts with PT Bank DBS Indonesia for Syndicated Term-Loan III with details as follows:

Nilai kontrak/ ***Contract value***	**perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal** ***jatuh tempo/*** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
US$11,000,000	*9 Maret/* March 2020	*21 Agustus/* August 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US$23,043,538	12 Maret/ *March 2020*	21 November/ *November 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$11,796,462	16 Maret/ *March 2020*	21 November/ *November 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$27,000,000	16 Maret/ *March 2020*	21 November/ *November 2023*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*

CSM membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,30% hingga 8,05%.

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tahunan tetap sebesar 2,10%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga serta kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Fasilitas Sindikasi Berjangka II dengan rincian sebagai berikut:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 7.30% to 8.05%.

CSM pays quarterly premium with annual fixed premium rates of 2.10%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM entered into cross currency swap contracts and foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan II with details as follows:

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

a. CSM (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

a. CSM (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (continued)

Nilai kontrak/ ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/ Maturity date**	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
US$15,000,000	18 Juli/ *July 2018*	21 Mei/ *May 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$10,000,000	23 Juli/ *July 2018*	21 Mei/ *May 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3,138,461	12 November/ *November 2018*	21 Mei/ *May 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1,661,539	13 November/ *November 2018*	21 Mei/ *May 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$12,161,540	19 Desember/ *December 2018*	21 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$21,000,000	12 Juni/ *June 2018*	23 Mei/ *May 2022*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,08% sampai dengan 9,90%.

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.08% to 9.90%.

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tahunan tetap sebesar 2,01%.

CSM pays quarterly premium with fixed annual premium rate of 2.01%.

Pada tanggal 21 November 2019, CSM melakukan pelunasan atas pinjaman sindikasi berjangka II dan kontrak swap mata uang dan suku bunga dan opsi pertukaran mata uang asing digunakan untuk lindung nilai pinjaman sindikasi berjangka III.

On November 21, 2019, CSM paid the syndicated term-loan II and the cross currency swap and foreign exchange option contracts are used to hedge the syndicated term-loan III.

Pada Maret 2020, CSM mengakhiri kontrak swap mata uang dan suku bunga dan opsi pertukaran mata uang asing tersebut untuk dasar pinjaman kredit sindikasi berjangka III.

In March 2020, CSM settled the cross currency swap and foreign exchange option contracts for Syndicated Term Loan III.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

a. CSM (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (lanjutan)

Pada Maret 2020, CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing baru dengan Standard Chartered Bank, Jakarta, atas Kredit Sindikasi Berjangka III dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$21,000,000	17 Maret/ *March 2020*	21 November/ *November 2023*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tahunan tetap sebesar 2,45%.

PT Bank ANZ Indonesia

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka II dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$21.000.000	6 Juni/ *June* 2018	23 Mei/ *May* 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*
US$16.400.000	14 Desember/ *December* 2018	21 November/ *November* 2022	Opsi pertukaran mata uang asing / *Foreign exchange option*

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tetap berkisar antara 2,00% hingga 2,01%.

Pada tanggal 21 November 2019, CSM melakukan pelunasan atas pinjaman sindikasi diatas dan kontrak opsi pertukaran mata uang asing digunakan untuk lindung nilai pinjaman sindikasi berjangka III.

Pada Maret 2020, CSM mengakhiri kontrak opsi pertukaran mata uang asing tersebut untuk dasar pinjaman kredit sindikasi berjangka III.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

a. CSM (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (continued)

In March 2020, CSM entered into new foreign exchange option contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan III with details as follows:

CSM pays quarterly premium with fixed annual premium rate of 2.45%.

PT Bank ANZ Indonesia

CSM entered into foreign exchange option contract with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan II with detail as follows:

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate ranging from 2.00% to 2.01%.

On November 21, 2019, CSM paid the syndicated loan mentioned above and the foreign exchange option contracts are used to hedge the syndicated term-loan III.

In March 2020, CSM settled the foreign exchange option contracts for Syndicated Term Loan III.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

a. CSM (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 27 Agustus 2018, CSM mengadakan perjanjian kontrak derivatif dengan PT Bank Permata Tbk dengan limit ekuivalen sebesar US$2.000.000.

Pada tanggal 23 Mei 2019, CSM telah mengalihkan fasilitas tersebut kepada SIL.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka III dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$20,000,000	11 Maret/ *March 2020*	21 November/ *November 2023*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 7,75%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

CSM melakukan kontrak kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka III dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$5,807,429	21 Januari/ *January 2020*	21 November/ *November 2023*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*
US$4,192,571	21 Januari/ *January 2020*	21 November/ *November 2023*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*
US$10,000,000	4 Maret/ *March 2020*	21 Agustus 2023/ *August 2023*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,88% sampai dengan 7,67%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

a. CSM (continued)

PT Bank Permata Tbk.

On August 27, 2018, CSM entered into a derivative contract agreement with PT Bank Permata Tbk with equivalent limit of US$2,000,000

On May 23, 2019, CSM has transferred the facility to SIL.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

CSM entered into foreign exchange option contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan III with details as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates of 7.75%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk for Syndicated Term-Loan III with details as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.88% to 7.67%.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

b. SIL

PT Bank BTPN Tbk.

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank BTPN Tbk dengan rincian sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

b. SIL

PT Bank BTPN Tbk.

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank BTPN Tbk with details as follows:

Nilai kontrak/ ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal** ***jatuh tempo/ Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
US$617,000	19 Jun/ *Jun 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$12,483,000	19 Jun/ *Jun 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1,917,000	23 Juli/ *July 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$5,183,000	23 Juli/ *July 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3,105,000	26 Juli/ *July 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$8,395,000	26 Juli/ *July 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2,322,000	11 September/ *September 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6,278,000	11 September/ *September 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

SIL membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 8,45% hingga 9,45%.

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 8.45% to 9.45%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk with details as follows:

Nilai kontrak/ ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
US$11.361.000	3 Juli/ *July* 2019	9 Februari/ *February* 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross Currency Swap*
US$3.639.000	3 Juli/ *July* 2019	9 Februari/ *February* 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross Currency Swap*

SIL membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 9,10% hingga 9,30%.

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 9.10% to 9.30%.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

b. SIL (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas fasilitas kredit sindikasi berjangka sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$4,000,000	8 April/ *April 2019*	12 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency and interest rate swap*
US$3,000,000	8 April/ *April 2019*	12 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency and interest rate swap*
US$2,000,000	8 April/ *April 2019*	12 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency and interest rate swap*
US$1,000,000	8 April/ *April 2019*	12 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency and interest rate swap*

SIL membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 9,10%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga serta kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$1,593,000	14 Agustus/ *August 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4,307,000	14 Agustus/ *August 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$216,000	18 Oktober/ *October 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$584,000	18 Oktober/ *October 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4,981,000	12 Februari/ *February 2020*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$10,319,000	12 Februari/ *February 2020*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

SIL membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,70% sampai dengan 9,20%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

b. SIL (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

SIL entered into currency swap and interest rates contracts with PT Bank CTBC Indonesia for the following syndicated credit facilities:

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rate at 9.10%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

SIL entered into cross currency swap contracts foreign exchange option contract with PT Bank Maybank Indonesia Tbk with details as follows:

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 7.70% to 9.20%.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

b. SIL (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk.

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$1,135,000	29 Mei/ *May 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$9,700,000	21 Juni/ *June 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4,380,000	17 Juli/ *July 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$485,000	17 Juli/ *July 2019*	9 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

SIL membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,55% sampai dengan 9,82%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga serta kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$6,750,000	15 Juli/ *July 2019*	11 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$18,250,000	15 Juli/ *July 2019*	11 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$5,000,000	15 Juli/ *July 2019*	11 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3,240,000	30 September/ *September 2019*	11 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$8,760,000	30 September/ *September 2019*	11 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

SIL membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,85% sampai dengan 9,15%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

b. SIL (continued)

PT Bank Permata Tbk.

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk with details as follows:

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.55% to 9.82%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

SIL entered into cross currency swap contracts foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Jakarta with details as follows:

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.85% to 9.15%.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

b. SIL (lanjutan)

SIL melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$10.000.000	16 Juli/ *July* 2019	9 Februari/ *February* 2024	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*

SIL membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tetap sebesar 1,55%.

c. IMFI

Barclays Bank PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka V dan VI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$15.000.000	24 Agustus/ *August* 2015	24 Agustus/ *August* 2018	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*
US$8.500.000	14 Januari/ *January* 2015	14 Januari/ *January* 2018	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 2,63%.

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII dan IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$1,793,103	*28 Oktober/ October 2019*	*25 Oktober/ October 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$11,206,897	*28 Oktober/ October 2019*	*25 Oktober/ October 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2,758,621	*4 Oktober/ October 2019*	*3 Oktober/ October 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

b. SIL (continued)

SIL entered into foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

SIL pays quarterly premium with fixed premium rate at 1.55%.

c. IMFI

Barclays Bank PLC

IMFI entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC for Syndicated Term-Loan V and VI with details as follows:

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 2.63%.

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII and IX with details as follows:

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

c. IMFI (lanjutan)

JP Morgan Chase Bank, NA (lanjutan)

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII dan IX dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

c. IMFI (continued)

JP Morgan Chase Bank, NA (continued)

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII and IX with details as follows: (continued)

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$17,241,379	4 Oktober/ *October 2019*	3 Oktober/ *October 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$21,551,724	22 Agustus/ *August 2019*	21 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3,448,276	22 Agustus/ *August 2019*	21 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$26,180,000	8 Maret/ *March 2019*	6 Maret/ March 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$13,820,000	8 Maret/ *March 2019*	6 Maret/ March 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$13,090,000	6 Desember/ *December 2018*	5 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6,910,000	6 Desember/ *December 2018*	5 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15,880,000	9 Juni/ *June 2017*	8 Juni/ *June 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4,120,000	9 Juni/ *June 2017*	8 Juni/ *June 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15,880,000	2 Juni/ *June 2017*	29 Mei/ *May 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4,120,000	2 Juni/ *June 2017*	29 Mei/ *May 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15,880,000	20 April/ *April 2017*	18 April/ *April 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4,120,000	20 April/ *April 2017*	18 April/ *April 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$35,000,000	19 Mei/ *May 2016*	16 Mei/ *May 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$40,000,000	16 Maret/ *March 2016*	15 Maret/ *March 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15,000,000	24 Agustus/ *August 2015*	24 Agustus/ *August 2018*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*
US$5,000,000	4 Februari/ *February 2015*	5 Februari/ *February 2018*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,57% sampai dengan 2,63% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.57% to 2.63% for interest rate swap.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,40% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.40% to 10.10% for cross currency swaps.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

c. IMFI (lanjutan)

Nomura International PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$8.734.000	8 Maret/ *March 2018*	14 Desember/ *December 2020*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*
US$2.266.000	8 Maret/ *March 2018*	14 Desember/ *December 2020*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*
US$8.734.000	8 Maret/ *March 2018*	14 Desember/ *December 2020*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*
US$2.266.000	8 Maret/ *March 2018*	14 Desember/ *December 2020*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 3,88% sampai dengan 4,08%.

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Fasilitas Kredit Berjangka V dan IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$14.655.172	29 Agustus/ *August 2019*	28 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.344.828	29 Agustus/ *August 2019*	28 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.000.000	26 Februari/ *February 2015*	26 Februari/ *February 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$8.500.000	14 Januari/ *January 2015*	16 Januari/ *January 2018*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 2,67% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 7,65% sampai dengan 9,40% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

c. IMFI (continued)

Nomura International PLC

IMFI entered into interest rate swap contracts with Nomura International PLC for Syndicated Term-Loan VII with detail as follows:

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 3.88% to 4.08%.

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term-Loan V and IX with detail as follows:

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 2.67% for interest rate swap.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates at 7.65% to 9.40% for cross currency swap.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

c. IMFI (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VI, VII, IX, Mandiri (Cabang Singapura) dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$8.620.690	23 Agustus/ *August 2019*	22 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1.379.310	23 Agustus/ *August 2019*	22 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$7.940.000	30 Maret/ *March 2017*	30 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.060.000	30 Maret/ *March 2017*	30 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$40.000.000	24 Januari/ *January 2017*	24 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$25.000.000	28 Juli/ *July 2016*	27 Juli/ *July 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$30.000.000	6 Juni/ *June 2016*	6 Juni/ *June 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,69% sampai dengan 9,70%

PT Bank OCBC NISP Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka V dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$25.000.000	15 Januari/ *January 2015*	16 Januari/ *January 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,60% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

c. IMFI (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan VI, VII, IX, Mandiri (Singapore Branch) and RHB Bank Berhad (Singapore) with detail as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.69% to 9.70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk for Syndicated Term-Loan V with detail as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates at 9.60% for cross currency swap.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

c. IMFI (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII, VIII, IX dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

c. IMFI (continued)

PT Maybank Indonesia Tbk

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan V, VI, VII, VIII, IX and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Nilai kontrak/ ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/ Maturity date**	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
US$35,000,000	*16 Desember/* December 2019	*13 Desember/* December 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$30,172,414	19 Juli/ *July 2019*	*18 Juli/* July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4,827,586	19 Juli/ *July 2019*	*18 Juli/* July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,635,000	23 Januari/ *January 2019*	*22 Januari/* January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$10,365,000	23 Januari/ *January 2019*	*22 Januari/* January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,635,000	14 Januari/ *January 2019*	*11 Januari/* January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$10,365,000	*14 Januari/* January 2019	*11 Januari/* January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$23,820,000	*14 Desember/* December 2017	*13 Desember/* December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6,180,000	*14 Desember/* December 2017	*13 Desember/* December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15,880,000	*18 Agustus/* August 2017	*16 Agustus/* August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4,120,000	*18 Agustus/* August 2017	*16 Agustus/* August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15,880,000	*30 Maret/* March 2017	*29 Maret/* March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4,120,000	*30 Maret/* March 2017	*29 Maret/* March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$18,333,000	*24 November/* November 2015	*24 Agustus/* August 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$13,000,000	*5 Februari/* February 2015	*4 Februari/* February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,20% sampai dengan 10,70%.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.20% to 10.70%.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

c. IMFI (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Bank Standard Chartered, Jakarta Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan VIII dengan rincian sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

c. IMFI (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan VII and VIII with detail as follows:

Nilai kontrak/ ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
US$13.090.000	20 Februari/ *February 2019*	19 Februari/ *February 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$13.090.000	20 Februari/ *February 2019*	19 Februari/ *February 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.910.000	20 Februari/ *February 2019*	19 Februari/ *February 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.910.000	20 Februari/ *February 2019*	19 Februari/ *February 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$13.090.000	23 Januari/ *January 2019*	22 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.910.000	23 Januari/ *January 2019*	22 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$13.090.000	14 Januari/ *January 2019*	11 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.910.000	14 Januari/ *January 2019*	11 Januari/ *January 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	20 September/ *September 2017*	19 September/ *September 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	20 September/ *September 2017*	19 September/ *September 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	9 Juni/ *June 2017*	8 Juni/ *June 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	9 Juni/ *June 2017*	8 Juni/ *June 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	30 Maret/ *March 2017*	30 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	30 Maret/ *March 2017*	30 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 7,38% sampai dengan 9,00% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.38% to 9.00% for cross currency swap.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

c. IMFI (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies

c. IMFI (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII and Working Capital Loan with detail as follows:

Nilai kontrak/ ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal** ***jatuh tempo/*** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
US$13,500,000	26 Maret/ *March 2020*	2 April/ *April 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6,800,000	19 Maret/ *March 2020*	26 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3,800,000	12 Maret/ *March 2020*	19 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6,800,000	5 Maret/ *March 2020*	12 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3,800,000	5 Maret/ *March 2020*	12 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17,400,000	5 Maret/ *March 2020*	12 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6,800,000	27 Februari/ *February 2020*	5 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3,800,000	27 Februari/ *February 2020*	5 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17,400,000	27 Februari/ *February 2020*	5 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3,800,000	20 Februari/ *February 2020*	27 Februari/ *February 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17,400,000	20 Februari/ *February 2020*	27 Februari/ *February 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3,800,000	13 Februari/ *February 2020*	20 Februari/ *February 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17,400,000	13 Februari/ *February 2020*	20 Februari/ *February 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3,800,000	6 Februari/ *February 2020*	13 Februari/ *February 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17,400,000	6 Februari/ *February 2020*	13 Februari/ *February 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3,800,000	30 Januari/ *January 2020*	6 Februari/ *February 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17,400,000	30 Januari/ *January 2020*	6 Februari/ *February 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3,800,000	23 Januari/ *January 2020*	30 Januari/ *January 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

c. IMFI (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

c. IMFI (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$17,400,000	23 Januari/ *January 2020*	30 Januari/ *January 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3,800,000	16 Januari/ *January 2020*	23 Januari/ *January 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17,400,000	16 Januari/ *January 2020*	23 Januari/ *January 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3,800,000	9 Januari/ *January 2020*	16 Januari/ *January 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17,400,000	9 Januari/ *January 2020*	16 Januari/ *January 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17,400,000	23 Desember/ *December 2019*	2 Januari/ *January 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3,800,000	23 Desember/ *December 2019*	2 Januari/ *January 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17,400,000	17 Desember/ *December 2019*	23 Desember/ *December 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3,800,000	16 Desember/ *December 2019*	23 Desember/ *December 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17,400,000	10 Desember/ *December 2019*	17 Desember/ *December 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3,800,000	9 Desember/ *December 2019*	16 Desember/ *December 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17,400,000	3 Desember/ *December 2019*	10 Desember/ *December 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3,800,000	2 Desember/ *December 2019*	9 Desember/ *December 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17,400,000	26 November/ *November 2019*	3 Desember/ *December 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3,800,000	25 November/ *November 2019*	2 Desember/ *December 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17,400,000	19 November/ *November 2019*	26 November/ *November 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3,800,000	18 November/ *November 2019*	25 November/ *November 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2,800,000	25 Oktober/ *October 2019*	28 Oktober/ *October 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3,200,000	25 Oktober/ *October 2019*	28 Oktober/ *October 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$5,300,000	24 Oktober/ *October 2019*	28 Oktober/ *October 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6,500,000	23 Oktober/ *October 2019*	28 Oktober/ *October 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3,200,000	18 Oktober/ *October 2019*	25 Oktober/ *October 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$5,300,000	17 Oktober/ *October 2019*	24 Oktober/ *October 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$12,500,000	27 September/ *September 2019*	4 Oktober/ *October 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20,700,000	4 September/ *September 2019*	11 September/ *September 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20,700,000	28 Agustus/ *August 2019*	4 September/ *September 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20,700,000	21 Agustus/ *August 2019*	28 Agustus/ *August 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

c. IMFI (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

c. IMFI (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Nilai kontrak/ ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal** ***jatuh tempo/*** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
US$20,700,000	14 Agustus/ *August 2019*	21 Agustus/ *August 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20,700,000	7 Agustus/ *August 2019*	14 Agustus/ *August 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20,700,000	31 Juli/ *Juli 2019*	7 Agustus/ *August 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20,700,000	24 Juli/ *Juli 2019*	31 Juli/ *July 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20,700,000	17 Juli/ *Juli 2019*	24 Juli/ *July 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20,700,000	10 Juli/ *Juli 2019*	17 Juli/ *July 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20,700,000	3 Juli/ *Juli 2019*	10 Juli/ *July 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20,700,000	19 Juni/ *June2019*	26 Juni/ *June 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20,700,000	26 Juni/ *June 2019*	3 Juli/ *July 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20,700,000	23 Mei/ *May 2019*	29 Mei/ *May 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20,700,000	16 Mei/ *May 2019*	23 Mei/ *May 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20,700,000	9 Mei/ *May 2019*	16 Mei/ *May 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20,700,000	2 Mei/ *May 2019*	9 Mei/ *May 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20,700,000	25 April/ *April 2019*	2 Mei/ *May 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20,500,000	5 April/ *April 2019*	12 April/ *April 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,700,000	22 Maret/ *March 2019*	29 Maret/ *March 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,700,000	15 Maret/ *March 2019*	22 Maret/ *March 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,700,000	8 Maret/ *March 2019*	15 Maret/ *March 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,700,000	1 Maret/ *March 2019*	8 Maret/ *March 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,700,000	22 Februari/ *February 2019*	1 Maret/ *March 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,700,000	15 Februari/ *February 2019*	22 Februari/ *February 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,700,000	8 Februari/ *February 2019*	15 Februari/ *February 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,700,000	1 Februari/ *February 2019*	8 Februari/ *February 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,700,000	25 Januari/ *January 2019*	1 Februari/ *February 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,700,000	18 Januari/ *January 2019*	25 Januari/ *January 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,700,000	11 Januari/ *January 2019*	18 Januari/ *January 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

c. IMFI (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

c. IMFI (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal *jatuh tempo/ Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$19,700,000	4 Januari/ *January 2019*	11 Januari/ *January 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,700,000	28 Desember/ *December 2018*	4 Januari/ *January 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,700,000	21 Desember/ *December 2018*	28 Desember/ *December 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,700,000	14 Desember/ *December 2018*	21 Desember/ *December 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,700,000	7 Desember/ *December 2018*	14 Desember/ *December 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,700,000	30 November/ *November 2018*	7 Desember/ *December 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,700,000	*23 November/ November 2018*	30 November/ *November 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,700,000	*15 November/ November 2018*	23 November/ *November 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,700,000	8 November/ *November 2018*	15 November/ *November 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,700,000	1 November/ *November 2018*	8 November/ *November 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,720,000	25 Oktober/ *October 2018*	1 November/ *November 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,720,000	18 Oktober/ *October 2018*	25 Oktober/ *October 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19,850,000	4 Oktober/ *October 2018*	11 Oktober/ *October 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20,000,000	27 September/ *September 2018*	4 Oktober/ *October 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20,000,000	20 September/ *September 2018*	27 September/ *September 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20,500,000	30 Agustus/ *August 2018*	6 September/ *September 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20,680,000	2 Agustus/ *August 2018*	9 Agustus/ *August 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$21,000,000	23 Mei/ *May 2018*	30 Mei/ *May 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20,850,000	11 April/ *April 2018*	18 April/ *April 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$21,200,000	15 Maret/ *March 2018*	22 Maret/ *March 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4,000,000	*28 Februari/* February 2018	*7 Maret/* March 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1,900,000	*9 Februari/* February 2018	*15 Februari/* February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1,900,000	*5 Februari/* February 2018	*12 Februari/* February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2,100,000	*16 Januari/* January 2018	*23 Januari/* January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$10,000,000	*28 Desember/* December 2017	*4 Januari/* January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$7,940,000	*2 Juni/* June 2017	*29 Mei/* May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2,060,000	*2 Juni/ June 2017*	*29 Mei/* May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

c. IMFI (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,45% sampai dengan 8,25%.

PT Bank ANZ Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dan IX dengan rincian sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

c. IMFI (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.45% to 8.25%.

PT Bank ANZ Indonesia

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII and IX with details as follows:

Nilai kontrak/ ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
US$25.862.069	11 September/ *September 2019*	13 September/ *September 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.137.931	11 September/ *September 2019*	13 September/ *September 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17.241.379	23 Agustus/ *August 2019*	22 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.758.621	23 Agustus/ *August 2019*	22 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17.241.379	22 Agustus/ *August 2019*	22 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.758.621	22 Agustus/ *August 2019*	22 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$25.862.069	19 Juli/ *July 2019*	19 Juli/ *July 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.137.931	19 Juli/ *July 2019*	19 Juli/ *July 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$14.635.000	28 Desember/ *December 2018*	27 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$10.365.000	28 Desember/ *December 2018*	27 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.545.000	6 Desember/ *December 2018*	6 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3.455.000	6 Desember/ *December 2018*	6 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,53% sampai dengan 9,35%.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.53% to 9.35%.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

c. IMFI (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

c. IMFI (continued)

PT Bank UOB Indonesia

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Nilai kontrak/ ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
US$5.000.000	16 Desember/ *December 2019*	13 Desember/ *December 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17.241.379	28 Oktober/ *October 2019*	25 Oktober/ *October 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.758.621	28 Oktober/ *October 2019*	25 Oktober/ *October 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$17.241.379	11 September/ *September 2019*	10 September/ *September 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.758.621	11 September/ *September 2019*	10 September/ *September 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3.620.690	29 Agustus/ *August 2019*	28 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$5.000.000	29 Agustus/ *August 2019*	28 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1.379.310	29 Agustus/ *August 2019*	28 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$5.000.000	28 Desember/ *December 2018*	27 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$9.817.500	6 Desember/ *December 2018*	5 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$5.182.500	6 Desember/ *December 2018*	5 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,20% sampai dengan 9,35%.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.20% to 9.35%.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

c. IMFI (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk.

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$5.000.000	11 Juni/ *June 2019*	10 Juni/ *June 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.897.500	11 Juni/ *June 2019*	10 Juni/ *June 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$8.102.500	11 Juni/ *June 2019*	10 Juni/ *June 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,50% sampai dengan 8,60%.

PT Bank Mega Tbk.

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mega Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$17.241.379	29 Agustus/ *August 2019*	29 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.758.621	29 Agustus/ *August 2019*	29 Agustus/ *August 2022*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 7,75%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

c. IMFI (continued)

PT Bank Permata Tbk.

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for Syndicated Term-Loan VIII with details as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.50% to 8.60%.

PT Bank Mega Tbk.

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mega Tbk for Syndicated Term-Loan IX with details as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.65% to 7.75%.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif CSM, SIL, dan IMFI dengan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts of CSM, SIL and IMFI with their fair values as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

31 March 2020 / *March 31, 2020*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	(dalam dolar AS)/ *(in US dollar)* Jumlah Nosional/ *Notional Amount* ("000")	Tanggal Perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka pendek/*Short-term Portion*:				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- JP Morgan Chase Bank, NA	1,323.00	20 Apr/ *Apr 2017*	18 Apr/ *Apr 2020*	1,022,331,921
- JP Morgan Chase Bank, NA	343.00	20 Apr/ *Apr 2017*	18 Apr/ *Apr 2020*	3,938,391,210
- JP Morgan Chase Bank, NA	1,323.00	2 Jun/ *Jun 2017*	29 May/ *May 2020*	1,053,609,258
- JP Morgan Chase Bank, NA	343.00	2 Jun/ *Jun 2017*	29 May/ *May 2020*	4,058,803,229
- JP Morgan Chase Bank, NA	1,323.00	9 Jun/ *Jun 2017*	8 Jun/ *Jun 2020*	4,029,211,693
- JP Morgan Chase Bank, NA	343.00	9 Jun/ *Jun 2017*	8 Jun/ *Jun 2020*	1,045,916,768
- PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	662.00	2 Jun/ *Jun 2017*	29 May/ *May 2020*	1,949,670,592
- PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	172.00	2 Jun/ *Jun 2017*	29 May/ *May 2020*	506,116,577
- PT Maybank Indonesia Tbk	2,647.00	18 Ags/ *Aug 2017*	16 Ags/ *Aug 2020*	7,608,958,366
- PT Maybank Indonesia Tbk	687.00	18 Ags/ *Aug 2017*	16 Ags/ *Aug 2020*	1,975,704,078
- PT Maybank Indonesia Tbk	5,955.00	14 Des/ *Dec 2017*	13 Des/ *Dec 2022*	15,564,656,825
- PT Maybank Indonesia Tbk	1,545.00	14 Des/ *Dec 2017*	13 Des/ *Dec 2022*	4,042,813,764
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1,323.00	9 Jun/ *Jun 2017*	8 Jun/ *Jun 2020*	4,036,511,375
- Standard Chartered Bank, Jakarta	343.00	9 Jun/ *Jun 2017*	8 Jun/ *Jun 2020*	1,047,815,340
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2,647.00	20 Sep/ *Sep 2017*	19 Sep/ *Sep 2020*	8,596,668,548
- Standard Chartered Bank, Jakarta	687.00	16 Ags/ *Aug 2017*	16 Ags/ *Aug 2020*	2,232,196,928
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*				**62,709,376,472**
Bagian jangka panjang/*Long-term Portion*:				
CSM				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,806	21 Jan/ *Jan 2020*	21 Nov/ *Nov 2023*	15,481,349,615
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,193	21 Jan/ *Jan 2020*	21 Nov/ *Nov 2023*	11,257,590,134
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,000	4 Mar/ *Mar 2020*	21 Ags/ *Aug 2023*	23,557,124,856
- PT Bank DBS Indonesia	11,000	9 Mar/ *Mar 2020*	21 Ags/ *Aug 2023*	24,212,309,693
- PT Bank DBS Indonesia	11,796	11 Mar/ *Mar 2020*	21 Nov/ *Nov 2023*	14,161,817,204
- PT Bank Maybank Indonesia	20,000	11 Mar/ *Mar 2020*	21 Nov/ *Nov 2023*	39,009,480,240
- PT Bank DBS Indonesia	23,044	12 Mar/ *Mar 2020*	21 Nov/ *Nov 2023*	45,810,745,346

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Maret / March *31, 2020*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	(dalam dolar AS)/ *(in US dollar)* Jumlah Nosional/ *Notional Amount* (“000”)	Tanggal Perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term Portion (continued)* :				
SIL				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- PT Bank BTPN Tbk	617	19 Jun/ *Jun 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	973,342,435
- PT Bank BTPN Tbk	12,483	19 Jun/ *Jun 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	19,895,396,009
- PT Bank BTPN Tbk	1,917	23 Jul/ *Jul 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	4,184,147,698
- PT Bank BTPN Tbk	5,183	23 Jul/ *Jul 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	11,404,692,346
- PT Bank BTPN Tbk	3,105	26 Jul/ *Jul 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	6,660,981,920
- PT Bank BTPN Tbk	8,395	26 Jul/ *Jul 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	18,156,894,004
- PT Bank BTPN Tbk	2,322	11 Sep/ *Sep 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	4,780,008,321
- PT Bank BTPN Tbk	6,278	11 Sep/ *Sep 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	13,032,090,097
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8,760	30 Sep/ *Sep 2019*	11 Feb/ *Feb 2024*	19,306,775,072
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3,240	30 Sep/ *Sep 2019*	11 Feb/ *Feb 2024*	7,081,575,358
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5,000	15 Jul/ *Jul 2019*	11 Feb/ *Feb 2024*	10,108,586,540
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4,050	15 Jul/ *Jul 2019*	11 Feb/ *Feb 2024*	5,836,161,227
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10,950	15 Jul/ *Jul 2019*	11 Feb/ *Feb 2024*	16,113,769,776
- PT Bank CTBC Indonesia	4,000	8 Apr/ *Apr 2018*	9 Feb/ *Feb 2024*	7,272,332,878
- PT Bank CTBC Indonesia	3,000	8 Apr/ *Apr 2018*	9 Feb/ *Feb 2024*	5,355,951,137
- PT Bank CTBC Indonesia	2,000	8 Apr/ *Apr 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	3,519,966,807
- PT Bank CTBC Indonesia	1,000	8 Apr/ *Apr 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	1,728,022,410
- PT Bank Permata Tbk	1,135	29 Mei/ *May 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	1,524,415,538
- PT Bank Permata Tbk	4,380	17 Jul/ *Jul 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	5,952,068,260
- PT Bank Permata Tbk	485	17 Jul/ *May 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	651,402,522
- PT Bank Permata Tbk	9,700	21 Jun/ *Jun 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	16,596,430,468
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,639	3 Jul/ *Jul 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	6,568,107,498
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	11,361	3 Jul/ *Jul 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	20,701,482,404
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,593	14 Ags/ *Aug 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	2,908,561,050
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4,307	14 Ags/ *Aug 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	7,935,497,840
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	216	18 Okt/ *Oct 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	391,258,185
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	584	18 Okt/ *Oct 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	1,067,834,780
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4,981	12 Feb/ *Feb 2020*	9 Feb/ *Feb 2024*	13,772,383,472
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10,319	12 Feb/ *Feb 2020*	9 Feb/ *Feb 2024*	28,732,198,390
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Option*				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10,000	16 Jul/ *Jul 2019*	9 Feb/ *Feb 2024*	206,649,742

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Maret / March *31, 2020*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	(dalam dolar AS)/ *(in US dollar)* Jumlah Nosional/ *Notional Amount* ("000")	Tanggal Perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term Portion (continued)* :				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- JP Morgan Chase Bank, NA	7,636	6 Des/ *Dec 2018*	10 Des/ *Dec 2021*	13,287,336,179
- JP Morgan Chase Bank, NA	4,031	6 Des/ *Dec 2018*	10 Des/ *Dec 2021*	7,024,732,767
- JP Morgan Chase Bank, NA	17,453	8 Mar/ *Mar 2019*	6 Mar/ *Mar 2022*	34,886,424,170
- JP Morgan Chase Bank, NA	9,213	8 Mar/ *Mar 2019*	6 Mar/ *Mar 2022*	18,445,543,532
- JP Morgan Chase Bank, NA	17,960	22 Ags/ *Aug 2019*	21 Ags/ *Aug 2022*	32,228,063,296
- JP Morgan Chase Bank, NA	2,874	22 Ags/ *Aug 2019*	21 Ags/ *Aug 2022*	5,166,930,964
- JP Morgan Chase Bank, NA	15,805	4 Okt/ *Oct 2019*	3 Okt/ *Oct 2022*	31,938,531,066
- JP Morgan Chase Bank, NA	2,529	4 Okt/ *Oct 2019*	3 Okt/ *Oct 2022*	5,120,923,327
- JP Morgan Chase Bank, NA	10,273	28 Okt/ *Oct 2019*	25 Okt/ *Oct 2022*	21,782,103,785
- JP Morgan Chase Bank, NA	1,644	28 Okt/ *Oct 2019*	25 Okt/ *Oct 2022*	3,492,308,625
- PT Maybank Indonesia Tbk	13,090	14 Jan/ *Jan 2019*	11 Jan/ *Jan 2022*	23,876,728,462
- PT Maybank Indonesia Tbk	6,910	14 Jan/ *Jan 2019*	11 Jan/ *Jan 2022*	12,624,841,640
- PT Maybank Indonesia Tbk	13,090	23 Jan/ *Jan 2019*	22 Jan/ *Jan 2022*	23,175,127,592
- PT Maybank Indonesia Tbk	6,910	23 Jan/ *Jan 2019*	22 Jan/ *Jan 2022*	12,254,229,186
- PT Maybank Indonesia Tbk	25,144	19 Jul/ *Jul 2019*	18 Jul/ *Jul 2022*	54,719,552,409
- PT Maybank Indonesia Tbk	4,023	19 Jul/ *Jul 2019*	18 Jul/ *Jul 2022*	8,771,349,687
- PT Maybank Indonesia Tbk	32,083	16 Des/ *Dec 2019*	13 Des/ *Dec 2022*	70,637,254,377
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8,727	14 Jan/ *Jan 2019*	11 Jan/ *Jan 2022*	17,751,615,466
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4,607	14 Jan/ *Jan 2019*	11 Jan/ *Jan 2022*	9,191,494,429
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8,727	23 Jan/ *Jan 2019*	22 Jan/ *Jan 2022*	17,384,225,417
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4,607	23 Jan/ *Jan 2019*	22 Jan/ *Jan 2022*	9,385,754,352
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8,727	20 Feb/ *Feb 2019*	19 Feb/ *Feb 2022*	18,817,172,634
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8,727	20 Feb/ *Feb 2019*	19 Feb/ *Feb 2022*	18,817,172,634
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4,607	20 Feb/ *Feb 2019*	19 Feb/ *Feb 2022*	9,948,910,088
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4,607	20 Feb/ *Feb 2019*	19 Feb/ *Feb 2022*	9,948,910,088
- PT Bank UOB Indonesia	5,727	6 Des/ *Dec 2018*	10 Des/ *Dec 2021*	9,611,576,219
- PT Bank UOB Indonesia	3,023	6 Des/ *Dec 2018*	10 Des/ *Dec 2021*	5,081,515,652
- PT Bank UOB Indonesia	2,917	28 Des/ *Dec 2018*	27 Des/ *Dec 2021*	4,867,212,937
- PT Bank UOB Indonesia	3,017	29 Ags/ *Aug 2019*	28 Ags/ *Aug 2022*	7,498,112,747
- PT Bank UOB Indonesia	4,167	29 Ags/ *Aug 2019*	28 Ags/ *Aug 2022*	5,429,667,862
- PT Bank UOB Indonesia	1,149	29 Ags/ *Aug 2019*	28 Ags/ *Aug 2022*	2,072,605,952
- PT Bank UOB Indonesia	14,368	11 Sep/ *Sep 2019*	10 Sep/ *Sep 2022*	26,790,513,147
- PT Bank UOB Indonesia	2,299	11 Sep/ *Sep 2019*	10 Sep/ *Sep 2022*	4,295,093,139
- PT Bank UOB Indonesia	15,805	28 Okt/ *Oct 2019*	25 Okt/ *Oct 2022*	32,639,480,310
- PT Bank UOB Indonesia	2,529	28 Okt/ *Oct 2019*	25 Okt/ *Oct 2022*	5,233,137,351
- PT Bank UOB Indonesia	4,583	16 Des/ *Dec 2019*	13 Des/ *Dec 2022*	9,849,469,075

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Maret / March *31, 2020*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	(dalam dolar AS)/ *(in US dollar)* Jumlah Nosional/ *Notional Amount* ("000")	Tanggal Perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term Portion (continued)* :				
IMFI (lanjutan) / *IMFI (continued)*				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/*Cross Currency Swap (continued)*				
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,184	23 Ags/ *Aug 2019*	22 Ags/ *Aug 2022*	13,635,238,591
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,149	23 Ags/ *Aug 2019*	22 Ags/ *Aug 2022*	2,185,845,622
- PT Bank ANZ Indonesia	3,818	6 Des/ *Dec 2018*	10 Des/ *Dec 2021*	6,506,353,215
- PT Bank ANZ Indonesia	2,015	6 Des/ *Dec 2018*	10 Des/ *Dec 2021*	3,439,816,874
- PT Bank ANZ Indonesia	8,537	27 Des/ *Dec 2018*	27 Des/ *Dec 2021*	14,435,131,630
- PT Bank ANZ Indonesia	6,046	27 Des/ *Dec 2018*	27 Des/ *Dec 2021*	10,239,014,836
- PT Bank ANZ Indonesia	21,552	19 Jul/ *Jul 2019*	18 Jul/ *Jul 2022*	50,116,312,278
- PT Bank ANZ Indonesia	3,448	19 Jul/ *Jul 2019*	18 Jul/ *Jul 2022*	8,033,188,418
- PT Bank ANZ Indonesia	14,368	22 Ags/ *Aug 2019*	21 Ags/ *Aug 2022*	26,313,543,092
- PT Bank ANZ Indonesia	2,299	22 Ags/ *Aug 2019*	21 Ags/ *Aug 2022*	4,218,613,727
- PT Bank ANZ Indonesia	14,368	21 Ags/ *Aug 2019*	22 Ags/ *Aug 2022*	27,954,914,234
- PT Bank ANZ Indonesia	2,299	21 Ags/ *Aug 2019*	22 Ags/ *Aug 2022*	4,481,493,116
- PT Bank ANZ Indonesia	21,552	11 Sep/ *Sep 2019*	10 Sep/ *Sep 2022*	42,605,089,422
- PT Bank ANZ Indonesia	3,448	11 Sep/ *Sep 2019*	10 Sep/ *Sep 2022*	6,830,252,708
- PT Bank Permata	6,077	11 Jun/ *Jun 2019*	10 Jun/ *Jun 2022*	9,460,387,872
- PT Bank Permata	3,750	11 Jun/ *Jun 2019*	10 Jun/ *Jun 2022*	5,854,066,725
- PT Bank Permata	5,173	11 Jun/ *Jun 2019*	10 Jun/ *Jun 2022*	8,069,585,680
- PT Bank CTBC	12,213	29 Ags/ *Aug 2019*	28 Ags/ *Aug 2022*	22,853,058,626
- PT Bank CTBC	1,954	29 Ags/ *Aug 2019*	28 Ags/ *Aug 2022*	3,663,718,907
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*				**1,310,850,647,407**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 March 2020 / *March 31, 2020*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	(dalam dolar AS)/ *(in US dollar)* Jumlah Nosional/ *Notional Amount* (“000”)	Tanggal Perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka pendek/*Short-term Portion* :				
IMFI				
Swap suku bunga/*Interest Rate Swap*				
- Nomura International Plc	4,367	14 Des/ *Dec 2017*	13 Des/ *Dec 2020*	621,487,724
- Nomura International Plc	1,133	14 Des/ *Dec 2017*	13 Des/ *Dec 2020*	161,247,684
- PT Bank Danamon	3,800	26 Mar/ *Mar 2020*	2 Apr/ *Apr 2020*	779,863,982
- PT Bank Danamon	13,500	26 Mar/ *Mar 2020*	2 Apr/ *Apr 2020*	2,770,569,098
- PT Bank Danamon	6,800	26 Mar/ *Mar 2020*	2 Apr/ *Apr 2020*	1,395,545,840
- PT Maybank Indonesia Tbk	18,500	26 Mar/ *Mar 2020*	2 Apr/ *Apr 2020*	4,679,372,352
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*				**10,408,086,680**

31 Maret / March *31, 2020*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	(dalam dolar AS)/ *(in US dollar)* Jumlah Nosional/ *Notional Amount* (“000”)	Tanggal Perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang/*Long-term portion:*				
CSM				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank DBS Indonesia	27,000	16 Mar/ *Mar 2020*	21 Nov/ *Nov 2023*	3,668,804,927
- Standard Chartered Bank, Jakarta	21,000	17 Mar/ *Mar 2020*	21 Nov/ *Nov 2023*	3,281,437,199
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank Mega	14,368	29 Ags/ *Aug 2019*	28 Ags/ *Aug 2022*	15,526,188,852
- PT Bank Mega	2,299	29 Ags/ *Aug 2019*	28 Ags/ *Aug 2022*	2,546,831,764
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*				**25,023,262,742**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2019/ *December 31, 2019*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka pendek/*Short-term portion:*				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.647	2 Jun/ *Jun* 2017	29 Mei/ *May* 2020	1.221.981.306
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.647	9 Jun/ *Jun* 2017	8 Jun/ *Jun* 2020	1.193.081.127
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.647	20 Apr/ *Apr* 2017	18 Apr/ *Apr* 2020	1.098.359.713
- JP Morgan Chase Bank, NA	687	2 Jun/ *Jun* 2017	29 Mei/ *May* 2020	317.387.632
- JP Morgan Chase Bank, NA	687	9 Jun/ *Jun* 2017	8 Jun/ *Jun* 2020	309.881.092
- JP Morgan Chase Bank, NA	687	20 Apr/ *Apr* 2017	18 Apr/ *Apr* 2020	285.290.223
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.323	2 Jun/ *Jun* 2017	29 Mei/ *May* 2020	668.622.670
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	343	2 Jun/ *Jun* 2017	29 Mei/ *May* 2020	173.665.332
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.333	24 Jan/ *Jan* 2017	24 Mar/ *Mar* 2020	1.635.325.183
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	662	30 Mar/ *Mar* 2017	30 Mar/ *Mar* 2020	292.996.479
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172	30 Mar/ *Mar* 2017	30 Mar/ *Mar* 2020	76.074.556
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.940	14 Des/ *Dec* 2017	13 Des/ *Dec* 2020	1.862.571.930
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.970	18 Agu/ *Aug* 2017	16 Agu/ *Aug* 2020	1.706.361.023
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.323	30 Mar/ *Mar* 2017	29 Mar/ *Mar* 2020	675.538.697
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.060	14 Des/ *Dec* 2017	13 Des/ *Dec* 2020	484.634.241
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.030	18 Agu/ *Aug* 2017	16 Agu/ *Aug* 2020	443.421.147

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2019/ *December 31, 2019*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka pendek (lanjutan)/*Short-term portion: (continued)*				
IMFI (lanjutan)/*IMFI (continued)*				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/*Cross Currency Swap (continued):*				
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	343	30 Mar/ *Mar* 2017	29 Mar/ *Mar* 2020	175.381.371
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.970	20 Sep/ *Sep* 2017	19 Sep/ *Sep* 2020	2.404.442.069
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.647	9 Jun/ *Jun* 2017	8 Jun/ *Jun* 2020	1.200.587.667
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.030	20 Sep/ *Sep* 2017	19 Sep/ *Sep* 2020	624.683.138
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.323	30 Mar/ *Mar* 2017	30 Mar/ *Mar* 2020	618.622.302
- Standard Chartered Bank, Jakarta	687	9 Jun/ *Jun* 2017	8 Jun/ *Jun* 2020	311.827.232
- Standard Chartered Bank, Jakarta	343	30 Mar/ *Mar* 2017	30 Mar/ *Mar* 2020	160.612.154
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*				**17.941.348.284**
Bagian jangka panjang/*long-term portion:*				
CSM				
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/*Foreign Exchange Option*				
- PT Bank ANZ Indonesia	21.000	11 Jun *Jun 2018*	23 Mei/ *May 2022*	4.904.544.104
- Standard Chartered Bank, Jakarta	21.000.	12 Jun/ *Jun 2018*	23 Mei/ *May 2022*	5.483.084.610
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*				**10.387.628.714**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2019/
December 31, 2019

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka pendek/*Short-term portion:*				
IMFI				
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*				
- Nomura International PLC	2.911	8 Mar/ *Mar* 2018	13 Des/ *Dec* 2020	141.289.764
- Nomura International PLC	2.911	8 Mar/ *Mar* 2018	13 Des/ *Dec* 2020	141.289.764
- Nomura International PLC	755	8 Mar/ *Mar* 2018	13 Des/ *Dec* 2020	36.656.937
- Nomura International PLC	755	8 Mar/ *Mar* 2018	13 Des/ *Dec* 2020	36.656.937
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.400	23 Des/ *Dec* 2019	2 Jan/ *Jan* 2020	2.211.142.409
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.800	23 Des/ *Dec* 2019	2 Jan/ *Jan* 2020	482.893.216
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*				**3.049.929.027**
Bagian jangka panjang/*Long-term portion:*				
CSM				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- PT Bank DBS Indonesia	13.630	24 Jul/ *Jul* 2018	21 Mei/ *May* 2022	4.721.932.440
- PT Bank DBS Indonesia	10.120	24 Jul/ *Jul* 2018	21 Mei/ *May* 2022	3.519.210.676
- PT Bank DBS Indonesia	2.485	21 Nov / *Nov* 2018	21 Mei/ *May* 2022	3.366.511.472
- PT Bank DBS Indonesia	1.315	14 Nov/ *Nov* 2018	21 Mei/ *May* 2022	1.782.970.564
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8.918	19 Des/ *Dec* 2018	21 Ags/ *Ags* 2022	11.209.130.986
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.375	18 Jul/ *Jul* 2018	21 Mei/ *May* 2022	3.813.907.534
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.485	12 Nov/ *Nov* 2018	21 Mei/ *May* 2022	3.663.901.789
- Standard Chartered Bank, Jakarta	6.250	23 Jul/ *Jul* 2018	21 Mei/ *May* 2022	2.567.640.733
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.315	13 Nov/ *Nov* 2018	21 Mei/ *May* 2022	1.940.691.506
- PT Bank DBS Indonesia	4.722	20 Des/ *Dec* 2018	21 Ags/ *Ags* 2022	5.553.559.091
- PT Bank DBS Indonesia	2.877	19 Des/ *Dec* 2018	21 Ags/ *Ags* 2022	3.383.199.907

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2019/ *December 31, 2019*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term portion: (continued)*				
CSM (lanjutan)/*CSM (continued)*				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/*Cross Currency Swap (continued)*				
- PT Bank DBS Indonesia	1.523	19 Des/ *Dec* 2018	21 Ags/ *Ags* 2022	1.791.471.029
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Option*				
- PT Bank ANZ Indonesia	16.400	14 Des/ *Dec* 2018	21 Nov/ *Nov* 2022	2.232.192.384
SIL				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- PT Bank BTPN Tbk	12.483	19 Jun/ *Jun* 2019	9 Feb/ *Feb* 2024	11.622.915.532
- PT Bank BTPN Tbk	8.395	26 Jul/ *Jul* 2019	9 Feb/ *Feb* 2024	2.853.127.948
- PT Bank BTPN Tbk	6.278	11 Sep/ *Sep* 2019	9 Feb/ *Feb* 2024	2.688.125.684
- PT Bank BTPN Tbk	5.183	23 Jul/ *Jul* 2019	9 Feb/ *Feb* 2024	1.566.843.070
- PT Bank BTPN Tbk	3.105	26 Jul/ *Jul* 2019	9 Feb/ *Feb* 2024	1.070.094.361
- PT Bank BTPN Tbk	2.322	11 Sep/ *Sep* 2019	9 Feb/ *Feb* 2024	1.004.529.931
- PT Bank BTPN Tbk	1.917	23 Jul/ *Jul* 2019	9 Feb/ *Feb* 2024	589.026.192
- PT Bank BTPN Tbk	617	19 Jun/ *Jun* 2019	9 Feb/ *Feb* 2024	576.555.196
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.361	3 Jul/ *Jul* 2019	9 Feb/ *Feb* 2024	7.891.513.656
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.639	3 Jul/ *Jul* 2019	9 Feb/ *Feb* 2024	2.542.610.392
- PT Bank CTBC Indonesia	4.000	8 Apr/ *Apr* 2019	9 Feb/ *Feb* 2024	2.735.434.254
- PT Bank CTBC Indonesia	3.000	8 Apr/ *Apr* 2019	9 Feb/ *Feb* 2024	2.176.205.532
- PT Bank CTBC Indonesia	2.000	8 Apr/ *Apr* 2019	9 Feb/ *Feb* 2024	1.531.780.479
- PT Bank CTBC Indonesia	1.000	8 Apr/ *Apr* 2019	9 Feb/ *Feb* 2024	804.696.050
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.307	14 Ags/ *Ags* 2019	9 Feb/ *Feb* 2024	2.836.464.119
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.593	14 Ags/ *Ags* 2019	9 Feb/ *Feb* 2024	1.054.623.760

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2019/ *December 31, 2019*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term portion: (continued)*				
SIL (lanjutan)/*SIL (continued)*				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/*Cross Currency Swap (continued)*				
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	584	18 Okt/ *Oct* 2019	9 Feb/ *Feb* 2024	398.953.787
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	216	18 Okt/ *Oct* 2019	9 Feb/ *Feb* 2024	148.416.906
- PT Bank Permata Tbk	9.700	21 Jun/ *Jun* 2019	9 Feb/ *Feb* 2024	7.973.647.562
- PT Bank Permata Tbk	4.380	17 Jul/ *Jul* 2019	9 Feb/ *Feb* 2024	5.179.260.663
- PT Bank Permata Tbk	1.135	29 Mei/ *May* 2019	9 Feb/ *Feb* 2024	1.344.972.694
- PT Bank Permata Tbk	485	17 Jul/ *Jul* 2019	9 Feb/ *Feb* 2024	574.724.121
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10.950	15 Jul/ *Jul* 2019	11 Feb/ *Feb* 2024	12.452.416.203
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8.760	30 Sep/ *Sep* 2019	11 Feb/ *Feb* 2024	5.626.169.678
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4.050	15 Jul/ *Jul* 2019	11 Feb/ *Feb* 2024	4.630.968.571
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000	15 Jul/ *Jul* 2019	11 Feb/ *Feb* 2024	4.197.104.147
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.240	30 Sep/ *Sep* 2019	11 Feb/ *Feb* 2024	2.092.936.066
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing /*Foreign Exchange Option:*				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10.000	16 Jul/ *Jul* 2019	9 Feb/ *Feb* 2024	3.688.143.815
Total utang derivatif/Total derivative payables				**141.398.580.480**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2019/
December 31, 2019

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term portion: (continued)*				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- JP Morgan Chase Bank, NA	19.756	22 Agu/ *Aug* 2019	21 Agu/ *Aug* 2022	13.672.745.580
- JP Morgan Chase Bank, NA	19.635	8 Mar/ *Mar* 2019	6 Mar/ *Mar* 2022	9.083.386.034
- JP Morgan Chase Bank, NA	8.727	6 Des/ *Dec* 2018	5 Des/ *Dec* 2021	8.623.012.716
- JP Morgan Chase Bank, NA	17.241	4 Okt/ *Oct* 2019	3 Okt/ *Oct* 2022	8.131.181.435
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.365	8 Mar/ *Mar* 2019	6 Mar/ *Mar* 2022	4.790.993.551
- JP Morgan Chase Bank, NA	4.607	6 Des/ *Dec* 2018	5 Des/ *Dec* 2021	4.552.577.500
- JP Morgan Chase Bank, NA	11.207	28 Okt/ *Oct* 2019	25 Okt/ *Oct* 2022	4.136.298.154
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.161	22 Agu/ *Aug* 2019	21 Agu/ *Aug* 2022	2.187.238.944
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.759	4 Okt/ *Oct* 2019	3 Okt/ *Oct* 2022	1.299.715.698
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.793	28 Okt/ *Oct* 2019	25 Okt/ *Oct* 2022	660.728.431
- PT Bank ANZ Indonesia	23.707	11 Sep/ *Sep* 2019	13 Sep/ *Sep* 2022	11.315.011.844
- PT Bank ANZ Indonesia	15.805	22 Agu/ *Aug* 2019	22 Agu/ *Aug* 2022	10.393.710.141
- PT Bank ANZ Indonesia	9.757	28 Des/ *Dec* 2018	27 Des/ *Dec* 2021	10.023.218.465
- PT Bank ANZ Indonesia	23.707	19 Jul/ *Jul* 2019	19 Jul/ *Jul* 2022	9.260.863.993
- PT Bank ANZ Indonesia	15.805	23 Agu/ *Aug* 2019	22 Agu/ *Aug* 2022	8.676.364.754
- PT Bank ANZ Indonesia	6.910	28 Des/ *Dec* 2018	27 Des/ *Dec* 2021	7.100.122.718
- PT Bank ANZ Indonesia	4.363	6 Des/ *Dec* 2018	6 Des/ *Dec* 2021	4.434.314.047
- PT Bank ANZ Indonesia	2.303	6 Des/ *Dec* 2018	6 Des/ *Dec* 2021	2.341.186.959
- PT Bank ANZ Indonesia	3.793	11 Sep/ *Sep* 2019	13 Sep/ *Sep* 2022	1.808.866.513
- PT Bank ANZ Indonesia	2.529	22 Agu/ *Aug* 2019	22 Agu/ *Aug* 2022	1.662.565.717

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2019/ *December 31, 2019*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term portion: (continued)*				
IMFI (lanjutan)/*IMFI (continued)*				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap (continued)*				
- PT Bank ANZ Indonesia	3.793	19 Jul/ *Jul* 2019	19 Jul/ *Jul* 2022	1.479.705.151
- PT Bank ANZ Indonesia	2.529	23 Agu/ *Aug* 2019	22 Agu/ *Aug* 2022	1.387.422.945
- PT Bank CTBC Indonesia	13.434	29 Agu/ *Aug* 2019	28 Agu/ *Aug* 2022	7.525.570.747
- PT Bank CTBC Indonesia	2.149	29 Agu/ *Aug* 2019	28 Agu/ *Aug* 2022	1.203.481.716
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.902	23 Agu/ *Aug* 2019	22 Agu/ *Aug* 2022	4.755.483.646
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.264	23 Agu/ *Aug* 2019	22 Agu/ *Aug* 2022	760.555.513
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.726	23 Jan/ *Jan* 2019	22 Jan/ *Jan* 2022	9.900.211.896
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.726	14 Jan/ *Jan* 2019	11 Jan/ *Jan* 2022	9.079.513.728
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.658	19 Jul/ *Jul* 2019	18 Jul/ *Jul* 2022	6.989.239.633
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35.000	16 Des/ *Dec* 2019	13 Des/ *Dec* 2022	5.987.157.930
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.774	23 Jan/ *Jan* 2019	22 Jan/ *Jan* 2022	5.224.487.474
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.774	14 Jan/ *Jan* 2019	11 Jan/ *Jan* 2022	4.790.804.716
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.425	19 Jul/ *Jul* 2019	18 Jul/ *Jul* 2022	1.115.232.078
- PT Bank Mega Tbk	15.805	29 Agu/ *Aug* 2019	29 Agu/ *Aug* 2022	11.500.110.095
- PT Bank Mega Tbk	2.529	29 Agu/ *Aug* 2019	29 Agu/ *Aug* 2022	1.901.798.710
- PT Bank Permata Tbk	6.752	11 Jun/ *Jun* 2019	10 Jun/ *Jun* 2022	5.728.490.892
- PT Bank Permata Tbk	5.748	11 Jun/ *Jun* 2019	10 Jun/ *Jun* 2022	4.876.470.800
- PT Bank Permata Tbk	4.167	11 Jun/ *Jun* 2019	10 Jun/ *Jun* 2022	3.518.496.011
- PT Bank UOB Indonesia	15.805	11 Sep/ *Sep* 2019	10 Sep/ *Sep* 2022	8.000.255.783

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2019/ *December 31, 2019*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term portion: (continued)*				
IMFI (lanjutan)/*IMFI (continued)*				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/*Cross Currency Swap (continued)*				
- PT Bank UOB Indonesia	6.545	6 Des/ *Dec* 2018	5 Des/ *Dec* 2021	6.311.373.093
- PT Bank UOB Indonesia	17.241	28 Okt/ *Oct* 2019	25 Okt/ *Oct* 2022	5.953.898.582
- PT Bank UOB Indonesia	3.455	6 Des/ *Dec* 2018	5 Des/ *Dec* 2021	3.332.061.173
- PT Bank UOB Indonesia	3.333	28 Des/ *Dec* 2018	27 Des/ *Dec* 2021	3.248.363.628
- PT Bank UOB Indonesia	4.583	29 Agu/ *Aug* 2019	28 Agu/ *Aug* 2022	2.745.231.575
- PT Bank UOB Indonesia	3.319	29 Agu/ *Aug* 2019	28 Agu/ *Aug* 2022	1.987.926.315
- PT Bank UOB Indonesia	2.529	11 Sep/ *Sep* 2019	10 Sep/ *Sep* 2022	1.279.119.782
- PT Bank UOB Indonesia	5.000	16 Des/ *Dec* 2019	13 Des/ *Dec* 2022	1.039.123.760
- PT Bank UOB Indonesia	2.759	28 Okt/ *Oct* 2019	25 Okt/ *Oct* 2022	950.862.821
- PT Bank UOB Indonesia	1.264	29 Agu/ *Aug* 2019	28 Agu/ *Aug* 2022	757.008.554
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	14 Jan/ *Jan* 2019	11 Jan/ *Jan* 2022	7.163.143.597
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	23 Jan/ *Jan* 2019	22 Jan/ *Jan* 2022	6.819.344.065
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	20 Feb/ *Feb* 2019	19 Feb/ *Feb* 2022	5.656.052.781
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.818	20 Feb/ *Feb* 2019	19 Feb/ *Feb* 2022	5.656.052.781
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	14 Jan/ *Jan* 2019	11 Jan/ *Jan* 2022	3.780.432.554
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	23 Jan/ *Jan* 2019	22 Jan/ *Jan* 2022	3.598.690.880
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	20 Feb/ *Feb* 2019	19 Feb/ *Feb* 2022	2.983.905.254
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.183	20 Feb/ *Feb* 2019	19 Feb/ *Feb* 2022	2.983.905.254
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*				**286.125.089.108**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Kontrak opsi pertukaran mata uang asing, swap mata uang dan suku bunga SIL dan IMFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas, sedangkan tidak semua kontrak opsi CSM telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas sehingga muncul ketidakefektifan dari *over-hedge* di Grup. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp107.634.832.850) (neto pajak) dan (Rp19.693.503.110) (neto pajak), masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar (Rp1.033.731.468.180) dan Rp129.972.551.542 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

Kerugian kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar Rp9.574.982.519 (neto pajak) dan Rp8.866.159.942 (neto pajak) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

3. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.

4. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

Foreign exchange option and cross currency and interest rate swap contracts of SIL and IMFI are designated as effective cash flow hedges, meanwhile not all of the CSM's option contract are designated as effective cash flow hedges as there is ineffectiveness arising from "over-hedge" in the Group. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to (Rp107,634,832,850) (net of tax) and (Rp19,693,503,110) (net of tax) as of March 31, 2020 and 2019, respectively, presented as part of "Other Comprehensive Income (Loss)", under the consolidated statement of changes in equity. Charges on derivative transactions - net amounted to (Rp1,033,731,468,180) and Rp129,972,551,542 as of March 31, 2020 and 2019, respectively.

Cummulative losses arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to Rp9,574,982,519 (net of tax) and Rp8,866,159,942 (net of tax) as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

3. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages.

4. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

5. Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), entitas asosiasi CSA, berupa:
   a. Kredit Investasi dengan maksimum jumlah pokok sebesar Rp171.000.000.000.
   b. Modal Kerja dengan maksimum jumlah pokok sebesar Rp70.000.000.000.

7. Berdasarkan *Memorandum of Understanding (MOU)* tanggal 8 Agustus 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Entitas Asosiasi, menyetujui PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, untuk mengembangkan jaringan penjualan merk Suzuki dengan fasilitas Sales, Service & Spareparts (3S) di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

   MOU ini mengacu pada Perjanjian Kerjasama IMT dengan PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) tanggal 24 Juli 2014, dimana IMT menggunakan Tanah dan Bangunan di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang milik Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (pemilik 80% saham Ekauto), untuk dijadikan *Showroom* dan Bengkel dengan sistem pembagian hasil keuntungan kepada Ekauto. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun terhitung sejak 1 September 2014 sampai dengan 1 September 2024 dan dapat diperpanjang otomatis dengan persetujuan Para Pihak.

   Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama tertanggal 15 Februari 2016 antara IMT dan Ekauto, kedua pihak setuju untuk mengubah sistem pembagian hasil menjadi sebagai berikut:
   a. Jika operasional bengkel rugi, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2.000.000 sebelum PPn.
   b. Jika operasional bengkel memperoleh keuntungan tetapi nilai bagi hasilnya kurang dari Rp2.000.000, Ekauto tetap berhak menerima profit sebesar Rp2.000.000 sebelum PPn.

   Pembayaran pembagian hasil keuntungan ini berlaku surut sejak 1 Maret 2015.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

5. On December 29, 2014, PT Central Sole Agency (CSA), issued corporate guarantees to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. for loan facilities granted to PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), associated company of CSA, for:
   a. Investment Credit with maximum principal amount of Rp171,000,000,000
   b. Working Capital with maximum principal amount of Rp70,000,000,000.

7. Based on Memorandum of Understanding (MOU) dated August 8, 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Associated Company, approved PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, to establish a Suzuki sales network with Sales, Service & Spare Parts (3S) facilities on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

   This MOU refers to Cooperation Agreement between IMT and PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) dated July 24, 2014, whereby IMT will use the Land and Building on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang owned by Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (owner of 80% Ekauto shares), to establish Showroom and Workshop via profit sharing system to Ekauto. This agreement is valid for 10 years starting from September 1, 2014 to September 1, 2024 and shall be extended automatically with the consent of the Parties.

   Based on Addendum of Cooperation Agreement dated February 15, 2016 between IMT and Ekauto, both party agreed to change the profit sharing system as follows:
   a. If workshop operational is loss, Ekauto remain entitled to receive profit Rp.2,000,000 before VAT.
   b. If workshop operational is profit but the profit sharing value less than Rp.2,000,000, Ekauto remain entitled to receive profit Rp.2,000,000 before VAT.

   The payment of profit sharing takes retroactive as of March 1, 2015.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

8. Pada 29 Mei 2015, PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, menerbitkan jaminan perusahaan kepada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar 60% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Indomobil Summit Logistics (ISL), Entitas Anak CSM, yaitu sebesar Rp21.000.000.000 dan Rp6.000.000.000. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh ISL berupa fasilitas kredit investasi dan kredit modal kerja adalah masing-masing sebesar Rp35.000.000.000 dan Rp10.000.000.000 (Catatan 13 dan 17).

9. IMGSL, Entitas Anak, memiliki perjanjian manajemen dengan pihak berelasi lain yaitu ITS, SIWS, SURINDO, MAPI, UI, dan KIMI pada 31 Maret 2020 dan kepada ITS, SIWS, SURINDO, MAPI, dan KIMI pada 31 Maret 2019.

10. Untuk mengendalikan risiko mata uang, WISEL melakukan kontrak nilai tukar mata uang asing dengan DBS Bank Ltd. (DBS), untuk membeli mata uang USD. Utang Derivatif - neto per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp376.113.336 dan Piutang Derivatif - neto per tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp7.027.034.907.

11. PT Indotruck Utama (ITU) mengadakan kontrak swap mata uang asing jangka pendek dan jangka panjang untuk meminimalkan eksposur risiko kurs atas transaksi dalam mata uang selain Rupiah. Utang Derivatif - neto per tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp670.828.991 dan Piutang Derivatif - neto per tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp2.232.597.606.

12. PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) mengadakan kontrak swap mata uang asing jangka pendek dan jangka panjang untuk meminimalkan eksposur risiko kurs atas transaksi dalam mata uang selain Rupiah. Utang Derivatif – neto per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.104.210.245 dan Piutang Derivatif - neto per tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp829.788.751.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

8. On May 29, 2015, PT CSM Corporatama (CSM), Subsidary of IMJ, issued corporate guarantees to PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia totalling 60% for loan obtained by PT Indomobil Summit Logistics (ISL), Subsidary of CSM, amounting to Rp21,000,000,000 and Rp6,000,000,000. The maximum principal amount of the investment credit facility and working capital facility obtained by ISL amounted to Rp35,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively (Note 13 and 17).

9. IMGSL, a Subisidiary, has management agreement with other related parties, namely ITS, SIWS, SURINDO, MAPI, UI, and KIMI as of March 31, 2020 and to ITS, SIWS, SURINDO, MAPI, and KIMI as of March 31, 2019.

10. To manage its exposure over the fluctuation of exchange rate, WISEL entered into a cross currency swap contract with DBS Bank Ltd. (DBS), to purchase USD currency. Derivative Receivables - net as of December 31, 2019 amounting to Rp376,113,336 and Derivative Payables - net as of March 31, 2020 amounting to Rp7,027,034,907.

11. PT Indotruck Utama (ITU) entered into short-term and long-term foreign curency swap contract to minimize its exposure to the foreign exchange risk on transactions denominated in currencies other than Rupiah. Derivative Payables - net as of December 31, 2019 amounting to Rp670,828,991 and Derivative Payables - net as of March 31, 2020 amounting to Rp2,232,597,606.

12. PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) entered into short-term and long-term foreign curency swap contract to minimize its exposure to the foreign exchange risk on transactions denominated in currencies other than Rupiah. Derivative Payables – net as of December 31, 2019 amounting to Rp1,104,210,245 and Derivative Payables - net as of March 31, 2020 amounting to Rp829,788,751.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

13. Operasi Perusahaan dan Entitas Anak telah dan mungkin terus terkena dampak oleh pecahnya Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 ke Indonesia dan Perusahaan serta Entitas Anak masih tidak jelas saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau perpanjangan wabah dapat berdampak bagi Indonesia dan Perusahaan serta Entitas Anak. Namun, dampak di masa depan juga akan tergantung pada efektivitas tanggapan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dampak pandemi COVID-19 di Indonesia menyebabkan terhambatnya rantai pasokan dari seluruh dunia, serta penurunan aktivitas ekonomi seiring dengan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan oleh Pemerintah secara bertahap yang dimulai April 2020. Apabila hal ini terjadi dalam jangka waktu yang panjang, maka akan menghambat pertumbuhan seluruh industri, tidak terlepas industri otomotif.

Entitas Anak telah melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dan mata uang asing yang muncul dari pinjaman dalam Dolar AS. Dampak spesifik lainnya terhadap bisnis Perusahaan dan entitas anak, pendapatan, pengembalian aset *(return on assets)* dan liabilitas tidak dapat ditentukan saat ini. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diestimasi.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Significant Commitments and Contingencies (continued)

13. The Company and subsidiaries operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include adverse effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company and subsidiaries are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have affect to Indonesia and the Company and subsidiaries. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia. The impact of the COVID-19 pandemic in Indonesia is causing delays in supply chains from around the world, as well as a decline in economic activity along with the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) implemented by the Government in stages starting from April 2020. If this happens over a long period of time, it will hamper the growth of the entire industry, without exception to the automotive industry.

The Subsidiaries have hedged its interest rate and foreign currency risk which arise from its loan in US Dollar. The specific impact towards the Company's and subsidiaries' business, income, return on assets and liabilities could not be determined at the moment. Those impact would be disclosed in the financial statement when the information is available and can be estimated.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Lain-lain

1. Pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Indomobil Trada Nasional, Entitas Anak IWT, menerima insentif penjualan dan pengembangan jaringan *dealer* dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia masing-masing sebesar Rp5.566.546.747 dan Rp2.624.788.012 atas pencapaian target penjualan, *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Sales Satisfaction Index* (SSI) dan pengembangan jaringan dealer Nissan.

2. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, penempatan jangka pendek merupakan investasi jangka pendek dari beberapa Entitas anak Perusahaan yaitu IPN, CSA, dan RMM pada PT Net Assets Management (Catatan 2e).

   Pada tanggal 22 Juli 2019, CSA telah mencairkan sebagian investasi jangka pendeknya sebesar Rp100.000.000.000 (termasuk bunga sebesar Rp12.253.189.346).

   Pada tanggal 29 Juli 2019, IPN telah mencairkan sebagian investasi jangka pendeknya sebesar Rp100.000.000.000 (termasuk bunga sebesar Rp10.499.270.833).

3. Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Penyelesaian Utang antara Windsor Investment Fund Ltd. (Windsor) dan PT Jasa Kencana Utama (JKU) tanggal 18 Desember 2019 terkait utang JKU kepada Windsor sebesar Rp276.622.629.133 (Catatan 31.e.4), kedua pihak sepakat bahwa JKU harus melunasi utangnya kepada Windsor dengan jumlah minimal 50% selambat-lambatnya 31 Desember 2020 (Tanggal Jatuh Tempo). Apabila pada Tanggal Jatuh Tempo tersebut JKU belum melunasi pembayaran, maka para pihak sepakat bahwa seluruh saham JKU di PT Multistrada Agro International (MAI) yakni sejumlah 64.187 lembar saham dengan nilai sekurang-kurangnya Rp80.000.000.000 dan Piutang Obligasi Konversi JKU dari MAI yang tercatat di pembukuan JKU dengan nilai tidak kurang dari Rp75.214.750.000 serta Piutang Promes JKU dari MAI dengan nilai sekurang-kurangnya Rp12.879.930.989

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Others

1. For the three months ended March 31, 2020 and 2019, PT Wahana Wirawan (WW), and PT Indomobil Trada Nasional, Subsidiary of IWT, received sales incentives and dealer network development from PT Nissan Motor Distributor Indonesia amounting to Rp5,566,546,747 and Rp2,624,788,012, respectively, for achieving its sales target, Customer Satisfaction Index (CSI), Sales Satisfaction Index (SSI) and developing the dealership network of Nissan.

2. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, short-term placement represents short-term investments from several subsidiaries, namely IPN, CSA, and RMM in PT Net Assets Management (Note 2e).

   On July 22, 2019, CSA has withdrawn part of its short-term investment amounting to Rp100,000,000,000 (including interest of Rp12,253,189,346).

   On July 29, 2019, IPN has withdrawn part of its short-term investment amounting to Rp100,000,000,000 (including interest of Rp10,499,270,833).

3. Based on Commitment for the Settlement of Debt Agreement between Windsor Investment Fund Ltd. (Windsor) and PT Jasa Kencana Utama (JKU) dated December 18, 2019 related to JKU's debt to Windsor amounting to Rp276,622,629,133 (Note 31.e.4), both parties agreed that JKU must pay its debt to Windsor in the amount of a minimum of 50% no later than December 31, 2020. Should on the Due Date JKU has not settled the full payment, the parties agree that all JKU's shares in PT Multistrada Agro International (MAI) which is 64,187 shares in the amount at least Rp80,000,000,000 and Convertible Bond Receivables of JKU from MAI which recorded in JKU in the amount at least Rp75,214,750,000 and JKU's Note Receivable from MAI in the amount at least Rp12,879,930,989 will be used as payment for the settlement of part of JKU's debt to Windsor.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Lain-lain (lanjutan)

akan digunakan sebagai pembayaran untuk pelunasan sebagian utang JKU kepada Windsor tersebut.

4. Pada tanggal 6 Maret 2019, JKU mendapatkan pinjaman antara lain dari Windsor Investment Fund Limited (Windsor) dan Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) sejumlah masing-masing Rp276.622.629.133 dan Rp35.437.744.151 yang digunakan oleh JKU untuk mendanai beberapa investasinya dan disajikan pada akun ”Utang Lain-lain - Pihak Ketiga” pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Others (continued)

4. On March 6, 2019, JKU obtained a loan including, among others, from Windsor Investment Fund Limited (Windsor) and Emirates Tarian Global Venture SPC (ETGV) amounting to Rp276,622,629,133 and Rp35,437,744,151, respectively, which were used by JKU for funding some of its investments and are presented in the "Other Payable – Third Parties" account in the Consolidated Statements of Financial Position.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Seperti disebutkan dalam Catatan 2w, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Grup telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Jumlah penyisihan atas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp293.720.454.090 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp283.721.856.169 pada tanggal 31 Desember 2019, disajikan sebagai “Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuari tanggal 31 Desember 2019, yang disiapkan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, PT Bumi Dharma Aktuaria dan PT Sienco Aktuarindo Utama, sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal dibulan Desember 2018 dan Januari 2019 untuk tahun 2018 dan dibulan Desember 2019 sampai Maret 2020 untuk tahun 2019, dengan menggunakan “*Projected Unit Credit Method*”, yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As mentioned in Note 2w, the Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The Group has fully provided for the estimated liabilities for employees’ retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003, on existing relevant internal policies and practices, which is in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013).

The accruals for the employees’ benefits amounting to Rp293,720,454,090 as of March 31, 2020 and Rp283,721,856,169 as of December 31, 2019, are presented as “Provision for Employee Service Entitlements Benefits” in the consolidated statement of financial position.

The Group recorded the accrual based on the actuarial calculations as of December 31, 2019, prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria, PT Bumi Dharma Aktuaria and PT Sienco Aktuarindo Utama, as independent actuaries, based on their reports issued on various dates in December 2018 and January 2019 for the year 2018 and in December 2019 until March 2020 for the year 2019, using the “Projected Unit Credit Method”, which considered the following assumptions:

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS LI ABILITY (continued)

	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Tingkat bunga diskonto	5,65%-8,51% per tahun/ *per year*	5,65%-8,51% per tahun/ *per year*	*Discount rate*
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ *Table Mortalita Indonesia 2011*	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ *Table Mortalita Indonesia 2011*	*Mortality table*
Tingkat kenaikan gaji	7,0% per tahun/*per year*	7,0% per tahun/*per year*	*Salary increase*
Usia pensiun	55 tahun/*55 years old*	55 tahun/55 *years old*	*Retirement age*

Mutasi liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan

The movements in the estimated liability for employee benefits

	31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember / *December 31,* 2019**	
Saldo awal periode	283,721,856,169	241,439,073,472	*Balance at beginning of period*
Beban kesejahteraan karyawan neto	11,590,584,735	43,199,248,448	*Net employee benefit expenses*
Beban bunga	-	855,405,000	*Interest on Obligation/Assets*
Pendapatan komprehensif lainnya	56,491,460	8,451,890,961	*Other comprehensive income*
Mutasi masuk	407,519,601	1,469,669,845	*Transfer in*
Mutasi keluar	(295,824,762)	(1,373,383,159)	*Transfer out*
Pembayaran selama periode berjalan	(1,273,459,039)	(11,643,586,742)	*Payments during the period*
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	(486,714,074)	1,323,538,344	*Adjustment of beginning balance liability*
Saldo akhir periode	**293,720,454,090**	**283,721,856,169**	***Balance at end of year***

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 is as follow:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji dimasa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	
2019					***2019***
Kenaikan	1%	(256.775.712.700)	1%	309.075.841.000	Increase
Penurunan	(1%)	311.833.395.630	(1%)	(258.936.594.640)	*Decrease*

Seluruh beban imbalan kerja karyawan jangka panjang Perusahaan disajikan sebagai akun "Beban Operasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

All the employees' benefits expenses of the Company are presented as "Operating Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan tersebut cukup untuk menutupi tunjangan manfaat yang diwajibkan berdasarkan UU No. 13/2003.

Management believes that the estimated liability provided for employees benefits adequately cover the benefits required under Law No. 13/2003.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut:

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka dinyatakan dengan harga kuotasi pasar.

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, utang lancar usaha dan lain-lain dan beban akrual, serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs:

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

The receivables and payables arising from future commodity contracts transactions are stated at quoted market prices.

The Bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, current trade and other payables and accrued expenses, and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

The table below presents the classification of financial instruments as of March 31, 2020 and December 31, 2019:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
31 Maret 2020						***March 31, 2020***
Aset						***Assets***
Aset lancar						***Current assets***
Kas dan setara kas	2,115,095,783,962	-	-	-	2,115,095,783,962	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2,398,455,611,553	-	-	-	2,398,455,611,553	*Accounts receivables - net*
Piutang pembiayaan - neto	6,025,530,207,980	-	-	-	6,025,530,207,980	*Financing - net*
Piutang lain-lain - neto	2,805,078,847,407	-	-	-	2,805,078,847,407	*Others receivable - net*
Piutang derivatif	-	117,944,872,875	-	-	117,944,872,875	*Derivatives receivable*
Aset tidak lancar						***Non-current assets***
Piutang pembiayaan - neto	8,351,411,442,240	-	-	-	8,351,411,442,240	*Financing - net*
Penyertaan saham - neto	1,589,655,877,024	-	-	-	1,589,655,877,024	*stock - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7,648,821,662	-	-	-	7,648,821,662	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif	-	1,313,083,245,013	-	-	1,313,083,245,013	*Derivatives receivable*
Sub-jumlah	23,292,876,591,828	1,431,028,117,888	-	-	24,723,904,709,716	***Sub-total***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek						***Current liabilities***
Utang jangka pendek	-	-	-	12,591,086,898,635	12,591,086,898,635	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	-	1,691,738,140,845	1,691,738,140,845	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	1,405,997,734,452	1,405,997,734,452	*Other payables*
Beban akrual	-	-	-	445,438,721,309	445,438,721,309	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	10,408,086,680	-	-	10,408,086,680	*Derivatives payable*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Current maturities of long-term loans*
Utang bank	-	-	-	7,803,402,444,416	7,803,402,444,416	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	421,605,125,066	421,605,125,066	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	100,110,027,568	100,110,027,568	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	15,632,160,163	15,632,160,163	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	-	122,711,108,494	122,711,108,494	*Others loan*
Sub-jumlah	-	10,408,086,680	-	24,597,722,360,948	24,608,130,447,628	***Sub-total***
Liabilitas jangka panjang						***Non-current Liabilities***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Long-term loans, net of current maturities*
Utang bank	-	-	-	11,393,812,672,159	11,393,812,672,159	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	826,402,755,706	826,402,755,706	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	288,381,460	288,381,460	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	24,310,234,958	24,310,234,958	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	-	71,836,627,944	71,836,627,944	*Others loan*
Utang derivatif	-	25,023,262,743	-	-	25,023,262,743	*Derivatives payable*
Sub-jumlah	-	25,023,262,743	-	12,316,650,672,227	12,341,673,934,970	***Sub-total***

31 Desember 2019						***December 31, 2019***
Aset						***Assets***
Aset lancar						***Current assets***
Kas dan setara kas	1,389,832,206,332	-	-	-	1,389,832,206,332	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2,020,145,003,967	-	-	-	2,020,145,003,967	*Accounts receivables - net*
Piutang pembiayaan - neto	6,070,332,710,496	-	-	-	6,070,332,710,496	*Financing - net*
Piutang lain-lain - neto	2,637,820,325,339	-	-	-	2,637,820,325,339	*Others receivable - net*
Piutang derivatif	-	17,941,348,284	-	-	17,941,348,284	*Derivatives receivable*
Aset tidak lancar						***Non-current assets***
Piutang pembiayaan - neto	8,337,104,881,235	-	-	-	8,337,104,881,235	*Financing - net*
Penyertaan saham - neto	1,906,224,162,978	-	-		1,906,224,162,978	*stock - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5,454,761,396	-	-	-	5,454,761,396	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif	-	10,387,628,714	-	-	10,387,628,714	*Derivatives receivable*
Sub-jumlah	22,366,914,051,743	28,328,976,998	-	-	22,395,243,028,741	***Sub-total***

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2019						***December 31, 2019***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek						***Current liabilities***
Utang jangka pendek	-	-	-	10,059,860,788,019	10,059,860,788,019	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	-	1,651,196,765,563	1,651,196,765,563	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	1,881,937,993,587	1,881,937,993,587	*Other payables*
Beban akrual	-	-	-	472,633,700,685	472,633,700,685	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	10,775,290,275		-	10,775,290,275	*Derivatives payable*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Current maturities of long-term loans*
Utang bank	-	-	-	6,006,894,021,623	6,006,894,021,623	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	696,385,185,705	696,385,185,705	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	100,209,054,460	100,209,054,460	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	16,365,219,261	16,365,219,261	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	-	141,178,962,128	141,178,962,128	*Others loan*
Sub-jumlah	-	10,775,290,275	-	21,026,661,691,031	21,037,436,981,306	***Sub-total***
Liabilitas jangka panjang						***Non-current Liabilities***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Long-term loans, net of current maturities*
Utang bank	-	-	-	11,917,322,923,257	11,917,322,923,257	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	1,066,841,519,844	1,066,841,519,844	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan				27,635,847,111	27,635,847,111	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	-	96,178,870,354	96,178,870,354	*Others loan*
Utang derivatif	-	427,523,669,588	-	-	427,523,669,588	*Derivatives payable*
Sub-jumlah	-	427,523,669,588	-	13,108,334,410,746	13,535,858,080,334	***Sub-total***

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian forward dan swap yang menggunakan perhitungan nilai kini.

Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari counterparty, nilai *spot* dan kontrak berjangka dan kurva tingkat suku bunga.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of financial assets available-for-sale are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

The fair values of derivative instruments are valued using valuation techniques by using components that can be observed in the market, primarily such as interest rate and foreign currency exchange rate. Valuation techniques which are widely used include forward and swap valuation models that use the present value calculation.

The models combine various components which include the credit quality of the counterparty, the value of spot and forward contracts and interest rate curve.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*).Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

34. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain.

34. OPERATING SEGMENT

The following operating segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

a. Business Segment

The Group primarily classify their business activities into four (4) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, rental and services and others.

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Informasi segmen usaha pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Business Segment (continued)

Information concerning these primary business segments as of March 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020						
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	Business Segments
Hasil Usaha							*Result of Operation*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Pulau Jawa							*Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							*Automobile, truck & heavy equipment*
Nissan	395,880,242,488	-	-	395,880,242,488	(6,981,099,568)	388,899,142,920	*Nissan*
Datsun	30,189,862,841	-	-	30,189,862,841	(105,787,727)	30,084,075,114	*Datsun*
KIA	106,559,793,298	-	-	106,559,793,298	(56,533,636,369)	50,026,156,929	
Hino	658,260,386,402	-	-	658,260,386,402	(75,348,118,166)	582,912,268,236	*Hino*
Suzuki	70,742,595,457	-	-	70,742,595,457	(615,896,478)	70,126,698,979	*Suzuki*
Audi	6,735,454,546	-	-	6,735,454,546	(658,181,818)	6,077,272,728	*Audi*
VolksWagen	334,687,818,172	-	-	334,687,818,172	(205,889,181,812)	128,798,636,360	*VolksWagen*
Foton	443,759,003	-	-	443,759,003	(223,749,949)	220,009,054	*Foton*
Manitou	2,740,580,552	-	-	2,740,580,552	-	2,740,580,552	*Manitou*
VCE	82,503,272,728	-	-	82,503,272,728	-	82,503,272,728	*VCE*
Renault (truk)	10,250,000,000	-	-	10,250,000,000	-	10,250,000,000	*Renault (truck)*
Volvo (truk)	3,792,020,000	-	-	3,792,020,000	-	3,792,020,000	*Volvo (truck)*
Lain-lain	102,002,958,524	-	-	102,002,958,524	(2,667,000,000)	99,335,958,524	*Others*
Sub-total mobil, truk & alat berat	1,804,788,744,011	-	-	1,804,788,744,011	(349,022,651,887)	1,455,766,092,124	*automobile and truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	336,877,019,199	-	-	336,877,019,199	-	336,877,019,199	*Spare parts & accessories*
Servis	78,692,403,766	-	-	78,692,403,766	(641,974,618)	78,050,429,148	*Services*
Perakitan	14,555,562,120	-	-	14,555,562,120	-	14,555,562,120	*Assembling*
Bahan bakar & pelumas	-	-	382,900,719,599	382,900,719,599	-	382,900,719,599	*Fuels & lubricants*
Stamping dies	48,790,683,758	-	-	48,790,683,758	(8,540,421,476)	40,250,262,282	*Stamping dies*
Jasa Keuangan							Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	137,689,939,714	-	137,689,939,714	(8,509,367,863)	129,180,571,851	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	304,723,207,576	-	304,723,207,576	-	304,723,207,576	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik							Car Rental and Logistics
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	525,633,154,861	-	525,633,154,861	(15,371,908,346)	510,261,246,515	*Car Rental and Logistics*
Lain-lain							Others
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	39,958,628,526	39,958,628,526	(15,168,408,684)	24,790,219,842	*Building rental & service charge*
Lain-lain	-	-	74,798,740,717	74,798,740,717	(14,183,808,302)	60,614,932,415	*Others*
Sub-total	478,915,668,843	968,046,302,151	497,658,088,842	1,944,620,059,836	(62,415,889,289)	1,882,204,170,547	*Sub-total*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Di luar Pulau Jawa							*Outside Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							Automobiles, truck & heavy equipment
Nissan	135,471,400,410	-	-	135,471,400,410	-	135,471,400,410	*Nissan*
Datsun	44,406,140,217	-	-	44,406,140,217	-	44,406,140,217	*Datsun*
KIA	3,146,981,818	-	-	3,146,981,818	-	3,146,981,818	
Hino	134,048,744,851	-	-	134,048,744,851	-	134,048,744,851	*Hino*
Suzuki	48,360,138,188	-	-	48,360,138,188	-	48,360,138,188	*Suzuki*
Kalmar	6,400,000,000	-	-	6,400,000,000	-	6,400,000,000	*Kalmar*
Manitou	5,269,750,552	-	-	5,269,750,552	-	5,269,750,552	*Manitou*
VCE	5,734,545,454	-	-	5,734,545,454	-	5,734,545,454	*VCE*
Renault (truk)	14,841,454,546	-	-	14,841,454,546	-	14,841,454,546	*Renault (truck)*
Volvo (truk)	111,845,496,225	-	-	111,845,496,225	-	111,845,496,225	*Volvo (truck)*
Lain-lain	19,391,354,258	-	-	19,391,354,258	-	19,391,354,258	*Others*
							Sub-total
Sub-total mobil, truk & alat berat	528,916,006,519	-	-	528,916,006,519	-	528,916,006,519	*automobile and truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	261,723,757,249	-	-	261,723,757,249	-	261,723,757,249	*Spare parts & accessories*
Servis	44,649,226,058	-	-	44,649,226,058	-	44,649,226,058	*Services*
Kontrak Pertambangan	-	-	88,133,693,940	88,133,693,940	-	88,133,693,940	*Mining Contractor*
Jasa Keuangan							Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	160,826,927,625	-	160,826,927,625	-	160,826,927,625	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	22,050,570,901	-	22,050,570,901	-	22,050,570,901	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik							Car Rental and Logistics
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	3,330,230,203	-	3,330,230,203	-	3,330,230,203	*Car Rental and Logistics*
Lain-lain	-	-	13,660,580,602	13,660,580,602	-	13,660,580,602	*Others*
Sub-total	306,372,983,307	186,207,728,729	101,794,274,542	594,374,986,578	-	594,374,986,578	*Sub-total*
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	3,118,993,402,680	1,154,254,030,880	599,452,363,384	4,872,699,796,944	(411,438,541,176)	4,461,261,255,768	*Net revenues from external customers*
Pendapatan neto antar segmen	(358,205,047,981)	(23,881,276,209)	(29,352,216,986)	(411,438,541,176)	411,438,541,176	-	*Net revenues between segments*
Pendapatan Neto	**2,760,788,354,699**	**1,130,372,754,671**	**570,100,146,398**	**4,461,261,255,768**	**-**	**4,461,261,255,768**	*Net revenues*
Laba Kotor	**357,071,658,310**	**462,140,133,819**	**113,729,941,747**	**932,941,733,876**	**(18,581,640,347)**	**914,360,093,529**	*Gross Profit*

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

2020

Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	Business Segments
Hasil Usaha (lanjutan)							*Result of Operation (continued)*
Laba usaha	188,181,086,849	173,015,543,764	(152,312,352,494)	208,884,278,119	-	208,884,278,119	*Operating income*
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	(7,620,270,934)	(3,092,137,482)	-	(10,712,408,416)	-	(10,712,408,416)	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Laba atas penjualan investasi - neto	712,473,747,427	-	5,825,547,777	718,299,295,204	-	17,797,847,368	*Gain on sale of investment - net*
Pendapatan Keuangan	63,749,221,852	6,792,536,331	6,413,002,028	76,954,760,211	(19,601,009,611)	57,353,750,600	*Finance income*
Beban Keuangan	(199,193,054,235)	(148,829,137,438)	(93,312,723,044)	(441,334,914,717)	32,525,464,977	(408,809,449,740)	*Finance charges*
Beban pajak penghasilan badan - neto	(44,444,828,437)	(6,319,378,053)	6,130,702,384	(44,633,504,105)	-	(44,633,504,105)	*Corporate income tax expense - net*
Pajak Penghasilan Final	(1,022,539,547)	(1,583,989,366)	(2,865,856,292)	(5,472,385,205)	-	(5,472,385,205)	*Final income tax*
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	33,788,313,592	8,750,745,601	-	42,539,059,193	(21,445,095,307)	21,093,963,886	*Non controlling interest in net earings of*
Laba (Rugi) Bersih	**745,911,676,567**	**28,734,183,357**	**(230,121,679,641)**	**544,524,180,284**	**(8,520,639,941)**	**(164,497,907,493)**	***Net Income (Loss)***
Posisi Keuangan							*Financial Position*
Aset segmen	8,215,818,247,506	25,799,045,620,812	13,332,951,698,547	47,347,815,566,865	(1,972,822,119,652)	45,374,993,447,213	*Segmen assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	6,356,982,774,009	555,627,195,169	-	6,912,609,969,178	(5,322,954,092,154)	1,589,655,877,024	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Jumlah Aset	**14,572,801,021,515**	**26,354,672,815,981**	**13,332,951,698,547**	**54,260,425,536,043**	**(7,295,776,211,806)**	**46,964,649,324,237**	***Total Assets***
Kewajiban segmen	12,607,820,900,245	22,710,144,534,628	5,104,702,011,796	40,422,667,446,669	(2,598,603,059,060)	37,824,064,387,609	*Segment liabilities*
Kepentingan non-pengendali	946,201,575,667	295,313,070,863	-	1,241,514,646,530	38,364,467,318	1,279,879,113,848	*Non-controlling interest*
Jumlah						**39,103,943,501,457**	***Total***
Pengeluaran Modal	**46,742,259,397**	**198,692,445,565**	**6,269,763,246**	**251,704,468,208**	**-**	**251,704,468,208**	***Capital Expenditure***
Penyusutan	**146,461,050,023**	**9,806,979,039**	**7,261,582,464**	**163,529,611,526**	**-**	**163,529,611,526**	***Depreciation***

2019

Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	Business Segments
Hasil Usaha							*Result of Operation*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Pulau Jawa							*Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							*Automobile, truck & heavy equipment*
Nissan	545,977,076,978	-	-	545,977,076,978	(5,859,629,909)	540,117,447,069	*Nissan*
Renault	3,997,213,909	-	-	3,997,213,909	(420,205,636)	3,577,008,273	*Renault*
Datsun	112,604,936,026	-	-	112,604,936,026	-	112,604,936,026	*Datsun*
Hino	1,623,042,275,423	-	-	1,623,042,275,423	(972,166,151,531)	650,876,123,892	*Hino*
Suzuki	73,862,912,383	-	-	73,862,912,383	(3,194,063,432)	70,668,848,951	*Suzuki*
Audi	8,168,636,364	-	-	8,168,636,364	-	8,168,636,364	*Audi*
VolksWagen	34,992,727,273	-	-	34,992,727,273	(4,714,545,453)	30,278,181,820	*VolksWagen*
Foton	537,808,144	-	-	537,808,144	(298,333,265)	239,474,879	*Foton*
Kalmar	54,835,846,355	-	-	54,835,846,355	-	54,835,846,355	*Kalmar*
Manitou	21,103,074,355	-	-	21,103,074,355	-	21,103,074,355	*Manitou*
VCE	30,109,570,000	-	-	30,109,570,000	-	30,109,570,000	*VCE*
Volvo (truk)	43,584,500,000	-	-	43,584,500,000	-	43,584,500,000	*Volvo (truck)*
Lain-lain	164,549,536,575	-	-	164,549,536,575	(1,988,636,364)	162,560,900,211	*Others*
Sub-total mobil, truk & alat berat	2,717,366,113,785	-	-	2,717,366,113,785	(988,641,565,590)	1,728,724,548,195	*Sub-total automobile and truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	310,113,971,791	-	-	310,113,971,791	-	310,113,971,791	*Spare parts & accessories*
Servis	93,996,109,816	-	-	93,996,109,816	(995,303,860)	93,000,805,956	*Services*
Perakitan	3,850,577,517	-	-	3,850,577,517	-	3,850,577,517	*Assembling*
Bahan bakar & pelumas	257,547,400,021	-	-	257,547,400,021	-	257,547,400,021	*Fuels & lubricants*
Stamping dies	56,648,297,397	-	-	56,648,297,397	(4,665,570,661)	51,982,726,736	*Stamping dies*
Jasa Keuangan							Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	121,088,952,588	-	121,088,952,588	(6,585,693,037)	114,503,259,551	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	249,651,489,575	-	249,651,489,575	-	249,651,489,575	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik							Car Rental and Logistics
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	432,717,634,577	-	432,717,634,577	(12,350,721,010)	420,366,913,567	*Car Rental and Logistics*
Lain-lain							Others
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	40,306,175,472	40,306,175,472	(20,643,772,017)	19,662,403,455	*Building rental & service charge*
Deviden	-	-	16,000,000,000	16,000,000,000	-	16,000,000,000	*Dividend*
Lain-lain	-	-	82,084,621,422	82,084,621,422	(9,291,416,555)	72,793,204,867	*Others*
Sub-total	722,156,356,542	803,458,076,740	138,390,796,894	1,664,005,230,176	(54,532,477,140)	1,609,472,753,036	*Sub-total*

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

	2019						
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan, Sewa Kendaraan dan Logistik / Financial Services, Car Rental and Logistics	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	Business Segments
Hasil Usaha (lanjutan)							*Result of Operation (continued)*
Pendapatan neto dari pelanggan							*Net revenues from customers*
Di luar Pulau Jawa							*Outside Java Island*
Mobil, truk, & alat berat							*Automobiles, truck & heavy equipment*
Nissan	184,345,377,621	-	-	184,345,377,621	-	184,345,377,621	*Nissan*
Renault	3,654,657,124	-	-	3,654,657,124	-	3,654,657,124	
Datsun	95,061,972,143	-	-	95,061,972,143	-	95,061,972,143	*Datsun*
Hino	120,642,740,631	-	-	120,642,740,631	-	120,642,740,631	*Hino*
Suzuki	47,315,411,670	-	-	47,315,411,670	-	47,315,411,670	*Suzuki*
Kalmar	5,798,062,900	-	-	5,798,062,900	-	5,798,062,900	*Kalmar*
Manitou	5,160,574,561	-	-	5,160,574,561	-	5,160,574,561	*Manitou*
VCE	38,831,454,546	-	-	38,831,454,546	-	38,831,454,546	*VCE*
Volvo (truk)	308,885,000,000	-	-	308,885,000,000	-	308,885,000,000	*Volvo (truck)*
Lain-lain	12,878,190,044	-	-	12,878,190,044	-	12,878,190,044	*Others*
Sub-total mobil, truk & alat berat	822,573,441,240	-	-	822,573,441,240	-	822,573,441,240	*Sub-total automobile and truck & heavy equipment*
Suku cadang & asesoris	337,442,813,209	-	-	337,442,813,209	-	337,442,813,209	*Spare parts & accessories*
Servis	42,298,370,915	-	-	42,298,370,915	-	42,298,370,915	*Services*
Kontrak Pertambangan	-	-	98,294,585,125	98,294,585,125	-	98,294,585,125	*Mining Contractor*
Jasa Keuangan							Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	107,212,591,939	-	107,212,591,939	-	107,212,591,939	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	24,253,171,053	-	24,253,171,053	-	24,253,171,053	*Leases*
Sewa Kendaraan dan Logistik							Car Rental and Logistics
Sewa Kendaraan dan Logistik	-	3,341,404,951	-	3,341,404,951	-	3,341,404,951	*Car Rental and Logistics*
Lain-lain	-	-	14,076,924,169	14,076,924,169		14,076,924,169	*Others*
Sub-total	379,741,184,124	134,807,167,943	112,371,509,294	626,919,861,361	-	626,919,861,361	*Sub-total*
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	4,641,837,095,691	938,265,244,683	250,762,306,188	5,830,864,646,562	(1,043,174,042,730)	4,787,690,603,832	*Net revenues from external customers*
Pendapatan neto antar segmen	(994,302,440,111)	(18,936,414,047)	(29,935,188,572)	(1,043,174,042,730)	1,043,174,042,730	-	*Net revenues between segments*
Pendapatan Neto	**3,647,534,655,580**	**919,328,830,636**	**220,827,117,616**	**4,787,690,603,832**	**-**	**4,787,690,603,832**	*Net revenues*
Laba Kotor	**453,489,535,220**	**392,192,800,916**	**106,629,013,309**	**952,311,349,445**	**(35,557,256,322)**	**916,754,093,123**	*Gross Profit*
Laba usaha	108,277,530,346	159,835,203,263	20,199,446,533	288,312,180,142	-	288,312,180,142	*Operating income*
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	(8,844,117,940)	(3,756,892,445)	-	(12,601,010,385)	-	(12,601,010,385)	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Laba atas penjualan investasi - neto	718,215,554,079	-	5,825,547,777	724,041,101,856	-	724,041,101,856	*Gain on sale of investment - net*
Pendapatan Keuangan	75,540,008,043	9,698,634,498	5,161,376,972	90,400,019,513	(21,886,657,516)	68,513,361,997	*Finance income*
Beban Keuangan	(198,440,963,664)	(92,366,039,401)	(114,221,555,910)	(405,028,558,975)	29,576,624,720	(375,451,934,255)	*Finance charges*
Beban pajak penghasilan badan - neto	(40,199,126,659)	(19,827,921,943)	6,950,637,368	(53,076,411,233)	-	(53,076,411,233)	*Corporate income tax expense - net*
Pajak Penghasilan Final	(1,482,864,065)	(717,331,348)	(2,545,834,270)	(4,746,029,683)	-	(4,746,029,683)	*Final income tax*
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	(18,558,973,946)	(282,415,357)	(58,261,226,453)	(77,102,615,756)	53,015,633,512	(24,086,982,244)	*Non controlling interest in net earings of*
Efek Penyesuaian Pro Forma	-	-	20,082,930,044	20,082,930,044	-	20,082,930,044	*Effect Of Pro Forma Adjustments*
Laba (Rugi) Bersih	**634,507,046,195**	**52,583,237,267**	**(116,808,677,939)**	**570,281,605,523**	**60,705,600,716**	**630,987,206,239**	***Net Income (Loss)***
Posisi Keuangan							*Financial Position*
Aset segmen	5,247,226,981,377	20,518,428,409,994	15,390,472,153,727	41,156,127,545,098	1,928,381,060,908	43,084,508,606,006	*Segmen assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	6,765,602,055,968	411,475,707,607	292,070,180,352	7,469,147,943,927	(5,854,993,961,301)	1,614,153,982,626	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Jumlah Aset	**12,012,829,037,345**	**20,929,904,117,601**	**15,682,542,334,079**	**48,625,275,489,025**	**(3,926,612,900,393)**	**44,698,662,588,632**	***Total Assets***
Kewajiban segmen	7,855,849,520,727	17,159,866,584,564	8,069,558,873,615	33,085,274,978,906	2,205,249,990,017	35,290,524,968,923	*Segment liabilities*
Kepentingan non-pengendali	1,003,187,975,308	351,145,855,089	51,584,244,021	1,405,918,074,418	(102,256,678,566)	1,303,661,395,852	*Non-controlling interest*
Jumlah						**36,594,186,364,775**	***Total***
Pengeluaran Modal	**61,012,900,180**	**2,252,260,280,890**	**6,589,196,878**	**2,319,862,377,948**	**-**	**2,319,862,377,948**	***Capital Expenditure***
Penyusutan	**100,191,715,085**	**7,954,091,795**	**2,174,907,395**	**110,320,714,275**	**-**	**110,320,714,275**	***Depreciation***

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Geographical Segment

Information concerning the business segments by geographic area is as follows:

	31 Maret 2020/ ***March 31, 2020***	**31 Maret 2019/** ***March 31, 2019*** **(disajikan kembali/** ***restated)***	
Penghasilan Bersih			*Net Revenues*
Pulau Jawa	3,337,970,262,671	3,338,197,301,231	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	1,123,290,993,097	1,449,493,302,601	*Outside Java Island*
Jumlah	4,461,261,255,768	4,787,690,603,832	***Total***
Laba Usaha			*Operating Income*
Pulau Jawa	(96,545,307,795)	9,732,219,776	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	305,429,585,914	278,579,960,366	*Outside Java Island*
Jumlah	208,884,278,119	288,312,180,142	***Total***

	31 Maret 2020/ ***March 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***Desember 31, 2019***	
Jumlah Aset			*Total Assets*
Pulau Jawa	39,285,361,826,185	34,801,806,297,216	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	7,679,287,498,052	5,946,674,444,774	*Outside Java Island*
Jumlah	46,964,649,324,237	44,698,662,588,632	***Total***

35. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

35. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2020, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are presented below:

	Dalam Mata Uang Asing Asalnya/ *In Original Foreign Currency*	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah: 31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	Ekuivalen dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah: 29 Juni 2020/ *June 29, 2020*	
Aset				*Assets*
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	3,941,361.90	64,508,311,227	113,266,897,696	*In US Dollar*
Dalam Euro	1,975,634.18	35,649,607,503	31,906,600,667	*In Euro*
Dalam Yen Jepang	107,000.51	16,142,300	14,338,935	*In Japanese Yen*
Dalam Krona Swedia	451,877.07	735,858,164	697,903,800	*In Swedish Krona*
Dalam Dolar Singapura	4,488.99	51,600,532	46,316,277	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Australia	101.21	1,021,840	1,000,914	*In Australian Dollar*
Dalam mata uang asing lainnya	102,150.29	81,241,850	81,241,850	*In Other Currencies*
Piutang				*Accounts receivables*
Usaha				*Trade*
Dalam Dolar AS	29,951,793.17	490,221,139,299	860,754,931,637	*In US Dollar*
Dalam Euro	184,613.30	3,331,280,538	2,981,514,949	*In Euro*
Bukan usaha				*Non-trade*
Dalam Dolar AS	439,936.65	7,200,447,577	12,642,903,847	*In US Dollar*
Dalam Euro	114,100.28	2,058,898,477	1,842,725,798	*In Euro*
Dalam Dolar Singapura	107,834.75	1,239,549,668	1,112,611,992	*In Singapore Dollar*
Total Aset dalam Mata Uang Asing		**605,095,098,975**	**1,025,348,988,362**	***Total Assets in Foreign Currencies***
Liabilitas				*Liabilities*
Utang Jangka Pendek				*Short-term loan*
Dalam Dolar AS	32,843,974.05	537,557,605,067	943,870,454,689	*In US Dollar*
Utang				*Accounts payables*
Usaha				*Trade*
Dalam Dolar AS	6,104,359.05	99,910,090,880	175,427,131,422	*In US Dollar*
Dalam Euro	3,062,161.32	55,255,598,631	49,454,073,737	*In Euro*
Dalam Krona Swedia	401,110.01	653,187,596	619,496,360	*In Swedish Krone*
Dalam Dolar Singapura	465,825.11	5,354,613,057	4,806,267,029	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Australia	19,086.85	192,700,644	188,758,926	*In Australian Dollar*
Dalam mata uang asing lainnya	2,866,021.29	2,146,106,774	2,146,106,774	*In Other Currencies*
Bukan usaha				*Non-trade*
Dalam Dolar AS	16,691.82	273,195,116	479,689,690	*In US Dollar*
Dalam Krona Swedia	58.92	95,948	90,999	*In Swedish Krone*
Dalam Euro	19,818.71	357,621,487	320,073,257	*In Euro*
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term loans, net of current maturities*
Dalam Dolar AS	161,531,976.14	2,643,794,801,682	4,642,107,545,633	*In US Dollar*
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		**3,345,495,616,882**	**5,819,419,688,516**	***Total Liabilities in Foreign Currencies***
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		**(2,740,400,517,907)**	**(4,794,070,700,154)**	***Net Assets in Foreign Currencies***

35. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2020, nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp14.369,01 per AS$1, Rp16.150,06 per EUR1, Rp134,01 per JPY100, Rp1.544,46 per SEK1, Rp10.317,75 per SGD1, dan Rp9.889,48 per AUD1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka liabilitas neto akan berkurang sebesar Rp333.939.861.880.

35. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of June 29, 2020, the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia are Rp14,369.01 per US$1, Rp16,150.06 per EUR1, Rp134.01 per JPY100, Rp1,544.46 per SEK1, Rp10,317.75 per SGD1, and Rp9,889.48 per AUD1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group, the net liabilities would have decreased by Rp333,939,861,880.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang dari utang jangka panjang dan utang obligasi Entitas Anak sejalan dengan perubahan tingkat bunga yang relevan di pasar uang.

Pada tanggal 31 Maret 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp34.143.463.343.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. These risks are managed by considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and Internationally. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risk of the Group are mainly from loans for its working capital and long term debts for investing purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the borne of interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Group.

The Group's management set a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans and fix and variable interest rates. The Company evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

As of March 31, 2020, based on simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher or lower, with all other variables held constant, profit before tax expense for the three months ended March 31, 2020 would have been Rp34,143,463,343 lower or higher.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk (continued)

	31 Maret 2020/March 31, 2020			
	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	**Bunga Tetap/ *Fixed Rate***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	12,065,085,635,302	526,001,263,334	12,591,086,898,636	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank debts*
Utang bank	13,682,779,929,232	5,514,435,187,343	19,197,215,116,575	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	1,248,007,880,772	1,248,007,880,772	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	-	39,942,395,121	39,942,395,121	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	194,547,736,438	194,547,736,438	*Other loans*
Total	**25,747,865,564,534**	**7,522,934,463,007**	**33,270,800,027,541**	***Total***

	31 Desember 2019/December 31, 2019 (disajikan kembali/restated)			
	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	**Bunga Tetap/ *Fixed Rate***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	10,129,069,938,908	100,000,000,001	10,229,069,938,909	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank debts*
Utang bank	6,121,714,956,699	4,917,410,996,359	11,039,125,953,058	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	3,804,312,194,936	3,804,312,194,936	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	-	12,392,671,317	12,392,671,317	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	438,867,901,920	438,867,901,920	*Other loans*
Total	**16,250,784,895,607**	**9,272,983,764,533**	**25,523,768,660,140**	***Total***

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional dan pelaporan Grup sebagian besar adalah Rupiah, tetapi Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena terdapat beberapa pinjaman bank (jangka pendek dan jangka panjang), utang usaha dan beberapa pembelian utamanya adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang atau berdasarkan harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan atau pemilihan waktu, Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is a risk arising from changes in foreign exchange rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. Although the Group's functional and reporting currency are mostly recorded in Rupiah, but the Group can encounter foreign exchange risk because the Company has some bank loans (short term and long term), trade payables and some purchases which transaction is mainly in the US Dollar and Japanese Yen or based on price in which significantly affected by the Company's rate in the exchange rate changes (mainly US dollar). If revenue and purchases of the Group are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in the sense of quantum and or time selection, the Group encounter foreign exchange risk.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Akun utang usaha beberapa Entitas Anak dalam industri otomotif terutama merupakan utang neto dari pembayaran dalam mata uang asing kepada pemasok suku cadang, kendaraan CKD (*Completely Knock Down*), asesoris yang diimpor dari rekanan agen tunggal pemegang merek di luar negeri. Sedangkan sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari tagihan dalam mata uang Rupiah kepada pelanggan di Indonesia.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup pada saat ini belum mengatur kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing pada perusahaan pembiayaan. Bagaimanapun, terkait dengan industri otomotif, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2020, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat atau menurun sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp271.960.579.464.

c. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam bentuk penyertaan saham (ekuitas) pada beberapa perusahaan nasional dan patungan terkait dengan industri otomotif di Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan nasional dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign exchange risk (continued)

The trade payables account of some Subsidiaries which involves in automotive industries are mainly net payables from payment in foreign exchange to the suppliers of spare parts, CKD (Completely Knocked Down) vehicles, accessories which is imported from the related sole agents of brands outside the country. Meanwhile, most receivables of the Group consist of bills in Rupiah to customers in Indonesia.

To manage foreign exchange risk, Subsidiaries which involve in consumer financing activity will have to sign some foreign exchange swap contracts and other allowed instruments. This contract is recorded as a transaction which is not assigned as value protection where changes in fair value are credited or expensed to the consolidated statements of comprehensive income in the current year.

At this stage, the Group has not yet organized a formal value protection policy for foreign exchange swift on financing company. Along with automotive industries, things that have been discussed on the aforementioned paragraphs, fluctuations between Rupiah and US Dollar generate a natural value protection for the swift of the Group's exchange rate.

As of March 31, 2020, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated or depreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax expense for the period then ended would have been Rp271,960,579,464 lower or higher.

c. Equity value risk

Long term investment of the Group mainly consist of minor investment in the form of equity on some national companies and those involves with automotive industry in Indonesia. In regards to national company where the Group have an investment, that company's financial performance might be affected by Indonesian economic condition.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk Entitas Anak di bidang pembiayaan, jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, maka akan menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang dengan secara terus menerus untuk memaksimalkan penagihan angsuran dan mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Credit risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients or third party who fail to meet their contractual obligation. For a consumer financing Subsidiary, a financial loss will arise when the debtor does not meet its contractual obligation. There is no credit risk which is significantly focused. The Group are managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer and analyzing and applying a conservative credit policy by monitoring the consumer financing balance periodically and maximizing installment billing.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure the product sales are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. This is the Group's policy, where all customers who are about to buy in credit must pass the credit verification. The Group will have to analyze and apply a conservative credit policy, monitoring receivable balance continuously to maximize installment billings and reduce the possibility of doubtful accounts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

	31 Maret / *March 31,* 2020	**31 Desember / *December 31,* 2019**	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			*Loans and receivables:*
Kas & setara kas	2,093,206,613,933	1,363,177,989,481	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2,398,455,611,553	2,020,145,003,967	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	2,805,078,847,407	2,637,820,325,339	*Others receivables*
Piutang pembiayaan - neto	8,351,411,442,240	8,337,104,881,235	*Financing - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7,648,821,662	5,454,761,396	*Restricted cash in bank and time deposit*
Piutang derivatif - neto	1,313,083,245,013	10,387,628,714	*Derivative receivables - net*
Total	**16,968,884,581,808**	**14,374,090,590,132**	***TOTAL***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas, Grup memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Grup menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group's cash flows shows that short term revenue is unable to cover short term disbursement. For any insufficient funds and to overcome it using the liquidity plan tools, the Group are monitoring the due date of the financial assets, namely its receivables and preparing cash flow from operating activities plan. The Group is balancing the time frame of its loan from banks which is adjusted with the time frame (tenor) given to consumers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	31 Maret 2020/March 31, 2020			
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	**1 - 5 tahun 1 - 5 years**	**Total/ Total**	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang usaha	1,691,738,140,845	-	1,691,738,140,845	*Trade payables*
Beban akrual	445,438,721,309	-	445,438,721,309	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	1,405,997,734,452	-	1,405,997,734,452	*Other payables*
Utang derivatif	10,408,086,680	-	10,408,086,680	*Derivative payable*
Pinjaman jangka panjang				*Long-term loans*
Utang bank	7,803,402,444,416	11,393,812,672,159	19,197,215,116,575	*Bank loan*
Utang obligasi - neto	421,605,125,066	826,402,755,706	1,248,007,880,772	*Bonds payable - nett*
Pembiayaan konsumen	100,110,027,568	288,381,460	100,398,409,028	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	15,632,160,163	24,310,234,958	39,942,395,121	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	122,711,108,494	71,836,627,944	194,547,736,438	*Other loans*
Total	**12,017,043,548,993**	**12,316,650,672,227**	**24,333,694,221,220**	***Total***

	31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	**1 - 5 tahun 1 - 5 years**	**Total/ Total**	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang usaha	1,631,286,938,405	-	1,631,286,938,405	*Trade payables*
Beban akrual	472,633,700,685	-	472,633,700,685	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	2,000,507,739,977	-	2,000,507,739,977	*Other payables*
Utang derivatif	10,775,290,275	-	10,775,290,275	*Derivative payable*
Pinjaman jangka panjang				*Long-term loans*
Utang bank	6,006,894,021,623	11,917,322,923,257	17,924,216,944,880	*Bank loan*
Utang obligasi - neto	696,385,185,705	1,066,841,519,844	1,763,226,705,549	*Bonds payable - nett*
Pembiayaan konsumen	100,209,054,460	355,250,180	100,564,304,640	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	16,365,219,261	27,635,847,111	44,001,066,372	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	141,178,962,128	96,178,870,354	237,357,832,482	*Other loans*
Total	**11,076,236,112,519**	**13,108,334,410,746**	**24,184,570,523,265**	***Total***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Selain itu, pemeringkat pinjaman Grup yang berasal dari badan pemeringkat pinjaman internasional didasarkan pada kemampuan Grup mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau kebutuhan modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f. Capital management

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation, including maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

Some debt instruments of the Group has financial ratio that requires maximum leverage ratio. In addition, the Group loans rating from the international rating agency based on the ability of the Group to maintain a certain leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by the outsider parties.

Management monitors capital requirement using some measure of financial leverage ratios.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Pada tanggal 1 April 2020, IMFI dan PT Bank BTPN Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp600.000.000.000 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

2. Pada tanggal 1 April 2020, PT Wahana Adidaya Kudus (WAK) telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00001/406/18/506/20 dari Kantor Pajak Pratama Kudus atas tahun pajak 2018 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp44.469.100.

3. Pada tanggal 3 April 2020, PT Wahana Persada Lampung (WPL) telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00005/406/18/323/20 dari Kantor Pajak Pratama Kedaton atas tahun pajak 2018 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp226.975.935.

4. Pada tanggal 6 April 2020, PT Central Sole Agency (CSA) telah melunasi seluruh fasilitas pinjamannya di PT Bank OCBC NISP Tbk.

5. Pada tanggal 6 April 2020, CSM melakukan penarikan dari fasilitas pinjaman sindikasi berjangka III sebesar AS$10.000.000.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. On April 1, 2020, IMFI and PT Bank BTPN Tbk agreed to extend working capital loan facility with a maximum amount Rp600,000,000,000 until March 31, 2021.

2. On April 1, 2020, PT Wahana Adidaya Kudus (WAK) has received Overpaid Tax Assessment Letter No. 00001/406/18/506/20 from Pratama Kudus Tax Office for 2018 fiscal year with total overpayment of Rp44,469,100.

3. On April 3, 2020, PT Wahana Persada Lampung (WPL) has received Overpaid Tax Assessment Letter No. 00005/406/18/323/20 from Pratama Kedaton Tax Office for 2018 fiscal year with total overpayment of Rp226,975,935.

4. On April 6, 2020, PT Central Sole Agency (CSA) has fully paid all its loan facilities in PT Bank OCBC NISP Tbk.

5. On April 6, 2020, CSM has drawn an additional US$10,000,000 from the syndicated term-loan facility III.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

6. Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00035/406/18/054/20 dari Kantor Pajak Perusahaan Masuk Bursa atas tahun pajak 2018 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp11.070.922.942.

7. Pada tanggal 16 April 2020, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00032/406/18/007/20 dari Kantor Pajak Madya Jakarta Timur atas tahun pajak 2018 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp8.242.910.630.

8. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Garuda Mataram Motor (GMM), Entitas Anak IMGSL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., tanggal 16 April 2020, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal GMM dengan perincian sebagai berikut:

   a. Meningkatkan modal dasar dari Rp406.089.600.000 (terdiri dari 1.160.256 lembar saham dengan nilai nominal Rp350.000 per saham) menjadi Rp606.089.750.000 (terdiri dari 1.731.685 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

   b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp200.000.150.000 dari Rp341.522.650.000 (terdiri dari 975.779 lembar saham dengan nilai nominal Rp350.000 per saham) menjadi Rp541.522.800.000 (terdiri dari 1.547.208 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL.

      Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM meningkat dari 99,90% menjadi 99,93%.

      Peningkatan modal GMM ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia no. AHU-0033281.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 30 April 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

6. On April 8, 2020, the Company has received Overpaid Tax Assessment Letter No. 00035/406/18/054/20 from Perusahaan Masuk Bursa Tax Office for 2018 fiscal year with total overpayment of Rp11,070,922,942.

7. On April 16, 2020, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) has received Overpaid Tax Assessment Letter No. 00032/406/18/007/20 from Madya Jakarta Timur Tax Office for 2018 fiscal year with total overpayment of Rp8,242,910,630.

8. Based on Circular Resolution of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Garuda Mataram Motor (GMM), a Subsidiary of IMGSL, which was notarized by Notarial Deed No. 12 of M. Kholid Artha, SH., dated April 16, 2020, the shareholders agreed to increase GMM capital with details as follows:

   a. Increase in the authorized capital from Rp406,089,600,000 (consisting of 1,160,256 shares with par value of Rp350,000 per share) to Rp606,089,750,000 (consisting of 1,731,685 shares with the same par value).

   b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp200,000,150,000 from Rp341,522,650,000 (consisting of 975,779 shares with par value of Rp350,000 per share) to Rp541,522,800,000 (consisting of 1,547,208 shares with the same par value), which was wholly subscribed and fully paid by IMGSL.

      As a result, the Company's effective ownership in GMM was increased from 99.90% to 99.93%.

      The capital increase of GMM has obtained the Minister of Laws and Human Rights's approval no. AHU-0033281.AH.01.02.TAHUN 2020 dated April 30, 2020 and became effective since the date.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

9. Pada tanggal 17 April 2020, CSM mengajukan permohonan pengurangan denda atas Surat Tagihan Pajak No. 00490/107/16/073/18 tanggal 21 Desember 2018 untuk PPN tahun pajak 2016 sebesar Rp933.919.977. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CSM belum menerima keputusan dari KPP.

10. Pada tanggal 17 April 2020, PT Wahana Wirawan Palembang (WWP) telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00024/406/18/308/20 dari Kantor Pajak Madya Palembang atas tahun pajak 2018 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp514.327.446.

11. Pada tanggal 20 April 2020, CSM memperoleh perpanjangan jatuh tempo fasilitas pinjaman berulang dari PT Bank Permata Tbk sampai dengan tanggal 11 Mei 2021.

12. Pada tanggal 21 April 2020, PT Wahana Inti Selaras (WISEL) telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00040/406/18/007/20 dari Kantor Pajak Madya Jakarta Timur atas tahun pajak 2018 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp10.215.003.119.

13. Pada tanggal 22 April 2020, PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS) telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00030/406/18/511/20 dari Kantor Pajak Madya Semarang atas tahun pajak 2018 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp370.980.313.

14. Pada tanggal 22 April 2020, PT Wahana Wirawan Manado (WWM) telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00008/406/18/821/20 dari Kantor Pajak Pratama Manado atas tahun pajak 2018 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp1.012.107.587.

15. Pada tanggal 23 April 2020, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, menerima dana sebesar Rp80.209.694.397 (yang merupakan ekuivalen dari AS$5.129.481) dan pada tanggal 24 April 2020 sebesar AS$2.241.228 yang merupakan bagian dari *Escrow Account*-nya di PT Bank BNP Paribas Indonesia atas telah dipenuhinya beberapa persyaratan tertentu berdasarkan "*Escrow Agreement*" (Catatan 8). Jumlah tersebut didistribusikan oleh CSA kepada masing-masing pihak sesuai dengan porsi saham yang dijual.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

9. On April 17, 2020, CSM applied the deduction of penalty and interest on Tax Collection Notice No. 00490/107/16/073/18 dated December 21, 2018 for VAT for fiscal year 2016 amounting to Rp933,919,977. Until the completion date of the consolidated financial statements, CSM has not yet received decision from the Tax Office.

10. On April 17, 2020, PT Wahana Wirawan Palembang (WWP) has received Overpaid Tax Assessment Letter No. 00024/406/18/308/20 from Madya Palembang Tax Office for 2018 fiscal year with total overpayment of Rp514,327,446.

11. On April 20, 2020, CSM obtained the extension of maturity date of revolving loan facility from PT Bank Permata Tbk until May 11, 2021.

12. On April 21, 2020, PT Wahana Inti Selaras (WISEL) has received Overpaid Tax Assessment Letter No. 00040/406/18/007/20 from Madya Jakarta Timur Tax Office for 2018 fiscal year with total overpayment of Rp10,215,003,119.

13. On April 22, 2020, PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS) has received Overpaid Tax Assessment Letter No. 00030/406/18/511/20 from Madya Semarang Tax Office for 2018 fiscal year with total overpayment of Rp370,980,313.

14. On April 22, 2020, PT Wahana Wirawan Manado (WWM) has received Overpaid Tax Assessment Letter No. 00008/406/18/821/20 from Pratama Manado Tax Office for 2018 fiscal year with total overpayment of Rp1,012,107,587.

15. On April 23, 2020, PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, received funds amounting to Rp80,209,694,397 (which is equivalent to US$5,129,481) and on April 24, 2020 amounting to US$2,241,228, which was part of the Escrow Account at PT Bank BNP Paribas Indonesia for fulfilling certain conditions under the Land Escrow Agreement (Note 8). The amount is distributed by CSA to the corresponding shares sold of each party.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

16. Pada tanggal 24 April 2020, CSM memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari RHB Bank Berhad senilai AS$15.000.000.

17. Pada tanggal 27 April 2020, PT Bank Central Asia Tbk telah memperpanjang fasilitas kredit lokal (rekening koran) yang diperoleh IMFI dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000 dengan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit berakhir pada tanggal 22 November 2020 dan memberikan tambahan fasilitas *Installment Loan* 3 sejumlah Rp20.000.000.000 dengan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit berakhir pada tanggal 15 Mei 2020.

18. Pada tanggal 27 April 2020, PT Wahana Megahputra Makassar (WMPM) telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00008/406/18/812/20 dari Kantor Pajak Madya Makassar atas tahun pajak 2018 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp1.415.361.598.

19. Pada tanggal 27 April 2020, PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM) telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00063/406/18/123/20 dari Kantor Pajak Madya Medan atas tahun pajak 2018 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp1.377.110.695.

20. Pada tanggal 28 April 2020, KPP menerbitkan SKPLB No. 00010/406/18/008/20 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan DIJ tahun pajak 2018 sebesar Rp2.594.698. Pada tanggal 29 April 2020, KPP menerbitkan SKPKB No. 00015/201/18/008/20 atas PPh 21 DIJ untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp5.263.553 dan SKPKB No. 00010/207/18/008/20 atas PPN DIJ untuk masa pajak Februari 2018 sebesar Rp69.037.868. Atas ketetapan ini, DIJ akan mengajukan keberatan kepada KPP.

21. Pada tanggal 29 April 2020, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas Money Market yang diperoleh PT CSM Corporatama (CSM) sebesar Rp100.000.000.000 dari semula jatuh tempo tanggal 4 Mei 2020 menjadi 4 Agustus 2020 (Catatan 13).

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

16. On April 24, 2020, CSM obtained a term-loan facility from RHB Bank Berhad amounting to US$15,000,000.

17. On April 27, 2020, PT Bank Central Asia Tbk has extended local credit facility (overdraft) obtained by IMFI with a maximum amount Rp30,000,000,000 with the drawdown period and/or use of credit facilities expires on November 22, 2020 and provide additional Installment Loan 3 facility amounted Rp20,000,000,000 with the drawdown period and/or use of credit facilities expires on May 15, 2020

18. On April 27, 2020, PT Wahana Megahputra Makassar (WMPM) has received Overpaid Tax Assessment Letter No. 00008/406/18/812/20 from Madya Makassar Tax Office for 2018 fiscal year with total overpayment of Rp1,415,361,598.

19. On April 27, 2020, PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM) has received Overpaid Tax Assessment Letter No. 00063/406/18/123/20 from Madya Medan Tax Office for 2018 fiscal year with total overpayment of Rp1,377,110,695.

20. On April 28, 2020, KPP issued SKPLB No. 00010/406/18/008/20 which approved the refund of excess payment of corporate income tax of DIJ for fiscal year 2018 amounting to Rp2,594,698. On April 29, 2020, KPP issued SKPKB No. 00015/201/18/008/20 for income tax art. 21 of DIJ for fiscal year 2018 amounting to Rp5,263,553 and SKPKB No. 00010/207/18/008/20 for VAT of DIJ for fiscal period February 2018 amounting to Rp69,037,868. On these decision, DIJ will submit objection to KPP.

21. On April 29, 2020, PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to extend the maturity date of Money Market facility obtained by PT CSM Corporatama (CSM) amounting to Rp100,000,000,000 from the original maturity date of May 4, 2020 to August 4, 2020 (Note 13).

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

22. Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 April 2020, pemegang saham IMFI menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMFI dari Rp892.000.000.000 (terdiri dari 892.000 lembar) menjadi Rp1.042.000.000.000 (terdiri dari 1.042.000 lembar) dengan menerbitkan saham sebanyak 150.000 lembar saham bernilai nominal Rp1.000.000 yang diambil bagian oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) masing-masing sebanyak 149.864 lembar dan 136 lembar. Sehingga total kepemilikan IMJ dan IMGSL atas IMFI masing-masing menjadi 99,91% atau sebanyak 1.041.052 lembar saham dan 0,09% atau sebanyak 948 lembar saham.

23. Pada tanggal 30 April 2020, PT Bank ANZ Indonesia telah memperpanjang fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh IMFI dengan jumlah maksimum AS$15.000.000 sampai dengan tanggal 30 April 2021.

24. Pada tanggal 8 Mei 2020, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, memperoleh tambahan limit fasilitas *Loan on Note 1 AP Financing* dari PT Bank BTPN Tbk menjadi sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2020.

25. Pada tanggal 15 Mei 2020, telah dilakukan perpanjangan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama antara IMFI dan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan 3 Januari 2021 (Catatan 17).

26. Pada tanggal 19 Mei 2020, PT Bank Nationalnobu Tbk telah memperpanjang fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh IMFI dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 sampai dengan 24 Mei 2021.

27. Pada tanggal 20 Mei 2020, PT Indomobil Prima Energi (IPE) telah melunasi dan menutup seluruh fasilitas pinjamannya di PT Bank OCBC NISP Tbk.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

22. Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 30, 2020, the shareholders of IMFI agreed to increase the issued and fully paid in capital from Rp892,000,000,000 (consisting of 892,000 shares) to Rp1,042,000,000,000 (terdiri dari 1,042,000 shares) by issuing 150,000 shares with nominal value amounting to Rp1,000,000 which were subscribed by PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) for 149,864 shares and 136 shares, respectively. The share ownership of IMJ and IMGSL in IMFI has become 99.91% consisting of 1,041,052 shares and 0.09% consisting of 948 shares, respectively.

23. On April 30, 2020, PT Bank ANZ Indonesia has extended working capital loan facility obtained by IMFI with a maximum amount US$15,000,000 until April 30, 2021.

24. On May 8, 2020, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), a Subsidiary of UPM, has obtained additional limit for Loan on Note 1 AP Financing facility from PT Bank BTPN Tbk to Rp500,000,000,000 which will mature on October 30, 2020.

25. On May 15, 2020, a joint venture financing facility between IMFI and PT Bank CIMB Niaga Tbk was extended with a maximum amount of Rp200,000,000,000 up to January 3, 2021 (Note 17).

26. On May 19, 2020, PT Bank Nationalnobu Tbk has extended working capital loan facility obtained by IMFI with a maximum amount Rp100,000,000,000 until May 24, 2021.

27. On May 20, 2020, PT Indomobil Prima Energi (IPE) has fully paid and closed all its loan facilities in PT Bank OCBC NISP Tbk.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

28. Pada tanggal 21 Mei 2020, PT Bank Permata Tbk telah memperpanjang sementara fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh IMFI dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan 21 Agustus 2020.

29. Pada tanggal 28 Mei 2020, PT Bank Shinhan Indonesia setuju untuk memperpanjang fasilitas pinjaman *Demand Loan* yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan sampai dengan 5 Juni 2021.

30. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 8 Juni 2020, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 25 tanggal 8 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui:

    a. Pembagian dividen tahun buku 2019 sebesar Rp5 per lembar saham atau setara dengan Rp13.826.392.060.

    b. Penyisihan cadangan umum sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp1.000.000.000.

    c. Penambahan modal Perusahaan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan HMETD.

31. Pada tanggal 30 Juni 2020, IPN telah mencairkan sebagian investasi jangka pendeknya di PT Net Assets Management sebesar Rp140.000.000.000 (termasuk bunga) (Catatan 31.e.2).

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

28. On May 21, 2020, PT Bank Permata Tbk temporary extended working capital facility obtained by IMFI with maximum amount Rp200,000,000,000 until August 21, 2020.

29. On May 28, 2020, PT Bank Shinhan Indonesia agreed to extend a Demand Loan facility obtained by The Company in the amount of Rp50,000,000,000 for a period of 12 months until June 5, 2021.

30. Based on the Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 8, 2020, which was notarized by Notarial Deed No. 25 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. dated June 8, 2020, the shareholders agreed to:

    a. Declare dividend distribution for the year 2019 amounting to Rp5 per share or equivalent to Rp13,826,392,060.

    b. Provide general reserve as required by Limited Liability Company Law no. 40 year 2007 article 70 regarding Limited Liability Company for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp1,000,000,000.

    c. The Company's increase of capital by issuing the Pre-emptive Rights (HMETD) and the Plan of the Using of Proceeds of the Fund Resulting from the Capital Increase with HMETD.

31. On June 30, 2020, IPN has withdrawn part of its short-term investment in PT Net Assets Management amounting to Rp140,000,000,000 (including interest) (Note 31.e.2).

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), dan berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2021:

1. Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021. Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), and effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2021:

1. *Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021. These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.*

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 disajikan kembali dalam rangka penerapan PSAK 38 (2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait dengan akuisisi seluruh kepemilikan TIP di PSG oleh WISEL, Entitas Anak IMGSL (Catatan 1.e.6).

39. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Consolidated Statement of Financial Position, Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and Consolidated Statement of Cash Flow for three months ended March 31, 2019, were restated in relation to the application of SFAS 38 (2012) "Business Combination Entities Under Common Control" in relation to the acquisition of the total ownership of TIP in PSG by WISEL, IMGSL's Subsidiary (Note 1.e.6).

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously Reported*	Disajikan kembali/ *As restated*	Perbedaan/ *Difference*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Maret 2019				***Consolidated Statements of Financial Position as of March 31, 2019***
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR	17,610,801,982,834	16,510,696,206,078	1,100,105,776,756	***CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR	24,397,889,046,770	29,140,334,316,415	(4,742,445,269,645)	***NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**42,008,691,029,604**	**44,698,662,588,632**	**(2,689,971,559,028)**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK	20,073,213,729,691	21,307,531,344,413	(1,234,317,614,722)	*CURRENT LIABILITIES*
LIABILITAS JANGKA PANJANG PANJANG	11,471,394,842,876	13,982,993,624,510	(2,511,598,781,634)	*NON-CURRENT LIABILITIES*
TOTAL LIABILITAS	**31,544,608,572,567**	**35,290,524,968,923**	**(3,745,916,396,356)**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***SHAREHOLDERS' EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 7.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham				*Authorized - 7,600,000,000 shares par value of Rp250 each*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.765.278.412 saham	691,319,603,000	691,319,603,000	-	*Issued and fully paid - 2,765,278,412 shares*
Tambahan modal disetor	2,992,202,395,646	2,531,541,023,186	460,661,372,460	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi perubahan Ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali	(1,346,042,392)	(1,346,042,392)	-	*Difference arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non controlling interests*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	17,000,000,000	18,000,000,000	(1,000,000,000)	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	2,060,870,904,447	1,585,117,647,827	475,753,256,620	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	3,451,958,444,505	3,279,843,992,236	172,114,452,269	*Other component of equity*
Sub-total	**9,212,005,305,206**	**8,104,476,223,857**	**1,107,529,081,349**	***Sub-total***
Kepentingan Nonpengendali	**1,252,077,151,831**	**1,303,661,395,852**	**(51,584,244,021)**	*Non-controlling Interests*
Total Ekuitas	**10,464,082,457,037**	**9,408,137,619,709**	**1,055,944,837,328**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**42,008,691,029,604**	**44,698,662,588,632**	**(2,689,971,559,028)**	***TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously Reported*	Disajikan kembali/ *As restated*	Perbedaan/ *Difference*	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019				***Consolidated Statements of Comprehensive Income Three Months Ended March 31, 2019***
PENDAPATAN NETO	**4,703,843,054,985**	**4,787,690,603,832**	**83,847,548,847**	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**3,796,210,397,697**	**3,870,936,510,709**	**74,726,113,012**	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**907,632,657,288**	**916,754,093,123**	**9,121,435,835**	***GROSS PROFIT***
LABA USAHA	**305,778,947,769**	**288,312,180,142**	**(17,466,767,627)**	***OPERATING INCOME***
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**720,138,245,707**	**692,813,699,355**	**(27,324,546,352)**	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**715,392,216,024**	**688,067,669,672**	**(27,324,546,352)**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(60,318,027,541)	(53,076,411,233)	7,241,616,308	*Income tax expense - net*
LABA PERIODE BERJALAN	**655,074,188,483**	**634,991,258,439**	**(20,082,930,044)**	***INCOME FOR THE PERIOD***
Pendapatan (beban) komprehensif lain	122,951,541,836	244,272,027,347	121,320,485,511	*Other Comprehensive Income (expense)*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**778,025,730,319**	**879,263,285,786**	**101,237,555,467**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik Entitas Induk	630,987,206,239	630,987,206,239	-	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	24,086,982,244	24,086,982,244	-	*Non-controlling interests*
Efek Penyesuaian Pro Forma	-	(20,082,930,044)	(20,082,930,044)	*Effect Of Pro Forma Adjustments*
TOTAL	**655,074,188,483**	**634,991,258,439**	**(20,082,930,044)**	***TOTAL***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	756,215,108,158	756,215,108,158	-	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	21,810,622,161	21,810,622,161	-	*Non-controlling interests*
Efek Penyesuaian Pro Forma	-	101,237,555,467	101,237,555,467	*Effect Of Pro Forma Adjustments*
TOTAL	**778,025,730,319**	**879,263,285,786**	**101,237,555,467**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**228.18**	**228.18**	**-**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously Reported*	Disajikan kembali/ *As restated*	Perbedaan/ *Difference*	
Laporan Arus Kas Konsolidasian Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019				***Consolidated Statement of Cash Flows Three months ended March 31, 2019***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1,088,237,536,166	1,047,042,535,693	(41,195,000,473)	*Net cash provided by (used in) operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1,469,869,253,712)	(1,262,322,298,446)	207,546,955,266	*Net cash used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	764,255,060,976	603,095,749,409	(161,159,311,567)	*Net cash provided by financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**382,623,343,430**	**387,815,986,656**	**5,192,643,226**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**1,154,620,417,322**	**1,166,739,070,682**	**12,118,653,360**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(2,883,981,138)	7,493,855,641	10,377,836,779	*Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**1,534,359,779,614**	**1,562,048,912,979**	**27,689,133,365**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

40. REKONSILIASI UTANG JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

40. RECONCILIATION OF SHORT-TERM LOAN AND LONG-TERM LOAN THAT ARISES FROM FINANCING ACTIVITIES

Keterangan / *Remarks*	Saldo awal 31 Desember 2019 *Beginning balance December 31, 2019*	Arus Kas / *Cash Flow*		Aktivitas pergerakan non-kas / *Non-cash activities movement*	Saldo akhir 31 Maret 2020 / *Ending balance March 31, 2020*	
		Penerimaan / *Proceeds*	Pengeluaran / *Payments*			
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang - neto	27,984,077,732,899	8,381,356,595,581	(6,666,978,785,487)	2,089,846,472,217	31,788,302,015,210	***Short-term and Long-term bank loan - net***
Utang Obligasi	1,763,226,705,549	-	(515,000,000,000)	(218,824,777)	1,248,007,880,772	***Bonds payable***

Keterangan / *Remarks*	Saldo awal 31 Desember 2018 *Beginning balance December 31, 2018*	Arus Kas / *Cash Flow*		Lain-lain / *Others*	Saldo akhir 31 Desember 2019 / *Ending balance December 31, 2019*	
		Penerimaan / *Proceeds*	Pengeluaran / *Payments*			
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang - neto	21,268,195,891,967	39,994,758,450,527	(33,454,761,564,587)	175,884,954,992	27,984,077,732,899	***Short-term and Long-term bank loan - net***
Utang Obligasi	3,804,312,194,936	-	(2,044,500,000,000)	3,414,510,613	1,763,226,705,549	***Bonds payable***

41. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73

41. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2af, Grup menerapkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan adopsi klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71.

Karena PSAK 71 mempertahankan hampir semua ketentuan klasifikasi liabilitas keuangan PSAK 55, tidak ada perubahan dalam klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 71.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp35.954.304.453 (setelah pajak) didebitkan ke saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020.

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan yang terdampak oleh transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

SFAS 71 "Financial Instruments"

As described in Note 2af, the Company adopted SFAS 71 as of 1 January 2020.

There is no change to the gross carrying amount of the Company's financial assets as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

Since SFAS 71 largerly retains the requirement in SFAS 55 for the classification of financial liabilities, there are no change in the classification of the Company's financial liabilities before and after the adoption of SFAS 71.

The allowance for impairment loss for financial instrument was recalculated in accordance with transitional provisions os SFAS 71 as of 1 January 2020 and the resulting difference of Rp35,954,304,453 (net of tax) was debited to the opening balance of retained earnings as of 1 January 2020.

The following table reflects accounts in statement of financial position which were affected by the transition of SFAS 71 as of 1 January 2020.

	Sebelum penerapan PSAK 71/ *Before implemantation of SFAS 71*	Dampak penerapan/ *Impact of implemantation*	Setelah penerapan PSAK 71/ *After implemantation of SFAS 71*	
Asset:				***Assets:***
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	5,670,060,620,511	(53,928,180,818)	5,616,132,439,693	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	8,632,248,172,623	(1,291,174,922)	8,630,956,997,701	*Financing lease receivables - net*
Anjak piutang - bersih	105,128,798,597	7,280,283,136	112,409,081,733	*Factoring receivables - net*
Aset pajak tangguhan	404,144,741,054	11,984,768,151	416,129,509,205	*Deffered tax assets*
	14,811,582,332,785	(35,954,304,453)	14,775,628,028,332	
Ekuitas:				***Equity:***
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	1,585,117,647,827	(35,954,304,453)	1,549,163,343,374	*Retained earnings - Unappropriated*

PSAK 73 "Sewa"

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2af, Grup menerapkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020.

Pada penerapan awal PSAK 73 untuk sewa operasi, hak untuk menggunakan aset sewa umumnya diukur pada jumlah kewajiban sewa. Untuk pengukuran penggunaan pada tanggal penerapan awal, biaya langsung awal tidak diperhitungkan sesuai dengan PSAK 73.

SFAS 73 "Leases"

As described in Note 2af, the Company adopted SFAS 73 as of 1 January 2020.

At initial implemantation of SFAS 73 for operating leases, the right to use the leased asset was generally measured at the amount of the lease ability. For the measurement of the right-of-use asset at the date of initial implementation, initial direct costs were not taken into account in accordance with SFAS 73.

41. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Sebagai konsekuensi dari perubahan ke PSAK 73 per 1 Januari 2020, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru. Pada awal penerapan standar mengakibatkan pencatatan aset hak guna sebesar Rp122.153.437.714 dalam laporan posisi keuangan per 1 Januari 2020.

41. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)

SFAS 73 "Leases" (continued)

As a consequence of the change to SFAS 73 as of 1 January 2020, contracts that previously had been recognized as operating lease, now qualify as leases as defined by the new standard. The initial implementation resulted in recognition of right-of-use assets amounting to Rp122,153,437,714 in Statement of Financial Positions as of 1 January 2020.